INDOMOBIL finance

Laporan Tahunan
Annual Report

2018

#TURUTMEWARNAIHIDUPBANGSA

EZ FOR YOU

IMFI financial services

Kinerja Unggul Tahun 2018
Key Performance in 2018

↑ **29,8%**

Total Aset
Total Assets

↑ **16,3%**

Total Pendapatan
Total Income

↑ **13,4%**

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Prawacana
Preface

Turut Mewarnai Hidup Bangsa

Di tengah pertumbuhan ekonomi global maupun domestik yang masih sarat tantangan di sepanjang tahun 2018, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) atau “Perseroan” berhasil mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan membukukan kinerja keuangan maupun operasional yang positif. Berbekal pengalaman selama 25 tahun berkarya di industri pembiayaan nasional dan didukung oleh sinergi kuat bersama Grup Indomobil, Perseroan yakin dapat senantiasa berkompetisi dan meningkatkan kontribusinya kepada seluruh pemangku kepentingan dari tahun ke tahun. Melalui berbagai lini bisnis yang ada, Perseroan berkomitmen akan terus berkarya dan mewarnai kehidupan bangsa dengan berjalan seiringan bersama program pemerintah dalam mengupayakan pemerataan pertumbuhan ekonomi di seluruh Indonesia agar dapat membawa perubahan yang positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Coloring the Nation's Life

In the middle of global and domestic economic growth which covered with various challenges in 2018, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) or "the Company" successfully maintained its sustainable growth and recorded a positive financial and operational performance. With over 25 years of experience working in the national financing industry and supported by strong synergies within Indomobil Group, the Company is confident to compete and to increase its contribution to all stakeholders from year to year. Through various existing business lines, the Company is committed to create and coloring the Nation's life continuously by going hand in hand with the government programs in seeking equal economic growth across Indonesia to bring positive changes to the society's welfare.

Daftar Isi
Contents

Kinerja Unggul Tahun 2018
Key Performance in 2018

Prawacana 1
Preface

Daftar Isi 2
Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 6
Financial Highlights
Ikhtisar Kinerja Saham 8
Share Highlights
Ikhtisar Obligasi 8
Bonds Highlights
Pinjaman Sindikasi 11
Syndicated Loans
Peristiwa Penting 2018 12
2018 Significat Events
Penghargaan 18
Awards

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 22
Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi 26
Board of Directors' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Data Perusahaan 34
Corporate Data
Profil Perusahaan 35
Profile of the Company
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 38
Vision, Mission, and Corporate Values
Bidang Usaha 39
Line of Business
Jejak Langkah 40
Milestones
Jaringan Bisnis 42
Business Networks
Struktur Organisasi 44
Organizational Structure

6 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Profil Dewan Komisaris 46
Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 49
Board of Directors' Profile
Profil Dewan Pengawas Syariah (DPS) 52
Sharia Supervisory Board's Profile
Komposisi Pemegang Saham 55
Shareholders Composition
Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham 55
Capital Structure Development and Shareholders Composition
Informasi Pemegang Saham 57
Shareholders Information
Sumber Daya Manusia 58
Human Resources
Teknologi Informasi 62
Information Technology
Lembaga dan Jasa Penunjang 64
Supporting Institutions and Professionals
Daftar Titik Layanan 65
List of Service Points

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Domestik 72
Global and Domestic Macroeconomic Review
Tinjauan Industri Pembiayaan 73
Financing Industry Review
Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha 74
Operational Review Per Segment
Tinjauan Keuangan 75
Financial Review
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 80
Solvency and Receivables Collectability
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 80
Capital Structure and Management Policy About the Capital Structure
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 80
Material Information for Capital Goods Investment
Investasi Barang Modal 2018 80
2018 Capital Goods Investment
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018 Serta Proyeksi Tahun 2019 81
Comparison between Target and Realization of 2018 and the Projection of 2019
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 81
Material Information Subsequent to the Accountant's Report
Prospek Usaha 82
Business Prospect
Aspek Pemasaran 83
Marketing Aspect
Kebijakan Dividen 83
Dividend Policy
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) 84
Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi 84
The Use of Public Offering Proceeds
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal 84
Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 85
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan 85
The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company

82 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2018 — 85
Change in Accounting Policies in 2018

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Kebijakan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan — 88
Policy and Implementation of Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan — 88
Principles of Corporate Governance Implementation

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan — 89
Structure and Mechanism of Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) — 90
General Meeting of Shareholders (GMOS)

Dewan Komisaris — 92
The Board of Commissioners

Direksi — 97
The Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi — 101
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board Directors

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi — 102
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Pengawas Syariah — 103
Sharia Supervisory Board

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali — 106
Disclosure of Affiliation with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Komite Audit — 107
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi — 109
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan — 110
Corporate Secretary

Audit Internal — 111
Internal Audit

Sistem Pengendalian Internal (SPI) — 114
Internal Control System

Manajemen Risiko — 115
Risk Management

Audit Eksternal — 118
External Audit

Permasalahan Hukum — 118
Litigation Issues

Sanksi Administratif — 118
Administrative Sanction

Kode Etik dan Budaya Perseroan — 119
Code of Ethics and Corporate Cultures

Akses dan Transparansi Informasi — 121
Transparency and Access to Information

Sistem Pelaporan Pelanggaran — 121
Whistleblowing System

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan — 124
The Implementation of Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance in the Company

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan — 138
Basis for the Implementation of Corporate Social Responsibility

Kaleidoskop CSR 2018 — 139
2018 CSR Kaleidoscope

Struktur Organisasi CSR — 139
Organizational Structure of CSR

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup — 140
Responsibility to the Environment

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) — 142
Responsibility to the Occupational Health and Safety (OHS)

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan — 144
Responsibility to the Product and the Customer

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indomobil Finance Indonesia — 146
Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Accountability for the 2018 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan Keuangan Audit Tahun 2018
2018 Audited Financial Statements

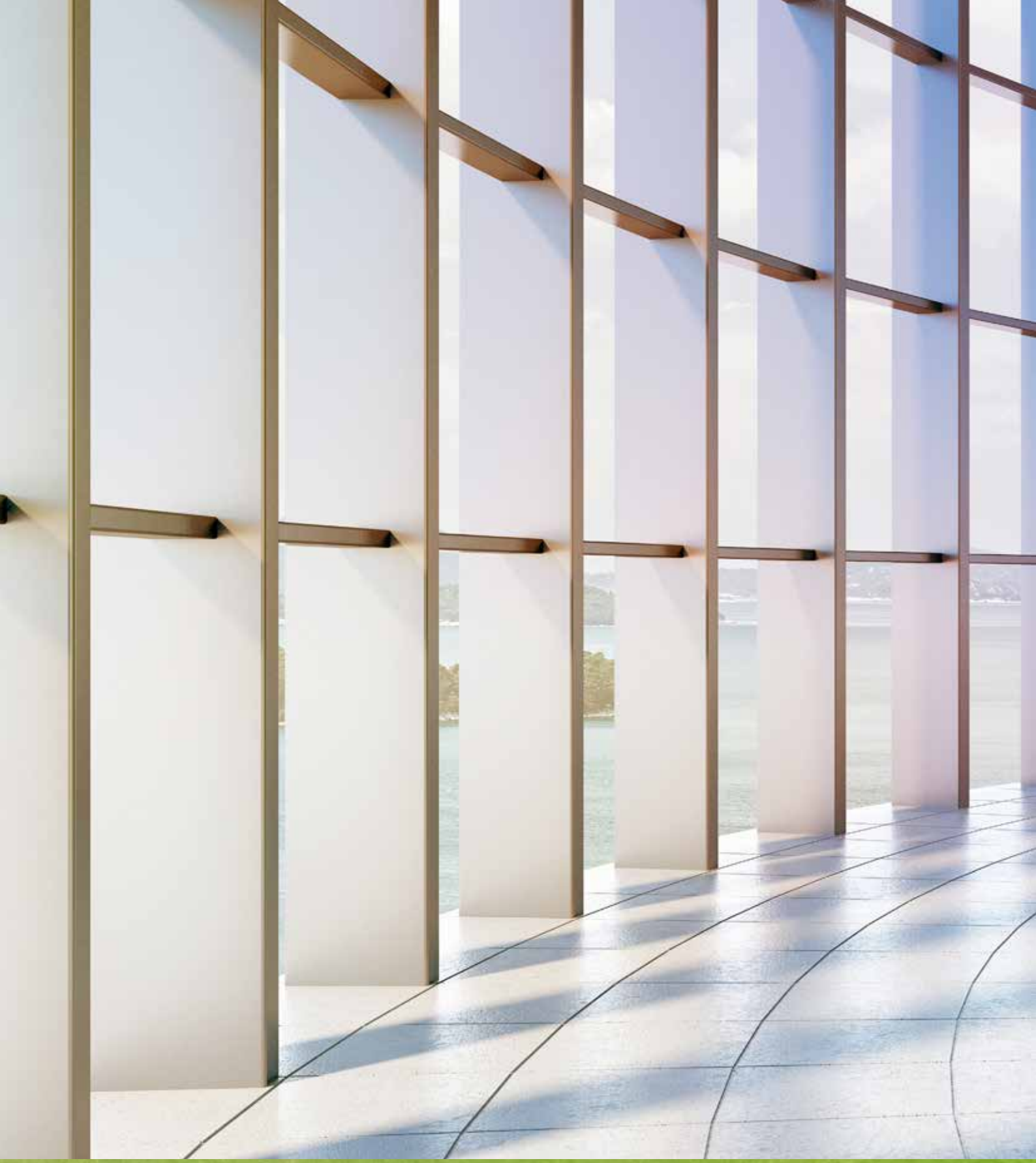

Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Highlights

Uraian (Dalam miliar Rupiah)	2018	2017	2016	Description (In billion Rupiah)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**
Total Aset	**13.563**	10.447	9.415	Total Assets
Total Liabilitas	**11.996**	9.019	8.035	Total Liabilities
Total Ekuitas	**1.567**	1.428	1.379	Total Equity
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF				**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**
Total Pendapatan	**2.099**	1.806	1.655	Total Revenue
Total Beban	**1.946**	1.663	1.528	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	**153**	142	128	Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses
Beban Pajak Final	**(0,8)**	(0,6)	(3,6)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak	**152**	141	124	Income Before Tax Expenses
Beban Pajak – Neto	**(38)**	(40)	(34)	Tax Expenses – Net
Laba Tahun Berjalan:	**115**	101	90	Profit for the Year:
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Neto Setelah Pajak	**34**	(44)	(19)	Other Comprehensive Income (loss) – Net of Tax
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**148**	57	71	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan per Saham Dasar (dalam Rp)	**176.463**	155.564	138.914	Basic Earning per Share (in Rp)
JENIS RASIO				**TYPES OF RATIO**
Rasio Pertumbuhan (%)				**Growth Ratio (%)**
Total Pendapatan	**16,3**	9,1	16,9	Total Revenue
Laba Tahun Berjalan	**13,4**	12,0	12,6	Income for the Year
Total Aset	**29,8**	10,9	5,6	Total Assets
Total Liabilitas	**33,0**	12,1	5,8	Total Liabilities
Total Ekuitas	**9,7**	3,5	4,8	Total Equity
Rasio Usaha (%)				**Operating Ratio (%)**
Laba Sebelum Beban Pajak/ Total Pendapatan	**7,3**	7,9	7,7	Income Before Tax Expenses/ Total Revenue
Total Pendapatan/Total Aset	**15,5**	17,3	17,6	Total Revenue/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/Total Pendapatan	**5,5**	5,6	5,5	Income For the Year/Total Revenue
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset	**1,0**	1,0	1,0	Return on Average Assets
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas	**7,7**	7,2	6,7	Return on Average Equity
Rasio Keuangan (x)				**Financial Ratio (x)**
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	**7,5**	6,2	5,7	Debt to Equity Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Aset	**0,9**	0,9	0,9	Debt to Assets Ratio

TOTAL ASET
Total Assets

Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*

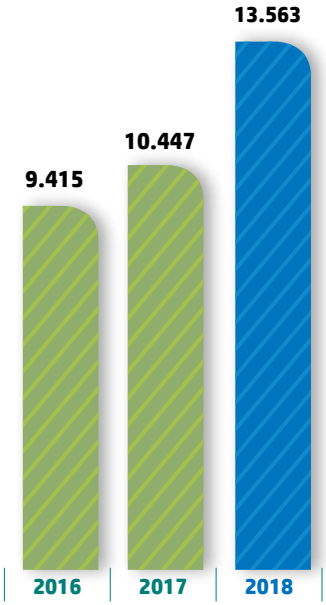

TOTAL LIABILITAS
Total Liabilities

Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*

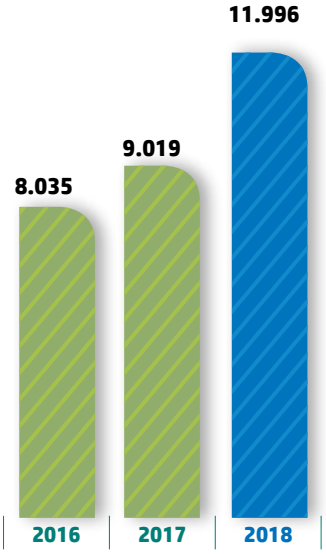

TOTAL EKUITAS
Total Equity

Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*

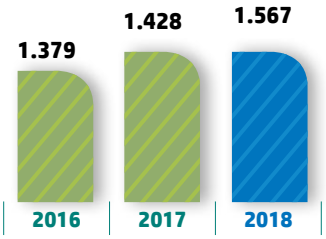

TOTAL PENDAPATAN
Total Revenue

Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*

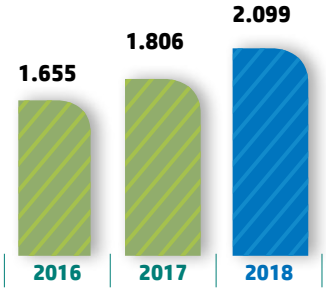

TOTAL BEBAN
Total Expenses

Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*

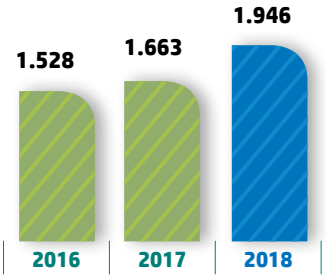

LABA TAHUN BERJALAN
Income for the Year

Dalam miliar Rupiah/*In billion Rupiah*

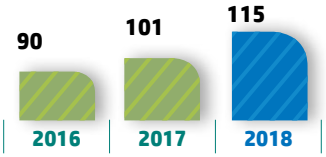

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Highlights

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk mengungkapkan ikhtisar kinerja saham di dalam Laporan Tahunan 2018 karena tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun demikian, jumlah saham Perseroan yang beredar per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 650.000 lembar saham. Penjelasan lengkap mengenai komposisi pemegang saham Perseroan dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan", sub-bab "Komposisi Pemegang Saham", halaman 55.

The Company is not obliged to disclose its share performance highlight in the 2018 Annual Report due to not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). However, the total outstanding shares of the Company as of December 31, 2018 were 650,000 shares. A comprehensive description of the Company's shareholders composition can be seen in the "Company Profile" Chapter, the sub-chapter "Composition of Shareholders", page 55.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Riwayat Penerbitan Obligasi dan Peringkat Obligasi
Report on the Company's Bond Issuance and the Bond Ratings

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Indomobil Finance Indonesia I Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond I with Fixed Interest Rate	2004	Seri/ Series A	50.000.000.000	9,875	idA (Kasnic)	370 hari/ Days	24 Oktober/ October 2005	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Oktober 2004 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 tanggal 8 Oktober 2004 Surabaya Stock Exchange on October 20, 2004 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3135/PM/2004 dated October 8, 2004
		Seri/ Series B	75.000.000.000	11,125	idA (Kasnic)	2 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2006	
		Seri/ Series C	175.000.000.000	12,125	idA (Kasnic)	3 Tahun/ Years	19 Oktober/ October 2007	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia II Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond II with Fixed Interest Rate	2005	-	350.000.000.000	13,325	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	17 Juni/ June 2008	Bursa Efek Surabaya tanggal 20 Juni 2005 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 tanggal 7 Juni 2005 Surabaya Stock Exchange on June 20, 2005 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-1457/PM/2005 dated June 7, 2005
Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Dengan Tingkat Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Bond III with Fixed Interest Rate	2009	Seri/ Series A	126.000.000.000	14,750	idA- (Pefindo)	370 hari/ Days	5 Mei/ May 2010	Bursa Efek Indonesia tanggal 1 Mei 2009 berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 tanggal 22 April 2009 Indonesia Stock Exchange on May 1, 2009 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-3069/BL/2009 dated April 22, 2009
		Seri/ Series B	170.000.000.000	16,000	idA- (Pefindo)	2 Tahun/ Years	30 April/ April 2011	
		Seri/ Series C	204.000.000.000	17,000	idA- (Pefindo)	3 Tahun/ Years	30 April/ April 2012	
Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia IV Bond with Fixed Interest Rate	2011	Seri/ Series A	75.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	14 Juni/ June 2012	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 tanggal 30 Mei 2011 Indonesia Stock Exchange on June 10, 2011 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5947/BL/2011 dated May 30, 2011
		Seri/ Series B	400.000.000.000	10,150	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	9 Juni/ June 2014	
		Seri/ Series C	525.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	9 Juni/ June 2015	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase I	2012	Seri/ Series A	319.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	21 Mei/ May 2013	Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Mei 2012 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	463.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	11 Mei/ May 2015	
		Seri/ Series C	518.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	11 Mei/ May 2016	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase II	2013	Seri/ Series A	109.000.000.000	7,000	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	18 Mei/ May 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Mei 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on May 10, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	295.000.000.000	8,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	8 Mei/ May 2016	
		Seri/ Series C	208.000.000.000	8,500	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	8 Mei/ May 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase III	2013	Seri/ Series A	51.000.000.000	9,250	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	21 Desember/ December 2014	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Desember 2013 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on December 12, 2013 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	73.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	11 Desember/ December 2016	
		Seri/ Series C	86.000.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	11 Desember/ December 2017	
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I with Fixed Interest Rate Phase IV	2014	Seri/ Series A	151.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	2 Mei/ May 2015	Bursa Efek Indonesia tanggal 23 April 2014 sesuai Surat Keputusan BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 tertanggal 7 Mei 2012 Indonesia Stock Exchange on April 23, 2014 pursuant to the Decree of BAPEPAM No. S-5410/BL/2012 dated May 7, 2012
		Seri/ Series B	231.000.000.000	11,250	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	22 April/ April 2017	
		Seri/ Series C	58.000.000.000	11,400	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	22 April/ April 2018	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase I	2015	Seri/ Series A	132.000.000.000	9,100	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	4 Mei/ May 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-143/D.04/2015 tanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on April 27, 2015 pursuant to the Decree of OJK No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	170.000.000.000	10,000	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	24 April/ April 2018	
		Seri/ Series C	198.000.000.000	10,250	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	24 April/ April 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase II	2015	Seri/ Series A	266.500.000.000	10,250	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	16 November/ November 2016	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 November 2015 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on November 9, 2015 pursuant to the Decree of OJK No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	121.000.000.000	10,750	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	6 November/ November 2018	
		Seri/ Series C	202.500.000.000	11,000	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	6 November/ November 2019	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase III	2016	Seri/ Series A	592.000.000.000	9,600	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	26 Maret/ March 2017	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of OJK No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	444.000.000.000	10,500	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	16 Maret/ March 2019	
		Seri/ Series C	464.000.000.000	10,650	idA (Pefindo)	4 Tahun/ Years	16 Maret/ March 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II with Fixed Interest Rate Phase IV	2017	Seri/ Series A	238.000.000.000	8,000	idA (Pefindo)	370 hari/ Days	3 April/ April 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2016 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-143/D.04/2015 tertanggal 15 April 2015 Indonesia Stock Exchange on March 17, 2016 pursuant to the Decree of OJK No. S-143/D.04/2015 dated April 15, 2015
		Seri/ Series B	51.000.000.000	8,800	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	23 Maret/ March 2020	
		Seri/ Series C	121.000.000.000	9,400	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	23 Maret/ March 2022	

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Release Year	Rincian Description	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Bunga Obligasi Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Jangka Waktu Period	Jatuh Tempo Maturity Date	Pencatatan Obligasi Bond Listing
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase I	2017	Seri/ Series A	285.000.000.000	7,650	idA (Pefindo)	370 hari/ days	17 Juli/July 2018	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juli 2017 sesuai Surat Keputusan OJK No.S-354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on July 10, 2017 pursuant to the Decree of OJK No.S-354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	150.000.000.000	8,600	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	7 Juli/July 2020	
		Seri/ Series C	65.000.000.000	9,100	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	7 Juli/July 2022	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase II	2018	Seri/ Series A	685.000.000.000	6,800	idA (Pefindo)	370 hari/ days	25 Februari/ February 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 19 Februari 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on February 19, 2018 pursuant to the Decree of OJK No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	240.000.000.000	7,900	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	15 Februari/ February 2021	
		Seri/ Series C	157.000.000.000	8,150	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	15 Februari/ February 2023	
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III dengan Tingkat Suku Bunga Tetap Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase III	2018	Seri/ Series A	515.000.000.000	6,500	idA (Pefindo)	370 Hari/ days	28 Mei/May 2019	Bursa Efek Indonesia tanggal 21 Mei 2018 sesuai Surat Keputusan OJK No. 354/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017 Indonesia Stock Exchange on May 21, 2018 pursuant to the Decree of OJK No. 354/D.04/2017 dated June 22, 2017
		Seri/ Series B	430.000.000.000	8,200	idA (Pefindo)	3 Tahun/ Years	18 Mei/May 2021	
		Seri/ Series C	55.000.000.000	8,450	idA (Pefindo)	5 Tahun/ Years	18 Mei/May 2023	

Laporan Obligasi yang Telah Dilunasi oleh Perseroan
Reports on Bonds already paid off by the Company

Jenis Obligasi Type of Bond	Tanggal Pelunasan Payment Date	Total Nilai Pelunasan (Rp) Total Payment (Rp)
Obligasi I Seri A, Seri B dan Seri C Bond I Series A, Series B and Series C	24 Oktober 2005, 19 Oktober 2006 dan 19 Oktober 2007 atau sesuai tanggal jatuh tempo On October 24, 2005, October 19, 2006 and October 19, 2007 or on the maturity date	300.000.000.000
Obligasi II Bond II	17 Juni 2008 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 17, 2008 or on the maturity date	350.000.000.000
Obligasi III Seri A, Seri B, dan Seri C Bond III Series A, Series B, and Series C	5 Mei 2010, 30 April 2011, dan 30 April 2012 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 5, 2010, April 30, 2011, and April 30, 2012 or on the maturity date	500.000.000.000
Obligasi IV Seri A, Seri B, dan Seri C Bond IV Series A, Series B, and Series C	14 Juni 2012, 9 Juni 2014 dan 9 Juni 2015 atau sesuai tanggal jatuh tempo On June 14, 2012, June 9, 2014 and June 9, 2015 or on the maturity date	1.000.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase I Series A, Series B and Series C	21 Mei 2013, 11 Mei 2015 dan 11 Mei 2016 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 21, 2013, on May 11, 2015 and on May 11, 2016 or on the maturity date	1.300.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase II Series A, Series B and Series C	18 Mei 2014, 8 Mei 2016 dan 8 Mei 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 18, 2014, May 8, 2016 and May 8, 2017 or on the maturity date	612.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase III Series A, Series B and Series C	21 Desember 2014, 11 Desember 2016, dan 11 Desember 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On December 21, 2014, December 11, 2016 and December 11, 2017 or on the maturity date	210.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C Continuous Bond I Phase IV Series A, Series B and Series C	2 Mei 2015 dan 22 April 2017 dan 22 april 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 2, 2015 and April 22, 2017 and April 22, 2018 or on the maturity date	440.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B Continuous Bond II Phase I Series A and Series B	4 Mei 2016 dan 24 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On May 4, 2016 and April 24, 2018 or on the maturity date	302.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A dan seri B Continuous Bond II Phase II Series A and Series B	16 November 2016 dan 6 November 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On November 16, 2016 and November 6, 2018 or on the maturity date	387.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Seri A Continuous Bond II Phase III Series A	26 Maret 2017 atau sesuai tanggal jatuh tempo On March 26, 2017 or on the maturity date	592.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Seri A Continuous Bond II Phase IV Series A	3 April 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On April 3, 2018 or on the maturity date	238.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri A Continuous Bond III Phase I Series A	17 Juli 2018 atau sesuai tanggal jatuh tempo On July 17, 2018 or on the maturity date	285.000.000.000

Pinjaman Sindikasi

Syndicated Loans

Guna mengoptimalkan sumber pendanaan, sejak tahun 2006, Perseroan mendiversifikasi sumber pendanaannya sehingga tidak lagi hanya mengandalkan pendanaan melalui pasar modal, tetapi juga melalui pinjaman sindikasi. Atas reputasi Perseroan yang kredibel dan profesional, pada tahun 2018, Perseroan kembali mendapatkan pinjaman sindikasi untuk yang ke-8 kalinya dari berbagai bank dan institusi finansial di luar negeri. Berikut laporan perolehan hutang sindikasi Perseroan sejak tahun 2006-2018:

In order to optimize funding sources, since 2006, the Company diversified its funding sources so it no longer relied solely on funding through capital market, but also through syndicated loans. For the Company's credible and professional reputation, in 2018, the Company obtained syndicated loan for the 8th times from various banks and international financial institutions. The following were the Company's syndicated debt acquisition report during 2006-2018:

Tahun Perolehan Acquisition Year	Sumber Dana Sources of Fund	Jumlah Dana Diperoleh (USD) Total Amount (USD)
2006	Pinjaman Sindikasi dengan 12 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 12 banks & international financial institutions	60.000.000
2011	Pinjaman Sindikasi dengan 7 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 7 banks & international financial institutions	75.000.000
2012	Pinjaman Sindikasi dengan 19 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 19 banks & international financial institutions	75.000.000
2013	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 14 banks & international financial institutions	126.000.000
2014	Pinjaman Sindikasi dengan 13 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 13 banks & international financial institutions	172.500.000
2015	Pinjaman Sindikasi dengan 24 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 24 banks & international financial institutions	300.000.000
2017	Pinjaman Sindikasi dengan 23 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 23 banks & international financial institutions	250.000.000
2018	Pinjaman Sindikasi dengan 14 bank & lembaga keuangan internasional Syndicated Loan with 14 banks & international financial institutions	275.000.000

Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

Kegiatan Pendanaan
Funding Activities

02 Januari/*January*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam bentuk fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp200 miliar.

Signed a Joint Financing facility agreement between IMFI and PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp200 billion.

15 Februari/*February*

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp1,082 triliun.

The issuance of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase II 2018 amounting to Rp1.082 trillion.

30 Mei/*May*

Penandatanganan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas kerja sama antara IMFI dan PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas Kredit Berjangka senilai Rp300 miliar.

Signed the renewal and additional limit of Term Loan facility Agreement between IMFI and PT Bank Permata Tbk amounting to Rp300 billion.

03 Juli/*July*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka II sebesar Rp300 miliar.

Signed a Term Loan facility II Agreement between IMFI and PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp300 billion.

18 Mei/*May*

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp1 triliun.

The issuance of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III with Fixed Interest Rate Phase III 2018 amounting to Rp1 trillion.

26 Juli/*July*

Perseroan mendapatkan kepercayaan untuk memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi senilai USD275 juta dari 14 bank internasional. Adapun yang bertindak sebagai *Original Mandated Lead Arranger* adalah Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., LTd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Misui Banking Corporation Singapore Branch, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

The Company obtained a syndicated loan facility worth to USD275 million from 14 international banks. Those acted as Original Mandated Lead Arranger are Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., LTd ., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Misui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

30 Agustus/*August*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan PT Bank UOB Indonesia dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka sebesar USD20 juta.

Signed a Term Loan facility agreement between IMFI and PT Bank UOB Indonesia amounting to USD20 million.

18 September/*September*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam bentuk *Joint Financing* sebesar Rp500 miliar.

Signed a Joint Financing agreement between IMFI and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500 billion.

02 Oktober/*October*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas *Joint Financing* sebesar Rp100 miliar.

Signed a Joint Financing facility agreement between IMFI and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk amounting to Rp100 billion.

10 Oktober/*October*

Penandatanganan perpanjangan dan penambahan limit fasilitas antara IMFI dan PT BTPN berupa fasilitas Modal Kerja sebesar Rp150 miliar.

Signed the renewal and additional limit of Working Capital facility Agreement between IMFI and PT BTPN amounting to Rp150 billion.

26 Oktober/*October*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan PT Bank Mandiri Tbk dalam bentuk fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp500 miliar.

Signed a Term Loan facility agreement between IMFI and PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp500 billion.

30 Oktober/*October*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dalam bentuk *Joint Financing* sebesar Rp500 miliar.

Signed a Joint Financing agreement between IMFI and PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp500 billion.

14 Desember/*December*

Penandatanganan perjanjian kerja sama antara IMFI dan PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas Kredit Berjangka senilai Rp100 miliar.

Signed a Term Loan facility agreement between IMFI and PT Bank Permata Tbk amounting to Rp100 billion.

Peristiwa Penting
Significant Events

22–25 Maret/*March*

IMFI menggelar acara "IMFI Financing Expo 2018" bertempat di Gedung Indomobil Tower, Jakarta. Pada kesempatan ini, IMFI memasarkan produknya dengan berbagai promo menarik kepada para calon konsumen atau nasabah berupa DP ringan untuk pembelian kredit motor, mobil, dan properti (rumah dan apartemen), serta menawarkan bunga spesial mulai dari 4% untuk mobil dan properti, serta diskon biaya provisi dan admin hingga 75% untuk properti. Selain itu, IMFI juga menawarkan paket bunga murah untuk pembiayaan pembelian unit truk Hino selama *event* berlangsung.

IMFI held an event "IMFI Financing Expo 2018" at the Indomobil Tower Building, Jakarta. On this occasion, IMFI promoted its products with various attractive discounts to prospective customers or existing customers by offering affordable down payment for purchasing motorcycle, car and property loans (houses and apartments), special interest rates ranging from 4% for cars and property, and discounts for provision and admin fees of up to 75% for property. In addition, IMFI also offers low-interest packages to finance the purchase of Hino truck units during the event.

08 Juni/*June*

Menyambut bulan suci Ramadhan, IMFI menggelar acara buka puasa bersama bertempat di Indomobil Tower, Jakarta. Acara buka bersama diisi dengan tilawah oleh karyawan IMFI dan ceramah bertema "Ramadhan Momentum untuk Meningkatkan Kualitas Diri Guna Menunjang Produktivitas Kerja" yang dibawakan oleh KH. Muhamad Faiz, MA selaku Ketua Dewan Pengawas Syariah (DPS) IMFI.

Welcoming the holy month of Ramadhan, IMFI held a joint iftar event at Indomobil Tower, Jakarta. This event was filled with recitations by IMFI employees and lectures on "Ramadhan Momentum to Improve the Quality of Self to Support Work Productivity" presented by KH. Muhamad Faiz, MA as Chairman of the IMFI Sharia Supervisory Board (DPS).

01 November/*November*

Sebagai bentuk rasa syukur IMFI yang telah memasuki usia perak ke-25 tahun, IMFI menggelar acara syukuran yang mengusung tema "Turut Mewarnai Hidup Bangsa", bertempat di Indomobil Tower, Jakarta.

As a form of gratitude for IMFI, which has entered its 25th silver age, IMFI held a thanksgiving event which carried the theme "Participating in Coloring the Nation's Life", organized at Indomobil Tower, Jakarta.

02-04 November/*November*

Dalam rangka perayaan HUT IMFI yang ke-25, Perseroan mengadakan acara *family gathering* di Cisarua, Bogor, yang diikuti oleh seluruh karyawan kantor pusat IMFI.

In the celebration of 25th IMFI anniversary, the Company held a family gathering in Cisarua, Bogor, which was attended by all IMFI head office employees.

GROUP
8

Penghargaan
Awards

Penghargaan

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif yang berkelanjutan serta kredibilitas dan reputasinya yang baik di mata seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut dibuktikan Perseroan dengan kembali meraih sejumlah penghargaan dan apresiasi bergengsi dari berbagai lembaga hingga akhir 2018, antara lain:

Awards

Throughout 2018, the Company managed to maintain a sustainable positive performance as well as its credibility and reputation to enhance its values in the eyes of the stakeholders. This has proven through the Company's success in regaining a number of prestigious awards and appreciation from various institutions until the end of 2018, including:

Indonesia Human Capital Award 2018
Peringkat 1 Perusahaan Multifinance Non-Tbk Terbaik
Indonesia Human Capital Award 2018
The Best Non-Listed Multifinance Company

Majalah Economic Review/Economic Review Magazine
30 Mei/May 2018

TOP Multifinance 2018 untuk kategori
Aset Perusahaan > 10-20 Triliun
TOP Multifinance 2018 in the category
of Company Assets > 10-20 Trillion

Majalah Business News/Business News Magazine
10 Agustus/August 2018

Infobank Multifinance Award 2018
Predikat Sangat Bagus Atas Kinerja
Keuangan Tahun 2018
Infobank Multifinance Award 2018
Very Good Predicate on 2018 Financial
Performance

Majalah Infobank
Infobank Magazine
6 September 2018

Indonesia Multifinance Award 2018
Peringkat 2 Multifinance Terbaik di
Indonesia kategori aset Rp10 triliun ke atas
Indonesia Multifinance Award 2018
Second Winner of the Best Multifinance
in Indonesia in the category of assets
Rp10 trillion and above

Majalah Economic Review
Economic Review Magazine
3 Oktober/October 2018

Indonesia Multifinance Consumer Choice
Awards - TOP 6 Best Consumer Choice
Multifinance Company, Category Car Leasing

Warta Ekonomi
26 Oktober/October 2018

TOP IT and TELCO 2018
Top Digital Transformation Readiness 2018

Majalah It Works
It Works Magazine
6 Desember/December 2018

TOP IT and TELCO 2018
Multifinance Integrated Online Core System 2018

Majalah It Works
It Works Magazine
6 Desember/December 2018

Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award 2018 – Predikat Gold
Indonesia Good Corporate Governance (GCG) Award 2018 – Gold Predicate

Majalah Economic Review
Economic Review Magazine
2 November 2018

Indonesia Operational Excellence Award 2018 – Predikat Platinum Indonesia Operational Excellence Award 2018 – Platinum Predicate

Majalah Economic Review
Economic Review Magazine
2 November 2018

The Finance - Top 20 Financial Institution Category Multifinance

The Finance
29 November 2018

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

"Berbekal pengalaman 25 tahun berkarya mewarnai kehidupan Bangsa, Perseroan yakin dapat terus mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan mampu berkompetisi untuk meningkatkan kontribusinya bagi seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

With 25 years of work experience in coloring the Nation's life, the Company believes that it might continue to maintain sustainable growth and be able to compete in increasing its contribution to all stakeholders in the coming years."

SOEBRONTO LARAS
Presiden Komisaris President Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,
Pada kesempatan ini, perkenankan saya mewakili Dewan Komisaris Perseroan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya Perseroan mampu menjawab setiap tantangan bisnis dan menutup tahun 2018 dengan catatan kinerja yang cukup memuaskan.

Selanjutnya, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, izinkan saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018.

Kondisi Perekonomian Global dan Domestik

Dewan Komisaris memandang tahun 2018 masih menjadi tahun yang sarat akan tantangan bagi para pelaku bisnis karena masih diwarnai oleh sejumlah dinamika global, diantaranya normalisasi kebijakan suku bunga The Fed AS yang diprediksi masih terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, serta perang dagang antara AS dan China selama 2018 dan yang diproyeksikan masih akan menjadi topik perbincangan hangat bagi iklim bisnis global di tahun 2019 mendatang. Sebagaimana diketahui, pada tahun 2018, The Fed AS telah menaikkan suku bunganya sebanyak 4x hingga berakhir di kisaran level 2,25%-2,50%.

Namun demikian, Dewan Komisaris justru memandang fundamental perekonomian dalam negeri cukup kuat. Sejumlah indikator makroekonomi nasional di sepanjang tahun 2018 berhasil membukukan kinerja yang positif dimana laju pertumbuhan nasional tercatat sebesar 5,17% atau menguat dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar 5,07%. Selain itu, laju inflasi juga terpantau terkendali pada level 3,13% atau menurun sebesar 0,48% yang terhitung dari awal tahun 2018.

Dari sisi industri, Dewan Komisaris menilai kebijakan pelonggaran uang muka yang diberlakukan oleh OJK telah memberikan dampak positif sebagaimana tercermin dari positifnya data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI) yang masing-masing merilis pertumbuhan angka penjualan di atas target sebanyak 1,1 juta unit penjualan mobil dan 6,38 juta unit motor di akhir tahun 2018. Ketahanan ekonomi nasional di tahun ini diprediksi dapat membawa angin segar bagi iklim bisnis dan investasi nasional di tahun 2019, khususnya bagi industri otomotif nasional.

Penilaian atas Kinerja Direksi di Tahun 2018

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di sepanjang tahun ini telah cukup baik dan sesuai dengan arahan strategi bisnis Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di sepanjang tahun 2018 sebagaimana tercermin dari meningkatnya pendapatan usaha sebesar 16,28% (YoY) menjadi Rp2,1 triliun di akhir 2018 dari sebesar Rp1,8 triliun di tahun 2017. Selain itu, laba bersih Perseroan juga tercatat meningkat 13,43% (YoY) menjadi Rp114,7 miliar dari tahun sebelumnya yang

Dear Valued Shareholders,
On behalf of the Board of Commissioners of the Company, please allow me to convey our praise and gratitude to God Almighty for His blessings that enables the Company to answer every business challenge and closed 2018 with satisfactory performances.

Furthermore, as a form of accountability for the supervisory function of the Board of Commissioners regarding the Company's management conducted by the Board of Directors, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to submit the Board of Commissioners' Supervision Report in 2018.

Global and Domestic Economic Conditions

The Board of Commissioners viewed that 2018 remained a challenging year for business practitioners due to the global dynamic condition, including the normalization of the US Fed's interest rate policy which was predicted to continuously increase in the coming years, and trade war between US and China during 2018 which is deemed to be a hot issue in the coming year's global business climate. In 2018, the US Fed has raised its interest rate for 4 times, ended in the range of 2.25% - 2.50%.

However, the Board of Commissioners actually viewed that our domestic economic fundamentals was quite strong. A number of key domestic macroeconomic indicators throughout 2018 has managed to record positive performance shown by the domestic growth rate which was recorded at 5.17% or strengthened from the previous year which was at 5.07%. In addition, the inflation rate was also monitored at 3.13% or a decrease of 0.48% from the beginning of the year.

On the industry side, the Board of Commissioners considered that the OJK's easing down payment policy has had a positive impact as reflected in the positive data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) and Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) which released sales growth above the target, namely 1.1 million car sales units and 6.38 million motorcycle unit respectively at the end of 2018. The national economic resilience this year was predicted to bring fresh air for the business climate and national investment in 2019, specifically for the national automotive industry.

Assessment of the Board of Directors' Performance in 2018

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors' performance throughout the year was pretty good and has in accordance with the direction of the Company's business strategy. The Board of Commissioners appreciated the positive performance that has been successfully recorded by the Company throughout 2018 as reflected from the revenues increased of 16.28% (YoY) to Rp2.1 trillion at the end of 2018 from Rp1.8 trillion in 2017. In addition, the Company's net profit also increased by 13.43% (YoY) to

tercatat sebesar Rp101,1 miliar. Dari sisi pengelolaan kredit, Dewan Komisaris menilai Direksi Perseroan telah berhasil mengelola kesehatan pembiayaan perusahaan secara optimal dengan menjalankan prinsip-prinsip pengelolaan risiko sehingga nilai rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) Perseroan tahun 2018 tetap terkendali.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai implementasi strategi bisnis yang dijalankan Direksi di tahun 2018 telah sesuai dengan arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menerapkan strategi bisnis yang tepat, efektif, dan efisien sebagaimana tercermin dari kemampuan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun ini dan keberhasilan Perseroan dalam meraih sejumlah penghargaan bergengsi sebagai bentuk *outcome* atas pengelolaan perusahaan secara profesional.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus memperkuat fungsi pengawasannya terhadap Direksi agar Perseroan senantiasa dapat tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki nilai tambah besar dengan kredibilitas baik di mata publik.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2019

Sejalan dengan asumsi makro Pemerintah, Dewan Komisaris memandang optimis arah perekonomian nasional di tahun 2019 mendatang dengan laju pertumbuhan diproyeksikan tetap pada kisaran 5,3%. Di tengah solidnya roda perekonomian dalam negeri, BI nampak memberikan sinyal kepada pasar untuk terus melanjutkan kebijakan moneter ketat di tahun 2019. Hal ini tentunya akan berdampak pada industri jasa keuangan, khususnya bagi industri otomotif nasional yang secara tidak langsung dapat mendorong kinerja sektor industri pembiayaan. Secara internal, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah memiliki keunggulan dalam hal sinergi bersama Grup Indomobil sehingga Perseroan memiliki kekuatan untuk dapat terus berkarya dan berkompetisi di industri pembiayaan nasional pada tahun 2019 mendatang.

Pandangan atas Praktik Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berada dalam kategori *highly regulated industry* yakni di industri jasa pembiayaan, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dan seluruh level manajemen di Perseroan yang telah menunjukkan komitmennya dalam menjalankan praktik bisnis sehat berlandaskan prinsip-prinsip GCG sebagaimana tercermin dari kelengkapan infrastruktur GCG Perseroan yang sudah semakin baik terkait keberadaan piagam dan pedoman kerja bagi Organ Perseroan, serta pelaksanaan aktivitas audit internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris mendukung penuh segala komitmen dan upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG di Perseroan agar seluruh aktivitas bisnis maupun operasional yang dijalankan setiap harinya senantiasa selaras dengan peraturan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku.

Rp114.7 billion from the previous year of Rp101.1 billion. In terms of credit management, the Board of Commissioners considered that the Company's Board of Directors has successfully managed the Company's sound level of financing optimally by implementing risk management principles so as the Company's 2018 Non-Performing Financing (NPF) ratio was remain under controlled.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

The Board of Commissioners considered that the implementation of business strategies which executed by the Board of Directors in 2018 has in accordance with the directions and recommendations given by the Board of Commissioners. In doing so, the Board of Commissioners considered the Board of Directors has implemented an appropriate, effective and efficient business strategy as reflected from the Company's ability in maintaining its sustainable growth during the year and the Company's success in achieving a number of prestigious awards as an outcome in managing the Company professionally.

In the future, the Board of Commissioners is committed to continuously strengthen its supervisory function towards the Board of Directors in order to continue to grow and expand in the society as a value added financing company with positive credibility in the public.

Overview on Business Prospects for 2019

In line with the Government's assumptions on macroeconomy, the Board of Commissioners is optimistic about the national economy direction in 2019 with the projected growth rate of 5.3%. Amidst a solid domestic economy, BI gives a signal to the market to continue to implement tight monetary policy in 2019. It certainly will have an impact on the financing services industry, specifically for the national automotive industry which indirectly drive the financing industry performance. Internally, the Board of Commissioners considered that the Company has an advantage through the synergy with Indomobil Group that strengthen the Company to continuously work and compete in the national financing industry in the upcoming year.

Overview on Corporate Governance Practices

In carrying out its business activities which are grouped into highly regulated industries, such as the financing services industry, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors and all levels of management within the Company who have demonstrated their commitment in performing sound business practices based on the GCG principles as reflected from the completeness of the Company's GCG infrastructure that looks better related to the existence of charter and work guidelines for the Company's Organ, as well as the implementation of internal audit and risk management activities. The Board of Commissioners always gives full support to the Board of Directors' commitments and efforts in improving the quality of GCG implementation within the Company so that all daily business and operational activities performed will always in line with the applicable laws and regulations.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di tahun ini.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Anggota Direksi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi telah menggelar 3 kali rapat gabungan di sepanjang tahun 2018. Di dalam rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris mengevaluasi kegiatan kepengurusan Perseroan yang dijalankan Direksi serta memberikan arahan dan masukan terkait kinerja Perseroan.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan segenap karyawan atas usaha dan kerja keras yang telah diberikan kepada Perseroan di sepanjang tahun ini, sehingga Perseroan mampu membukukan kinerja yang positif. Selain itu, apresiasi mendalam juga kami berikan kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, pelanggan, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan serta kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan hingga saat ini. Dewan Komisaris berharap kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik lagi agar Perseroan senantiasa mampu memberikan nilai tambah yang berkelanjutan baik kepada para Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

Changes of the Board of Commissioners

There was no change in the composition of the Board of Commissioners members throughout the year.

Frequency and Ways of Giving Advice to the Board of Directors

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners together with the Board of Directors has held 3 joint meetings throughout 2018. In those joint meetings, the Board of Commissioners evaluated the Company's management activities performed by the Board of Directors as well as provided directions and inputs regarding the Company's performance.

Appreciation

To conclude this report, please allow us on behalf of the Board of Commissioners of the Company to express our appreciation to the Board of Directors and all employees for every effort and hard work given to the Company throughout the year, so that the Company was able to record positive performances. In addition, we would also like to give our high appreciation to the Shareholders, business partners, customers and other stakeholders for the support and trust that has been given to the Company until now. The Board of Commissioners expects that the Company's performance in the coming years will be even better so that the Company will always be capable to provide sustainable added value for both the Shareholders and other Stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

SOEBRONTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

"Menapaki 25 tahun perjalanan bisnisnya di industri pembiayaan nasional pada tahun ini, Perseroan berhasil menunjukkan eksistensinya dengan menjawab setiap tantangan dan dinamika bisnis yang terjadi. Perseroan juga terus memanfaatkan sinergi bisnis yang terjalin kuat bersama Grup Indomobil.

Entering the 25 years of business milestones in the national financing industry this year, the Company successfully demonstrated its existence by answering various challenges and business dynamics. The Company also continues to take advantage of business synergies that strongly established within the Indomobil Group."

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali Laporan Direksi kali ini, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan anugerah-Nya, Perseroan mampu membukukan kinerja yang memuaskan di tahun 2018. Sebagai wujud pemenuhan atas prinsip-prinsip keterbukaan dan akuntabilitas sesuai dengan mekanisme pelaporan yang ditetapkan oleh regulator, maka pada kesempatan ini, perkenankan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan perusahaan di sepanjang tahun ini.

Kondisi Makroekonomi Global dan Domestik

Kebijakan normalisasi suku bunga AS diprediksi masih akan terus berlanjut dan dilansir akan menjadi salah satu pemicu ketidakmerataan pertumbuhan ekonomi global. Berkaitan dengan hal tersebut, pada tahun ini, *The Fed* AS telah menaikkan suku bunganya sebanyak 4 kali hingga berakhir di kisaran level 2,25%-2,50%. Adapun keputusan dari sisi moneter tersebut berhasil mendorong pertumbuhan ekonomi AS di sepanjang tahun ini. Namun sayangnya, hal tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan yang senada di negara maju lainnya seperti negara-negara di kawasan Eropa, Jepang, dan China, yang masing-masing hanya membukukan pertumbuhan sebesar 2,2%, 1,1%, dan 6,6% di akhir 2018 atau melemah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, perang dagang yang terjadi antara AS dan China juga diprediksi masih akan mewarnai iklim bisnis global di tahun 2019 mendatang, dimana hal ini tentunya akan berdampak pada proyeksi laju pertumbuhan ekonomi global.

Sebagai dampak dari penguatan ekonomi AS yang terjadi di sepanjang tahun ini, nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar di tahun 2018 juga cukup bergejolak, yakni ditutup pada level Rp14.481 di akhir 2018 setelah sempat dibuka pada posisi Rp13.542 di awal tahun, atau terdepresiasi sekitar 6,93%. Walaupun demikian, indikator makroekonomi nasional lainnya di tahun 2018 justru menunjukkan kinerja yang positif. Kemampuan Pemerintah dan perangkatnya dalam mengelola perekonomian Tanah Air di sepanjang tahun ini dinilai sudah cukup baik sehingga laju pertumbuhan Indonesia berhasil tercatat memuaskan yakni sebesar 5,17% di akhir 2018 atau menguat dari tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar 5,07%. Selain itu, laju inflasi juga terpantau terkendali pada level 3,13% atau relatif rendah sesuai dengan kisaran target pemerintah yakni 3,5%. Sementara dari sisi APBN 2018, terlihat bahwa pendapatan negara berhasil dibukukan di atas target yaitu terealisasi hingga 102,5% yakni sebesar Rp1.942,3 triliun melebihi target APBN 2018 sebesar Rp1.894,7 triliun dan defisit anggaran berhasil menurun signifikan 2,51% menjadi sebesar 1,76%. Kemudian dari sisi perpajakan, penerimaan pajak di sepanjang tahun ini juga sudah cukup bagus dan stabil yakni pada kisaran 15% - 16%, atau jauh di atas realisasi pertumbuhan 2017 yang hanya tercatat sebesar 2%. Untuk sisi moneter, Bank Indonesia (BI) menyikapi kebijakan kenaikan suku bunga *The Fed* yang terjadi di sepanjang tahun ini dengan

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Please allow me on behalf of the Company's Board of Directors to begin this report by expressing our praise and gratitude to God Almighty for His blessings that enables the Company to record a satisfactory performance in 2018. As a form of our compliance towards the openness and accountability principles which in accordance with the reporting mechanism set by the regulator, therefore, we would like to convey our accountability reports regarding the Company's management throughout the year.

Global and Domestic Macroeconomic Conditions

The US interest rate normalization policy is predicted to continue and will be one of the triggers for global economic inequality. In this regard, this year, the US Fed has raised interest rates 4 times which ended in the range of 2.25%-2.50%. The decision on the monetary side has succeeded in driving US economic growth throughout the year. Unfortunately, it was not followed by similar growth in other developed countries, such as European countries, Japan, and China, which respectively only posted growth of 2.2%, 1.1%, and 6.6% at the end of 2018 or lower compared to the previous year. In addition, the trade war occurred between US and China was also predicted to dominate the global business climate in the upcoming year, which will bring an impact on the projection of global economic growth.

As a result of stronger US economy throughout the year, Rupiah exchange rate against US Dollar in 2018 was also quite volatile, which was closed at the level of Rp14,481 by the end of 2018 following the opening position of Rp13,542 at the beginning of the year, or depreciated around 6.93%. Nevertheless, other national macroeconomic key indicators in 2018 actually showed positive performance. The Government's and its instruments' competence to manage the national economy throughout the year was considered good enough resulting the growth rate of 5.17% at the end of 2018 or strengthened from the previous year which only recorded 5.07%. Aside from that, the inflation rate was also monitored at 3.13% or relatively low and in line with the government's target range of 3.5%. Whereas in terms of the 2018 State Budget, it could be seen that state revenues have been recorded above the target which realized up to 102.5% by Rp1,942.3 trillion, exceeded the 2018 state budget target of Rp1,894.7 trillion and the budget deficit managed to decrease significantly by 2.51% to 1.76%. On the taxation side, tax revenue throughout the year was also considered satisfactory and stable in the range of 15% - 16%, or far above the 2017 realization growth which only recorded of 2%. Meanwhile, on the monetary side, Bank Indonesia (BI) responded to the US Fed's rate hike policy this year by raising its interest rate for 6 times or around 175 bps since the beginning of the year which ended at 6% by the end of 2018. The

turut menaikkan suku bunganya sebanyak 6 kali atau sekitar 175 bps sejak awal tahun hingga berakhir pada level 6% di akhir 2018. Kebijakan moneter ketat yang diterapkan BI pada tahun ini diikuti dengan sejumlah bauran kebijakan lainnya baik yang dikeluarkan oleh BI sendiri ataupun pemerintah guna menstimulus perekonomian nasional agar stabilitas makroekonomi nasional tetap terjaga.

Senada dengan positifnya perekonomian dalam negeri, pada tahun ini kinerja industri pembiayaan juga terpantau memuaskan ditopang oleh sejumlah regulasi yang dinilai mampu mendukung pertumbuhan pembiayaan di antaranya aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai perluasan kegiatan usaha dan kelonggaran uang muka. Dampak positif dari implementasi kebijakan tersebut yang didominasi dengan tingginya tingkat kepercayaan konsumen di sepanjang tahun ini tercermin dari masih positifnya data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) yang telah merilis pertumbuhan angka penjualan mobil nasional tahun 2018 yang berhasil menembus target, yakni sebanyak 1.151.291 unit penjualan, sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Demikian halnya dengan rilis data Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI) juga mengklaim laju penjualan motor di tahun 2018 berhasil melampaui target penjualan, yakni sebesar 6.383.108 unit atau naik 8,4% (YoY) dibandingkan tahun 2017. Hal ini selaras dengan optimisme Pemerintah terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional yang diprediksi masih mampu bertahan pada kisaran 5,3% di tahun mendatang ditopang oleh positifnya tren daya beli masyarakat, penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dan laju ekspor kendaraan roda empat yang terus meningkat.

Analisa Kinerja Perseroan Tahun 2018

Kebijakan dan Langkah Strategis

Menapaki 25 tahun perjalanan bisnisnya di industri pembiayaan nasional pada tahun ini, Perseroan berhasil menunjukkan eksistensinya dengan menjawab berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang terjadi, seperti krisis moneter tahun 1998, kenaikan harga BBM tahun 2005 hingga pengalaman beberapa tahun yang lalu ketika harga batu bara dunia mencatat penurunan yang signifikan. Berbekal pengalaman tersebut, maka Perseroan menilai bahwa seluruh kebijakan dan strategi bisnis yang dijalankan pada tahun ini telah di susun untuk mampu mendukung pertumbuhan positif yang berkelanjutan. Senada dengan positifnya pertumbuhan ekonomi nasional di sepanjang tahun ini, Perseroan juga berhasil memanfaatkan setiap momentum ataupun peluang bisnis yang ada dengan mengoptimalkan sinergi bersama Grup Indomobil.

Pada tahun 2018, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan alokasi pembiayaan ke sektor otomotif dan non-otomotif, dimana beberapa jenis produk yang dibiayai Perseroan meliputi motor, mobil baru, mobil bekas, kendaraan komersial, alat berat, properti dan pembiayaan mikro. Di samping itu, dalam rangka menyambut era digital yang berkembang semakin pesat dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan juga tengah berfokus dalam mengembangkan sistem Teknologi Informasi (TI) yang diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses di dalam internal Perseroan, serta dapat meningkatkan efisiensi kerja.

tight monetary policy implemented by BI this year was followed by other policies issued both by BI and the government to stimulate the national economy in order to maintain the stability of national macroeconomy.

Along with the positive domestic economy, in this year, the financing industry performance was also showed satisfactory results supported by a number of regulations, including the Financial Services Authority (OJK) regulation regarding business expansion and allowances for advances. The positive impact derived from this policy which was dominated by high levels of consumer confidence during the year was reflected in the positive data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) which released national car sales growth of 1,151,291 sales units, that surpassed the target, and slightly increased compared to the previous year.

Likewise, the data released by the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) also claimed the pace of motorcycle sales in 2018 managed to exceed the sales target, which amounted to 6,383,108 units, up 8.4% (YoY) compared to 2017. This is in line with the Government's optimism towards the national economic growth rate which is predicted to be able to survive in the range of 5.3% in the coming year supported by the positive trend in purchasing power, the strengthening of Rupiah against US Dollar, and the increasing rate of four-wheeled vehicle exports.

Analysis of the Company's Performance in 2018

Policy and Strategic Steps

Entering its 25 years of business milestones in the national financing industry this year, the Company successfully demonstrated its existence by answering various challenges and business dynamics, such as the monetary crisis in 1998, the increase in fuel prices in 2005 to experience several years ago when world coal prices recorded a significant decline. Armed with this experience, the Company considered that all business policies and strategies implemented this year are prepared to support sustainable positive growth. Aligned with the positive national economic growth throughout the year, the Company has also succeeded in utilizing any momentum or existing business opportunities by optimizing synergies with the Indomobil Group.

In 2018, the Company was committed to continuously increase its funding allocations to the automotive and non-automotive sectors in which several types of products financed by the Company included motorcycles, new cars, used cars, commercial vehicles, heavy equipment, property, and microfinance. Moreover, in order to welcome the digital era that has developed more rapidly in recent years, the Company was also focusing on developing the Information Technology (IT) system that expected to accelerate and to simplify internal processes within the Company, as well as capable to improve work efficiency.

Ke depannya, Perseroan berharap dapat terus meningkatkan kualitas dan kapabilitas seluruh karyawan yang dimiliki agar senantiasa mampu berkompetisi di industri pembiayaan nasional. Selain itu, Perseroan juga akan tetap menjaga *funding cost* dan diversifikasi sumber pendanaan agar senantiasa mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018

Perseroan berhasil menutup tahun 2018 dengan catatan kinerja yang positif baik dari sisi finansial maupun operasional. Hal ini selaras dengan laju penjualan mobil dan motor yang masing-masing berhasil merealisasikan penjualan di atas target di tahun ini. Sebagai perusahaan pembiayaan yang sebagian besar penyaluran kreditnya mengalir untuk sektor otomotif, maka pada tahun 2018 Perseroan turut berhasil mencatat sejumlah pencapaian di antaranya Perseroan berhasil membukukan kenaikan pendapatan usaha sebesar 16,28% (YoY) menjadi Rp2,1 triliun di akhir 2018 dari sebesar Rp1,8 triliun di tahun 2017. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencatat laba bersih sebesar Rp114,7 miliar atau naik 13,43% (YoY) dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp101,1 miliar. Dari sisi neraca, Perseroan kembali berhasil membukukan kenaikan total aset sebesar 29,83% (YoY) menjadi sebesar Rp13,6 triliun di akhir 2018 dari sebesar Rp10,4 triliun yang tercatat di tahun sebelumnya. Di samping itu, sebagai bukti profesionalisme Perseroan dalam mengelola kesehatan pembiayaannya, pada tahun ini Perseroan berhasil menjaga nilai rasio kredit bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 1,03%, dimana persentase tersebut masih di bawah rata-rata NPF industri, yakni sebesar 2,71%.

Kendala Yang Dihadapi Perseroan Tahun 2018

Meski berhasil mengelola serta membukukan kinerja positif di tahun 2018, Perseroan menyadari bahwa berbagai tantangan dan kendala masih tetap ada, terutama mengingat adanya sejumlah kasus pembekuan hingga pencabutan izin usaha yang dilakukan oleh OJK terhadap beberapa perusahaan pembiayaan *multifinance* yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat kepercayaan investor di sepanjang tahun ini. Meski demikian, kendala atau tantangan bisnis ini dinilai tidak berdampak material terhadap likuiditas Perseroan, dikarenakan portofolio pendanaan yang dimiliki Perseroan cukup beragam, serta ditopang oleh kuatnya citra dan reputasi Perseroan sebagai bagian dari Grup Indomobil di mata institusi keuangan.

Selain itu, kendala lain yang juga dirasakan Perseroan di sepanjang tahun ini adalah performansi bisnis otomotif nasional yang walapun masih menunjukan tren positif namun pertumbuhan tersebut hanya membukukan pertumbuhan tipis di tahun 2018, selain itu pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga cukup besar. Namun demikian, di tengah kondisi yang kurang kondusif tersebut, kinerja Perseroan tetap terkendali sesuai target, hal ini ditopang oleh serangkaian implementasi strategi bisnis yang tepat oleh manajemen.

Going forward, the Company is expected to be able to continuously improve the quality and capability of all employees in order to compete in the national financing industry. In addition, the Company will also continue to maintain its funding costs and to diversify its funding sources in order to maintain sustainable growth in the future.

Comparison Between Target and Realization in 2018

The Company successfully closed 2018 with a positive performance record, both financially and operationally. This is in line with the pace of car and motorcycle sales which respectively managed to realize sales above the target this year. As a financing company that mostly distributes credit to the automotive sector, in 2018 the Company also managed to record a number of achievements, such as successfully managed to record an increase in operating revenues of 16.28% (YoY) to Rp2.1 trillion at the end of 2018 from Rp1.8 trillion in 2017. In addition, the Company also managed to record a net profit of Rp114.7 billion, up 13.43% (YoY) from the previous year which was recorded at Rp101.1 billion. In terms of balance sheet, similar with the previous year, the Company managed to record an increase in total assets of 29.83% (YoY) to Rp13.6 trillion at the end of 2018 from Rp10.4 trillion recorded in the previous year. In addition, as a proof of the Company's professionalism in managing its financing health, in this year, the Company managed to maintain the Non-Performing Financing (NPF) ratio of 1.03%, where this percentage was still below the industry's NPF average, which is amounting to 2.71%.

Constraints Faced by the Company in 2018

Despite of its success in managing and recording a positive performance in 2018, the Company realized that various challenges and constraints were remained, especially given the number of freezing cases up to the revocation of business licenses conducted by the OJK against several multi-finance companies that ultimately affected investor confidence level throughout the year. However, this business obstacle or challenge was considered not to have a material impact on the Company's liquidity, due to the Company's funding portfolio is quite diverse, and is supported by the Company's strong image and reputation as part of Indomobil Group in the eyes of financial institutions.

Another obstacles faced by the Company in this year were the national automotive business performance which showed a positive trend but recorded only a slightly growth, and also the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar. However, in the midst of these unfavorable conditions, the Company's performance remained under controlled on target, which supported by a series of appropriate business strategy implementation by the management.

Perolehan Penghargaan Tahun 2018

Perseroan kembali berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi di sepanjang tahun 2018, di antaranya meraih predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan Tahun 2018" di ajang *Infobank Multifinance Award* 2018 dan mendapatkan penghargaan "Peringkat 2 *Multifinance* Terbaik di Indonesia kategori aset Rp10 triliun ke atas" di ajang *Indonesia Multifinance Award* 2018. Penjelasan lebih lengkap mengenai penghargaan yang telah diterima Perseroan di sepanjang 2018 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

Awards in 2018

The Company won a number of prestigious awards throughout 2018, including the award of "Very Good for Financial Performance in 2018" from Infobank Multifinance Award 2018 event and received the award of "2nd Place of Best Multifinance in Indonesia with an asset category of Rp10 trillion and above" at Indonesia Multifinance Award 2018 event. A more complete explanation of awards received by the Company throughout 2018 can be seen in the Company Profile Chapter.

Prospek Usaha di Tahun 2019

Seiring dengan positifnya perputaran roda ekonomi di sepanjang tahun 2018, Perseroan menilai pertumbuhan ekonomi Tanah Air di tahun 2019 mendatang masih akan tetap solid meskipun tetap akan dibayangi oleh kebijakan moneter ketat Bank Indonesia (BI) yang kembali berencana menaikkan suku bunganya sekitar 1-2 kali di sepanjang 2019. Namun demikian, BI meyakini kenaikan suku bunga di tahun mendatang tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja industri pembiayaan, sebab faktor makroekonomi fundamental lainnya seperti daya beli masyarakat dan laju inflasi diprediksi masih akan tetap kuat dan terjaga. Oleh karenanya, Perseroan optimis menyambut tahun 2019 dengan proyeksi memuaskan pada sektor industri pembiayaan nasional sehingga secara tidak langsung juga akan berdampak positif terhadap kinerja Perseroan. Selaras dengan hal tersebut, AISI juga menilai bahwa target penjualan motor domestik di tahun 2019 mendatang diprediksi masih mampu membukukan pertumbuhan positif yakni sekitar 6,3 juta unit, sama seperti tahun 2018. Demikian juga dengan GAIKINDO yang menargetkan tingkat penjualan mobil di angka 1,1 juta unit di tahun mendatang.

Business Prospects in 2019

Along with the positive domestic economy throughout 2018, the Company assesses that the national economic growth in 2019 will still remain solid, even though it will still be influenced by the tight monetary policy of Bank Indonesia (BI), which has planned to raise its interest rate by around 1-2 times in 2019. However, BI believes that the increase of interest rate in the coming year will not have a significant impact on the financing industry performance, because other fundamental macroeconomic factors such as public purchasing power and inflation rate are predicted to remain strong and maintained. Therefore, the Company is optimistic to enter 2019 with satisfactory projections of the national financing industry sector so indirectly will bring a positive impact on the Company's performance. In line with this, AISI also considers that the national motor sales target in 2019 is predicted to be able to record positive growth of around 6.3 million units, same as in 2018. Likewise with GAIKINDO, which has targeted car sales at 1.1 million units in the coming year.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka yang juga merupakan bagian dari Grup Indomobil, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas dan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen kuat Perseroan dalam mewujudkan iklim bisnis sehat yang senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari. Namun demikian, Perseroan menilai bahwa penerapan GCG yang baik bukan hanya sekedar kewajiban dalam hal pemenuhan peraturan perundang-undangan, tetapi juga harus menjadi budaya yang mampu mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Perseroan meyakini bahwa implementasi GCG yang efektif dan efisien terbukti dapat memberikan kontribusi yang positif dalam peningkatan nilai perusahaan, antara lain meningkatnya daya saing dan kinerja Perseroan serta kepercayaan para pemangku kepentingan baik investor lokal maupun luar negeri. Hal ini sudah dibuktikan Perseroan dengan kembali berhasil mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta dari konsorsium 14 bank dan lembaga keuangan internasional di tahun 2018.

Implementation of Corporate Governance

As a leading financing company that is also part of Indomobil Group, the Company always complies with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Company. This is done as a form of the Company's strong commitment to realize a sound business climate that always prioritizes the implementation of GCG principles in carrying out its business activities and daily operations. However, the Company considers that the implementation of GCG is not merely an obligation in terms of compliance with laws and regulations, but also must be a culture that is able to support the Company's business sustainability in the long term.

The Company believes that the effective and efficient implementation of GCG is proven to be able to make a positive contribution in increasing the company's value, among others, increasing the Company's competitiveness and performance as well as stakeholders' trust, both local and foreign investors. This has been proven by the Company which managed to re-obtain a syndicated loan of USD275 million from a consortium of 14 international banks and financial institutions in 2018.

Oleh karena itu, setiap tahunnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu melakukan berbagai upaya perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, yakni dengan memperkuat kegiatan Sistem Pengendalian Internal (SPI), melakukan evaluasi atas manajemen risiko, dan merampungkan berbagai prosedur internal lainnya agar senantiasa selaras dengan ketentuan perundang-undangan serta regulasi yang berlaku sehingga tidak merugikan Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya.

Therefore, annually, the Company is committed to always make various improvements that aim to improve the quality of GCG implementation, namely by strengthening the Internal Control System (SPI) activities, evaluating risk management, and finalizing various other internal procedures to always in line with statutory provisions as well as the applicable regulations so as not harming the Shareholders and other Stakeholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi di tahun ini.

Changes of the Board of Directors

There was no changes in the composition of the members of the Board of Directors throughout this year.

Apresiasi

Menutup Laporan Direksi kali ini, perkenankan Kami seluruh jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja sama yang diberikan, khususnya kepada para Pemegang Saham, mitra bisnis, kreditur, dan pelanggan. Direksi juga memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan nasihat yang telah diberikan kepada Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2018. Apresiasi mendalam turut diberikan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi secara maksimal sehingga Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang positif di tahun ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan bagi Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis dan operasionalnya, agar Perseroan senantiasa mampu memberikan manfaat dan nilai tambah yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Acknowledgment

In closing this Board of Directors' Report, we would like to express our gratitude to all stakeholders for their valued support and cooperation, especially to the Shareholders, business partners, creditors, and customers. The Board of Directors is also highly appreciated the Board of Commissioners for the supervision and advice that has been given to the Board of Directors, in order to run the Company's management throughout 2018. Our deepest appreciation also goes to all employees who have performed maximum contribution that enabled the Company to maintain a positive performance this year. May God Almighty endows the Company in carrying out all of its business activities and operations, allowing the Company to provide the benefits and maximum added value to the Shareholders and other Stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan
Company Name

PT Indomobil Finance Indonesia

Bidang Usaha
Business Lines

Jasa Pembiayaan
Financing Services

Produk/Jasa
Products/Services

Pembiayaan Motor, Kendaraan Penumpang, Kendaraan Komersial, Mesin, Alat Berat, Properti & Pembiayaan Mikro dan Lainnya

Motorcycle, Passenger Car, Commercial Vehicle, Heavy Equipment,Property & Micro Financing and Others

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000
Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp650.000.000.000
Rp650,000,000,000

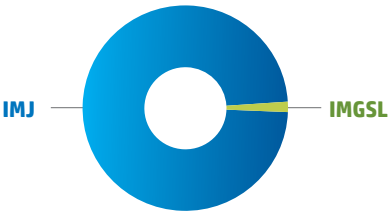

Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Indomobil Multi Jasa Tbk 649.188 saham/shares
- PT IMG Sejahtera Langgeng 812 saham/shares

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 November 1993
November 1, 1993

Dasar Hukum Pendirian
Basic Law of Establishment

Akta No. 2 Tanggal 1 November 1993 yang dibuat dihadapan Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93, tertanggal 24 Desember 1993.

Deed No. 2 dated November 1, 1993, prepared and presented before Nurul Hidajati Handoko, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Indomobil Tower, Lantai 8/8th floor
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia

+62 21 29185400

+62 21 29185401

www.indomobilfinance.com

Layanan Konsumen
Customer Care

+62 21 29185400

+62 8121231230

customer.care@indomobilfinance.com

Profil Perusahaan

Profile of the Company

PT Indomobil Finance Indonesia atau "Perseroan" adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa pembiayaan. Sejauh ini, Perseroan telah dikenal atas citra dan reputasinya yang baik sebagai perusahaan penyedia solusi pembiayaan yang profesional, terpercaya, dan kompetitif di Indonesia.

PT Indomobil Finance Indonesia or the "Company" is a company that engaged in the financing industry. The Company has been known for its good image and reputation as a professional, trusted and competitive financing solutions provider in Indonesia.

Perseroan berdiri pada tahun 1993 dengan nama PT Indomaru Multi Finance sebagai sebuah perusahaan hasil *joint venture* antara PT Indomobil Investment Corporation yang saat ini dikenal dengan nama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Marubeni Corporation.

Di tahun 2000, Perseroan melakukan restrukturisasi kepemilikan saham sehingga dihasilkan komposisi pemegang saham baru, yaitu PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas yang menguasai 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebagai pemegang saham minoritas yang menguasai 0,75% saham Perseroan. Aksi korporasi ini dilakukan Perseroan sebagai salah satu strategi bisnis dalam memperkuat posisinya di industri jasa pembiayaan nasional.

Selanjutnya di tahun 2003, sebagai salah satu bentuk strategi bisnis dan guna meningkatkan daya Perseroan serta dalam rangka memperkuat *branding* di mata para pemangku kepentingan dan agar Perseroan semakin dikenal sebagai bagian dari Grup Indomobil yang merupakan salah satu grup perusahaan otomotif terbesar di Indonesia, maka Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan nama tersebut efektif berlaku sejak tanggal 27 Februari 2003.

Di pertengahan tahun 2009, Perseroan mencoba untuk menangkap peluang bisnis baru dengan menyalurkan pembiayaan untuk sektor kendaraan komersil. Kemudian di tahun 2010, Perseroan memanfaatkan momentum pertumbuhan yang baru di industri pertambangan dan komoditas yaitu dengan memperluas jangkauan layanan permintaan pembiayaan untuk alat berat, mesin, dan lainnya. Selanjutnya di tahun 2012, Perseroan kembali menjajaki peluang bisnis yang baru di sektor jasa pembiayaan syariah sehingga sejak tahun tersebut Perseroan resmi memiliki Unit Usaha Syariah sebagai lini bisnis baru.

The Company was established in 1993 under the name of PT Indomaru Multi Finance as a joint venture company between PT Indomobil Investment Corporation which is currently known as PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Marubeni Corporation.

In 2000, the Company undertook share ownership restructuring which was resulting the new shareholders composition, i.e. PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as the majority shareholder whom controls 99.25% of the Company's shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) as the minority shareholder that controls 0.75% of the Company's shares. This corporate action was taken by the Company as one of the business strategies that aim to strengthen its position in the country's financing industry.

Subsequently in 2003, as one of business strategy and in order to increase the Company's competitiveness as well as to strengthen its branding in the public's view as a part of Indomobil Group which has been well known as one of the largest automotive companies group in Indonesia, then the Company changed its name to PT Indomobil Finance Indonesia. The change of name became effective on February 27, 2003.

In mid-2009, the Company try to capture new business opportunities by channeling financing to the commercial vehicle sector. Later in 2010, the Company took advantage of new growth momentum in the mining and commodity industries, by expanding the scope of demand for financing services for heavy equipment, machinery, and others. Furthermore in 2012, the Company again tapped new business opportunities in the sharia financing services sector so since that year the Company officially opened the Sharia Business Unit as a new business line.

Kemudian di tahun 2013 terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham Perseroan paska akuisisi atas seluruh saham Perseroan yang semula dimiliki PT Indomobil Sukses Internasional Tbk beralih kepemilikannya kepada PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

Semangat dan optimisme Perseroan untuk menjadi pelaku bisnis yang terdepan di industri jasa pembiayaan nasional diwujudkan melalui serangkaian inisiatif bisnis di antaranya melalui peluncuran program pembiayaan baru di sektor properti pada tahun 2015 yang memanfaatkan momentum bangkitnya bisnis properti Tanah Air pada saat itu.

Perseroan senantiasa memantapkan langkah untuk terus mengembangkan skala bisnisnya dengan terus berinovasi dan memperkuat strategi bisnis yang sudah ada agar keberlangsungan usaha Perseroan tetap kuat di tengah persaingan industri jasa pembiayaan Nasional yang semakin ketat. Guna merealisasikan hal tersebut, di tahun 2017, Perseroan melakukan diversifikasi produk pembiayaan baru yang dikenal dengan nama *microfinancing*.

Then in 2013, there was a change in the Company's share ownership composition after the acquisition of all the Company's shares which were previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, currently belonged to PT Indomobil Multi Jasa Tbk.

The Company's enthusiasm and optimism to always be at the forefront business player of the national financing industry is reflected through a series of business initiatives by launching a new financing program for the property sector in 2015 which utilized the momentum of the country's property business rise.

The Company always strives to develop its business scale by continuously innovating and strengthening its business strategy that has been implemented so that the Company's business continuity remains strong in amidst of increasingly fierce competition in the national financing service industry. To realize this, by the year 2017, the Company has diversified new financing product known as microfinancing.

Perseroan senantiasa memantapkan langkah untuk terus mengembangkan skala bisnisnya dengan terus berinovasi dan memperkuat strategi bisnis yang sudah ada agar keberlangsungan usaha Perseroan tetap kuat.

The Company always strives to develop its business scale by continuously innovating and strengthening its business strategy that has been implemented so that the Company's business continuity remains strong.

Adapun produk pembiayaan ini didukung dengan *mobile application* yang berfungsi untuk mempermudah toko-toko tersebut dalam menggunakan plafon fasilitas yang diberikan serta memonitor sisa limit yang tersisa, jumlah *outstanding* pinjaman, serta bunga pinjaman yang jatuh tempo. Selanjutnya, Perseroan akan memberikan plafon pembiayaan kepada masing-masing toko berdasarkan hasil analisa kredit.

Tahun 2018, menjadi bukti keberhasilan Perseroan dalam menjawab setiap tantangan bisnis setiap tahunnya, yang mana hingga saat ini Perseroan masih mampu mempertahakan pertumbuhan bisnis yang positif dan berkelanjutan dalam 25 tahun perjalanan bisnisnya. Menapaki usia perak di tahun ini, Perseroan berkomitmen akan terus meningkatkan kualitas layanan yang profesional kepada seluruh pelanggan yang berasal dari berbagai segmen pasar. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan akan terus mengoptimalkan sinergi yang terjalin kuat di dalam Grup Indomobil, serta ditopang oleh ketersediaan SDM yang unggul dan kompeten.

This financing product is supported by a mobile application that works to facilitate the stores in using their plafond of facilities provided and to monitor the remaining limit, total outstanding loans, and interest on maturing loans. Furthermore, the Company will provide a financing plafond to each store based on the results of credit analysis.

2018 became a witness year of the Company's success in answering every business challenge every year, which until now the Company still able to maintain a positive and sustainable business growth in its 25 years of business milestones. Stepping its silver age this year, the Company is committed to continuously improving its quality of professional services to all customers from various market segments. To realize this, the Company always optimizes the strong synergy that has been established within the Indomobil Group, as well as supported by the availability of an excellent and competent Human Resources.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

Visi, misi, dan tatanan nilai Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang selanjutnya berfungsi sebagai landasan dalam menentukan strategi bisnis perusahaan serta menjadi pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.

The Company's vision, mission, and corporate values have been approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company which then used to as a basis in determining the company's business strategy policy as well as a guide in doing business activities.

Visi/*Vision*

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam hal kepuasan pelanggan, terbesar dalam hal jumlah pembiayaan dan perolehan tingkat keuntungan bagi para pemegang saham.

To be the best financing company in terms of customer satisfaction, the largest in terms of financing amount and profitability for the shareholders.

Misi/*Mission*

Menjadi perusahaan pembiayaan yang terpercaya, memiliki Teknologi Informasi yang tepat guna dengan jaringan cabang yang dapat mewakili seluruh potensi pasar di Indonesia, sumber daya manusia yang berkualitas, pengelolaan sumber dana yang optimal, serta program penjualan yang kompetitif dan berkesinambungan.

To be a trusted financing company, possess an efficient Information Technology accompanied by widespread networks that representing the entire potential markets in Indonesia, good quality of human resources, optimum funding resources management, as well as competitive and sustainable sales program.

Nilai-Nilai Perusahaan/*Corporate Values*

Tatanan nilai yang menjadi acuan bagi segenap elemen perusahaan adalah:
• Kejujuran • Kerja Keras • Kepuasan Pelanggan

Each element in the Company shall refer to the following values:
• Honesty • Hard Work • Customer Satisfaction

Bidang Usaha
Line of Business

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan hingga saat ini utamanya bergerak di bidang jasa pembiayaan yang meliputi:

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's main business activities up to now engaged in the areas of financing services which include:

Pembiayaan Investasi
Investment Financing

Merupakan jenis pembiayaan yang diberikan kepada debitur untuk membiayai pengadaan barang modal dan jasa yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi.

Is a type of financing provided to the debtors to finance the procurement of capital goods and services which is necessary in order to support business/investment activities, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment.

Pembiayaan Modal Kerja
Working Capital Financing

Merupakan jenis pembiayaan yang diberikan kepada debitur untuk keperluan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.

Is a type of financing provided to the debtors to finance the needs of expenditures which will be paid out within one business cycle of the debtors.

Pembiayaan Multiguna
Multipurpose Financing

Merupakan jenis pembiayaan yang diberikan kepada debitur untuk membiayai barang dan/atau jasa yang diperlukan debitur untuk konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Is a type of financing provided to the debtors in order to finance the procurement of goods and/or services required for consumption and not for business purposes (productive activities) within an agreed period.

Sewa Operasi
Operating Lease

Merupakan kegiatan berbasis *fee* selama tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku di sektor jasa keuangan Nasional.

Is a type of fee-based activities as long as the activities not contrary to the prevailing laws and regulations in the national financial services sector.

Pembiayaan Syariah
Sharia Financing

Merupakan kegiatan pembiayaan berbasis prinsip-prinsip syariah, yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang.

Is a type of sharia-based financing, including a source of funding, channeling and/or other activities that in compliance with the conditions set by authorities.

Jejak Langkah
Milestones

1993

Perseroan didirikan dengan nama PT Indomaru Multi Finance.

The Company was established under the name PT Indomaru Multi Finance.

2000

- Terjadi restrukturisasi kepemilikan saham dimana PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebagai pemegang saham mayoritas yang memiliki 99,25% saham Perseroan dan PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) sebagai pemegang saham minoritas memiliki 0,75% saham Perseroan.
- Peresmian kantor cabang Perseroan yang pertama.

- Restructuring the shares ownership in which PT Indomobil Sukses Internasonal Tbk was being the controlling shareholder whom owned 99.25% of the Company's shares and PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL) as a minority shareholder owned 0.75% of the Company's shares.
- Inaugurated the Company's first branch office.

2003

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Indomobil Finance Indonesia.

Change in the Company's name to PT Indomobil Finance Indonesia.

2004

Penerbitan Obligasi I senilai Rp300 miliar.

Issuance of Bond I with a total amount of Rp300 billion.

2005

Penerbitan Obligasi II senilai Rp350 miliar.

Issuance of Bond II with a total amount of Rp350 billion.

2006

Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD60 juta dari 12 bank dan lembaga keuangan internasional.

The Company obtained a syndicated loan amounting to USD60 million from 12 banks and international financial institutions.

2009

- Perseroan mulai menjajaki peluang bisnis baru di sektor pembiayaan kendaraan komersial.
- Penerbitan Obligasi III senilai Rp500 miliar.
- The Company explored new business opportunity in the commercial car financing sector.
- Issuance of Bond III with a total amount of Rp500 billion.

2010

Perseroan melakukan diversifikasi produk untuk sektor pembiayaan alat-alat berat.

The Company diversified its products into heavy equipment financing sector.

2011

- Penerbitan Obligasi IV senilai Rp1 triliun.
- Perseroan mendapatkan pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari 7 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Perseroan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp500 miliar dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

- Issuance of Bond IV with a total amount of Rp1 trillion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD75 million from 7 banks and international financial institutions.
- The Company obtained additional paid-up capital amounting to Rp500 billion from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk.

2012

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I senilai Rp1,3 triliun.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD75 juta dari konsorsium 18 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Perseroan membuka lini bisnis baru yaitu Unit Usaha Syariah.

- Issuance of Continuous Bonds I Phase I with a total amount of Rp1.3 trillion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD75 million from 18 banks and international financial institutions.
- The Company established a new business line namely the Sharia Business Unit.

2013

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II senilai Rp612 miliar.
- Pengalihan seluruh saham Perseroan atau setara dengan 599.250 lembar saham yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk resmi berpindah kepada PT Indomobil Multi Jasa Tbk, sebagaimana telah tertuang di dalam Akta No. 289/2013.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III senilai Rp210 miliar.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD126 juta dari 14 bank dan lembaga keuangan internasional.

- Issuance of Continuous Bonds I Phase II with a total amount of Rp612 billion.
- Transferred all the Company's shares or equivalent to 599,250 shares which owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk to PT Indomobil Multi Jasa Tbk, as stipulated in the Deed No. 289/2013.
- Issuance of Continuous Bonds I Phase III with a total amount of Rp210 billion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD126 million from 14 banks and international financial institutions.

2014

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV senilai Rp440 miliar.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD172,5 juta dari konsorsium 13 bank dan lembaga keuangan internasional.

- Issuance of Continuous Bonds I Phase IV with a total amount of Rp440 billion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD172.5 million from 13 banks and international financial institutions.

2015

- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I senilai Rp500 miliar.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap II senilai Rp590 miliar.
- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD300 juta dari konsorsium 24 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp50 miliar dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Melakukan ekspansi dengan meluncurkan pembiayaan untuk sektor properti.

- Issuance of Continuous Bonds II Phase I with a total amount of Rp500 billion.
- Issuance of Continuous Bonds II Phase II with a total amount of Rp590 billion.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD300 million from 24 banks and international financial institutions.
- Obtained additional paid-up capital amounting to Rp50 billion from Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng.
- Expanding into property financing.

2016

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III sebesar Rp1,5 triliun.

Issuance of Continuous Bonds II Phase III with a total amount of Rp1.5 trillion.

2017

- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD250 juta dari konsorsium 23 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017 sebesar Rp410 miliar.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar.
- Perseroan melakukan ekspansi dengan melakukan pembiayaan mikro.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD250 million from 23 banks and international financial institutions.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds II with Fixed Interest Rate Phase IV of 2017 with a total amount of Rp410 billion.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase I of 2017 with a total amount of Rp500 billion.
- The C.ompany expanded its scope of business by doing micro financing.

2018

- Perseroan memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD275 juta dari konsorsium 14 bank dan lembaga keuangan internasional.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp1,082 triliun.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp1 triliun.
- The Company obtained a syndicated loan amounting to USD275 million from 14 banks and international financial institutions.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase II of 2018 with a total amount of Rp1.082 trillion.
- Issuance of Indomobil Finance Continuous Bonds III with Fixed Interest Rate Phase III of 2018 with a total amount of Rp1 trillion.

Jaringan Bisnis
Business Networks

Perseroan senantiasa memanfaatkan sinergi yang terjalin di dalam Grup Indomobil terutama dalam hal pemanfaatan basis pelanggan yang besar dan tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Hingga 31 Desember 2018, Perseroan telah mencatat 214 titik layanan sebagai wujud komitmen dalam menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau untuk semua kalangan di berbagai segmen kebutuhan pendanaan.

The Company always utilizes synergies that have been established within the Indomobil Group particularly in utilizing a large customer base and spread across various regions of Indonesia. As of December 31, 2018, the Company covered 214 service points as a form of commitment in providing a competitive and affordable financing service in all circles for various segments of funding needs.

214
Titik Layanan
Service Points

Perseroan telah mencatat 214 titik layanan sebagai wujud komitmen dalam menyediakan jasa pembiayaan yang kompetitif dan terjangkau untuk semua kalangan.

The Company covered 214 service points as a form of commitment in providing a competitive and affordable financing service in all circles.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

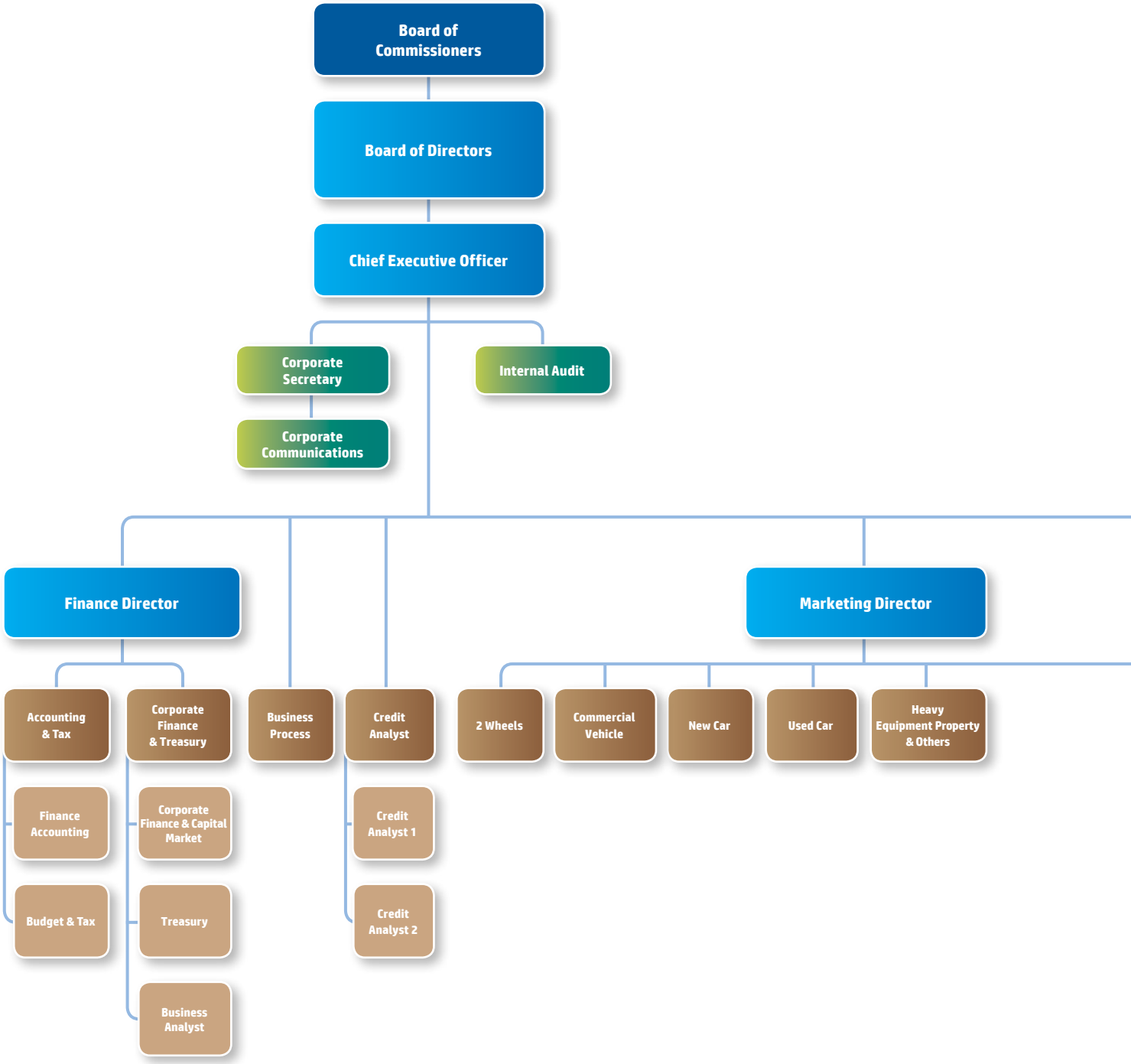

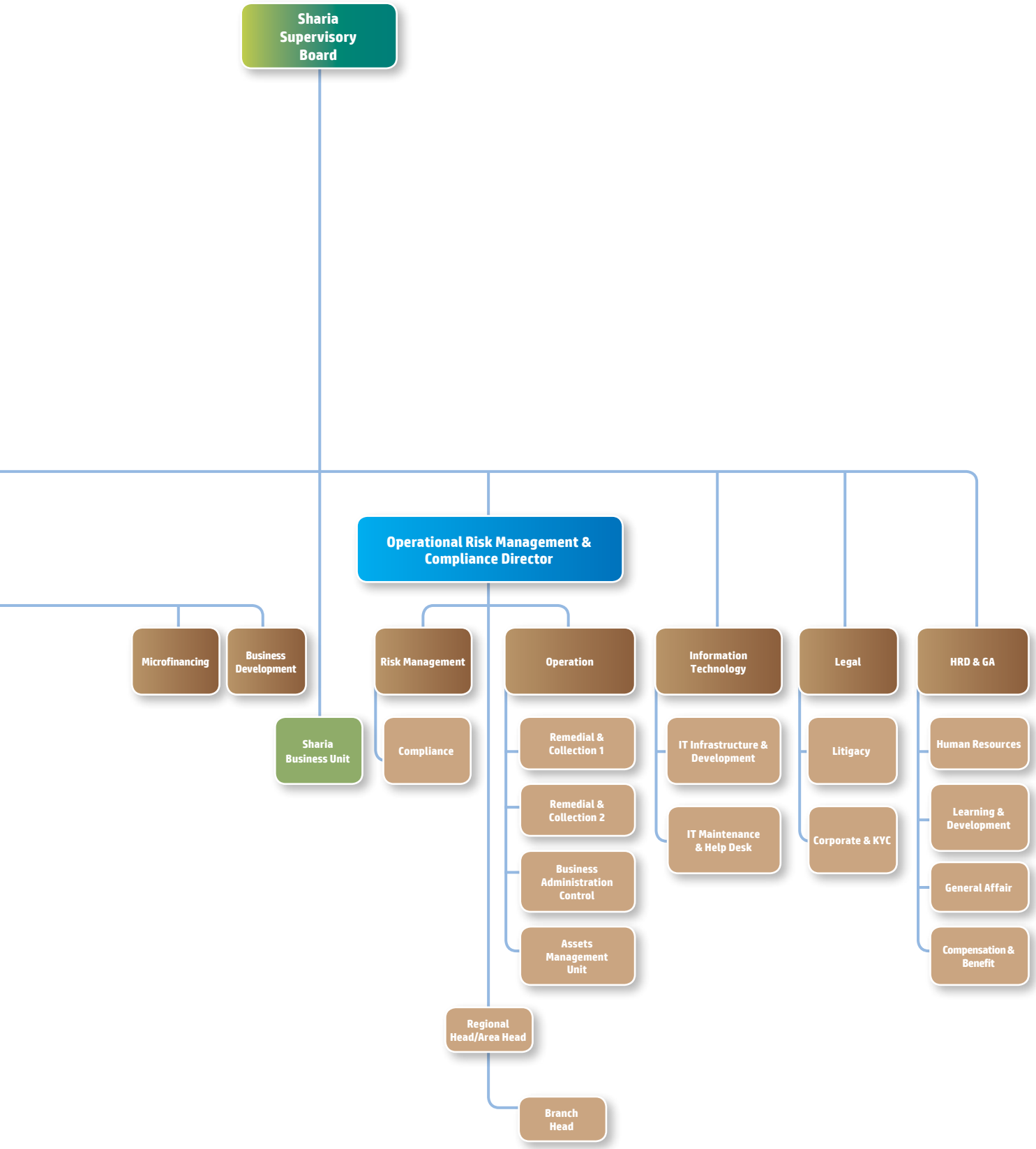
Sharia Supervisory Board
Operational Risk Management & Compliance Director
Microfinancing
Business Development
Sharia Business Unit
Risk Management
Compliance
Operation
Remedial & Collection 1
Remedial & Collection 2
Business Administration Control
Assets Management Unit
Regional Head/Area Head
Branch Head
Information Technology
IT Infrastructure & Development
IT Maintenance & Help Desk
Legal
Litigacy
Corporate & KYC
HRD & GA
Human Resources
Learning & Development
General Affair
Compensation & Benefit

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Soebronto Laras
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti RUPSLB No. 110 tanggal 6 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan:
- Program Sarjana pada jurusan Mechanical Engineering di Paisley Technical College, Skotlandia (1970).
- Program Master pada jurusan Business Administration di Hendon College Business Management, London, Inggris (1972).

Riwayat Karier:
Hingga saat ini, beliau merangkap sejumlah jabatan strategis di beberapa anak perusahaan yang tergabung di dalam Grup Indomobil, antara lain:
- Komisaris Utama PT Nissan Motor Indonesia (1998 - sekarang).
- Komisaris Utama PT Indomobil Multi Trada (1999 – sekarang).
- Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2002 – sekarang).
- Komisaris Utama PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (2003 – sekarang).

Basis of Appointment:
Served as President Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as substitute of EGMOS No. 110 dated June 6, 2018.

Educational Background:
- Bachelor's degree in Mechanical Engineering at Paisley Technical College, Scotland (1970).
- Master's program in Business Administration at Hendon College Business Management, London, England (1972).

Career History:
Until now, he concurrently held a number of strategic positions in several subsidiaries under Indomobil Group, among others:

- President Commissioner of PT Nissan Motor Indonesia (1998 - present).
- President Commissioner of PT Indomobil Multi Trada (1999 - present).
- President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk (2002 - present).
- President Commissioner of PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (2003 - present).

Josef Utamin

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti RUPSLB No. 110 tanggal 6 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin, Universitas Atmajaya (1975).

Riwayat Karier:
Sebelum berkarier di Grup Indomobil, beliau sempat bekerja di sebuah perusahaan distributor kendaraan Mercedes Benz di Indonesia. Selanjutnya di tahun 1982, beliau memulai karier di Grup Indomobil dengan menjabat berbagai posisi, antara lain:

- General Manager PT Unicor Prima Motor (1982-1985).
- Direktur PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997 – sekarang).
- Komisaris PT Hino Finance Indonesia (2014 – sekarang).

Basis of Appointment:
Served as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as Substitute of EGMOS No. 110 dated June 6, 2018.

Educational Background:
Bachelor degree in Engineering from the Department of Mechanical Engineering, Atmajaya University (1975).

Career History:
Before starting his career in Indomobil Group, he worked for a Mercedes Benz distributor company in Indonesia. Later, in 1982, he started his career in Indomobil Group by holding various positions, including:

- General Manager of PT Unicor Prima Motor (1982-1985).
- Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (1997 – present).
- Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (2014 - present).

Rhenald Kasali

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti RUPSLB No. 110 tanggal 6 Juni 2018.

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Ekonomi di bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1985).
- Master di bidang Business Administration dari University of Illinois, Urbana and Campaign, USA (1993).
- Doktor di bidang Consumer Economics dari University of Illinois, Urbana and Campaign, USA (1998).

Riwayat Karier:
Hingga saat ini, beliau dipercaya untuk memegang beberapa jabatan strategis lain, yaitu:
- *Co-Founder* sekaligus Ketua Yayasan Rumah Perubahan (2007 – sekarang).
- Anggota Komite Kelembagaan Publik, Kementerian BUMN Republik Indonesia (2015).
- Tim Penasehat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2017 – sekarang).

Basis of Appointment:
Served as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as Substitute of EGMOS No. 110 dated June 6, 2018.

Educational Background:
- Bachelor of Economics degree in Management Economics from University of Indonesia (1985).
- Master degree in Business Administration from University of Illinois, Urbana and Campaign, USA (1993).
- Doctoral degree in Consumer Economics from University of Illinois, Urbana and Campaign, USA (1998).

Career History:
Until now, he is also trusted to serve several other strategic positions, among others:
- Co-Founder and Chairman of Rumah Perubahan Foundation (2007-present).
- Member of Public Institution Committee, Ministry of SOE Republic of Indonesia (2015).
- Corruption Eradication Commission (KPK) Advisory Team (2017 – present).

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Jusak Kertowidjojo
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti RUPSLB No. 110 tanggal 6 Juni 2018, yang bertanggung jawab di bidang Pemasaran.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Parahyangan (1982).

Riwayat Karier:
Beliau memulai karier profesionalnya dengan memegang sejumah jabatan strategis di beberapa perusahaan, antara lain:
- Direktur Utama PT Wahana Inti Central Mobilindo (2006 – sekarang).
- Direktur Utama PT Wahana Wirawan (2007 – sekarang).
- Direktur PT Nissan Motor Indonesia dan PT Nissan Motor Distribution (2007 – sekarang).
- Direktur Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011 – sekarang).
- Direktur Utama PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013 – sekarang).
- Komisaris Utama PT Indomobil Summit Logistics (2014 – sekarang).
- Presiden Komisaris PT Hino Finance Indonesia (2016 – sekarang).

Basis of Appointment:
Served as President Director of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as Substitute of EGMOS No. 110 dated June 6, 2018, with the responsibility in Marketing aspect.

Educational Background:
Bachelor of Economics degree majoring in Business Administration at Parahyangan University (1982).

Career History:
He started his professional career by serving a number of strategic positions in several companies, among others:
- President Director of PT Wahana Inti Central Mobilindo (2006 - present).
- President Director of PT Wahana Wirawan (2007 - present).
- Director of PT Nissan Motor Indonesia and PT Nissan Motor Distribution (2007 - present).
- President Director of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2011 - present).
- President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013 - present).
- President Commissioner of PT Indomobil Summit Logistics (2014 - present).
- President Commissioner of PT Hino Finance Indonesia (2016 - present).

Gunawan

Wakil Presiden Direktur & Chief Executive Officer (CEO)
Vice President Director & Chief Executive Officer (CEO)

Warga Negara Indonesia, 48 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 48 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti RUPSLB No. 110 tanggal 6 Juni 2018, yang bertanggung jawab di bidang Keuangan dan Teknologi Informasi, dan juga bertindak sebagai Chief Executive Officer (CEO) Perseroan sejak 2012.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya (1994).

Riwayat Karier:
Sebelum memulai kariernya di Grup Indomobil, beliau telah bekerja di sejumlah perusahaan dengan berbagai posisi strategis antara lain:

- Prasetio Utomo & Co (1993 - 1996).
- Group Financial Controller PT Dharmala Intiutama (1996 - 2001).
- Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 - 2002).
- Assistant Finance Director PT Adhibaladika Agung (2002 - 2005).

Selanjutnya di tahun 2005, beliau mulai bergabung dengan Perseroan dan diangkat untuk beberapa posisi jabatan, di antaranya:

- Direktur Perseroan yang bertanggung jawab atas bidang Keuangan dan Teknologi Informasi (2008 - 2014).
- Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013 - 2016).
- Wakil Presiden Direktur PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016 – sekarang).

Basis of Appointment:
Served as Vice President Director of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as Substitute of EGMOS No. 110 dated June 6, 2018, with the responsibility in Finance and IT, and also acting as Chief Executive Officer (CEO) of the Company since 2012.

Educational Background:
Bachelor of Economics degree majoring in Accounting at the Faculty of Economics, University of Atmajaya (1994).

Career History:
Before starting his career in Indomobil Group, he has worked in a number of companies with various strategic positions, among others:

- Prasetio Utomo & Co (1993 - 1996).
- Group Financial Controller of PT Dharmala Intiutama (1996 - 2001).
- Head of Internal Audit PT Argha Karya Prima Industry Tbk (2001 - 2002).
- Assistant Finance Director of PT Adhibaladika Agung (2002 - 2005).

Furthermore, in 2005, he began to join the Company and was appointed to several positions, including:

- Director of the Company who is in charge of Finance and Information Technology (2008 - 2014).
- Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013 - 2016).
- Vice President Director of PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2016-present).

Edy Handojo Santoso

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 62 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti RUPSLB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 2018, yang bertanggung jawab di bidang Umum dan Operasional.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi dari jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan (1980).
- Pasca Sarjana bidang Ekonomi dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996).

Riwayat Karier:

Sebelum memulai karier nya di Perseroan, beliau telah bekerja di sejumlah perusahaan dengan berbagai posisi strategis antara lain:

- Assistant GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993).
- Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrindo (1996).
- Vice GM Operation PT Bina Sinar Amity (1998).
- Sekretaris Perusahaan Perseroan (2015 – sekarang).

Basis of Appointment:

Served as Director of the Company pursuant to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia as Substitute of EGMOS No. 110 dated June 6, 2018, with the responsibility in General Affairs and Operation.

Educational Background:

- Bachelor of Economics degree majoring in Management at Parahyangan Catholic University (1980).
- Master's program in Economics from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (1996).

Career History:

Before starting his career in the Company, he has worked in a number of companies with various strategic positions, among others:

- Assistant of GM Finance PT Wiraswasta Gemilang Indonesia (1993).
- Senior Finance Manager PT Risjad Brasali Styrindo (1996).
- Vice GM Operation of PT Bina Sinar Amity (1998).
- Corporate Secretary of the Company (2015 – present).

Profil Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sharia Supervisory Board's Profile

Muhamad Faiz
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Jakarta.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Dasar Pengangkatan:
Menjabat sebagai Ketua DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 Tahun 2012.

Riwayat Pendidikan:
- Fakultas Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia.
- Pasca Sarjana Fakultas Daarul Ulum Cairo University.

Riwayat Karier:
- Wakil Sekretaris Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Pusat dan Wakil Ketua Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama.
- Wakil Pengasuh PP Daarul Rahman.
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) Syariah sejak 2012.

Sertifikasi:
Dewan Pengawas Syariah Perbankan Angkatan I - Dewan Syariah Nasional dan Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia, tahun 2008.

Basis of Appointment:
Appointed as Chairman of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Statement of IMFI's Shareholder Circular Decision Replacing the EGMOS No. 55 Year 2012.

Educational Background:
- Bachelor degree from Faculty of Syariah Islamic University of Madinah Saudi Arabia.
- Master degree from faculty of Daarul Ulum Cairo University.

Career History:
- Deputy Secretary of Fatwa Commission of Majelis Ulama Indonesia Pusat and Vice Chairman of Bahtsul Masail Institute of Nahdlatul Ulama Executive Board.
- Vice Advisor of PP Daarul Rahman.
- Head of Sharia Supervisory Board of PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI) since 2012.

Certification:
Banking Sharia Supervisory Board Force I - National Sharia Board and Bank Indonesia Sharia Banking Directorate, 2008.

Asrori S. Karni

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Depok.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Depok.

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai Anggota DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 Tahun 2012.

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana terbaik dari jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta (1998).
- Magister Hukum – Konsentrasi Hukum Ekonomi di Universitas Indonesia (2010).

Riwayat Karier:

Saat ini, selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, beliau juga menjabat sebagai:

- Dosen di Fakultas Syariah & Hukum dan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010-sekarang).
- Dosen Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta (2012 – sekarang).
- Wakil Ketua Bidang Qanuniyah (hukum) Lembaga Bahtsul Masail di Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) (2015- 2020).
- Ketua Komisi Informasi dan Komunikasi di Majelis Ulama Indonesia Pusat (2016-2020).

Sertifikasi:

- Workshop Pro Ijtima' Sanawi (*annual meeting*) untuk Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah Perbankan, dan Perusahaan Pembiayaan Syariah pada 5 Oktober 2017 di Jakarta.
- Seminar Peningkatan Kompetensi DPS melalui pengembangan wawasan dan standarisasi profesi dalam rangka arus baru keuangan syariah di Jakarta pada tanggal 2-3 November 2017.

Basis of Appointment:

Appointed as Member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Deed of IMFI's Shareholders Circular Resolution replacing the EGMOS No. 55 of 2012.

Educational Background:

- Obtained a predicate of the best Bachelor degree majoring Comparative Islamic Schools and Law at the Faculty of Shariah and Law, Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta (1998).
- Master's Degree Program in Economics Law at University of Indonesia (2010).

Career History:

Currently, in addition to serving as a member of the Company's DPS, he also serves as:

- Lecturer at Faculty of Shariah & Law and at Faculty of Da'wah and Communication, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (2010-present).
- Lecturer of Sharia Banking Study Program at University of Nahdlatul Ulama Indonesia (UNUSIA), Jakarta (2012 - present).
- Vice Chairman of the Qanuniyah Field (law) Bahtsul Masail Institute at the Board of Nahdlatul Ulama (NU) (2015- 2020).
- Chairman of the Information and Communications Commission at Indonesian Ulema Council (2016-2020).

Certifications:

- Pro Ijtima 'Sanawi Workshop (Annual Meeting) to Enhance the Competencies of Sharia Supervisory Board of Banking, and Sharia Financing Companies on October 5, 2017 in Jakarta.
- Seminar on Increasing the Competencies of Sharia Supervisory Board through the development of insight and profession standardization in the framework of new sharia financing in Jakarta on 2-3 November 2017.

Sholahudin Al Aiyub

Anggota Dewan Pengawas Syariah

Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Depok.
Indonesian Citizen, 44 years old, domiciled in Depok.

Dasar Pengangkatan:

Menjabat sebagai anggota DPS Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPSLB No. 55 Tahun 2012.

Riwayat Pendidikan:

- Program S1 Fakultas Tarbiyah di Jurusan Pengajaran Agama Islam (PAI) dari Institut Agama Islam Al-Aqidah (IAIA).
- Pasca sarjana (S2) Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (UI).

Riwayat Karier:

Saat ini, selain menjabat sebagai anggota DPS Perseroan, beliau juga menjabat sebagai:

- Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjend) Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat bidang Fatwa dan bidang Pengkajian/Penelitian.
- Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (BPH DSN-MUI).
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Suzuki Finance Indonesia Syariah.
- Dosen Fikih Muamalah di Pusat Studi dan Kajian Timur Tengah Pascasarjana Universitas Indonesia (PSKTTI - UI).

Sertifikasi:

- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah Perbankan Syariah Level I.
- Sertifikasi Dewan Pengawas Syariah IKNB Syariah Level I.

Basis of Appointment:

Appointed as a member of the Company's Sharia Supervisory Board based on the Deed of IMFI's Shareholders Circular Resolution replacing the EGMOS No. 55 of 2012.

Educational Background:

- Bachelor Degree on Faculty of Tarbiyah at the Department of Islamic Studies (PAI) from the Al-Aqidah Islamic Institute (IAIA).
- Master Degree in the Department of Economics and Islamic Finance from University of Indonesia (UI).

Career History:

Currently, in addition to serving as a member of the Company's DPS, he also serves as:

- Deputy Secretary General (Wasekjend) of Indonesian Ulema Council (MUI) at the Center of Fatwa and Assessment/Research field.
- Deputy Secretary of Daily Executive Board on the National Sharia Board of Indonesian Ulema Council (BPH DSN-MUI).
- Sharia Supervisory Board (DPS) of PT. Suzuki Finance Indonesia Syariah.
- Fikih Muamalah Lecturer at Study Center and Study of Middle East Postgraduate at University of Indonesia (PSKTTI - UI).

Certifications:

- Sharia Supervisory Board Certification of Sharia Banking Level I.
- Sharia Supervisory Board Certification of IKNB Sharia Level I.

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Struktur Korporasi
Corporate Structure

INDOMOBIL finance

Persentase Percentage: **100%**
Nilai nominal saham:
Nominal shares value:
Rp650.000.000.000,00

PT Indomobil Multi Jasa, Tbk (IMJS)
Persentase Percentage: **99,875%**
Nilai nominal saham
Total nominal shares value:
Rp649.188.000.000

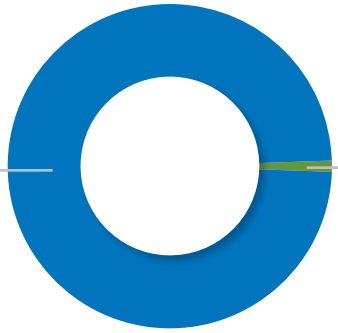

PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)
Persentase Percentage: **0,125%**
Nilai nominal saham
Total nominal shares value:
Rp812.000.000

Perkembangan Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham
Capital Structure Development and Shareholders Composition

Perseroan menyadari bahwa kombinasi antara komposisi struktur permodalan yang kuat, segmentasi pasar yang efektif, jaringan usaha yang luas, citra perusahaan yang positif dan sinergi di internal Grup Indomobil menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam merealisasikan target bisnis Perseroan di tahun berjalan. Hingga akhir 2018, Perseroan telah 2 (dua) kali mengalami perubahan komposisi pemegang saham, dimana yang pertama kali terjadi yaitu pada tahun 2011, ketika pemegang saham Perseroan menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar rupiah) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk lalu yang kedua kalinya pada tahun 2015 dimana Perseroan memperoleh tambahan modal disetor sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) dari PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan PT IMG Sejahtera Langgeng. Namun seiring perjalanan waktu, pada tahun 2013, kepemilikan saham mayoritas Perseroan yang semula dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk mengalami perubahan setelah PT Indomobil Multi Jasa Tbk mengakusisi sebanyak 599.250 lembar saham Perseroan dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. Paska akuisisi saham Perseroan yang dilakukan oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk di tahun 2013 tersebut, maka per 31 Desember 2018 komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company recognizes that the combination of a strong capital structure composition, effective market segmentation, extensive business network, positive corporate image and synergy within Indomobil Group become one of the critical success factors in realizing the Company's business targets in the current year. By the end of 2018, the Company has changed its shareholders' composition for 2 (two) times where the first time has occurred in 2011, when the Company's shareholders approved the additional capital of Rp500,000,000,000 (five hundred billion rupiah) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, then the second time was conducted in 2015 when the Company obtained additional paid-in capital of Rp50,000,000,000 (fifty billion rupiah) from PT Indomobil Multi Jasa Tbk and PT IMG Sejahtera Langgeng. As time goes by, in 2013, the Company's majority share ownership which was previously owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk changed after PT Indomobil Multi Jasa Tbk acquired 599,250 shares of the Company from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. After the acquisition of the Company's shares conducted by PT Indomobil Multi Jasa Tbk in 2013, as of December 31, 2018 the composition of the Company's shareholders was as follows:

Rincian Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2018:
Details of the Company's Shareholders as of December 31, 2018:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan saham sebesar 5% dan >5% **Share ownership of 5% and> 5%**			
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJS)	649.188	649.188.000.000	99,875
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	812	812.000.000	0,125
Total	**650.000**	**650.000.000.000**	**100**
Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi **Share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors**			
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners			
Soebronto Laras	-	-	-
Josef Utamin	-	-	-
Rhenald Kasali	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**
Direksi/ Board of Directors			
Jusak Kertowidjojo	-	-	-
Gunawan	-	-	-
Edy Handojo Santoso	-	-	-
Total	**-**	**-**	**-**
Kepemilikan saham oleh masyarakat/publik (<5%) **Share ownership by the public (<5%)**			
Sebagai perusahaan yang tidak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka kepemilikan saham Perseroan belum terbuka untuk publik/masyarakat. As a company that does not list its shares in Indonesia Stock Exchange (BEI), the Company's share ownership has not been open to the public.			
Kepemilikan saham berdasarkan badan institusi **Share ownership by institution**			
Kepemilikan institusi lokal Ownership of local institutions	650.000	650.000.000.000	100
Kepemilikan institusi asing Ownership of foreign institutions	-	-	-
Kepemilikan individu lokal Ownership of local individuals	-	-	-
Kepemilikan individu asing Ownership of foreign individuals	-	-	-
Total	**650.000**	**650.000.000.000**	**100**

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk berdiri pada tahun 2004 dengan nama PT Multi Tambang Abadi dan melakukan perubahan nama menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 56 Tahun 2013. Masih di tahun yang sama, perusahaan juga melakukan perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka menyusul pencatatan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2013. Seiring perjalanan waktu, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang digelar pada 13 Maret 2013 dan telah dituangkan pada Akta No. 289 tahun 2013, tercatat bahwa telah disetujui adanya transaksi pengambilalihan 599.250 lembar saham Perseroan oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk yang semula menjadi pemegang saham utama Perseroan. Atas terjadinya transaksi akuisisi saham tersebut, maka PT Indomobil Multi Jasa Tbk resmi berperan sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan.

Selanjutnya pada tahun 2015, sebagaimana telah dituangkan di dalam Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk menyuntikkan tambahan modal sebesar 49.938 lembar saham kepada Perseroan sehingga jumlah kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 649.188 lembar saham.

Hingga saat ini, PT Indomobil Multi Jasa Tbk telah berkembang sebagai perusahaan induk atas sejumlah anak perusahaan yang berbisnis di berbagai bidang usaha, di antaranya bidang perdagangan, perbengkelan, jasa, dan pengangkutan.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk tercatat memiliki 7 (tujuh) entitas anak usaha per 31 Desember 2018, yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk, PT Hino Finance Indonesia, PT Nissan Financial Services Indonesia, dan PT Suzuki Finance Indonesia.

PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng berdiri pada tahun 1989 dan merupakan salah satu anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang usaha agrobisnis, kehutanan, pertambangan, perdagangan, pembangunan, transportasi, industri perbengkelan, dan jasa. Seiring perjalanan waktu, PT IMG Sejahtera Langgeng melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62 lembar saham sehingga total kepemilikan sahamnya atas Perseroan bertambah menjadi sebanyak 812 lembar saham, sebagaimana tertuang di dalam Akta No. 50 Tanggal 18 Mei 2015. Dengan demikian, saat ini PT IMG Sejahtera Langgeng berperan sebagai pemegang saham minoritas Perseroan dengan total kepemilikan sahamnya atas Perseroan hanya sebesar 0,125%.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk

PT Indomobil Multi Jasa Tbk was established in 2004 under the name of PT Multi Tambang Abadi and has changed its name to PT Indomobil Multi Jasa Tbk as stated in Deed No. 56 of 2013. In the same year, the company also changed its status from non-public company to a public company following its initial listing on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2013. In accordance with the result of the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) of the Company which held on March 13, 2013 and has been set forth on the Deed No. 289 of 2013, recorded that approved a takeover transaction of 599,250 shares of the Company by PT Indomobil Multi Jasa Tbk from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk which initially became the main shareholder of the Company. As for the acquisition of its share transaction, so PT Indomobil Multi Jasa Tbk officially acts as the Company's majority shareholder.

Furthermore, in 2015, as set forth pursuant to the Deed No.50 dated May 18, 2015, PT Indomobil Multi Jasa Tbk injected additional capital of 49,938 shares to the Company so that its share ownership of the Company's shares increased to 649,188 shares.

Until now, PT Indomobil Multi Jasa Tbk has grown into a holding company for several subsidiaries that conduct business activities in various fields, including trade, workshop, services, and transportation.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk already has 7 (seven) subsidiaries as of December 31, 2018, such as PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI), PT CSM Corporatama (Indorent), PT Indomobil Edukasi Utama (IEU), PT Indomobil Ekspres Truk, PT Hino Finance Indonesia, PT Nissan Financial Services Indonesia, dan PT Suzuki Finance Indonesia.

PT IMG Sejahtera Langgeng

PT IMG Sejahtera Langgeng was established in 1989 and is one of a company that engaged in agribusiness, forestry, mining, trade, development, transportation, workshop, and services. As time goes by, PT IMG Sejahtera Langgeng increased its additional paid-in capital by 62 shares so that its shares of the Company's total increased to as much as 812 shares, as stated in Deed No. 50 May 18, 2015. Thus, currently PT IMG Sejahtera Langgeng acts as a minority shareholder of the Company by only having 0.125% of the Company's shares.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sebagai perusahaan terkemuka yang sudah lebih dari 2 (dua) dekade bergerak di bidang industri jasa pembiayaan nasional, Perseroan senantiasa mempertahakan kredibilitasnya dengan selalu patuh dan tunduk terhadap regulasi dan perundang-undangan yang berlaku tidak terkecuali dalam hal pengelolaan Sumber Daya Manusia ("SDM") di lingkungan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa ketersediaan SDM yang kompeten dan profesional menjadi salah satu aspek penting dalam mengoptimalkan aktivitas bisnis yang semakin dinamis serta dalam rangka menunjang keberlangsungan bisnis perusahaan pada jangka panjang.

As a leading company that has more than 2 (two) decades engaged in the national financial services industry, the Company always maintains its credibility by complying with any applicable laws and regulations, including in terms of human resource management ("HR") within the Company. The Company recognizes that the availability of competent and professional human resources is one of an important aspects in optimizing the increasingly dynamic business environment as well as to ensure the Company's long-term sustainability.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2018, total karyawan Perseroan tercatat meningkat 6,58% dari yang semula tercatat 3.401 karyawan di akhir 2017 kini menjadi sebanyak 3.625 orang yang terdiri dari 1.994 karyawan tetap dan 1.631 karyawan kontrak. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan level pendidikan, level jabatan, jenis kelamin, dan kelompok usia:

Composition of Employees

As of December 31, 2018, the Company's total employees increased by 6.58% from previously which recorded of 3,401 employees by the end of 2017 to 3,625 people consisting of 1,994 permanent employees and 1,631 contract employees. From this following table can be seen the comparison composition of the Company's employees in the last 2 (two) years based on the level of education, level of position, gender, and age group:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Pendidikan / **Employee Composition Based on Level of Education**

Keterangan	2018	2017	Description
Sarjana	2.286	2.083	Bachelor Degree
Diploma	564	548	Diploma
SD, SMP, SMU	775	770	Elementary, Junior High, Senior High School
Total	**3.625**	3.401	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / Employee Composition Based on Career Path

Keterangan	2018	2017	Description
General Manager	11	11	General Manager
Manager	33	27	Manager
Supervisor	569	516	Supervisor
Staf	3.012	2.847	Staff
Total	**3.625**	**3.401**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Employee Composition Based on Gender

Keterangan	2018	2017	Description
Laki-laki	2.570	2.406	Male
Perempuan	1.055	995	Female
Total	**3.625**	**3.401**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / Employee Composition Based on Age Group

Keterangan	2018	2017	Description
18 – 25 tahun	623	593	18 – 25 years old
26 – 35 tahun	2.025	1.934	26 – 35 years old
36 – 45 tahun	895	803	36 – 45 years old
46 – 55 tahun	82	67	46 – 55 years old
> 55 tahun	0	4	> 55 years old
Total	**3.625**	**3.401**	**Total**

Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan senantiasa memandang bahwa seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki merupakan aset bagi perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian khusus terhadap program pengembangan kapasitas dan kapabilitas SDM agar senantiasa dapat menghasilkan bibit-bibit unggul yang kompeten, berintegritas tinggi, dan profesional. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyediakan serangkaian kegiatan pelatihan dan pengembangan di bidang SDM yang dilakukan secara berkesinambungan dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan dari berbagai level jabatan dan departemen/divisi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para karyawan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Hingga saat ini, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan 2 (dua) jenis pelatihan di bidang SDM yaitu pelatihan internal dan pelatihan eksternal. Pelatihan internal merupakan pelatihan yang difasilitasi oleh Perseroan dengan menugaskan instruktur dari kalangan internal perusahaan untuk memberikan bimbingan kepada para peserta dan biasanya kegiatan digelar di kantor pusat maupun di kantor cabang Perseroan. Sementara pelatihan eksternal adalah jenis pelatihan yang difasilitasi oleh pihak eksternal perusahaan yang sudah berpengalaman di bidangnya. Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM baik yang difasilitasi oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, antara lain:

HR Competency Development Policy

The Company always considers that all of Human Resources (HR) exist are important assets for the company. Therefore, the Company always committed to paying particular attention towards the capacity building programs and human resources capabilities to always produce competent, high integrity, and professional human resources candidate. Related to this, the Company has organized a series of training and development activities in the areas of HR that carried out continuously and must be followed by all employees from various levels of office and department/division which aims to increase knowledge and skills of employees according to their respective needs.

Until now, the Company has consistently held 2 (two) types of training in the HR field, consist of internal training and external training. Internal training is a training that facilitated by the Company by assigning instructors from the company's internal person in providing guidance to the participants and usually take place at the head office or at the Company's branch office. Meanwhile, external training is a type of training facilitated by an external party that has experience in their fields. Throughout 2018, the Company has held a number of HR training and development activities both facilitated by internal and external parties of the company, including:

Tabel pelatihan/seminar/workshop Karyawan Perseroan Tahun 2018

Table of training/seminars/workshops of the Company's Employees for the year 2018

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta (Orang) Number of Attendee (Persons)
1.	Training Dasar Analisa Kredit - Shinhan Indo Finance Basic Credit Analysis Training - Shinhan Indo Finance	26 Januari/January 2018	Indomobil Tower, Lt. 13, Ruang Training Bali, Bali Training Room	23
2.	*Business Analysis Foundation*	7-9 Februari/February 2018	Intiland Tower – Jakarta/PT Andalan Nusantara Teknologi	1
3.	Training Administrasi Cabang se-Indonesia 2018 Indonesian Branch Administration Training 2018	12-15 Februari/February 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	52
4.	Rapat Koordinator *Marketing & Collection* 2018 Coordinator Meeting of Marketing & Collection 2018	19-22 Februari/February 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	146
5.	MOC 20533: *Implementing MS Azure Infrastructure Solution*	19-23 Maret/March 2018	Intiland Tower – Jakarta/PT Andalan Nusantara Teknologi	1
6.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 1 Mid Working Meeting 2018 - Batch 1	10 Juli/July 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	38
7.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 2 Mid Working Meeting 2018 - Batch 2	11 Juli/July 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	25
8.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 3 Mid Working Meeting 2018 - Batch 3	12 Juli/July 2018	Hotel Four Points - Makassar	26
9.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 4 Mid Working Meeting 2018 - Batch 4	16 Juli/July 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	17
10.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 5 Mid Working Meeting 2018 - Batch 5	17 Juli/July 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	18
11.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 6 Mid Working Meeting 2018 - Batch 6	18 Juli/July 2018	Hotel Novotel, Pekanbaru	18
12.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 7 Mid Working Meeting 2018 - Batch 7	19 Juli/July 2018	Hotel Novotel, Pekanbaru	22

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Date of Training	Lokasi Venue	Jumlah Peserta (Orang) Number of Attendee (Persons)
13.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 8 Mid Working Meeting 2018 - Batch 8	20 Juli/July 2018	Hotel Novotel, Pekanbaru	7
14.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 9 Mid Working Meeting 2018 - Batch 9	23 Juli/July 2018	Hotel Harris Pop! Gubeng, Surabaya	14
15.	Rapat Kerja Mid 2018 - *Batch* 10 Mid Working Meeting 2018 - Batch 10	24 Juli/July 2018	Hotel Harris Pop! Gubeng, Surabaya	26
16.	Rapat Kerja Nasional Kepala Cabang 2019 National Business Meeting of Branch 2019	3 – 6 Desember/December 2018	Indomobil Tower, Lt. 13	198

Sertifikasi

Masih di tahun yang sama, Perseroan juga berhasil menuntaskan sejumlah sertifikasi sebagai wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan mutu dan nilai tambah perusahaan di mata para pemangku kepentingan, di antaranya:

Certifications

In the same year, the Company also succeeded in completing a number of certifications as a form of the Company's commitment to improving the quality and the company's added value in the eyes of stakeholders, including:

No.	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Akreditasi The Accreditation Instituton	Penerima Receiver	Jenis Sertifikasi Type of Certifications
1.	3 Tahun/year	SPPI	Kolektor IMFI/IMFI Collector	Sertifikasi Profesi Penagihan Pembiayaan Financing Certification - Collector Profession
2.	3 Tahun/year	SPPI	Kepala Cabang, Kepala Unit Bisnis, Kepala Divisi Head of Branch, Head of Business Unit, Head of Division	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Managerial Basic Financing Certification - Managerial

Teknologi Informasi
Information Technology

Memasuki era industri 4.0 khususnya dalam menghadapi perkembangan digitalisasi yang kian pesat, Perseroan menyadari bahwa perkembangan bisnis *multifinance* di Indonesia secara tidak langsung mengharuskan Perseroan untuk menata dan membenahi diri dalam menyiapkan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung proses bisnis, serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen melalui layanan yang berbasis teknologi informasi. Perseroan meyakini keandalan teknologi informasi kini menjadi salah satu unsur penting yang berperan besar dalam mendukung proses bisnis dan layanan yang prima kepada seluruh pelanggan Perseroan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada pelaksanaannya, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan kebijakan dan pengelolaan Teknologi Informasi di Perseroan dijalankan oleh Divisi Informasi Teknologi (IT). Hal ini dilakukan sebagai wujud pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, serta agar *roadmap* pengembangan TI di Perseroan menjadi lebih terarah dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

IMFI Mobile Aplication

Saat ini, Perseroan sudah memiliki sebuah platform digital yang dinamakan IMFI *Mobile Application*, sebuah aplikasi digital yang dirancang khusus bagi karyawan baik yang ditempatkan di bagian kolektor maupun pemasaran guna mendorong efisiensi kerja.

i-collection

i-collection adalah sebuah aplikasi *mobile* yang dirancang untuk memudahkan serta meningkatkan efisiensi kerja Tim Kolektor Perseroan dalam melakukan *follow up* ke konsumen sesuai dengan daftar tagihan harian yang sudah dikirimkan dalam agenda tugas masing-masing kolektor. Aplikasi tersebut berguna untuk:

- Menerima data agenda tugas secara *real time*;
- Memasukkan data hasil *follow-up* yang didapatkan oleh kolektor ke *i-collection*;
- Untuk konsumen yang melakukan pembayaran ke kolektor maka kolektor dapat langsung mencetak bukti pembayaran melalui aplikasi *i-collection*;
- Seluruh pembayaran yang telah dilakukan konsumen akan langsung ter-*update* pada kartu piutang konsumen.

Entering the industrial era 4.0, particularly in facing rapidly growing digitalization developments, the Company realizes that the development of multifinance businesses in Indonesia has forced the Company to organize and to improve itself in preparing the technology that needed to support business processes, as well as to provide the best service to consumers through information technology-based services. The Company believes that the reliability of information technology has become one of the important elements that play a major role in supporting business processes and excellent service to all of the Company's customers who are widespread throughout Indonesia.

In its implementation, all activities related to the policy-making and the management of Information Technology in the Company is conducted by the Information Technology (IT) Division. This is done as the Company's form of compliance with POJK No. 35/POJK.05/2018 concerning the Organizing of a Business Financing Company, as well as for the IT development roadmap in the Company to be more focused and run in accordance with the Company's vision and mission.

IMFI Mobile Aplication

Currently, the Company already has a digital platform called IMFI Mobile Application, a digital application which specifically designed for employees who are placed in collector's and marketing departments to improve work efficiency.

i-collection

i-collection is a mobile application designed to facilitate and to improve work efficiency of the Company's Collector Team in following up to consumers in accordance with the list of daily bills that have been sent in the task agenda of each collector. This application allows them to:

- Receive a real-time data of task agenda;
- Inputting collector follow-up results into i-collection;
- For consumers who make payments to collectors, the collector can directly print the proof of payment through the i-collection application;
- All payments that have been made by consumers will be immediately updated on the consumer receivables card.

Di samping itu, keberadaan aplikasi i-collection juga bermanfaat bagi level koordinator/kepala cabang/kepala area, di antaranya untuk mengawasi dan mengontrol daftar tagihan serta hasil *follow up* yang telah dilakukan oleh kolektor dan melacak keberadaan termasuk rute yang telah dilalui oleh kolektor. Dengan adanya aplikasi ini, kegiatan operasional Perseroan berjalan lebih efektif dan efisien.

In addition, the i-collection application existence is also beneficial for coordinator/head of branch/head of area level, including monitoring and controlling the list of follow-up bills that have been conducted by the collector and tracking the whereabouts of the collector. Through this application, the Company's operational activities already run more effectively and efficiently.

i-marketing

i-marketing adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan proses pengajuan hingga persetujuan kredit.

Dengan adanya aplikasi ini maka diharapkan dapat mempercepat proses *survey*, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Sedangkan bagi *surveyor*, aplikasi ini membantu dalam mengumpulkan data, meminimalisir kehilangan data dan tentunya memberikan nilai tambah bagi pengguna dari aplikasi tersebut. Pada aplikasi *i-marketing* sendiri terdapat 3 bagian yang dibagi seperti penjelasan di bawah ini:

- *i-sales* merupakan aplikasi yang digunakan oleh tim *sales* untuk memasukkan data calon konsumen untuk di *survey* lebih lanjut.
- *i-survey* merupakan aplikasi yang digunakan oleh tim *surveyor* untuk memasukkan data hasil *survey* yang telah dilakukan langsung ke konsumen.
- *i-approve* merupakan aplikasi yang digunakan untuk memberikan persetujuan atas data konsumen yang telah masuk dengan hasil *survey*.

i-marketing

i-marketing is an application that can be used for the submission process up to credit approval.

Through this application, it is expected to accelerate the survey process, increase customer satisfaction, and increase consumer confidence. As for surveyors, this application helps in collecting data, minimizing data loss and providing added value for the application users. In the i-marketing application itself there are 3 parts as explained below:

- i-sales is an application used by the sales team to entry prospective customer data for further survey.
- i-survey is an application used by the surveyor team to entry the survey data that has been carried out directly to consumers.
- i-approve is an application that used to give approval on consumer data which has been entered with the survey results.

Ke depan, Perseroan berkomitmen akan terus melakukan berbagai inovasi di bidang teknologi agar senantiasa mampu berkompetisi dan berdaya saing unggul di pasar pembiayaan nasional guna menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan.

Going forward, the Company is committed to continuing to make various innovations in the field of technology to always be able to compete and have a competitive advantage in the national financing market so as it can be maintained the Company's business sustainability in the future.

Lembaga dan Jasa Penunjang
Supporting Institutions and Professionals

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menunjuk beberapa profesi penunjang pasar modal yang bertujuan untuk menunjang kegiatan Perseroan khusus di bidang pasar modal. Sehubungan dengan jasa yang diberikan, adapun total biaya secara keseluruhan yang telah dikeluarkan Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp2,1 miliar.

Throughout 2018, the Company has appointed a number of capital market supporting professions aimed at supporting the Company's activities specifically in the capital market sector. For those services, total fees paid by the Company in 2018 amounting to Rp2.1 billion.

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (A member of Ernst & Young)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, 2nd Tower, 7th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

(62 21) 5289 5000

(62 21) 5289 4100

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16/16th Floor
JL. Kapten Tendean Kav 12-14A
Jakara 12790, Indonesia

(62 21) 7917 5000

(62 21) 7918 7100

Lembaga Pemeringkat
Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City, Lantai 17/17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19
Jakarta 10270, Indonesia

(62 21) 7278 2380

(62 21) 7278 2370

Kustodian Sentral
Central Depository

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

(62 21) 5299 1099

(62 21) 5299 1199

Daftar Titik Layanan
List of Service Points

No	Kantor Layanan/*Service Points*
1	**Aceh** Jl. Dr. M. Hasan Batoh No. 60 B Kel. Sukadamai Kec. Lungbata (samping FYR Coffee Arabica Blend) Banda Aceh
2	**Airmadidi** Kawiley Jaga VII, Kel. Kawiley Kec. Kauditan Kab. Minahasa Utara 95372 Sulawesi Utara
3	**Air Molek-Peranap** Jl. Jend. Sudirman No. 23 RT 001 RW 001, Kel. Air Molek II (Depan Mesjid Al Muslimin) Kec. Pasir Penyu Indragiri Hulu 29352 - Riau
4	**Alor** Jl. Sutoyo No. 15, RT 001 RW 001 Kel. Nusa Kenari, Kec. Teluk Mutiara Kab. Alor 85813 Nusa Tenggara Timur
5	**Ambon** Jl. Tuluka Bessy No. 26 RT 001 RW 003 Kel. Rijali, Kec. Sirimau (Depan Kantor Kehutanan Provinsi) Ambon 97123 - Ambon
6	**Ampana** Jl. Kerapu Lorong Golden RT 001, RW 006 Kel. Uentanaga Bawah, Kec. Ampana Kota Kab. Tojo Una-Una Sulawesi Tengah 94683
7	**Atambua** Jl. Jend. Sudirman No. 44 RT 002 RW 001, Kel. Kota Atambua Kec. Kota Atambua, Kab. Belu Nusa Tenggara Timur 85711
8	**Bagan Batu** Jl. Jendral Ahmad Yani/Suka Rukun Kel. Bagan Batu, Kec. Bagan Sinembah Rokan Hilir 28992 - Riau
9	**Balaraja** Ruko Plaza Balaraja Blok A No. 14 Jl. Raya Serang Km. 24 Desa Telagasari, Kec. Balaraja Tangerang 15610 - Banten
10	**Balikpapan** Komp. Balikpapan Baru Blok AB3 No. 36 RT 52, Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan Kalimantan Timur 76114
11	**Bangka** Jl. Jendral Sudirman , Kel. Gabek 1 Kec. Gabek, Kodya. Pangkal Pinang Bangka Belitung 33118
12	**Bangko** Jl. Jend. Sudirman Km. 3 RT 26 Kel. Pematang Kandis, Kec. Bangko Kab. Merangin - Jambi 37314
13	**Bandarjaya** Jl. Proklamator Raya RT 012 RW 005 Kel. Bandar Jaya Barat, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah Lampung 34163
14	**Bandar Lampung** Jl. Pangeran Antasari No. 89 D Kel. Tanjung Baru, Kec. Kedamaian Bandar Lampung 35143

No	Kantor Layanan/*Service Points*
15	**Bandung** Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 – Jawa Barat
16	**Bandung R4** Jl. Gatot Subroto 171 RT 001 RW 005 Kel. Samoja, Kec. Batununggal Bandung 40273 - Jawa Barat
17	**Bandung Kopo** Jl. Terusan Kopo No. 448 A RT 01 RW 01 Desa Margahayu Selatan Kec. Margahayu Kab. Bandung 40226
18	**Bangkinang** JL. Jendral Sudirman No 31 RT 002 RW 002, Kel. Langgini Kec. Bangkinang Kab. Kampar 28411 - Riau
19	**Banjar** Jl. Kapten Zamhur No. 4 Perempatan Jarum RT 003, RW 002 Kel. Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar Jawa Barat 46311
20	**Banjarbaru** Jl. A. Yani Km 37.113 RT009 RW 004 Kel. Sungai Pering Kec. Martapura, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70617
21	**Banjarmasin** Jl. A. Yani KM 4 No. 03 RT 023 Kel. Karang Mekar Banjarmasin Timur 70234
22	**Banyuwangi** Jl. S. Parman No. 121, RT 03 RW 01 Kel. Pakis, Kec. Banyuwangi Kab. Banyuwangi 68419 Jawa Timur
23	**Barabai** Jl. Ir. Pangeran H. M. Noor Barabai RT 008, RW 003 Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah 71313 Kalimantan Selatan
24	**Batam** Komp. Palm Spring Blok B2 No. 1 Sei Panas – Batam
25	**Batusangkar** Jl. A. Yani No. 479 C Pincuran Tujuh Kel. Baringin, Kec. Lima Kaum Kab. Tanah Datar 27213 Sumatra Barat
26	**Bau-Bau** Jl. Kapitalau No. 14 (Depan Plaza Umna Wolio) Kel. Wale, Kec. Wolio, Kab. Buton Bau-Bau 93711 - Sulawesi Tenggara
27	**Bekasi** Ruko Sentra Niaga Kalimalang Blok B3 No. 5, Jl. Jend Ahmad Yani Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan Bekasi 17144
28	**Belilas** Jl. Lintas Timur Simpang IV Belilas/ Jl. Raya Pangkalan Kasai Kel. Pangkalan Kasai, Kec. Seberida Indragiri Hulu 29371 - Riau

No	Kantor Layanan/*Service Points*
29	**Belitung** Jl. Jend. Gatot Soebroto Ruko D RT 012 RW 009, Kel. Paal Satu Kec. Tanjung Pandan, Kab. Belitung Bangka Belitung 33414
30	**Bengkalis** Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 44 RT 02 RW 01 Bengkalis Kel. Rimba Sekampung, Kec. Bengkalis Bengkalis 28751 - Riau
31	**Bengkulu** Jl. P. Natardija No. 42 Kel. Jalan Gedang, Kec. Cempaka Kota (seberang Kantor Rakyat Bengkulu/sebelah Kantor Batavia Prosperindo Finance) Bengkulu
32	**Berau** Jl. Durian I RT 25, Kel. Tanjung Redeb Kec. Tanjung Redeb, Kab. Berau 77311 Kalimantan Timur
33	**Binjai & Stabat** Jl. Soekarno Hatta No. 05/25 Simpang Awas, Kel. Timbang Langkat, Kec. Binjai Timur Kotamadya Binjai 20732 Sumatera Utara
34	**Blitar** Jl. Anggrek No. 13 RT 002 RW 004 Kel. Kepanjen Kidul Kec. Kepanjen Kidul Blitar 66111 - Jawa Timur
35	**Bogor** Ruko Pajajaran Jl. Raya Pajajaran No. 20 N RT 05 RW 04 Kel. Baranangsiang, Kec. Bogor Timur Bogor 16143 - Jawa Barat
36	**Bojonegoro** Jl. Untung Suropati No. 9 Kel. Sumbang, Kec. Bojonegoro Kab. Bojonegoro Jawa Timur 62113
37	**Bontang** Jl. MT Haryono No. 19, RT 005 Kel. Gunung Elai, Kec. Bontang Utara (Depan *Dealer* CV Sinar Utama Bontang) Bontang 75311 - Kalimantan Timur
38	**Bukittinggi** Jl. Prof. Hamka No. 10 RT 01 RW 06 Gurun Panjang, Kel. Tarok Dipo Kec. Guguk Panjang Bukittinggi 26117 - Sumatra Barat
39	**Cianjur** Jl. Ir. H. Juanda No. 53 B Selakopi, RT 003, RW 013 Kel. Pamoyanan, Kec. Cianjur Cianjur 43211 - Jawa Barat
40	**Cibiru** Komp. Ruko Panyileukan Blok A No. 3 Jl. Soekarno Hatta RT 01 RW 02 Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan Bandung 40614 - Jawa Barat
41	**Cikampek** Jl. Ir. H. Juanda No. 74 B RT 03 RW 06 Desa Cikampek Timur, Kec. Cikampek Karawang 41373 - Jawa Barat

No	Kantor Layanan/*Service Points*
42	**Cikarang** Ruko CBD Jababeka 2 Jl. Niaga Raya Kav. AA3, Blok D-9 Kel. Cikarang Kota Kec. Cikarang Selatan Bekasi 17530 - Jawa Barat
43	**Cileungsi** Jl. Raya Narogong Km 21 (Ruko Hijau Blok A17) RT 001 RW 014 Kel. Cileungsi, Kec. Cileungsi Kab. Bogor 16820 - Jawa Barat
44	**Cimahi** Jl. MK. Wiganda Sasmita (Jl. Babakan) No. 52 RT.002 RW.009 Kel. Cimahi Tengah, Kec. Cimahi Tengah Cimahi 40525 - Jawa Barat
45	**Ciputat** Jl. Dewi Sartika Ruko Ciputat Lot Kav. 28, RT 002/RW 09 Kel. Ciputat, Kec. Ciputat Kota Tangerang Selatan, Banten
46	**Cirebon** Jl. Pangeran Drajat No. 45 RT 04 RW 02 Kel. Drajat, Kec. Kesambi Cirebon 45133 - Jawa Barat
47	**Daya Murni** Jl. Jendral Sudirman LK. 03 RT 001 RW 001 Kel. Dayamurni Kec. Tumijajar, Kab. Tulang Bawang Barat Lampung
48	**Depok** Ruko Depok Batavia No. 1 RT 03 RW 12 Jl. Margonda Raya 38 Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas Depok 16431 - Jawa Barat
49	**Denpasar** JL. Ahmad Yani Utara No.141 Kel. Dauh Puri Kaja Kec. Denpasar Utara
50	**Dumai** Jl. Sultan Hasanuddin Gg. Makmur No. 2 RT 12 Kel. Ratu Sima, Kec. Dumai Selatan Dumai 28831 - Riau
51	**Duri** Jl. Jend Sudirman No.123 Kel Balai Makam, Kec. Mandau Kab. Bengkalis 28884 - Riau
52	**Ende** Jl. Kelimutu No. 54, RT 17 RW 006 Kel. Kelimutu, Kec. Ende Tengah Kab. Ende 86316 Nusa Tenggara Timur
53	**Garut** Jl. Bratayudha No. 40 C-D, RT 03 RW 16 Kel. Regol, Kec. Garut Garut 44114 - Jawa Barat
54	**Gianyar** Jl. By Pass Dharma Giri Gianyar Bali
55	**Gorontalo** Jl. HB. Jasin Kel. Wumialo (Depan Kantor Lurah Wumialo) Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo Gorontalo 96100
56	**Gresik** Jl. Veteran 46, RT 003/RW 002 Kel. Sidomoro, Kec. Kebomas Kab. Gresik, Jawa Timur

No	Kantor Layanan/*Service Points*
57	**Isimu** Jl. Trans Sulawesi Desa Datahu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo Gorontalo 96251
58	**Jajag** Jl. Yos Sudarso No. 57 (depan Indomaret) Kel. Jajag, Kec. Gambiran Banyuwangi 68486 - Jawa Timur
59	**Jambi** Jl. Jendral Sudirman No. 53 RT 05 Kel. Talang Jauh, Kec. Jelutung Jambi 36137
60	**Jayapura** Jl. Baru Melati Kotaraja No. 330 Kel. Wai Mhorock, Distrik Abepura Jayapura 99351 - Papua
61	**Jember** Ruko Bumi Kaliwates Jl. Nusantara Kav. 9 RT 004 RW 012 Kel. Kaliwates, Kec. Kaliwates Jember 68133 - Jawa Timur
62	**Kalianda** Jl. Jalur Dua Masjid Agung/ Jl. Indra Bangsawan Kel. Way Urang, Kec. Kalianda Lampung Selatan 35513 - Lampung
63	**Karawang** Jl. Interchange Raya Ruko Grand Taruma Blok C No. 33 Kel. Suka Makmur, Kec. Teluk Jambe Timur Karawang 41361
64	**Karimun** Jl. Jend. Ahmad Yani No. 21 RT 04 RW 03 Kel. Sungai Lakam Timur, Kec. Karimun Karimun 29661 - Kepulauan Riau
65	**Kediri** Jl. Letjend S Parman No. 40 Desa Tosaren, Kec. Pesantren Kediri - Jawa Timur
66	**Kefa** Jl. El Tari Km. 2 RT 008 RW 003 Kel. Benpasi, Kec. Kota Kefamenanu Kab. Timor Tengah Selatan 85613 Nusa Tenggara Timur
67	**Kelapa Gading R4** Jl. Boulevard Barat Raya Komp Plaza Pasifik Blok A1 No. 9 Kel. Kelapa Gading Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
68	**Kelapa Gading R2** Ruko Plaza Pasifik Blok A1 No 11 Jl. Boulevard Barat Raya Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading - Jakarta 14240
69	**Kendal** Jl. Pemuda No.102 Desa Pegulon, Kec. Kendal Kab. Kendal 51313 - Jawa Tengah
70	**Kendari** Kompleks Ruko Mandiri Square Jl. Syech Yusuf No. 27 Kel. Korumba, Kec. Mandonga Kendari 93111 - Sulawesi Tenggara
71	**Kendawangan** Jl. Pangeran Adi No. 72 Kompleks Pasar Kendawangan RT 01 RW 01, Kel. Kendawangan Kiri Kec. Kendawangan Ketapang 78862 - Kalimantan Barat (ikut *dealer* Unggul Motor)

No	Kantor Layanan/*Service Points*
72	**Kepanjen** Ruko Kepanjen Center Jl. Ahmad Yani No. 8/ B1 Kel. Ardirejo, Kec. Kepanjen Malang - Jawa Timur
73	**Ketapang** Jl. R. Soeprapto No. 95 C RT 14 RW 07 Kel. Sampit, Kec. Delta Pawan Ketapang 78851 Kalimantan Barat
74	**Kolaka** Jl. Chairil Anwar No. 29 Kel. Lamokato, Kec. Kolaka Kolaka 93516 Sulawesi Tenggara
75	**Kotamobagu** Jl. Adampe Dolot, Kel. Mogolaing Kec. Kotamobagu Barat Kab. Kotamobagu 95715 Sulawesi Utara
76	**Kuamang Kuning** Jl. Batang Hari, RT 35 RW 07 Kel. Purwasari, Kec. Pelepat Ilir Bungo 37252 - Jambi
77	**Kuala Tungkal** Jl. Sultan Thaha Kel. Tungkal IV Kota, Kec. Tungkal Ilir Tanjab Barat 36513 - Jambi
78	**Kupang** Jl. Jend. Soedirman No. 118 B Kel. Nunleu, Kec. Oebobo Kupang 85119 - Nusa Tenggara Timur
79	**Kertosono** Ruko Kudu Permai No. 06 Jl. Supriyadi Kertosono RT 01 RW 01, Kel. Kudu, Kec. Kertosono Nganjuk 64312 - Jawa Timur
80	**Kisaran** Jl. Imam Bonjol No. 175 RT01 RW 1 Kel. Teladan, Kec. Kota Kisaran Timur Asahan 21222 - Sumatera Utara
81	**Kotabumi** Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara RT 06 RW 01, Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara 34513 Lampung
82	**Kudus** Jl. Pemuda No. 40 RT 07 RW 03 Kel. Panjunan, Kec. Kota Kudus Kudus 59317 - Jawa Tengah
83	**Lamandau** Jl. Melati Simpang Batu Batanggui Ruko No. 4 RT 11 Kel. Nanga Bulik, Kec. Bulik Kab. Lamandau
84	**Lamongan** Pertokoan Kaliotik Jl. Jaksa Agung Suprapto Kav. 27 RT 02 RW 04 Kel. Tumeggungan, Kec. Lamongan Lamongan 62215 - Jawa Timur
85	**Lasusua** Jl. Trans Sulawesi Desa Lasusua, Kec. Lasusua Kolaka Utara 93911 - Sulawesi Tenggara
86	**Lipat Kain** Jl. Subrantas Raya RT 01 RW 02 Kel. Lipat Kain Utara, Kec. Kampar Kiri Kampar 28371 - Riau

No	Kantor Layanan/*Service Points*
87	**Liwa** Jl. Raden Intan Lingk SK Menanti II RT 01 RW 08, Kel. Pasar Liwa Kec. Balik Bukit Kab. Lampung Barat - Lampung
88	**Lombok Timur** Jl. Selaparang No. 7 Gelang (Depan SMU 2 Selong) Kel. Desa Dasan Lekong, Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur 83652 Nusa Tenggara Barat
89	**Lubuk Pakam** Jl. Diponegoro No. 1D RT 010 RW 005 Kel. Lubuk Pakam I-II Kec. Lubuk Pakam Deli Serdang 20512 - Sumatera Utara
90	**Lumajang** Jl. Minak Koncar RT 001 RW 010 Kel. Citrowangsan, Kec. Lumajang Kab. Lumajang - Jawa Timur
91	**Luwuk Banggai** Jl. Urip Sumohardjo, Kel. Simpong (Samping PO Tiga Berlian) Kec. Luwuk, Kab. Banggai 94715 Sulawesi Tengah
92	**Madiun** Ruko Madiun Indah No. 6 Jl. Sukarno Hatta Madiun RT 13 RW 05 Kel. Taman, Kec. Demangan, Madiun 63136 - Jawa Timur
93	**Majalengka** Jl. Laswi No. 44 RT 01 RW 01 Kel. Tonjong, Kec. Majalengka Kab. Majalengka 45414 - Jawa Barat
94	**Magelang** Kompleks Ruko Prayudan Permai B. 08 Jl. Mayjend Bambang Soegeng RT 010 RW 001, Desa Mertoyudan Kec. Mertoyudan Magelang 56172 - Jawa Tengah
95	**Magetan** Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 4 RT 02 RW 04 Kec. Magetan Magetan 63314 - Jawa Timur
96	**Makassar** Jl. Hertasning Raya Timur No. 16 A-B Kel. Kassi-Kassi, Kec. Rappocini Makassar
97	**Malang** Jl. Letjen Sutoyo No. 60 Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen Malang 65111 - Jawa Timur
98	**Mamuju** Jl. Emmy Saelan No.7 Kel. Binanga, Kec. Mamuju Mamuju 91511 - Sulawesi Barat
99	**Manado** Ruko Marina Plaza Blok B 34 Jl. Piere Tendean Boulevard Manado Kel Wenang Utara, Kec. Wenang Manado 95123 - Sulawesi Utara
100	**Manggar** Jl. Jenderal Sudirman BP. 5 No. 53 RT 32, RW 15, Kel. Desa Baru Kec. Manggar Kab. Belitung Timur 33472 Bangka Belitung
101	**Manokwari** Jl. Trikora Wosi Kalidingin Ruko No. D3 (Belakang Bank Mandiri Wosi) Kel. Wosi, Kec. Manokwari Kab. Manokwari - Papua Barat

No	Kantor Layanan/*Service Points*
102	**Marisa** Jl. Trans Sulawesi Desa Bulalo, Kec. Marisa Kab. Pohuwato 96266 Gorontalo
103	**Mataram** Jl. Sandubaya No. 9 Sweta Kel. Bertais, Kec. Sandubaya Mataram 83236 Nusa Tenggara Barat
104	**Maumere** Jl. Eltari Depan Kantor Bupati Sikka RT 005 RW 05 Kel. Kota Uneng Kec. Alok Kab. Sikka Nusa Tenggara Timur 86113
105	**Medan** Kompleks Griya Riatur Indah Jl. T. Amir Hamzah Blok C No. 38 Kel. Helvetia Timur Kec. Medan Helvetia Medan 20124 - Sumatera Utara
106	**Merlung** Jl. Puskesmas RT 06 Desa Pijoan Baru Tebing Tinggi Kec. Tungkal Ulu Tanjung Jabung Barat 36552 - Jambi
107	**Mempawah** Jl. Raya Sungai Pinyuh Jurusan Pontianak No. 188B RT 04 RW 03 Kel. Sungai Pinyuh, Kec. Sungai Pinyuh Pontianak 78353 - Kalimantan Barat
108	**Mojokerto** Jl. Jayanegara No. 21AA, RT 002 RW 003 Kel. Banjaragung, Kec. Puri Mojokerto 61363 Jawa Timur
109	**MT Haryono** Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
110	**MT Haryono R4** Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
111	**MT Haryono CV** Komplek Rukan Matraman Palace Jl. Raya Matraman No. 212 Kampung Melayu, Jatinegara Jakarta Timur
112	**Muara Bungo** Jl. Laisa No. 130 RT 10 RW 04 Kel. Batang Bungo Kec. Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo 37211 - Jambi
113	**Muara Bulian** Jl. Gajah Mada RT 04 RW 01 Kel. Pasar Baru, Kec. Muara Bulian Kab. Batang Hari - Jambi 36613
114	**Muara Sabak** Simpang Polres Tanjab Timur Dusun 1 Kampung Baru (Jl. Bhayangkara) RT 01 Kel. Talang Babat, Kec. Muara Sabak Barat Tanjung Jabung Timur 36561 Jambi
115	**Muntok** Jl. Jenderal Sudirrman No. 90 RT 003 RW 006 Kel. Tanjung, Kec. Muntok Kab. Bangka Barat 33311 Bangka Belitung

No	Kantor Layanan/*Service Points*
116	**Nanga Tayap** Jl. A. Yani No.37 RT 01, RW 01 Dusun Nanga Tayap, Kec. Nanga Tayap Ketapang 78873 - Kalimantan Barat (ikut *dealer* Astra)
117	**Ngabang** Jl. Raya Ngabang Sanggau Pulau Bendu (Depan Satelit Mart) Kec. Ngabang Kab. Landak Kalimantan Barat
118	**Nias** Jl. Diponegoro No. 205 B Kel. Ilir, Kec. Gunung Sitoli Gunung Sitoli 22815 Sumatera Utara
119	**Padang** Jl. Kis Mangunsarkoro No. 39 RT 004 RW 004, Kel. Jati Utara Kec. Padang Timur Padang 25129 - Sumatera Barat
120	**Padang Sidempuan** Jl. Serma Lion Kosong No. 24 F Kel. WEK II, Kec. Sidempuan Utara Padang Sidempuan 22717 Sumatera Utara
121	**Painan** Jl. M Zaini Zein, Kel Painan Kec. IV Jurai, Kab Pesisir Selatan Sumatera Barat
122	**Palangkaraya** Jl. RTA Milono Km 2.8 No. 8A RT 005 RW 013 Kel. Langkai, Kec. Pahandut Palangkaraya 73111 - Kalimantan Tengah
123	**Palembang** Jl. Basuki Rahmat No. 24 F RT 024 RW 009 Kel. Pahlawan Kec. Kemuning Palembang 30126 - Sumatera Selatan
124	**Palopo** Jl. Andi Djemma No. 108 A Kel. Surutanga, Kec. Wara Timur Palopo 91921
125	**Pandaan** Ruko Pandaan Bisnis Center No. 5 Jl. Pahlawan Sunaryo Wringinanom, Pandaan, Pasuruan Jawa Timur 67156
126	**Palu** Jl. Basuki Rahmat No. 141 Kel. Birobuli Utara, Kec. Palu Selatan Palu 94126 - Sulawesi Tengah
127	**Pangkalan Banteng** Jl. Ahmad Yani Km. 65, RT 023, RW 004 Kel. Karang Mulya Kec. Pangkalan Banteng Kab. Kotawaringin Barat Kalimantan Tengah 74183
128	**Pangkalan Bun** Jl. P. Diponegoro No. 7A RT 11 RW 01 Kel. Raja, Kec. Arut Selatan Kab. Kotawaringin Barat Pangkalan Bun 74114 Kalimantan Tengah
129	**Pare** Ruko Business Park Kharisma II No. 03 Jl. Panglima Besar Sudirman Kec. Pare Kab. Kediri 64211 - Jawa Timur

No	Kantor Layanan/*Service Points*
130	**Pare-Pare** Jl. Bau Maseppe No. 127 RT 003 RW 001 Kel. Kampung Baru, Kec. Bacukiki Barat Pare-Pare 91121 - Sulawesi Selatan
131	**Parigi** Jl. Trans Sulawesi No. 28 Kel. Bantaya, Kec. Parigi Parigi Moutong 94371 Sulawesi Tengah
132	**Pasir Pangarayan** Jl. Tuanku Tambusai No. 252 A Pasir Putih Barat, RT 02 RW 04 Kel. Pematang Berangan Kec. Rambah Rokan Hulu 28557 - Riau
133	**Patrol** Jl. Raya Patrol I Dusun Tiben No. 1 C RT 04 RW 03 Kel. Patrol, Kec. Patrol Indramayu 45257 - Jawa Barat
134	**Payakumbuh** Jl. Soekarno Hatta No. 14 RT 02 RW 02, Kel. Padang Tinggi Kec. Payakumbuh Barat Samping Simpang BLK Koto Nan IV Payakumbuh 26224 - Sumatra Barat
135	**Pekalongan** Jl. Dr. Cipto No. 21 RT 002 RW 001 Kel. Keputran, Kec. Pekalongan Timur Pekalongan 51128 - Jawa Tengah
136	**Pekanbaru** Jl. Arifin Ahmad, Komp. Perkantoran Soekarno Hatta Center, Blok B No. 2 RT 08 RW 02 Kel. Sisomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28294 - Riau
137	**Pelabuhan Ratu** Kp. Gang Lumbung RT 003 RW 014 Kel. Pelabuhan Ratu Kec. Pelabuhan Ratu Kab. Sukabumi 43364 - Jawa Barat
138	**Pelalawan** Jl. Maharaja Indra RT 003 RW 004 Kelurahan Pangkalan Kerinci Kota Kab. Pelalawan – Riau
139	**Pelaihari** Jl. H. Boejasin, RT 21 RW 06 Kel. Angsau, Kec. Pelaihari Kab. Tanah Laut 70814 Kalimantan Selatan
140	**Pematang Siantar** Jl. Kartini No. 9 Kel. Timbang Galung Pematang Siantar 21116 Sumatra Utara
141	**Penyabungan** Jl. William Iskandar Lk. 3 Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyabungan Kab. Mandailing Natal 22919 Sumatra Utara
142	**Petung** Jl. Propinsi Petung Km. 18 RT 10, RW 04, Kel. Petung Kec. Penajam Kab. Penajam Paser Utara 76144 Kalimantan Timur
143	**Polewali Mandar** Jl. Muh. Yamin Kel. Pekkabata, Kec. Polewali Kab. Polewali Mandar 91313 Sulawesi Barat
144	**Pontianak** Jl. Perdana Kompleks Perdana Square No. A 11 RT 001 RW 10 Kel. Parit Tokaya Kec. Pontianak Selatan Pontianak 78121

No	Kantor Layanan/*Service Points*
145	**Prabumulih** Jl. Padat Karya (Patung Kuda) No. 30 RT 004 RW 005 Kel. Muara Dua Kec. Prabumulih Timur Prabumulih 31113 Sumatera Selatan
146	**Pringsewu** Jl. Jendral Sudirman No. 2A (Depan Pendopo) Pringsewu Barat Pringsewu - Lampung
147	**Probolinggo** Jl. Dr. Sutomo 137 RT 02, RW 01 Kel. Manguharjo Kec. Mayangan Probolinggo Jawa Timur 67217
148	**Puri Indah** Komp. Perkantoran Daan Mogot Baru Jl. Utan Jati 7 Blok B No. 3 Kalideres Jakarta Barat 11840
149	**Purwakarta** Jl. Taman Pahlawan No. 33 RT 21 RW 10 Kel. Nagrikaler Kec. Purwakarta Purwakarta 41115 - Jawa Barat
150	**Purwokerto** Jl. Perintis Kemerdekaan No. 28-29 RT 001 RW 005 Kel. Purwokerto Kulon Kec. Purwokerto Barat Kab. Banyumas 53141
151	**Raha** Jl. S. Sukowati No.12, Raha RT 01 RW 02 Kel. Butung Butung Kec. Kotabu, Kab. Muna Sulawesi Tenggara 93651
152	**Rantau Prapat** Jl. Imam Bonjol No.4B Kel. Cendana, Kec. Rantau Utara Labuhan Batu 21415 - Sumatera Utara
153	**Rangkas Bitung** Jl. Soekarno Hatta (By Pass) Kp. Malang Nengah, RT 05 RW 11 Kel. Cijoro Lebak, Kec. Rangkas Bitung Lebak 42317 - Banten
154	**Rengat** Jl. AR. Hakim No. 18 D RT 17 RW 07 Kel. Sekip Hulu, Kec. Rengat Kab. Indra Giri Hulu Rengat 29319 - Riau
155	**Rumbia** Jl. Raya Rumbia Dusun 8 RT. 001 RW 001, Kel. Rukti Basuki Kec. Rumbia Lampung Tengah 34157 - Lampung
156	**Ruteng** Jl. Yos Sudarso No. 4 RT 001 RW 001, Kel Mbaumuku Kec. Langke Rembong Kab. Manggarai 86511 Nusa Tenggara Timur
157	**Samarinda** Jl. AM. Sangaji Ruko Belibis No. 38 E RT 09, Kel. Bandara, Kec. Samarinda Utara Samarinda 75117 Kalimantan Timur
158	**Salatiga** Jl. Imam Bonjol No. 31 A RT 04 RW 08 Kel. Sidorejo Lor, Kec. Salatiga Salatiga 50711 - Jawa Tengah
159	**Sampit** Jl. HM. Arsyad No 118 RT 18 RW 007 Kel. Mentawa Baru Hulu, Kec. Mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur 74322 Kalimantan Tengah

No	Kantor Layanan/*Service Points*
160	**Sandai** Jl. Pangeran Zainudin RT 022 RW 011 Dusun Sungai Tua, Desa Sandai Kec. Sandai Kab. Ketapang Kalimantan Barat
161	**Sanggau** Jl. Jenderal A. Yani, RT 02, RW 01 (Depan Telkom Sanggau) Kel. Ilir Kota, Kec. Kapuas Sanggau - Kalimantan Barat
162	**Sarolangun** Jl. Lintas Sumatera RT 07 Kel. Sarkam, Kec. Sarolangun Sarolangun 37481 - Jambi
163	**Sangatta** Jl. Yos Sudarso IV Blok II RT 35 Kel. Teluk Lingga Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur 75611 Kalimantan Timur
164	**Sekadau** Jl. Raya Sekadau Sintang/ Jl. Merdeka Timur No. 045 RT 008, RW 002, Kel. Mungguk Kec. Sekadau Hilir Sekadau 79582 - Kalimantan Barat
165	**Semarang** Jl. M.H. Thamrin No. 69 A RT 004 RW 001 Kel. Miroto, Kec. Semarang Tengah Semarang 50134 - Jawa Tengah
166	**Sengkang** Jl. Andi Ninnong No. 39 Kel. Teddaopu, Kec.Tempe Kab. Wajo Sengkang 90912 Sulawesi Selatan
167	**Serang** Jl. Raya Serang – Cilegon Km.03 RT 05 RW 06 Kel. Kagungan Kec. Serang Kota Serang 42151 - Banten
168	**Sibolga** Jl. Horas No.9, Kel. Pancuran Dewa Kec. Sibolga Sambas Sibolga 22532 - Sumatera Utara
169	**Sidoarjo** Taman Tiara Regency Blok RK 03 Jl. Raya Pagerwojo RT 30 RW 12 Kel. Pucang, Kec. Sidoarjo Sidoarjo 61219 - Jawa Timur
170	**Simpang Empat** Jl. Raya Manggopoh (Batang Toman) Nagari Lingkungan Aua Kec. Pasaman Kab. Pasaman Barat 26366 Sumatra Barat
171	**Singkawang** Jl. Yohana Godang No. 8 RT 53 RW 12 Kel. Pasiran Kec. Singkawang Barat Kab. Singkawang Barat Kalimantan Barat 79123
172	**Singaraja** Jl. Udayana No. 1 Singaraja Kel. Banyuasri, Kec. Buleleng Kab. Buleleng 81116 - Bali
173	**Sintang** Jl. MT. Haryono RT 14, RW 03 Kel. Kapuas Kanan Hulu Kec. Sintang Kab. Sintang Kalimantan Barat 78614
174	**Soe** Jl. Soeharto No. 21 RT 06 RW 001 Kel. Taubneno, Kec. Kota Soe Kab. TTS 85511 Nusa Tenggara Timur

No	Kantor Layanan/*Service Points*
175	**Solo** Jl. Ahmad Yani No. 173 RT 07 RW 13 Kel. Gilingan, Kec. Banjarsari Surakarta 57134 - Jawa Tengah
176	**Solok** Jl. M. Yamin (Pandan Ujung) RT 001 RW 001 Kel. Pasar Pandan Air Mati Kec. Tanjung Harapan Solok 27322 - Sumatera Barat
177	**Sorong** Jl. Basuki Rahmat KM.9 (samping RM Mitra 88) Kel. Klasabi Sorong Manoi Sorong 98415 - Papua
178	**Subang** Jl. Pejuang 45 Pasar Inpres No. 06 RT 48 RW 13 Kel. Cigadung, Kec. Subang Subang 41213 - Jawa Barat
179	**Sukabumi** Jl. Jend Sudirman No. 57 D RT 05 RW 001, Kel. Sriwidari Kec. Gunung Payuh Sukabumi - Jawa Barat
180	**Sukamara** Jl. Tjilik Riwut Km 3.5 No. 3 RT 013, RW 004, Kel. Mendawai Kec. Sukamara Sukamara 74772 - Kalimantan Tengah
181	**Sumedang** Jl. Prabu Gajah Agung No. 310 RT03 RW 04, Desa Latimulya Kec. Sumedang Utara Sumedang 45323 - Jawa Barat
182	**Sungai Liat** Jl. Mayor Muhidin No. 228 C RT 05, Kel. Sungai Liat Kec. Sungai Liat, Kab. Bangka 33211 Bangka Belitung
183	**Sungai Rumbai** Jl. Lintas Sumatera depan Tanah Lapang Kel. Sungai Rumbai Kec. Sungai Rumbai Timur Kab. Dhamasraya Sungai Rumbai 27584 Sumatera Barat
184	**Surabaya Darmo** Jl. Raya Darmo Permai 3 Ruko Plasa Segi Delapan Indah Blok A – 828, Kel. Sono Kwijenan Kec. Sukomanunggal Surabaya 60189 - Jawa Timur
185	**Surabaya R2** Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06 RW 08, Kel. Embong Kaliasin Kec. Genteng Surabaya 60271 - Jawa Timur
186	**Surabaya R4** Jl. Kombes Pol M Duryat 23 RT 06, RW 08 Kel. Embong Kaliasin, Kec. Genteng Surabaya 60271 - Jawa Timur
187	**Tabanan** Ruko Blok V Jl. By Pass Kediri Gerogak (sebelah Bumi Mas Elektronik) Kel. Delod Peken, Kec. Tabanan Kab. Tabanan 82113 - Bali
188	**Tanah Grogot** Jl. Anden Oko RT. 07 RW.06 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser 76211 Kalimantan Timur

No	Kantor Layanan/*Service Points*
189	**Tanjung Uban** Jl. Taman Sari No. 8 RT 05 RW 03 Kel. Tanjung Uban Utara Kec. Bintan Utara Bintan 29152 - Kepulauan Riau
190	**Tanjung Pinang** Jl. DI Panjaitan No.7 Km. 7 (sebelum SPBU Km. 7), RT 01 RW 02 Kel. Melayu Kota Piring Kec. Tg. Pinang Timur Tanjung Pinang 29123 - Kepulauan Riau
191	**Tangerang R2** Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang Tangerang 15117
192	**Tangerang R4** Ruko Mahkota Mas Blok J No. 6 Jl. Moh. Thamrin, Kel. Cikokol Kec. Tangerang. Tangerang 15117 - Banten
193	**Tapus** Jl. Nusantara (Pasar Inpres Tapus) Kel. Sentosa, Kec. Padang Gelugur Kab. Pasaman 26355 Sumatra Barat
194	**Tarakan** Jl. P. Diponegoro No. 38 Kel. Sebengkok, Kec. Tarakan Tengah Tarakan 77114 - Kalimantan Timur
195	**Tasikmalaya** Jl. Ir. H. Juanda No. 83 RT 01 RW 03 Kel. Sukamulya, Kec. Bungursari Tasikmalaya 46115 - Jawa Barat
196	**Tebo** Jl. R A. Kartini (Jl. 8) Kel. Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang Tebo 37553 - Jambi
197	**Tebing Tinggi** Jl. Jend.Sudirman No. 363 F Kel. Sri Padang, Kec. Rambutan Tebing Tinggi 20615 Sumatera Utara
198	**Tegal** Kompleks Ruko Nirmala Estate No. 1A Jl. Yos Sudarso No. 20 RT 02 RW 11 Kel. Mintaragen, Kec. Tegal Timur Tegal 52121 - Jawa Tengah
199	**Teluk Kuantan** Jl. Jend. Sudirman, Dusun Keramat RT 002 RW 001 Desa Beringin Teluk Kec. Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi 29562 - Riau
200	**Tembilahan** Jl. Kartini No. 32 C, RT 06 Kel. Tembilahan Kota, Kec. Tembilahan Indragiri Hilir 29212 - Riau
201	**Tempino** Jl. Jambi – Palembang Km. 26 RT 05 RW 02 Desa Nagasari Kec. Mestong, Kab. Muaro Jambi Jambi 36362
202	**Toboali** Jl. Jenderal Sudirman No. 48 Kel. Toboali, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan 33183 Bangka Belitung
203	**Tomohon** Jl. Babe Palar Lingkungan II Kel. Matani III, Kec. Tomohon Tengah Tomohon 95362 Sulawesi Utara

No	Kantor Layanan/*Service Points*
204	**Topoyo** Jl. Poros Topoyo - Palu Dusun Lomba Bou Desa Topoyo Kec. Topoyo, Kab Mamuju Sulawesi Barat
205	**Trenggalek** Jl. Soekarno-Hatta No. 49-51 RT 01 RW 01, Kel. Kelutan Kec. Trenggalek Trenggalek 66313 - Jawa Timur
206	**Tuban** Jl. Letda Sucipto No. 209 RT 03 RW 06 Kel. Perbon Kec. Tuban Kab. Tuban Jawa Timur 62319
207	**Tulungagung** Komplek Ruko Jl. MT Haryono Blok 2 RT 01 RW 01 Kel. Kepatihan, Kec. Kedungwaru Tulungagung 66219 - Jawa Timur
208	**Tulangbawang** Jl. Lintas Timur Simpang V No 21 Kampung Dwi Warga Tunggal Jaya Kec. Banjar Agung Tulang Bawang 34682 Lampung
209	**Ujung Batu** Jl. Jend Sudirman No. 425, Km 4 (sebelah BRI - Unit Ujung Batu) Kel. Ujung Batu Timur Kec. Ujung Batu Rokan Hulu 28454 - Riau
210	**Ujung Tanjung** Dealer Suzuki PT Duta Expo Jl. Lintas Ujung Tanjung – Bagan Siapi-api Kel. Ujung Tanjung, Kec. Tanah Putih Kab. Rokan Hilir Riau 28983
211	**Wanci** Jl. Jenderal Sudirman (Depan Kompleks Pasar Pagi) Kel. Pongo, Kec. Wangi-Wangi Wakatobi 93791 Sulawesi Tenggara
212	**Way Jepara** Jl. Raya Pasar Way Jepara Desa Braja Sakti, Kec. Way Jepara Lampung Timur 34196 Lampung
213	**Way Kanan** Jl. Negara RT 002 RW 002 Kel. Taman Asri, Kec. Baradatu Way Kanan 34561 Lampung
214	**Yogyakarta** Jl. Ringroad Utara, Kembang RT 004 RW 062 Maguwuharjo Depok, Sleman 55282 DI Yogyakarta

10
12
11
14
eptember 2018
10,12,11,14

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Domestik

Global and Domestic Macroeconomic Review

> Laju pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini berhasil dibukukan menguat dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 5,17% di akhir 2018.
>
> **The national economic growth rate throughout the year was successfully booked higher than the previous year, which amounted to 5.17% at the end of 2018.**

Tahun 2018 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Hal ini dipicu oleh normalisasi kebijakan suku bunga AS yang diprediksi masih akan terus berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. Pada tahun ini, the Fed AS telah menaikkan suku bunganya sebanyak 4 kali hingga berakhir di kisaran level 2,25%-2,50%. Selain itu, perang dagang yang terjadi antara AS dan China juga diprediksi akan terus menahan laju pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 mendatang, yang mana hal ini tentunya akan berdampak pada proyeksi laju pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan. Pasalnya, eskalasi yang terjadi di antara kedua negara tersebut telah memberikan efek domino negatif terhadap sejumlah negara lainnya, terutama dalam hal pelemahan nilai tukar mata uang di hampir seluruh negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi inilah yang kemudian sangat memengaruhi keputusan investasi para investor global yang pada akhirnya lebih memilih melakukan aksi *wait and see* sampai ada kejelasan solusi yang ditawarkan oleh kedua negara tersebut.

Meski harus menghadapi berbagai tekanan eksternal tersebut, indikator makroekonomi nasional di sepanjang tahun 2018 justru berhasil membukukan kinerja yang memuaskan. Laju pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun ini berhasil dibukukan menguat dari tahun sebelumnya, yakni sebesar 5,17% di akhir 2018. Selain itu, inflasi juga terkendali sebesar 3,13% atau relatif rendah sesuai dengan kisaran target pemerintah yakni 3,5%. Lalu, dari sisi APBN 2018, dapat dilihat bahwa pendapatan negara berhasil dibukukan melampaui target yaitu terealisasi hingga 102,5% dan defisit anggaran berhasil menurun signifikan 2,51% menjadi sebesar 1,76%. Namun demikian, dari sisi moneter, terlihat Bank Indonesia (BI) masih terus berusaha menyeleraskan kebijakan suku bunganya terhadap normalisasi suku bunga the Fed yang telah mengalami 4 kali kenaikan di sepanjang tahun ini. Sebagai bentuk respons BI atas kebijakan tersebut, maka pada tahun ini BI juga menaikkan suku bunganya sebanyak 6 kali atau sekitar 175 bps dari sejak awal tahun hingga berakhir sebesar 6% di akhir 2018. Kebijakan moneter ketat yang diterapkan BI pada tahun ini tentunya diikuti dengan sejumlah bauran kebijakan lainnya baik yang dikeluarkan oleh BI sendiri ataupun pemerintah guna menstimulus perekonomian nasional agar stabilitas makroekonomi khususnya pasar keuangan nasional tetap terjaga.

2018 remains a challenging year for the global economy. This was triggered by the normalization of US interest rate policy that predicted to be continue in the coming years. In this year, the US Fed has raised interest rates for 4 times until it ends at the level of 2.25% -2.50%. In addition, the trade war between US and China is also expected to continue to restrain the pace of global economic growth in the coming 2019, which will certainly have an impact on the global economic growth projections as a whole. The escalation between these two countries has had a negative domino effect on other countries, especially in terms of weakening currency exchange rates in almost all developing countries, including Indonesia. This condition has greatly influenced the decision of global investors, who ultimately preferred to take a wait-and-see action until there were clear solutions offered by these two countries.

Despite having to face those various external pressures, national macroeconomic indicators throughout 2018 actually managed to record satisfactory performance. The national economic growth rate throughout the year was successfully booked higher than the previous year, which amounted to 5.17% at the end of 2018. In addition, inflation was also under control at 3.13% or relatively low in accordance with the government's target range of 3.5%. Then, from the side of 2018 State Budget, it can be seen that the state revenues successfully booked exceeded the target of realization of up to 102.5% and the budget deficit succeeded in significantly decreasing 2.51% to 1.76%. However, from the monetary side, it was seen that Bank Indonesia (BI) was still trying to harmonize its interest rate policy towards the normalization of the Fed's interest rates which had experienced 4 times increases so far this year. As a form of BI's response to the policy, so in this year BI also raised its interest rates for 6 times or around 175 bps from the beginning of the year up to 6% at the end of 2018. This tight monetary policy which adopted by BI throughout the year was followed by a number of other policy mixes either issued by BI itself or the government to stimulate the national economy so that macroeconomic stability, particularly our national financial market, will be maintained.

Tinjauan Industri Pembiayaan
Financing Industry Review

Senada dengan positifnya fundamental ekonomi dalam negeri, pada tahun ini, industri pembiayaan nasional terpantau berhasil membukukan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya. Sepanjang 2018, perusahaan pembiayaan berhasil menyalurkan total kredit sebesar Rp436,3 triliun atau tumbuh 5,16% (YoY) dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp414,8 triliun.

Positifnya pertumbuhan sektor industri pembiayaan nasional di sepanjang tahun 2018 terpengaruh langsung oleh kuatnya permintaan konsumen terhadap industri otomotif, baik roda empat dan roda dua. Hal ini selaras dengan rilis data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) yang menunjukkan angka penjualan kendaraan bermotor nasional tahun 2018 berhasil menembus target, yakni sebanyak 1.151.291 unit. Demikian halnya dengan rilis data Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI) yang juga mengklaim bahwa laju penjualan motor tahun 2018 berhasil melampaui target penjualan, yakni sebesar 6.383.111 unit atau naik 8,4% (YoY) dibandingkan tahun 2017.

Selaras dengan positifnya fundamental ekonomi Indonesia di sepajang tahun ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga melihat adanya penurunan atau perbaikan pada nilai Rasio Kredit Bermasalah atau *Non-Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan dibanding tahun sebelumnya, dimana NPF perusahaan pembiayaan secara nasional per 31 Desember 2018 berada pada kisaran 2,71%. Selain itu, OJK juga mencatat pertumbuhan aset dari perusahaan pembiayaan per akhir Desember 2018 yang mencapai Rp504,76 triliun atau tumbuh 5,78% (YoY). Sementara itu, *gearing ratio* perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 2,99 kali atau jauh di bawah *threshold* sebesar 10 kali. Hal ini menandakan bahwa kinerja sektor industri pembiayaan nasional di sepanjang tahun 2018 telah berada dalam kondisi yang kondusif.

Along with positive fundamentals of Indonesian economy throughout the year, the national financing industry monitored successfully booked an increase in performance compared to the previous year. In 2018, finance companies managed to channel total loans of Rp436.3 trillion or grew 5.16% (YoY) from 2017 which was recorded at Rp414.8 trillion.

Positive growth of the national financing industry sector throughout 2018 was directly affected by the strong consumer demand for the automotive industry, both four-wheeled and two-wheeled. This is in line with the data released by the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) that the growth of the national commercial vehicles sales in 2018 managed to penetrate the target, namely 1,151,291 units. Likewise with the data released by the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) that claims the motorbike sales in 2018 had exceeded the sales target of 6,383,111 units, up 8.4% (YoY) compared to 2017.

In line with the positivity of Indonesia's economic fundamentals throughout the year, Financial Services Authority (OJK) also saw an improvement in Non Performing Financing (NPF) ratios of multifinance companies over the previous year, where the NPF of multifinance companies nationwide as of December 31, 2018 was in the range of 2.71%. In addition, OJK also recorded growth in total assets from finance companies by the end of December 2018 which reached Rp504.76 trillion or grew by 5.78% (YoY). Meanwhile, the gearing ratio of finance companies was recorded at 2.99 times or far below the threshold of 10 times. This indicates that the performance of the national finance industry sector throughout 2018 has been in a conducive condition.

> Positifnya pertumbuhan sektor industri pembiayaan nasional di sepanjang tahun 2018 terpengaruh langsung oleh kuatnya permintaan konsumen terhadap industri otomotif, baik roda empat dan roda dua.
>
> **Positive growth of the national financing industry sector throughout 2018 was directly affected by the strong consumer demand for the automotive industry, both four-wheeled and two-wheeled.**

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Review Per Segment

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, hingga saat ini aktivitas bisnis Perseroan bergerak dalam hal jasa pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat dengan bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang. Selanjutnya, berpedoman pada POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, maka kegiatan usaha Perseroan terdiri dari 5 (lima) segmen, yaitu:

a. Pembiayaan Investasi
b. Pembiayaan Modal Kerja
c. Pembiayaan Multiguna
d. Sewa operasi *(Operation lease)* dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan
e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan telah membukukan sebanyak 97.397 kontrak pembiayaan baru yang berasal dari beberapa wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Berikut adalah laporan kinerja pembiayaan berdasarkan geografis wilayah usaha Perseroan:

According to the Articles of Association, the Company's business activities to date are engaged in motor vehicle and heavy equipment financing services in the form of consumer financing, leasing, and factoring. Furthermore, based on POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Operation of Financing Company, the Company's business activities consist of 5 (five) segments, namely:

a. Investment Financing
b. Working Capital Financing
c. Multipurpose Financing
d. Operation lease and/or fee-based activities as long as it does not conflict with the applicable legislation in the financial services sector
e. Carry out financing activities based on sharia principles

Until the end of 2018, the Company has recorded 97,397 new financing contracts from several regions throughout Indonesia. Below is a report on the financing performance of the Company's business on a geographical basis:

Unit Pembiayaan Baru berdasarkan Area Units of New Financing by Area	2018
Jabodetabek Greater Jakarta	16.234
Jawa selain Jabodetabek Java other than Greater Jakarta	35.978
Sumatra	19.685
Kalimantan	7.715
Sulawesi - Papua	12.580
Bali dan Nusa Tenggara Bali and Nusa Tenggara	5.205
TOTAL	**97.397**

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Posisi Keuangan / Statement of Financial Position

Total Aset / **Total Assets**

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

JENIS ASET	2018	2017	TYPE OF ASSETS
Total Kas dan Setara Kas	131.585	87.338	Cash and Cash Equivalents
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	5.161.599	4.884.822	Consumer Financing Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan– Bersih	7.517.196	5.296.006	Finance Lease Receivable - Net
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	349.622	-	Factoring Receivable - Net
Beban Dibayar Dimuka	50.418	35.787	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	10.763	5.292	Other Receivables
Piutang Derivatif	171.656	26.070	Derivative Receivables
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	10.110	18.810	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tetap – Nilai Buku	155.054	91.820	Fixed Assets – Book Value
Aset Lain-Lain	4.858	1.073	Other Assets
Total Aset	**13.562.861**	**10.447.018**	**Total Assets**

Pada tahun ini, Perseroan berhasil mencatat kenaikan total aset menjadi sebesar 29,83%, yakni dari Rp10,4 triliun di tahun 2017 menjadi senilai Rp13,6 triliun di akhir 2018.

Lalu total aset tetap Perseroan juga mencatatkan kenaikan sebesar 68,87% (YoY) dari Rp91,8 miliar di tahun 2017 menjadi Rp155,1 miliar di akhir 2018. Meningkatnya total aset tetap Perseroan pada tahun ini ditopang oleh kenaikan pada Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih yang mengalami kenaikan sebesar Rp2,2 triliun terhadap seluruh kenaikan Total Aset yang tercatat tahun 2018. Kenaikan pada akun Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih ini disebabkan oleh meningkatnya portofolio pembiayaan atas alat-alat berat maupun kendaraan komersial selama 2018, dimana hal tersebut memang searah dengan program pembangunan infrastruktur pemerintah, sehingga mendorong kebutuhan atas alat-alat berat maupun kendaraan komersial itu sendiri.

This year, the Company managed to record an increase in total assets to 29.83%, from Rp10.4 trillion in 2017 to Rp13.6 trillion by the end of 2018.

Then the Company's total fixed assets also recorded an increase of 68.87% (YoY) from Rp91.8 billion in 2017 to Rp155.1 billion by the end of 2018. The increase in the Company's total fixed assets throughout this year was supported by the increase in Finance Lease Receivable - Net which experienced an increase of Rp2.2 trillion to the total increase in Total Assets recorded in 2018. The increase in Finance Lease Receivable - Net was due to an increase in the financing portfolio of heavy equipment and commercial vehicles during 2018, where this is in line with the government's infrastructure development program, thus encouraging the need for heavy equipment and commercial vehicles themselves.

Total Liabilitas / **Total Liabilities**

(dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

JENIS LIABILITAS	2018	2017	TYPE OF LIABILITIES
Utang Bank – Pihak Ketiga	7.499.753	6.289.876	Bank Loans – Third Parties
Utang Lain-lain	603.574	55.255	Other Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	33.153	31.789	Employee Benefits Liability
Utang Obligasi – Neto	3.771.412	2.560.768	Bonds Payable - Net
Utang Derivatif	8.537	9.567	Derivative Payables
Total Liabilitas	**11.996.241**	**9.018.709**	**Total Liabilities**

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2018 naik sebesar 33,02% (YoY) yakni dari sebesar Rp9 triliun di tahun 2017 menjadi sebesar Rp12,0 triliun di akhir 2018. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017, akun Utang Lain-lain Perseroan di tahun 2018 mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal tersebut disebabkan oleh adanya komponen utang *joint financing* antara Perseroan dengan pihak Kreditur. Sedangkan, pada tahun 2018, total Utang Bank dan Utang Obligasi Perseroan masing-masing membukukan peningkatan sebesar Rp1,2 triliun.

The Company's total liabilities by the end of 2018 rose by 33.02% (YoY) from Rp9 trillion in 2017 to Rp12.0 trillion at the end of 2018. Compared to 2017, the Company's Other Payables in 2018 experienced a significant increase, it is caused by the existence of joint financing debt between the Company and the creditors. Whereas, in 2018, total Bank Loans and Bonds Payable of the Company posted an increase of Rp1.2 trillion, respectively.

Total Ekuitas

Total Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian	2018	2017	Description
Modal Saham	651.785	651.785	Share Capital
Keuntungan (Kerugian) Kumulatif atas Instrumen Derivatif untuk Lindung Nilai Arus Kas – Neto	(6.477)	(36.816)	Cumulative Gain (Loss) on Derivative Instrument for Cash Flow Hedges - Net
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja – Neto	(5.542)	(8.812)	Actuarial Losses on Employee Benefits Liability - Net
Saldo Laba:			Retained Earnings:
• Telah Ditentukan Penggunaannya	1.700	1.600	• Appropriated
• Belum Ditentukan Penggunaannya	925.154	820.554	• Unappropriated
Ekuitas - Neto	**1.566.620**	**1.428.310**	**Equity - Net**

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 terealisasi sebesar Rp1,6 triliun atau meningkat 9,68% (YoY) dari tahun 2017 yang dibukukan sebesar Rp1,4 triliun.

The Company's total equity as of December 31, 2018 was realized at Rp1.6 trillion or an increase of 9.68% (YoY) from 2017 which was recorded at Rp1.4 trillion.

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit (Loss)

Pendapatan

Income

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

JENIS PENDAPATAN	2018	2017	TYPE OF INCOME
Sewa Pembiayaan	946.692	655.732	Finance Leases
Pembiayaan Konsumen	869.619	924.710	Consumer Financing
Pendapatan dari Piutang Yang Telah Dihapuskan, Denda Keterlambatan dan Pinalti	210.923	201.357	Income from Recovery of Written-Off Accounts, Late Charges and Penalty
Anjak Piutang	42.990	318	Factoring
Bunga, Laba Penjualan Aset Tetap dan Pendapatan Lain-Lain	29.264	23.388	Interest Income, Gain on Sale of Fixed Assets and Other Income
Jumlah Pendapatan – Bersih	**2.099.487**	**1.805.505**	**Total Revenue - Net**

Seiring dengan pertumbuhan positif yang berhasil dibukukan oleh industri jasa pembiayaan nasional pada tahun ini, Perseroan turut berhasil membukukan kenaikan total pendapatan sebesar 16,28% (YoY) dari yang semula tercatat sebesar Rp1,8 triliun di tahun 2017 menjadi Rp2,1 triliun di akhir tahun 2018. Sumber pendapatan utama Perseroan pada tahun ini berasal dari Pendapatan dari Sewa Pembiayaan seiring dengan meningkatnya portofolio Perseroan pada bagian tersebut.

Along with the positive growth that was successfully posted by the national financial services industry in this year, the Company also managed to record an increase in total revenue of 16.28% (YoY) which previously recorded at Rp1.8 trillion in 2017 to Rp2.1 trillion by the end of 2018. The Company's main source of income during this year came from Finance Leases aligned with the increase in the Company's portfolio on that section.

Beban

Expenses

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

JENIS BEBAN	2018	2017	TYPE OF EXPENSES
Beban Pembiayaan – Neto	900.181	767.815	Financing Charges - Net
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	408.910	340.827	Provision For Impairment Losses on Receivables
Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan	261.838	236.945	Salaries, Allowances and Employee Benefits
Cadangan Penurunan Nilai dan Kerugian Penjualan Atas Aset Yang Dikuasakan Kembali	185.274	145.898	Reversal of Impairment Losses and Loss on Sale of Foreclosed Assets
Umum dan Administrasi	167.747	156.544	General and Administrative
Penyusutan	22.404	15.384	Depreciation
Jumlah Beban	**1.946.354**	**1.663.412**	**Total Expenses**

Total beban Perseroan per 31 Desember 2018 mencatat kenaikan sebesar 17,01% (YoY) dari sebesar Rp1,7 triliun menjadi Rp1,9 triliun di akhir tahun ini. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya Beban Pembiayaan – Neto portofolio Perseroan, yang sejalan dengan meningkatnya sumber pendapatan portofolio utama Perseroan.

The Company's total expenses as of December 31, 2018 were recorded to increase by 17.01% (YoY) from Rp1.7 trillion to Rp1.9 trillion by the end of this year. This was largely due to the increase in Financing Charges - Net of the Company's portfolio, which is in line with the increase in the Company's main portfolio of revenue sources.

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Laba Bersih

(dalam jutaan Rupiah)

Net Income

(in million Rupiah)

Uraian	2018	2017	Description
Total Pendapatan	2.099.487	1.805.505	Total Income
Total Beban	1.946.354	1.663.412	Total Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	153.132	142.092	Income Before Final Tax Expenses and Income Tax Expenses
Beban Pajak Final	(839)	(610)	Final Tax Expenses
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	152.293	141.482	Income Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Neto	(37.593)	(40.366)	Income Tax Expense - Net
Laba Tahun Berjalan	114.701	101.116	Income for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	33.610	(44.071)	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**148.310**	**57.046**	**Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year**

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat peningkatan laba bersih sebesar 13,43% (YoY) yaitu dari Rp101,1 miliar di tahun 2017 menjadi senilai Rp114,7 miliar di akhir 2018. Kenaikan laba bersih Perseroan pada tahun ini dikontribusikan oleh meningkatnya total Pendapatan Perseroan yang dikontribusikan oleh Pendapatan Sewa Pembiyaan yang merupakan salah satu dari portofolio sumber pendapatan utama Perseroan.

In 2018, the Company managed to record an increase in net profit of 13.43% (YoY) from Rp101.1 billion in 2017 to Rp114.7 billion by the end of 2018. The increase in the Company's net profit this year was contributed by the increase in the Company's total revenue contributed by the Unearned Finance Lease which is one of the Company's main revenue portfolio.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun ini tercatat meningkat 159,98% dari sebesar (Rp44,1 miliar) di tahun 2017 menjadi Rp33,6 miliar di akhir tahun 2018. Meningkatnya penghasilan komprehensif lain Perseroan pada tahun ini didorong oleh meningkatnya keuntungan pada Penghasilan Komprehensif Lain – Neto.

Total Other Comprehensive Income for the Year

Total Comprehensive Profit of the Company in this year increased 159.98% from (Rp44.1 billion) in 2017 to Rp33.6 billion by the end of 2018. The increase in the Company's Other Comprehensive Income for the year was driven by the increase in profits on Other Comprehensive Income - Net.

Total Laba Komprehensif

Seiring dengan meningkatnya pendapatan Perseroan di sepanjang tahun 2018, Perseroan mencatatkan laba komprehensif sebesar Rp148,3 miliar atau naik 159,98% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp57 miliar. Peningkatan laba komprehensif Perseroan pada tahun ini dikontribusikan oleh adanya peningkatan total Pendapatan portofolio Perseroan serta adanya keuntungan pada Penghasilan Komprehensif Lain – Neto.

Total Comprehensive Income

Along with the increase in the Company's revenue throughout 2018, the Company recorded a comprehensive profit of Rp148.3 billion or an increase of 159.98% from 2017 which was recorded at Rp57 billion. The increase in the Company's comprehensive profit this year was contributed by an increase in the Company's total revenue portfolio as well as recorded profit on Other Comprehensive Income - Net.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Arus Kas Operasional

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir 31 Desember 2018 membukukan kenaikan sebesar 369,75% menjadi (Rp2,6 triliun) dari sebesar (Rp957,6 miliar) di akhir tahun 2017. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh transaksi sewa pembiayaan. Adapun keputusan atas meningkatnya transaksi tersebut dipicu oleh tingginya minat konsumen terhadap jasa sewa pembiayaan Perseroan sehingga menyebabkan meningkatnya portofolio Pendapatan Perseroan yang saat ini masih didominasi oleh Pendapatan Sewa Pembiayaan.

Operating Cash Flows

Net cash flows used for the Company's operations for the period ending on December 31, 2018 posted an increase of 369.75% to (Rp2.6 trillion) from (Rp957.6 billion) at the end of 2017. This increase was contributed by finance lease transactions. The decision on the increase in transactions was triggered by consumer's strong demand to the Company's finance lease services, so as led to an increase in the Company's revenue portfolio which is currently still dominated by the Unearned Finance Lease.

Arus Kas Investasi

Pada tahun ini, Perseroan mencatat adanya peningkatan penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi yakni sebesar 448,67% dari senilai (Rp24,0 miliar) di tahun 2017 menjadi sebesar Rp83,7 miliar di akhir 2018. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya perolehan aset tetap yang dimiliki oleh Perseroan.

Investment Cash Flows

In this year, the Company recorded an increase in the use of net cash for investing activities of 448.67% from (Rp24.0 billion) in 2017 to Rp83.7 billion at the end of 2018. This increase was driven by the increase in the acquisition of fixed assets owned by the Company.

Arus Kas Pendanaan

Pada tahun 2018, perolehan kas bersih dari aktivitas pendanaan Perseroan membukukan peningkatan sebesar 185,91% atau naik menjadi Rp1,8 triliun yaitu dari sebesar Rp947,0 miliar di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp2,7 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan dana Perseroan dalam mencari portofolio pembiayaan baru yang dipenuhi melalui penambahan utang bank dan penerbitan obligasi baru.

Financing Cash Flows

In 2018, the Company's net cash generated from financing activities posted an increase of 185.91% or increased to Rp1.8 trillion, from Rp947.0 billion in the previous year to Rp2.7 trillion. This increase was due to the increased of the Company's funding needs in seeking new financing portfolios which were met through the addition of bank borrowings and the issuance of new bonds.

(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)

Uraian	2018	2017	Description
Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.583.184)	(957.592)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Bersih Yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(83.657)	(23.993)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.707.632	947.022	Net Cash Flows Provided from Financing activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	40.828	(34.563)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar Atas Kas dan Setara Kas	3.419	911	Net Effect of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	87.338	120.990	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	131.585	87.338	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas

Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Pada tahun ini, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 7,47x atau naik jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat 6,20x. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Perseroan memenuhi kebutuhan pendanaanya memalui pinjaman. Ditopang oleh performa bisnis yang positif serta citra kuat Perseroan di mata publik, maka pada tahun ini Perseroan kembali mendapat kemudahan untuk mendapatkan pendanaan dari para kreditor.

Demikian halnya dengan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan di sepanjang tahun ini juga terpantau mengalami peningkatan dari 86,33% di tahun 2017, menjadi 88,5% di akhir tahun 2018. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 Perseroan meningkatkan kapasitas performanya melalui aset yang pembiayaannya sebagian besar melalui utang.

Financial Ratio

Liquidity Ratio

Ratio of Liability to Equity and Assets

In this year, the Company's ratio of liability to equity was recorded at 7.47x or increased compared to 2017 which was recorded at 6.20x. The results of these calculations indicated that in 2018 the Company further increased its capital capabilities through debt funding sources. Supported by positive business performance and a strong image of the Company in the public, so this year the Company has the convenience of obtaining funding from creditors.

Likewise, the Company's ratio of liabilities to assets throughout the year was also observed an increase from 86.33% in 2017 to 88.5% at the end of 2018. This condition showed that in 2018 the Company increased its performance capacity through assets which its financing was largely through debt.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil menjaga kualitas pengelolaan piutangnya sebagaimana tercermin dari nilai *Non-Performing Loan* (NPL) yang tercatat sebesar 1,03%. Adapun nilai NPL Perseroan tahun 2018 sudah sesuai dengan ketentuan OJK yang menetapkan ambang batas nilai NPL di bawah 5%.

In 2018, the Company managed to maintain the quality of its receivables management as reflected from its Non-Performing Loans (NPL) which was recorded at 1.03%. The Company's NPL in 2018 has fulfilled with the OJK's provisions that set the threshold for the NPL is below 5%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy About the Capital Structure

Kebijakan Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan dan anak perusahaan terdiri dari modal sendiri dan pinjaman. Adapun modal sendiri Perseroan di sepanjang tahun 2018 berasal dari modal saham dan laba ditahan. Sementara itu, pinjaman Perseroan berasal dari pinjaman bank maupun pinjaman sindikasi.

Dasar Penentuan Kebijakan

Adapun tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah untuk mempertahankan keberlangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Capital Structure Policy

The capital structure of the Company and its subsidiaries consists of equity and liabilities. The Company's owner equity in 2018 comes from capital stock and retained earning. The Company's liabilities throughout this year came from bank loans and syndicated loans.

Basic Policy Determination

The Company's purpose in managing its capital was to ensure the sustainability of the Company's businesses as well as to maximize its benefits for shareholders and other stakeholders.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Information for Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki Ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2018, the Company did not have any material commitments for capital asset investment.

Investasi Barang Modal 2018
2018 Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal dalam bentuk apapun.

In 2018, the Company did not have any capital goods investment in any form.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun 2019

Comparison between Target and Realization of 2018 and the Projection of 2019

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil merealisasikan sebesar 109,01% dari total target Pendapatan Bersih Perseroan yang ditetapkan sebesar Rp1,9 triliun di awal tahun. Perseroan juga mampu mempertahankan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) di bawah 10x yaitu sebesar 7,47x sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK. Masih di tahun yang sama, Perseroan turut berhasil merealisasikan total penyaluran pembiayaan sebesar Rp5,3 triliun atau terealisasi 106% terhadap target yang telah ditentukan di awal tahun 2018. Berlandaskan sejumlah pencapaian positif tersebut, Perseroan menargetkan total pembiayaan baru sebesar Rp6,1 triliun pada tahun 2019 mendatang.

In 2018, the Company succeeded in realizing 109.01% of the Company's Net Revenue target which was set at Rp1.9 trillion at the beginning of the year. The Company was also able to maintain its Debt to Equity Ratio (DER) below 10x which amounted to 7.47x as required by the OJK. On the same year, the Company also succeeded in realizing its total financing disbursement of Rp5.3 trillion or realized 106% of the target set at the beginning of 2018. Based on these positive achievements, the Company has set a target of new total financing of Rp6.1 trillion in 2019.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar) menjadi Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 242.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.0000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), entitas induk. Sehingga total kepemilikan IMJ di Perusahaan menjadi 99,90% atau sebanyak 891.188 lembar saham.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 19, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares) to Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) by issuing 242,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), the parent entity. The share ownership of IMJ in the Company has become 99.90% consisting of 891,188 shares.

Prospek Usaha
Business Prospect

Proyeksi Perekonomian Indonesia

Perekonomian dalam negeri menunjukkan kinerja yang positif sebagaimana tercermin dari laju pertumbuhan nasional tahun 2018 yang berhasil dibukukan sebesar 5,17% atau menguat dari tahun sebelumnya. Selain itu, laju inflasi tahun 2018 juga terpantau terkendali pada level 3,13% atau relatif rendah sesuai dengan kisaran target pemerintah yakni 3,5±1%. Berlandaskan rilis data tersebut, Perseroan menyambut optimis prospek bisnis di tahun 2019 yang akan datang seiring dengan kuatnya konsumsi domestik di tahun ini.

Ke depan, Perseroan berharap laju permintaan masyarakat terhadap sektor pembiayaan kendaraan bermotor juga dapat menunjukkan peningkatan mengingat kontributor pendapatan terbesar Perseroan di sepanjang tahun 2018 masih berasal dari segmen tersebut.

Prospek Industri Pembiayaan

Selaras dengan asumsi makro pemerintah yang menargetkan laju pertumbuhan nasional sebesar 5,3% dengan laju inflasi masih dalam kisaran 3,5% di tahun 2019 (sumber: RAPBN 2019), Perseroan memproyeksikan iklim bisnis ke depan masih akan tetap solid ditopang oleh penerapan kebijakan *BI rate* yang erat kaitannya dengan industri pembiayaan. Perseroan menilai kebijakan *BI rate* yang terprediksi dengan baik oleh pasar dapat memberikan ruang kepada Perseroan atau para pelaku bisnis untuk mengelola setiap potensi risiko yang ada secara profesional. Selain itu, tingginya permintaan domestik baik konsumsi swasta maupun konsumsi Pemerintah juga dinilai masih akan menjadi penggerak utama perekonomian nasional di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menargetkan laju penjualan mobil nasional dapat kembali menyentuh angka 1,1 juta unit atau relatif moderat dengan target yang sudah ditetapkan di tahun 2018. Demikian juga dengan Asosiasi Sepeda Motor Indonesia (AISI) turut mengklaim laju penjualan motor di tahun 2019 mendatang akan berada pada kisaran 6,3 juta unit atau tidak banyak berubah dibandingkan target tahun 2018. Target penjualan moderat yang ditetapkan baik oleh GAIKINDO ataupun AISI mempertimbangkan kondisi perekonomian nasional yang akan menghadapi pesta demokrasi terbesar yakni Pemilihan Umum Presiden RI di tahun 2019 mendatang.

Prospek Bisnis Perseroan

Ditopang oleh sinergi kuat yang terjalin dalam grup Indomobil yang merupakan grup otomotif terintegrasi terbesar kedua di Indonesia, Perseroan optimis dapat terus berkompetisi di industri pembiayaan nasional terutama untuk membiayai kendaraan bermotor. Selain itu, reputasi dan citra positif Perseroan di mata publik juga dinilai menjadi salah satu kunci utama keberhasilan bisnis Perseroan pada jangka panjang.

Indonesian Economic Projection

The domestic economy showed positive performance as reflected in the national growth rate of 2018 that was recorded at 5.17% or increased from the previous year. In addition, inflation rate in 2018 was also monitored at a level of 3.13% or relatively low according to the government's target that ranging of 3.5±1%. Based on the data release, the Company welcomes an optimistic business prospects in 2019 which will come along with strong domestic consumption throughout the year.

Going forward, the Company expects the pace of public demand for vehicle financing sector also showed an increase by considering the Company's largest revenue contributor throughout 2018 was derived from this segment.

Financing Industry Prospects

In line with the government's macro assumptions that set the target of national growth rate of 5.3% with the inflation rate within the range of 3.5% in 2019 (source: RAPBN 2019), the Company projects that the future business climate will remain solid, supported by the application of BI rate policies that are closely related to the financing industry. The Company considers that the BI rate policy that has been well predicted by the market can provide a room for the Company or other companies to manage any potential risks professionally. In addition, high domestic demand for both private and government consumption is also considered to be the main driver of national economic growth in 2019.

In the coming 2019, the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) already set the projected sales of national car that expected to reach 1.1 million units or relatively moderate with a 2018 target. Similarly, Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) also claims the projected sales of motorcycle in 2019 will be in the range of 6.3 million units or did not much change compared to the 2018 target. This moderate projected sales that has been set by either GAIKINDO or AISI considers the national economy condition that will face the biggest democratic party, which is the Presidential Election iof Indonesia in the coming 2019.

The Company's Business Prospects

Supported by strong synergy that established in the Indomobil group, which is the second largest integrated automotive group in Indonesia, the Company is optimistic that it can continue to compete in the national financing industry, especially to finance vehicles. In addition, the Company's reputation and positive image in the public view has always been considered as one of the primary keys for the Company's long-term business success.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan operasional bisnis sehari-hari, Perseroan senantiasa mengedepankan sinergi bersama Grup Indomobil sebagai salah satu bentuk implementasi strategi bisnis yang utama. Sebagai bagian dari Grup Indomobil, Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif terutama dalam hal luasnya jaringan *dealer* Grup Indomobil sebagai distributor tunggal berbagai merek kendaraan bermotor ataupun alat berat, mesin, dan lainnya di Indonesia. Sampai akhir tahun 2018, beberapa merek otomotif terkemuka yang dikelola penjualannya oleh Grup Indomobil antara lain Nissan, Datsun, Suzuki, Renault, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar dan Manitou.

Selain memanfaatkan jaringan *dealer* Grup Indomobil yang luas, Perseroan tetap gesit menangkap setiap peluang bisnis yang ada dengan merek otomotif lain di luar Grup Indomobil berdasarkan area masing-masing cabang. Perseroan menawarkan tingkat bunga pembiayaan yang kompetitif serta menjamin pelayanan konsumen yang efisien dan memuaskan sebagai bentuk strategi bisnis Perseroan lainnya.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, total aset industri pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp504,763 miliar dan Rp477,166 miliar. Sementara itu, total aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp13.563 miliar dan Rp10.439 miliar. Oleh karena itu, pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan Nasional mengalami peningkatan dari sebelumnya sebesar 2,1% di tahun 2017 menjadi sebesar 2,7% di tahun 2018.

Marketing Strategy

In performing its daily business operations, the Company always prioritizes synergy with Indomobil Group as one of the main forms of business strategy implementation. As part of Indomobil Group, the Company has always had a competitive advantage, especially in terms of a wide-range network of Indomobil Group dealers as sole distributors of various brands of vehicles or heavy equipment, machineries and others in Indonesia. Until the end of 2018, some of the leading automotive brands managed by Indomobil Group are as follows Nissan, Datsun, Suzuki, Infiniti, Audi, Volkswagen, Hino, Renault Trucks, Volvo Construction Equipment, Volvo Trucks, Kalmar and Manitou.

In addition to utilize a wide-range network of Indomobil Group dealers, the Company is agile to grab every existing business opportunity with other automotive brands outside Indomobil Group based on its respective area of branch. The Company offers competitive interest rates and ensures an efficient and satisfying customer service as other forms of the Company's business strategies.

Market Share

Based on data released by the Financial Services Authority, total assets of multifinance industry for the year ending on December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp504.763 billion and Rp477.166 billion, respectively. Meanwhile, total assets of the Company for the year ending on December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp13,563 billion and Rp10,439 billion, respectively. Therefore, the Company's market share in the national financing industry has increased from 2.1% in 2017 to 2.7% in 2018.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Sesuai dengan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan Tahunan untuk Tahun Buku 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas senilai Rp10.000.000.000 kepada pemegang saham.

Dividend Distribution Policy

In accordance with the Company's Annual Shareholders Circular Decision for the 2017 book year, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000 to the shareholders.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).

As a non-public company, the Company did not have a management and/or employee stock ownership program (ESOP/MSOP).

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

The Use of Public Offering Proceeds

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perseroan melakukan pencatatan obligasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Atas pencatatan tersebut, Perseroan telah menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 pada tanggal 23 Maret 2017 senilai Rp410 miliar. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut telah digunakan seluruhnya untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam melakukan kegiatan pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2017 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: LGL/171/IMFI/VII/17.

Selanjutnya di tahun 2017, Perseroan turut menerima dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp500 miliar dari obligasi yang dicatatkan di BEI tanggal 10 Juli 2017. Dana yang diperoleh dari emisi obligasi tersebut telah digunakan seutuhnya untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatan pembiayaan. Sisa dana hasil emisi obligasi per tanggal 31 Desember 2017 adalah nihil. Laporan realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tahun 2017 telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. Ref: LGL/007/IMFI/I/18.

Di tahun 2018 IMFI menerima dana dari penerbitan obligasi PUB III tahap II tahun 2018 sebesar Rp1,082 triliun dan dari penerbitan obligasi PUB III tahap III sebesar Rp1 triliun dana tersebut untuk mendanai modal kerja Perseroan dalam menjalankan kegiatannya. Sisa dana per 31 Desember 2018 adalah nihil dan sudah disampaikan ke OJK melalui surat No. Ref: LGL/157/IMFI/VII/18 dan No. Ref: LGL/167/IMFI/VII/18.

On March 17, 2016, the Company were listed its bonds on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through this corporate action, the Company received fund proceeds from public offering of Continuous Bonds II Phase IV of 2017 on March 23, 2017 amounting to Rp410 billion. Funds obtained from the bond issuance have been used wholly to fund the Company's working capital for financing activities. The remaining proceeds from bonds issuance as of December 31, 2017 was nil. Report on the realization of the Use of Funds from Bonds Public Offering in 2017 has been submitted by the Company to the Financial Services Authority through letter No. Ref: LGL/171/IMFI/VII/17.

Furthermore, in 2017, the Company also received fund proceeds from public offering of Continuous Bonds III Phase I of 2017 amounting to Rp500 billion that resulted from the bonds that were listed at the IDX on July 10, 2017. Funds obtained from the issuance of bonds have been used to fund the Company's working capital for financing activities. The remaining proceeds from bonds issuance as of December 31, 2017 was nil. Report on the realization of the Use of Funds from Bonds Public Offering in 2017 has been submitted by the Company to the Financial Services Authority through letter No. Ref: LGL/007/IMFI/I/18.

In 2018, the Company proceeds funds from the issuance of PUB III bonds Phase II of 2018 amounting to Rp1.082 trillion and from the issuance of PUB III bonds Phase III of Rp1 trillion. These funds were used to finance the Company's working capital in conducting its activities. The remaining funds as of December 31, 2018, was nil and this has been conveyed to OJK by letter No. Ref: LGL/157/IMFI/VII/18 and No. Ref: LGL/167/IMFI/VII/18.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2018, the Company did not carry out any investment activity, expansion, divestment, merger, business consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi material dalam bentuk apapun yang mengandung benturan kepentingan dan/atau bertransaksi dengan pihak afiliasi.

In 2018, the Company did not performed any material transactions that contain conflicts of interest and/or conducted transaction with affiliated parties.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menilai terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan atau pembaharuan, serta relevan dengan aktivitas operasional bisnis Perseroan, antara lain:

Throughout 2018, the Company assessed that there were a number of laws and regulations that had changed or renewed, that relevant to the Company's business operations, among others:

Hukum & Peraturan Laws & Regulations	Pengaruh Terhadap Perseroan The Effect Toward the Company
POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. POJK No. 35 /POJK.05/2018 concerning the Implementation of the Financing Company's Business.	Namun demikian, perubahan peraturan tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan di sepanjang tahun ini. However, changes to these regulations did not give any material impact on the Company's financial and operational performance throughout the year.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Tahun 2018

Changes in Accounting Policies in 2018

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi penyajian pelaporan keuangan Perseroan.

In 2018, there were no changes in accounting policies that affected the Company's financial reporting presentation.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kebijakan dan Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Policy and Implementation of Corporate Governance

Di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, Perseroan menyadari bahwa implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di seluruh level organisasi dan lini bisnis perusahaan merupakan salah satu aspek penting dan mendasar yang mendukung Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usahanya.

In the midst of increasingly competitive business competition, the Company realizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization and business lines of the company is one of the important and fundamental aspects that support the Company in sustaining its business continuity.

Sebagai bagian dari Grup Indomobil yang sudah bergerak selama lebih dari 2 (dua) dekade di industri jasa pembiayaan nasional, Perseroan berkomitmen untuk selalu menerapkan praktik bisnis yang sehat dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG saat menjalankan kegiatan binis maupun operasionalnya guna meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan menjadi lebih profesional, transparan, efisien, serta akuntabel sehingga dalam jangka panjang dapat nilai tambah Perseroan di mata para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat meningkat. Perseroan meyakini bahwa dengan meningkatnya kepercayaan para pemegang saham serta para *stakeholders* lainnya dapat berdampak positif terhadap kinerja Perseroan untuk terus bertumbuh di masa depan.

As part of Indomobil Group which has been engaged for more than 2 (two) decades in the national financing services industry, the Company is committed to always implements a sound business practices by prioritizing the GCG principles in conducting its business and operational activities in order to improve the quality of the Company's management so as to become more professional, transparent, efficient, as well as accountable so that in the long term the Company's added value in the eyes of shareholders and stakeholders may increase. The Company believes that along with the increasing trust of shareholders and other stakeholders, it can have a positive impact on the Company's performance to continue to grow in the future.

Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan berpedoman pada ketentuan dan peraturan serta *best practice*, di antaranya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Sementara implementasi prinsip-prinsip GCG Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG yang sudah diakui secara umum, antara lain:

The GCG principle implementation of the Company is guided by the prevailing rules and regulations as well as best practices, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Bapepam-LK Regulations, Financial Services Authority Regulations, especially Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Whereas the implementation of the Company's GCG principles refers to these 5 (five) principles of GCG that have been generally recognized, including:

1. **Transparansi**
   Keterbukaan dalam hal proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan secara akurat dan tepat waktu kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan merupakan hal penting yang harus diperhatikan guna menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

2. **Akuntabilitas**
   Akuntabilitas diterapkan dengan mengatur kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban masing-masing organ Perseroan sehingga seluruh kegiatan bisnis dan operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien.

3. **Tanggung Jawab**
   Tanggung jawab merupakan salah satu prinsip GCG yang mengatur Perseroan agar selalu patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis dan operasionalnya sehari-hari guna terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif.

4. **Independensi**
   Independensi dijalankan dengan menjalankan pelaksanaan tugas, kewajiban serta wewenang dari masing-masing organ Perseroan tanpa adanya campur tangan dari organ-organ Perseroan lainnya maupun pihak lain yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip independensi sangat diperlukan terutama dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan manajemen agar senantiasa dihasilkan keputusan yang objektif dan bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan dari pihak manapun.

5. **Kewajaran**
   Kewajaran diwujudkan dengan tidak melakukan tindakan yang bersifat diskriminatif, serta menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham maupun pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. **Transparency**
   Openness in the decision-making process and disclosure of relevant, accurate, and timely information to all shareholders and stakeholders is an important thing that must be considered in order to ensure the fulfillment of the rights of all shareholders and stakeholders.

2. **Accountability**
   Accountability is implemented by regulating the clarity of functions, structures, systems, and responsibilities of each of the Company's organs so that all business activities and operations of the company can run effectively and efficiently.

3. **Responsibility**
   Responsibility is one of the GCG principles that regulates the Company to always comply with the applicable laws and regulations in carrying out its daily business activities and operations in order to create a healthy and conducive business climate.

4. **Independency**
   Independence is carried out by executing the implementation of duties, obligations and authorities of each of the Company's organs without any interference from other organ of the Company or other parties which is not in accordance with the applicable laws and regulations. Independence principle is needed especially in the decision-making process or management policy so as that objective decisions are always made and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party.

5. **Fairness**
   Fairness is realized by not doing any discriminatory actions, as well as ensuring the protection of rights of shareholders and other stakeholders in accordance with the legislation in force.

Struktur dan MekanismeTata Kelola Perusahaan
Structure and Mechanism of Corporate Governance

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”), struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang diadopsi oleh Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah.

In accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company ("Company Law"), thus the corporate governance structure and mechanism adopted by the Company consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMOS)

RUPS merupakan organ tertinggi di dalam struktur tata kelola perusahaan dan menjadi wadah utama bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Pada implementasinya, pelaksanaan kegiatan RUPS Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

- Meminta pertanggungjawaban dari Direksi dan Dewan Komisaris atas seluruh tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ Perseroan.
- Mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Membagi kewenangan dan tugas anggota Direksi.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") secara sirkular untuk mengambil berbagai keputusan strategis terkait agenda korporasi yang dinilai penting bagi Perseroan untuk jangka waktu satu tahun ke depan.

Pada tahun 2018, sebagaimana tercantum di dalam Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 dan mengacu pada Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar perusahaan, Perseroan telah melaksanakan RUPST pada tanggal 25 Mei 2018, bertempat di Jakarta. Adapun hasil keputusan RUPST tersebut, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termaktub dalam laporan keuangan No. RPC-5803/PSS/2018 tanggal 7 Maret 2018 (untuk selanjutnya disebut "Laporan Keuangan"), Laporan Keuangan mana telah disetujui dan ditandatangani oleh para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bermaterai cukup dan dilekatkan pada Keputusan Edaran ini sebagai Lampiran.

2. Menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan dan oleh karenanya memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) kepada:
   a. Semua anggota Direksi Perseroan atas segala tanggung jawab kepengurusan mereka (*management responsibilities*) terhadap Perseroan; dan
   b. Semua anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tanggung jawab pengawasan mereka (*supervisory responsilibilities*) terhadap Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

   Dengan pembatasan sejauh tindakan mereka adalah sebagaimana yang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan.

GMOS is the highest organ in the corporate governance structure and become an important forum for shareholders to make decisions. GMOS has the authority that not granted both to the Board of Commissioners and to the Board of Directors. In its implementation, the execution of the Company's GMOS activities are always guided by the statutory provisions and/or Articles of Association of the Company, namely:

- Requesting accountability from the Board of Directors and the Board of Commissioners for all tasks and functions carried out by each of the Company's organs.
- Making decisions regarding the changes to the Articles of Association.
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Distribution of authority and management of duties among members of the Board of Directors.

The Company conducts the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMOS") circularly to take on various strategic decisions relating to the corporate agenda that are considered important for the Company in the coming year.

In 2018, as stated in the Shareholders' Circular Resolution of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 Fiscal Year and by referring to the Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association, the Company has held the AGMOS on May 25, 2018, located in Jakarta. Results of The AGMOS decision were as follows:

1. Approved the Company's Annual Report for the year ending on December 31, 2017 and ratified the Company's Annual Financial Statements for the year ending on December 31, 2017 which was audited by the Public Accountant Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in financial statements No. RPC-5803/PSS/2018 dated on March 7, 2018 (hereinafter referred to as "Financial Report"), in which this Financial Report has been approved and signed by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with sufficient stamp duty and attached to this Circular Decree as an Appendix.

2. Accepted the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement and therefore has released the acquit et de charge to:
   a. All members of the Company's Board of Directors from any management responsibilities to the Company; and
   b. All members of the Company's Board of Commissioners for all their supervisory responsibilities to the Company that have been carried out during the Company's financial year ending on December 31, 2017.

   With the restrictions as far as their actions as reflected in the Company's Financial Report.

3. Memberikan persetujuan atas:
   a. Penambahan dana cadangan sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dari semula Rp1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta Rupiah) untuk selanjutnya menjadi Rp1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
   b. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham dari saldo laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) dengan komposisi sebagai berikut ini:
      i. PT. Indomobil Multi Jasa Tbk sebesar Rp9.987.500.000 (sembilan miliar sembilan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu Rupiah);
      ii. PT. IMG Sejahtera Langgeng sebesar Rp12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018 dan pembagian dividen ini adalah final.
   c. Sisa hasil usaha bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 setelah dikurangi dengan penyisihan dana cadangan dan pembayaran dividen final akan digunakan sebagai tambahan bagi modal kerja Perseroan.

4. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan bertindak sebagai auditor Perseroan untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2018 yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

5. Menetapkan kebijakan berkaitan dengan pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris.

6. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Presiden Direktur Perseroan atau salah seorang anggota Direksi Perseroan lainnya untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan serta diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia sehubungan dengan pelaksanaan dari Keputusan Edaran ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali Keputusan Edaran ini dalam suatu akta notaris.

3. Gave consent to:
   a. The addition of reserve of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) from the Company's net income for the year ending on December 31, 2017, from Rp1,600,000,000 (one billion six hundred million Rupiah) to Rp1,700,000,000 (one billion seven hundred million Rupiah) for the year ending on December 31, 2018;
   b. Dividend payout to Shareholders taken from Company's net income for the year ending on December 31, 2017 that amounted to Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) with composition as follows:
      i. PT Indomobil Multi Jasa Tbk amounting to Rp9,987,500,000 (nine billion nine hundred eighty seven million five hundred Rupiah);
      ii. PT IMG Sejahtera Langgeng as much as Rp12,500,000 (twelve million five hundred thousand Rupiah). The payout would be handed out on June 4, 2018 and the dividend payout was final.
   c. The residual net income of the Company for the year ending on December 31, 2017 after being deducted with the reserve and final dividend payout, would be used as additional working capital of the Company.

4. Delegated the Board of Directors of the Company with the authority to appoint the Public Accountant Firm to act as auditor of the Company that would audit the books of the Company for the year of 2018 starting on January 1, 2018 and ending on December 31, 2018.

5. Determined the policies relating to the payment of salaries and allowances to the members of Board of Directors and honorarium for members of Board of Commissioners.

6. Approved the delegation of authority to President Director of the Company or any member of Board of Directors of the Company to take any necessary actions regarding the implementation of these Circular Resolutions in accordance to the applicable rules in Indonesia, including but not limited to restating this Circular Decision in a notarial deed.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dasar Hukum Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33 /POJK.04/2014, Perseroan memiliki Dewan Komisaris sebagai salah satu organ penting yang diangkat melalui RUPS dan bertanggung jawab secara kolektif, serta berperan dalam memberikan nasihat atau rekomendasi kepada Direksi terutama dalam kaitannya terhadap kegiatan kepengurusan perusahaan. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit. Sebagai informasi, hingga saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh karenanya fungsi dan peranan komite tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki tata tertib kerja atau piagam (*charter)* Dewan Komisaris yang berisi tentang kebijakan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi, deskripsi tugas dan tanggung jawab, serta hak dan wewenang Dewan Komisaris secara terstruktur dan sistematis. Keberadaan piagam Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, maka tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:
1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kepengurusan perusahaan;
2. Mengawasi pelaksanaan rencana perusahaan dan rencana kerja;
3. Melakukan pemantaun dan evaluasi kinerja Direksi;
4. Melakukan pengkajian pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi;
5. Mengawasi implementasi manajemen risiko;
6. Melakukan pengawasan dan memastikan efektivitas implementasi tata kelola perusahaan;
7. Melakukan pemantauan mengenai sudah sejauh mana kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/ Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Dewan Komisaris

Proses/tata cara penunjukan/pemilihan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu jika diperlukan.

Legal Basis of the Board of Commissioners

In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company has the Board of Commissioners as one of the important organ that appointed through the GMOS and collectively responsible, as well as plays a role in providing advice or recommendations to the Board of Directors, especially in relation to the company's management. In carrying out its supervisory function, the Company's Board of Commissioners is assisted by Audit Committee. For information, as of today, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee, therefore the functions and roles of these committees are carried out by the Company's Board of Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners has a Code of Conduct or charter of the Board of Commissioners which contains policies on the implementation of Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors, description of duties and responsibilities, as well as structured and systematic rights and authority of the Board of Commissioners. The existence of the Company's Board of Commissioners charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, among others:
1. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the company's management;
2. Supervising the implementation of the company's plans and work plans;
3. Monitoring and evaluating the Board of Directors' performance;
4. Reviewing the development and utilization of information technology;
5. Supervising the implementation of risk management;
6. Supervising and ensuring the effectiveness of corporate governance implementation;
7. Monitoring the extent to which the company's compliance with applicable laws and regulations.

Procedures of the Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

Procedures of the Appointment/Selection of the Board of Commissioners

The process/procedure for the appointment/selection of all members of the Company's Board of Commissioners shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMOS) for a period of 5 (five) years without mitigating the right of GMOS to dismiss at any time, if necessary.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedures of the Dismissal/Resignation of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners of the Company is permitted to resign from their positions by providing written notification of such intent to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 67 tanggal 16 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Presiden Komisaris, satu orang lainnya sebagai Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018, sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

By referring to the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 67 dated on June 16, 2015 made before Muhammad Kholid Artha, S.H., composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 did not changed from the previous year which consists of 3 (three) persons, one of whom acts as President Commissioner, another one as Commissioner, and the remaining as an Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Soebronto Laras	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Josef Utamin	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Rhenald Kasali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023

Komisaris Independen

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menciptakan iklim bisnis yang sehat dan kondusif dengan selalu tunduk pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan menunjuk seorang Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, yaitu pihak atau anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan, tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung terhadap Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perseroan, dan tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioner

The Company is committed to always creating a healthy and conducive business climate by always being subject to the prevailing laws and regulations. Therefore, the Company has appointed an Independent Commissioner within the membership of the Board of Commissioners, namely the party or member of the Board of Commissioners who comes from outside of the Company, does not have shares in the Company whether directly or indirectly, not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors or major shareholders of the Company, and does not have any business relationship, whether directly or indirectly relating to the Company's business activities.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, maka kriteria anggota Dewan Komisaris yang juga merupakan Komisaris Independen sebagaimana ditetapkan oleh OJK adalah sebagai berikut:

Criteria for Determination of the Independent Commissioner

By referring to the POJK No. 33/POJK.04/2014, criteria for member of the Board of Commissioners who is also the Independent Commissioners as stipulated by the OJK are as follows:

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komisaris Independen

Bapak Rhenald Kasali telah menyatakan independensinya sebagaimana telah dituangkan di dalam surat pernyataan per tanggal 31 Oktober 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana tertuang di dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan setidaknya 6 kali dalam setahun sebagai bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan dan *monitoring* Dewan Komisaris terhadap kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Pada implementasinya, pelaksanaan rapat Dewan Komisaris Perseroan dipimpin oleh Bapak Soebronto Laras selaku Komisaris Utama Perseroan. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris yang termasuk di dalamnya rapat gabungan bersama Direksi sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

1. A member of the Board of Commissioners who does not have any financial, managerial, share ownership, familial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship with the Bank, which could affect its ability to act independently.
2. Is not someone who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise an Issuer or Public Company's activities in the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of an Issuer or Public Company in the next period.
3. Has no shares both directly and indirectly in the Company or other Public Company.
4. Has no affiliation with the Company or other Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company or other Public Company.
5. Meets the requirements of Independent Commissioner as stipulated in the applicable regulations.
6. Has no business relationship both directly and indirectly that relates to the business activities of the Company or other Public Company.

Independence of the Independent Commissioner

Mr. Rhenald Kasali has declared his independence as stated in the statement letter on October 31, 2017.

Meeting of the Board of Commissioners

As stated in the Board of Commissioners' Charter of the Company, so the Board of Commissioners' meeting must be held at least 6 times a year as a form of implementation of the Board of Commissioners' oversight and monitoring function of the company's management run by the Board of Directors. In its implementation, the execution of the Company's Board of Commissioners meeting is led by Mr. Soebronto Laras as the Company's President Commissioner. Throughout 2018, the Board of Commissioners has held 6 times meetings that included joint meetings with the Board of Directors as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Soebronto Laras	Presiden Komisaris/President Commissioner	6	6	100
Josef Utamin	Komisaris/Commissioner	6	6	100
Rhenald Kasali	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga secara rutin menggelar rapat gabungan bersama Direksi dimana dasar pengambilan keputusannya berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Di sepanjang tahun 2018, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung sebanyak 3 kali sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In addition to convened internal meetings, the Board of Commissioners also routinely held joint meetings with the Board of Directors which the basis of its decision-making is based on deliberation and consensus. Throughout 2018, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors has held 3 times as can be seen in the table as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Soebronto Laras	Presiden Komisaris/President Commissioner	3	3	100
Josef Utamin	Komisaris/Commissioner	3	3	100
Rhenald Kasali	Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur/President Director	3	3	100
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO/Vice President Director & CEO	3	3	100
Edy Handojo Santoso	Direktur/Director	3	3	100

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Komisaris Baru Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru. Namun demikian, Perseroan telah memiliki Program Orientasi khusus bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan dan Penilaian atas Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris Tahun 2018

Perseroan senantiasa berupaya agar seluruh kegiatan bisnis dan operasional yang berjalan setiap harinya selalu sehat dan kondusif. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris Perseroan telah menjalankan sejumlah fungsi pengawasan terhadap jalannya bisnis perusahaan yang dikelola oleh Direksi, antara lain:

a. Menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi;
b. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak;
c. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
d. Melakukan pemantauan atas efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
e. Memberi persetujuan dalam hal Dewan Pengawas Syariah memerlukan bantuan anggota komite yang secara struktural berada di bawah Dewan Komisaris; dan
f. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2018

Dewan Komisaris Perseroan senantiasa mengikuti berbagai program pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh sejumlah institusi independen, di antaranya lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan lembaga pelatihan lainnya. Di bawah ini adalah daftar pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners In 2018

Throughout 2018, the Company did not have a new member of the Board of Commissioners. However, the Company has a specified Orientation Program for the newly appointed of the Board of Commissioners so they will get a comprehensive understanding of the Company's values, business activities of the Company and the Company's group.

Implementation of Supervisory Duties and Performance Assessment of Directors by the Board of Commissioners in 2018

The Company endeavor so as all of its daily business and operational activities which runs every day is always healthy and conducive. Therefore, throughout 2018, the Board of Commissioners of the Company has performed a number of supervisory functions over the company's business managed by the Board of Directors, which are, among others:

a. Carrying out supervisory and giving advisory duties to the Board of Directors;
b. Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of interest for all parties;
c. Preparing a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the Good Corporate Governance implementation report;
d. Monitoring the effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
e. Giving approval in the case of Sharia Supervisory Board that required the assistance of committee members who are structurally under the Board of Commissioners; and
f. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations of the Company's internal audit work units, external auditors, OJK supervisory results and/or other authorities' supervision results.

Education/Training of the Board of Commissioners in 2018

The Company's Board of Commissioners always follows various training programs and seminars organized by a number of independent institutions, such as banking institutions, Indonesia Finance Services Association (APPI) and other training institutions. Below are the training list that have been attended by all members of the Board of Commissioners throughout 2018:

- Socialization of OJK Regulations.
- Media Executives training.
- Developing Networks of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Seminars held by Indonesia Finance Services Association.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menghasilkan berbagai kebijakan dan prosedur bagi Perseroan, termasuk dalam hal memberikan pengawasan yang independen terhadap aspek laporan kondisi keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang material, kasus hukum yang signifikan serta audit eksternal sehingga secara keseluruhan kinerja Perseroan di sepanjang tahun ini tetap terjaga dengan baik performanya. Hingga akhir 2018, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi namun seluruh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris yang memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
2. Memberikan rekomendasi terkait kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS agar mendapatkan persetujuan;
3. Menyusun dan merekomendasikan sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
4. Memastikan kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Penjelasan Atas Belum Dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris yang memiliki lingkup kewenangan, antara lain:

1. Mengevaluasi kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Perseroan;
2. Merekomendasikan kebijakan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian disampaikan kepada RUPS agar mendapatkan persetujuan;
3. Menyusun dan merekomendasikan sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
4. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Merekomendasikan calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Direksi untuk disampaikan di dalam RUPS;
6. Merekomendasikan pihak-pihak independen sebagai calon anggota Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Performance Assessment on Committees under the Board of Commissioners

During 2018, Audit Committee has produced various policies and procedures for the Company, including in terms of providing independent oversight on the reporting aspects of financial condition, internal audit, risk management, compliance to the material laws and regulations, significant legal cases as well as external audits so as the overall performance of the Company throughout this year was run properly. By the end of 2018, the Company still has no Nomination and Remuneration Committee, yet all functions of the Company's nomination and remuneration are exercised by the Board of Commissioners who have these following authorities:

1. Evaluating the Company's Nomination and Remuneration policy;
2. Providing recommendations on remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted at the GMOS in order to obtain approval;
3. Preparing and recommending the systems and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be submitted at the GMOS;
4. Ensuring that the Company's remuneration policy is in compliance with the prevailing laws and regulations;
5. Recommending candidates for the Board of Commissioners and/or prospective members of the Board of Directors to be submitted at the GMOS;
6. Recommending independent parties as prospective members of Audit Committee to the Board of Commissioners.

Explanation on the absence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee. However, nomination and remuneration's function of the Company is still conducted by the Board of Commissioners which has a scope of authority, including:

1. Evaluating the Company's Nomination and Remuneration policy;
2. Recommending the remuneration policy to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to then be submitted to the GMOS to get approval;
3. Preparing and recommending systems and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to be submitted to the GMOS;
4. Ensuring that the Company's remuneration policy has in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Recommending candidates for the Board of Commissioners and/or prospective members of the Board of Directors to be submitted at the GMOS;
6. Recommending independent parties as prospective members of Audit Committee to the Board of Commissioners.

Direksi
The Board of Directors

Dasar Hukum Direksi

Perseroan memiliki organ Direksi yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannnya kepengurusan perusahaan serta berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Keberadaan Direksi Perseroan sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis of the Board of Directors

The Company has the organ of the Board of Directors that is authorized and fully responsible for managing the company as well as plays a role in representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The existence of the Company's Board of Directors is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Tata Tertib Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki tata tertib kerja atau piagam (*charter)* Direksi yang bersifat mengikat setiap anggota Direksi, dimana isinya mencakup tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris. Keberadaan Piagam Direksi Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara teknis, Perseroan menyusun Piagam Direksi dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Charter of the Board of Directors

The Company's Board of Directors has the Board of Directors' Charter that is binding on each member of the Board of Directors, where the contents covering responsibilities, obligations, authorities, rights, and meeting arrangements, and procedures for working relations between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The existence of Charter of the Company's Board of Directors is in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In practice, the Company prepared the Board of Directors' Charter by referring to the applicable laws and regulations and provisions of the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab secara kolektif maupun individual atas jalannya kepengurusan Perseroan sesuai dengan bidang yang dibawahinya masing-masing. Pada pelaksanaannya, sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan, maka pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively and individually responsible for the Company's management in accordance with their respective fields. In its implementation, as stated in the Company's Articles of Association, duties and responsibilities of each member of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope of Work & Responsibilities	
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Sebagai koordinator yang berperan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi dan pekerjaan Direksi telah berjalan dengan baik.	As a coordinator whose plays a role to ensure that all functions and work of the Board of Directors have been running well.
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	• Menjalankan fungsi kepemimpinan dalam hal integrasi kebijakan yang dibuat oleh Direksi terkait kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dan mengkoordinasikannya kepada seluruh jajaran manajemen dan staf;	• Carrying out leadership functions in terms of policy integration made by the Board of Directors in relation to the company's daily operational activities and coordinate it to all levels of management and staff;
		• Membantu Presiden Direktur dalam mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi hal-hal terkait pengelolaan perusahaan dan Sumber Daya Manusia;	• Assisting President Director in coordinating, controlling and evaluating matters related to the management of the company and Human Resources;
		• Melakukan observasi atas setiap kendala maupun permasalahan yang terjadi saat kegiatan operasional bisnis perusahaan berlangsung da mengkoordinasikannya dengan pihak manajemen untuk mengatasi hambatan tersebut;	• Observing any obstacles or problems occurred when the company's business operations take place and coordinating it with the management to overcome these obstacles;

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup & Tanggung Jawab Scope of Work & Responsibilities	
		• Merumuskan, mengelola, dan melaksanakan strategi bisnis, serta mengambil keputusan penting untuk jangka menengah maupun jangka panjang, dengan tetap berpedoman pada visi dan misi Perseroan guna menjamin pertumbuhan usaha yang berkelanjutan;	• Formulating, managing, and executing business strategy, as well as making important decisions for medium and long-term, by referring to the company's vision and mission in order to ensure sustainable growth;
		• Meningkatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan, serta menerapkan strategi bisnis yang tepat untuk merealisasikan tujuan tersebut. Selajutnya, menganalisa kinerja operasional Perseroan dan memberikan arahan kepada masing-masing divisi untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja masing-masing secara maksimal.	• Increasing and maintaining the Company's competitive advantage, as well as applying the appropriate business strategies to realize those objectives. Furthermore, analyzing the Company's operational performance and provide direction to each division to maximally their respective competencies and performance.
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	• Memimpin dan mengurus perusahaan agar dapat merealisasikan visi, misi serta kepentingan dan tujuan Perseroan;	• Leading and managing the company in order to realize vision, mission, as well as the interests and objectives of the Company;
		• Menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh SPI dan Auditor Eksternal, lalu melaporkannya kepada Dewan Komisaris;	• Following up on audit findings submitted by SPI and External Auditor, then reporting them to the Board of Commissioners;
		• Menyampaikan berbagai informasi yang perlu mendapat perhatian khusus dari Dewan Komisaris, antara lain terkait kebijakan suksesi/mutasi/promosi manajer kunci (senior), program pengembangan SDM, pertanggungjawaban penerapan manajemen risiko dan performa pemanfaatan teknologi informasi.	• Delivering various information that needs special attention from the Board of Commissioners, including related policies on succession/transfer/promotion of key managers (senior), HR development programs, accountability for implementing risk management and the performance of information technology utilization.

Persyaratan/Kriteria Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal bersifat umum sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:

1. Mampu beritikad baik, jujur, dan profesional saat menjalankan tugas serta tanggung jawabnya;
2. Senantiasa bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku kepentingan lainnya;
3. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan/atau Pemangku Kepentingan lainnya daripada kepentingan pribadi;
4. Mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan Debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya; dan
5. Menghindari penyalahgunaan wewenang untuk mendapat keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Requirements/Criteria of the Board of Directors

All members of the Company's Board of Directors have met the general formal requirements as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association which are as follows:

1. Able to act in good faith, honest, and professional when carrying out their duties and responsibilities;
2. Always be able to act for the Company's interest and/or other stakeholders;
3. Prioritizes the Company's interests and/or other Stakeholders over personal interests;
4. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefits of the Company and the Debtor, the creditors and/or other stakeholders; and
5. Able to avoid abuse of authority to gain undue personal benefits or cause harm to the Company.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Prosedur Penunjukan/Pemilihan Direksi

Proses/tata cara penunjukan/pemilihan seluruh anggota Direksi Perseroan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri Direksi

Seluruh anggota Direksi Perseroan diperbolehkan untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedures of the Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of the Board of Directors

Procedures of the Appointment/Selection of the Board of Directors

The process/procedure for the appointment/selection of all members of the Company's Board of Directors shall be conducted by the General Meeting of Shareholders (GMOS) for a period of 5 (five) years without mitigating the right of GMOS to dismiss at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of the Board of Directors

All members of the Board of Directors of the Company is permitted to resign from their positions by providing written notification of such intent to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Hingga akhir tahun 2018, komposisi anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Oleh karenanya, mengacu pada Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham PT Indomobil Finance Indonesia sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 36 tanggal 10 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., maka susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2018 masih terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

By the end of 2018, composition of the members of the Company's Board of Directors did not change from the previous year. Therefore, based on the Deed of Shareholders' Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 36 dated on July 10, 2014 made before Muhammad Kholid Artha, S.H., then composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2018 still consists of 3 (three) persons, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI Sebagai Pengganti RUPS LB No. 110 tanggal 6 Juni 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of Extraordinary GMS No. 110 dated on June 6, 2018	2023

Rapat Direksi

Selain mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi juga mengadakan rapat internal yang diagendakan secara berkala setiap tahunnya untuk menindaklanjuti berbagai pembahasan terkait rencana dan evaluasi kinerja bisnis sekurang-kurangnya 12 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Presiden Direktur. Di sepanjang tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali Rapat Direksi sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Meeting of the Board of Directors

In addition to being involved in joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors also holds an internal meeting scheduled regularly every year that aims to follow up on various discussions relating to the plan and evaluation of business performance at least 12 times a year, in which the implementation is led by the President Director. Throughout 2018, the Board of Directors has held 12 meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Jusak Kertowidjojo	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Gunawan	Wakil Presiden Direktur & CEO Vice President Director & CEO	12	12	100
Edy Handojo Santoso	Direktur Director	12	12	100

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi Baru Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki anggota Direksi baru. Namun demikian, Perseroan telah memiliki Program Orientasi khusus bagi Direksi yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai (*values*) Perseroan, kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors in 2018

Throughout 2018, the Company did not have a new member of the Board of Directors. However, the Company has a specified Orientation Program for the newly appointed of the Board of Directors so they will get a comprehensive understanding of values and business activities of the Company or the Company's group.

Program Pendidikan/Pelatihan Direksi Tahun 2018

Direksi Perseroan senantiasa mengikuti berbagai program pelatihan maupun seminar yang diselenggarakan oleh sejumlah institusi independen, di antaranya lembaga perbankan, Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dan lembaga pelatihan lainnya. Di bawah ini adalah daftar pelatihan yang telah diikuti oleh seluruh anggota Direksi sepanjang tahun 2018:

- Sosialisasi peraturan OJK.
- Pelatihan Media Eksekutif.
- Pembinaan Jaringan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Seminar yang diselenggarakan Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan menjunjung tinggi keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pertimbangan keahlian, kompetensi, pengetahuan, latar belakang pendidikan, pengalaman profesional serta pendidikan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan.

Education/Training of the Board of Directors in 2018

The Company's Board of Directors always follows various training programs and seminars organized by a number of independent institutions, such as banking institutions, Indonesia Finance Services Association (APPI), and other training institutions. Below are the training list that have been attended by all members of the Board of Directors throughout 2018:

- Socialization of OJK Regulations.
- Media Executives training.
- Developing Networks of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Seminars held by Indonesia Finance Services Association.

Diversity in Composition of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Selection of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is conducted by upholding the composition diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors by considering the expertise, competence, knowledge, educational and work experience background with still taking into account the needs and complexity of the Company.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Prosedur dan Dasar Pelaksanaan *Self-Assessment* Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara berkala dengan metode *self-assessment* yaitu sekali setahun atau dapat juga dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Dengan berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, adapun hal-hal yang dijadikan standar atas pelaksanaan *self-assessment* Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dan mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap tahunnya.
2. Mengevaluasi dan mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja yang meliputi rapat dan pelaporan seperti yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Direksi

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan secara berkala baik secara kolegial maupun individual melalui mekanisme penyelenggaraan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Adapun penilaian atas kinerja Direksi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh tujuan serta visi dan misi Perseroan telah terealisasi dengan baik.

Dasar/Kriteria Assessment

Secara teknis, kriteria penilaian kinerja Direksi Perseroan disusun oleh Dewan Komisaris, antara lain:

1. Menjamin bahwa Direksi dapat senantiasa menjaga keseimbangan di antara semua pemangku kepentingan maupun sesama Direksi;
2. Memastikan bahwa penerapan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik termasuk implementasi manajemen risiko di Perseroan;
3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan menjalankan rekomendasi dari satuan kerja audit internal;
4. Memastikan bahwa Direksi senantiasa berupaya meningkatkan pengembalian yang maksimal kepada pemegang saham dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan;
5. Memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atas target dan strategi yang telah ditetapkan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Setiap tahun, penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan secara objektif dan independen oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Board of Commissioners

Implementation Procedures and Basis on the Self-Assessments Performance of the Board of Commissioners

Performance Assessment of the Company's Board of Commissioners shall be conducted periodically with self-assessment method, which held once a year or it can also be done at any time if necessary. With regard due to a Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015, as for the matters that become standard for the implementation of the Board of Commissioners' self-assessment, are as follows:

1. Evaluate and review the adequacy of the Board of Commissioners' Charter annually.
2. Evaluate and review whether the Board of Commissioners has performed its duties in accordance with work mechanisms that include meetings and reporting as set forth in the Board of Commissioners' Charter.

Board of Directors

Implementation Procedures on the Performance Assessments of the Board of Directors

The Board of Directors' performance of the Company is conducted regularly both collegially and individually through the mechanism of holding joint meetings with the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors is carried out to ensure that all of the Company's objectives and vision and mission have been well realized.

Basis/Criteria of the Assessment

Technically, criteria for evaluating the Board of Directors' performance of the Company is prepared by the Board of Commissioners, which contains among others:

1. Ensure that the Board of Directors always maintains a balance between all stakeholders and fellow Directors;
2. Ensure that the implementation of good corporate governance has been running well including the risk management implementation in the Company;
3. Ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from internal audit work units;
4. Ensure that the Board of Directors continuously strives to increase maximum returns to shareholders and take into account the interests of stakeholders;
5. Ensure that the Board of Directors has implemented the planning, execution, and targets supervision as well as strategies that have been set forth.

Assessor Party

Every year, the performance assessment of the Board of Directors is conducted objectively and independently by the Board of Commissioners of the Company.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak atas sejumlah paket remunerasi dan tunjangan lainnya yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham di dalam RUPS. Pada implementasinya, pemberian paket remunerasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kemampuan Perseroan setiap tahunnya, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2017-2018 dibagikan dalam bentuk honorarium, dengan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2018.

Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, total remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada seluruh Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.096.281.373.

Direksi

Kebijakan Remunerasi Direksi

Setiap anggota Direksi berhak atas sejumlah paket remunerasi dan tunjangan lainnya yang besarannya ditentukan oleh pemegang saham di dalam RUPS. Pada implementasinya, pemberian paket remunerasi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kinerja masing-masing anggota Direksi dan kemampuan Perseroan setiap tahunnya, serta disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi untuk periode tahun 2017-2018, mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2018.

Besaran Remunerasi Anggota Direksi

Pada tahun 2018, total remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada seluruh Direksi adalah sebesar Rp7.790.953.675.

Board of Commissioners

Remuneration Policy of the Board of Commissioners

Every member of the Company's Board of Commissioners has the right to a number of remuneration and other benefits packages, which the amount of which is determined by the shareholders in the GMOS. In its implementation, the provision of remuneration package is given by taking into account the performance of every member of the Board of Commissioners and the Company's ability each year, as well as in accordance with the applicable laws and regulations.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Remuneration structure of the Company's Board of Commissioners for the period 2017-2018 is distributed in the form of honorarium, refers to the results of Annual GMOS' resolutions dated on May 25, 2018.

Remuneration Amount of Members of the Board of Commissioners

In 2018, total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners amounted to Rp1,096,281,373.

Board of Directors

Remuneration Policy of the Board of Directors

Every member of the Board of Directors is entitled to a number of remuneration and other benefits package, the amount of which is determined by the shareholders in the GMOS. In its implementation, the provision of remuneration package is given by taking into account the performance of every member of the Board of Directors and the Company's ability each year, as well as in accordance with the applicable laws and regulations.

Remuneration Structure of the Board of Directors

Remuneration structure of the Company's Board of Directors for the period 2017-2018 by referring to the results of Annual GMOS' resolutions dated on May 25, 2018.

Remuneration Amount of Members of the Board of Directors

In 2018, total remuneration paid by the Company to the Board of Directors amounted to Rp7,790,953,675.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dasar Hukum Dewan Pengawas Syariah

Sebagai perusahaan pembiayaan yang memiliki lini bisnis usaha syariah, maka Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah ("DPS") di dalam struktur organisasi perusahaan sebagaimana diatur pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib memiliki DPS. Mengacu pada Surat Keputusan Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 3 tahun 2000 disebutkan bahwa posisi Dewan Pengawas Syariah (DPS) sebagai bagian dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang bersangkutan dimana penempatannya atas persetujuan DSN, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Tata Tertib Dewan Pengawas Syariah

Seluruh anggota DPS Perseroan senantiasa mengacu kepada pedoman dan tata tertib kerja DPS dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Secara prinsip, pedoman dan tata tertib kerja DPS selalu diperbaharui secara berkala, dengan mengacu kepada ketentuan serta peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

DPS Perseroan memiliki tugas dan kewenangan untuk memberikan nasihat serta saran kepada Direksi khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan lini bisnis usaha syariah agar pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dan prinsip-prinsip syariah yang berlaku umum. Tugas dan tanggung jawab DPS Perseroan, antara lain:

1. Melakukan pengawasan yang dilakukan secara periodik terhadap LKS yang berkedudukan di bawah pengawasannya;
2. Berkewajiban mengajukan usulan pengembangan LKS kepada pimpinan lembaga yang bersangkutan dan kepada DSN;
3. Melaporkan perkembangan produk dan kegiatan operasional LKS yang diawasinya kepada DSN minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun anggaran;
4. Merumuskan dan mengkaji setiap permasalahan yang memerlukan pembahasan atau rekomendasi DSN;
5. Kedudukan DPS di dalam struktur organisasi Perseroan adalah setingkat dengan Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
6. Sebagaimana Dewan Komisaris, DSN juga memiliki fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen terutama yang berkaitan dengan implementasi sistem dan produk-produk terhadap kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah Islam;
7. DPS bertanggung jawab atas pembinaan akhlak seluruh karyawan berdasarkan Sistem Pembinaan syariat Islam yang telah direncanakan setiap tahun serta berperan aktif dalam mengawasi potensi terjadinya pelanggaran nilai-nilai Islam di lingkungan perusahaan. DPS melalui Biro Syariah juga memiliki andil dalam proses seleksi karyawan baru berbasis syariah.

Legal Basis of Sharia Supervisory Board

As a financing company that has a sharia business line, the Company has a Sharia Supervisory Board ("DPS") within the company's organizational structure as stipulated in the prevailing laws and regulations. Every company that runs its business activities based on sharia principles is required to have DPS. According to the Decree of National Sharia Board (DSN) No. 3 of 2000 affirms that the position of the Sharia Supervisory Board (DPS) as part of the related Sharia Financial Institution (LKS) which its placement is subject to the DSN approval, as well as Regulation of the Financial Services Authority No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Sharia Supervisory Board Charter

All members of the Company's DPS always refers to the guidelines and work procedures of the DPS in carrying out their duties and responsibilities. In principle, the guidelines and work procedures of DPS are updated regularly by referring to the prevailing rules and regulations in Indonesia.

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

The Company's DPS has duties and authorities to provide advice and recommendation to the Board of Directors, specifically those related to the Sharia business line management so as its implementation has in accordance with the provisions and generally accepted sharia principles. The duties and responsibilities of the Company's DPS are, among others:

1. Conducting periodical supervision in LKS domiciled under its supervision;
2. Obliged to submit proposals for the development of LKS to the head of the related institution and to the DSN;
3. Reporting on the development of LKS products and operational activities under its supervision to the DSN at least 2 (two) times within 1 (one) fiscal year;
4. Formulating and reviewing any problems that require discussion or recommendations from the DSN;
5. DPS position in the Company's organizational structure is in the same level as the Board of Commissioners that performs supervisory function of the performance of the Board of Directors;
6. As the Board of Commissioners, DSN also has a supervisory function on the management performance, especially those related to the implementation of systems and products to its conformity with the Islamic sharia principles;
7. DPS is responsible for the character building of all employees based on Islamic Sharia Development System that has been planned every year as well as plays an active role in monitoring for potential violations of Islamic values within the company. DPS through the Sharia Bureau also plays a part in the selection process of new sharia-based employees.

Persyaratan/Kriteria Dewan Pengawas Syariah

Dengan berpedoman pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di industri jasa pembiayaan Nasional dan Anggaran Dasar perusahaan, maka persyaratan/kriteria DPS Perseroan, antara lain:

1. Telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Memiliki pengetahuan luas sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya.
3. Selalu bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional.
4. Senantiasa mengambil keputusan berdasarkan penilaian yang independen dan objektif demi kepentingan Perseroan.
5. Menghindari penyalahgunaan kewenangan untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
6. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai sehingga menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Requirements/Criteria of Sharia Supervisory Board

Based on the applicable prevailing laws and regulations in the national financing service industry and the Company's Articles of Association, so the requirements/criteria of the Company's Sharia Supervisory Board are as follows:

1. Has been approved by the Financial Services Authority (OJK).
2. Having wide knowledge in accordance with the Company's business lines which is relevant to his/her position.
3. Always be able to act in good faith, honest and professional.
4. Always be able to make decisions based on an independent and objective assessment for the benefits of the Company.
5. Able to avoid abuse of authority in order to gain undue personal benefit or cause harm to the Company.
6. Has never been a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who is found guilty or negligent causing financial damage to the Company.

Prosedur Penunjukan/Pemilihan dan Pemberhentian/Pengunduran Diri Dewan Pengawas Syariah

Prosedur Penunjukan/Pemilihan DPS

Proses/tata cara penunjukan/pemilihan seluruh anggota DPS Perseroan dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu.

Prosedur Pemberhentian/Pengunduran Diri DPS

Seluruh anggota DPS Perseroan berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perseroan paling kurang 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Procedures of the Appointment/Selection and Dismissal/Resignation of Sharia Supervisory Board

Procedures of the Appointment/Selection of DPS

The process/procedure for the appointment/selection of all members of the Company's DPS is conducted by the General Meeting of Shareholders (GMOS) for a period of 5 (five) years without mitigating the GMOS right to dismiss at any time.

Procedures of the Dismissal/Resignation of DPS

All members of the Company's DPS has the right to resign from their positions by providing written notification of such intent to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of resignation.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor U-271/DSNMUI/VII/2012 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI (DSNMUI) tertanggal 23 Juli 2012, DSN-MUI merekomendasikan dan menetapkan susunan anggota DPS Perseroan sebagai berikut:

Composition and Term of Office of DPS

Based on the Recommendation Letter Number U-271/DSNMUI/VII/2012 issued by the National Sharia Board of MUI (DSNMUI) dated on July 23, 2012, DSN-MUI recommends and establishes the Company's DPS members composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tahun Berakhir Year Ended
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018	2023
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018	2023
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	Pernyataan Keputusan Edaran Pemegang Saham IMFI sebagai Pengganti RUPS DPS No. 1040 tanggal 26 Januari 2018 The Deed of IMFI Shareholders Resolution as Substitute of the DPS' GMS No. 1040 dated January 26, 2018	2023

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profil seluruh Dewan Pengawas Syariah Perseroan dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan, halaman 52-54.

Profile of Sharia Supervisory Board

Profile of the Company's Sharia Supervisory Board can be seen in the Company Profile Chapter, page 52-54.

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Guna mengoptimalkan fugsi pengawasannya, DPS Perseroan menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 6 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua DPS. Di sepanjang tahun 2018, DPS Perseroan telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Meeting of Sharia Supervisory Board

In order to optimize its supervisory functions, the DPS' meetings of the Company are held at least 6 times within one year which is led by the Chairman of DPS. Throughout 2018, the Company's DPS has held 6 (six) internal meetings as presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
H. Muhammad Faiz, MA.	Ketua Chairman	6	6	100%
H. Asrori S. Karni, S.Ag, MH	Anggota Member	6	6	100%
Drs. H. Sholahudin Al-Aiyub, M.Sci	Anggota Member	6	6	100%

Program Orientasi Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah Baru Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Pengawas Syariah baru. Namun demikian, Perseroan telah memiliki Program Orientasi khusus bagi Dewan Pengawas Syariah yang baru diangkat agar mereka mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai nilai-nilai dan aktivitas bisnis Perseroan ataupun grup Perseroan.

Orientation Program for New Members of Sharia Supervisory Board in 2018

Throughout 2018, the Company did not have a new member of Sharia Supervisory Board. However, the Company has a specified Orientation Program for the newly appointed of Sharia Supervisory Board so they will get a comprehensive understanding of values and business activities of the Company or the Company's group.

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, DPS Perseroan telah menjalankan sejumlah fungsi pengawasan atas jalannya bisnis perusahaan yang dikelola oleh Direksi, antara lain:

1. Memberikan nasihat dan/atau saran kepada Direksi serta mengawasi jalannya kegiatan pembiayaan agar senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;
2. Memberikan penilaian dan memastikan pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional dan produk syariah;
3. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap pemenuhan prinsip-prinsip syariah.

Report on the Implementation of Sharia Supervisory Board's Supervisory Duties in 2018

Throughout 2018, the Company's DPS has performed a number of supervisory functions on the running of the Company's business managed by the Board of Directors, among others:

1. Providing advice and/or recommendation to the Board of Directors and overseeing the course of financing activities so as to ensure that they conform to the sharia principles;
2. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles on the operational guidelines and sharia products;
3. Performing regular reviews on the fulfillment of sharia principles.

Program Pendidikan/Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2018

Tahun 2018, kegiatan pelatihan Dewan Pengawas Syariah, antara lain:

- Pra Ijtima Sanawi DPS Bidang Perbankan dan Pembiayaan.
- Sosialisasi Fatwa Terbaru DSN MUI.

Education/Training of Sharia Supervisory Board in 2018

In 2018, the Company's Sharia Supervisory Board training activities, among others:

- Pre Ijtima Sanawi DPS in the field of Banking and Financing.
- Socialization of the Latest Fatwa from DSN MUI.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Disclosure of Affiliation with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliations between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioner;
3. Affiliations between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling Shareholders;
4. Affiliations between fellow members of the Board of Commissioner; and
5. Affiliations between members of the Board of Commissioners with the ultimate and/ or controlling shareholder.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Disclosure of Affiliation with Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris Financial and Family Relationship of BOC											
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Soebronto Laras	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Josef Utamin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rhenald Kasali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jusak Kertowidjojo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gunawan	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Edy Handojo Santoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan memiliki organ Komite Audit sebagai salah satu unsur pendukung terlaksananya prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Pada implementasinya, Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja dan fungsi Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company and the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, the Company has an Audit Committee organ as one of the supporting elements in implementing GCG principles within the Company. In its implementation, Audit Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in supervising the performance and functions of the Board of Directors in managing the Company which according to the GCG principles and the prevailing laws and regulations.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit yang digunakan sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan di lingkungan Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has Audit Committee Charter used as a guideline for Audit Committee in carrying out its duties, responsibilities and authorities to assist the Board of Commissioners in exercising its oversight function within the Company.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Sebagai perusahaan yang sudah lebih dari 2 (dua) dekade bergerak di industri pembiayaan nasional dan telah memiliki citra serta reputasi positif di mata publik, Perseroan senantiasa patuh pada ketentuan dan regulasi yang berlaku. Hal ini selaras dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 (pasal 3 & 4) dimana Komite Audit Perseroan diangkat, diberhentikan, serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Hingga saat ini, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan dua orang lainnya merupakan pihak profesional yang berasal dari luar perusahaan. Mengacu pada Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia, masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Membership and Term of Office of Audit Committee Members

As a company that has more than 2 (two) decades engaged in the national financing industry and has had a positive image as well as reputation in the public eye, the Company has always obeyed the applicable prevailing laws and regulations. This is in line with POJK No. 55/POJK.04/2015 (articles 3 & 4), where the Company's Audit Committee is appointed, dismissed, and directly responsible to the Board of Commissioners. Until now, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons, one of them is an Independent Commissioner who acts as Chairman of the Audit Committee and two others are professionals from outside the company. According to the Circular Decision of the Board of Commissioners as a substitute of the Board of Commissioners Meeting of PT Indomobil Finance Indonesia, the term of office of the Company's Audit Committee is for 5 (five) years. The Company's Audit Committee composition as of December 31, 2018, are as follows:

Ketua/Chairman **Rhenald Kasali**

Profil Rhenald Kasali dapat dilihat pada bab “Profil Perusahaan”, sub-bab “Profil Dewan Komisaris”, halaman 48.

Rhenald Kasali’s profile can be seen in the chapter of “Company Profile”, sub-chapter “Board of Commissioners’ Profile”, page 48.

Anggota/Member	**Maritha Simbolon**	
	Warga Negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta.	Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Jakarta.
	Dasar Pengangkatan: Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 2 Oktober 2018.	**Basis of Appointment:** Circular Decision of the Board of Commissioners as a substitute of the Board of Commissioners Meeting of PT Indomobil Finance Indonesia on October 2, 2018.
	Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi dari Universitas Gunadarma, Depok (1982)	**Educational Background:** Bachelor of Economics from Gunadarma University, Depok (1982)
	Riwayat Karier: - Staf Accounting di PT Maxima Arta (Contractor Telecomunication) (2008-2009) - Supervisor Accounting & Finance di PT Tri Megah Harazaki (Contractor Telecomunication & Property) (2009-2010) - Supervisor Accounting & Finance di PT Buana Permata Megah (General Contractor) (2010-2013) - Inventory Control di PT Merpati Mahardika (Manufacture) (2013-2014) - Koordinator Accounting & Finance di PT Langgeng Cakramukti (Contractor Telecomunication) (2016-sekarang)	**Career History:** - Accounting Staff at PT Maxima Arta (Contractor Telecomunication) (2008-2009) - Supervisor Accounting & Finance at PT Tri Megah Harazaki (Contractor Telecomunication & Property) (2009-2010) - Accounting & Finance Supervisor at PT Buana Permata Megah (General Contractor) (2010-2013) - Inventory Control at PT Merpati Mahardika (Manufacture) (2013-2014) - Accounting & Finance Coordinator at PT Langgeng Cakramukti (Contractor Telecomunication) (2016-present)
Anggota/Member	**Asto Kristanto**	
	Warga Negara Indonesia, 33 tahun, berdomisili di Jakarta.	Indonesian citizen, 33 years old, domiciled in Jakarta.
	Dasar Pengangkatan: Keputusan Edaran Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 2 Oktober 2018.	**Basis of Appointment:** Circular Decision of the Board of Commissioners as a Replacement of the Board of Commissioners Meeting of PT Indomobil Finance Indonesia on October 2, 2018.
	Riwayat Pendidikan: Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia (1997).	**Educational Background:** Bachelor of Economics majoring Accounting from Indonesian Adventist University (1997).
	Riwayat Karier: - Staf Accounting di PT Elegant Textile Industri (November 1997 – September 2005) - Administration Head di PT Gracia Line Sejahtera (November 2005 – March 2010) - Head of Accounting di PT CVI Consultant (Maret 2010 - sekarang) - Head of Accounting di PT Akar Karya Nusantara (Maret 2015 - sekarang)	**Career History:** - Accounting Staff at PT Elegant Textile Industri (November 1997 - September 2005) - Administration Head at PT Gracia Line Sejahtera (November 2005 - March 2010) - Head of Accounting at PT CVI Consultant (March 2010 - present) - Head of Accounting at PT Akar Karya Nusantara (March 2015 - present)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan menyatakan independensinya dari kepentingan apapun, sebagaimana dimandatkan di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. IX.I.5 (Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab dalam memberikan pendapat yang bersifat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait pelaporan atau hal lainnya yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Mengkaji dan menelaah seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan baik berupa laporan keuangan, proyeksi, atau informasi keuangan lainnya;
2. Mengkaji dan menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal, ataupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perseroan;

Independence of Audit Committee

All members of the Company's Audit Committee declare their independence of any interest, as mandated by the Regulation of Financial Services Authority No. IX.I.5 (Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Chairman No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012) and Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's work.

Duties and Authorities of Audit Committee

Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the reporting or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include:

1. Review and analyze all financial information to be published by the Company in the form of financial statements, projections, or other financial information;
2. Review and analyze the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly in the capital markets, or other regulations related to the Company's business activities;

3. Mengkaji dan menelaah seluruh kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor internal Perseroan;
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan apapun yang berkaitan dengan Perseroan.

3. Review and analyze all audit activities conducted by the Company's internal auditors;
4. Submit a report to the Board of Commissioners on any complaints relating to the Company.

Rapat Komite Audit

Guna mengoptimalkan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, Komite Audit Perseroan secara rutin mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun yang pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Di sepanjang tahun 2018, Komite Audit Perseroan telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat internal sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

Meeting of Audit Committee

In order to optimize its functions in assisting the Board of Commissioners, the Company's Audit Committee routinely held internal meetings at least 4 times within one year which the implementation is led by the Chairman of Audit Committee. Throughout 2018, the Company's Audit Committee has held 4 (four) internal meetings as presented in the following:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Level of Attendance (%)
Rhenald Kasali	Ketua/Chairman	4	4	100%
Maritha Simbolon*	Anggota/Member	1	1	100%
Asto Kristanto*	Anggota/Member	1	1	100%
Galuh Ika Shakuntala**	Anggota/Member	3	3	100%
Nikita Puspita Ing Endit**	Anggota/Member	3	3	100%

*) Menjabat sejak Oktober 2018/Served since October 2018
**) Menjabat sampai dengan Oktober 2018/Served until October 2018

Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Komite Audit Tahun 2018

Pada tahun ini, Komite Audit Perseroan telah menjalankan sejumlah fungsi pengawasan, antara lain:
1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap pertaturan perundang yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan mengenai jasa yang diberikan;
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan atas auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
7. Menelaah dan memberikan saran atau masukan kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Report on the Implementation of Audit Committee Supervisory Duties in 2018

This year, the Company's Audit Committee has performed a number of supervisory functions, including:
1. Reviewing all financial information that will be published by the Company for public and/or the authorities;
2. Reviewing the Company's compliance with the regulations relating to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of any disagreement between management and accountant for the services provided;
4. Reviewing the examination implementation by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the Internal auditors' findings;
5. Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;
6. Reviewing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
7. Reviewing and providing advice or input to the Board of Commissioners relating to the potential conflicts of interest of the Company;
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Program Pendidikan/Pelatihan Komite Audit Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal, selain Ketua dan anggota Komite Audit mengikuti Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan.

Education/Training of Audit Committee in 2018

Throughout 2018, all members of the Company's Audit Committee have participated in a series of training activities both held by the Company and external parties. In addition, Chairman and members of Audit Committee have followed the Executive Program for Risk Management Certification for Financing Companies.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sampai saat ini, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab di bidang nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

As of today, the Company has not had a Nomination and Remuneration Committee. However, all activities relating to the implementation of functions, duties, and responsibilities in the nomination and remuneration fields are conducted by the Board of Commissioners of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dasar Hukum

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi untuk membantu tugas Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan perusahaan, dimana hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pada pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan bertugas untuk membangun dan memelihara hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal, serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Edy Handojo Santoso
Profil Edy Handojo Santoso dapat dilihat pada Bab “Profil Perusahaan”, Sub-Bab “Profil Direksi”, halaman 51.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan isi Anggaran Dasar Perseroan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:
1. Selalu *update* terhadap perkembangan pasar modal, terutama yang berkaitan dengan peraturan perundang-undangan di pasar modal;
2. Menyampaikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada publik terkait kondisi/kinerja Perseroan;
3. Memberi masukan/saran kepada Direksi dalam rangka pemenuhan aspek kepatuhan sesuai dengan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Berperan aktif sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat luas.

Program Pendidikan/Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan/lokakarya/seminar, baik yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:
1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2018;
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Legal Basis

The Company has a Corporate Secretary that functions to assist the Board of Directors in conducting the company's management activities, which is in accordance with the regulations of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuer or Public Company. In its implementation, the Corporate Secretary is directly accountable to the Board of Directors and is tasked to build and to maintain good relations with internal and external parties, as well as to ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

Profile of Corporate Secretary

Edy Handojo Santoso
Edy Handojo Santoso's Profile can be seen in the "Company Profile" chapter, Sub-Chapter "the Board of Directors’ Profile", page 51.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

According to the contents of the Company's Articles of Association, Corporate Secretary has duties and responsibilities, which includes:
1. Updating on the capital market development, especially those related to the prevailing laws in the capital market;
2. Delivering relevant and reliable information to the public regarding the Company's condition/performance;
3. Giving input/advice to the Board of Directors in order to fulfill the compliance aspects in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. Playing an active role as a liaison between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the community at large.

Education/Training of Corporate Secretary in 2018

Throughout 2018, Corporate Secretary has participated in a number of training activities/workshops/seminars, both organized by Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Financial Services Association (APPI).

Report on the Implementation of Corporate Secretary Activities In 2018

Throughout 2018, Corporate Secretary has conducted various activities, including:
1. Organizing and administering the Annual GMOS on May 25, 2018;
2. Organizing and administering meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Disclosing any information relating to the Company's corporate activities.

Audit Internal
Internal Audit

Dasar Hukum

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang berfungsi untuk menjalankan kegiatan audit internal dan melaksanakan pengendalian internal di lingkungan Perseroan. Secara prinsip, pembentukan Divisi Audit Internal Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 5 Oktober 2009 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Divisi Audit Internal Perseroan sebagai unit bisnis independen yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi, senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Legal Basis

The Company has an Internal Audit Division which functions to conduct internal audit activities and to carry out internal control within the Company. In principle, the establishment of the Company's Internal Audit Division was conducted by referring to the Internal Audit Charter established by the Board of Directors on October 5, 2009, and has been approved by the Board of Commissioners of the Company. The Company's Internal Audit Division acts as an independent business unit that is directly responsible to the Board of Directors as well as always carries out its duties and responsibilities based on the applicable laws and regulations.

Struktur Kedudukan Audit Internal Dalam Perusahaan

Mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No.XI.2.7, disebutkan bahwa unit Audit Internal merupakan unit kerja yang independen terhadap unit-unit kerja lain dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pada implementasinya, Ketua Internal Audit Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Structure of Position of Internal Audit within the Company

By referring to Capital Market Supervisory Agency and Financial institution Regulation No.XI.2.7, it is stated that the Internal Audit Unit is an independent work unit and is directly accountable to the Board of Directors. In its implementation, the Chairman of Internal Audit of the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Piagam Audit Internal

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bapepam - LK No. IX.I.7 Keputusan Ketua Bapepam LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.03/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan memiliki Piagam (*Charter*) Audit Internal yang berisi tentang visi, misi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, dan ruang lingkup kerja, termasuk standar audit yang merupakan syarat utama yang wajib dipenuhi oleh Divisi Audit Internal guna menjaga kualitas auditor internal dan hasil auditnya.

Internal Audit Charter

As stipulated in the Regulation No.IX.I.7 regarding the Decision of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Chairman No.Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008, and Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.03/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has an Internal Audit Charter which contains the vision, mission, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, and scope of work, including audit standards which are the main requirements that must be fulfilled by the Internal Audit Division in order to maintain the quality of internal auditors and its audit results.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of the Chairman of Internal Audit Unit

Indra	
Warga Negara Indonesia, 42 tahun, domisili di Jakarta.	Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta
Dasar Pengangkatan: Beliau diangkat sebagai Ketua Audit Internal Perseroan berdasarkan Keputusan Edaran Direksi PT Indomobil Finance Indonesia sebagai pengganti Rapat Direksi tanggal 6 Maret 2015.	**Basis of Appointment:** He was appointed as Chairman of the Company's Internal Audit Division based on the Board of Directors 'Circular Decision of PT Indomobil Finance Indonesia In lieu of Board of Directors' Meeting on March 6, 2015.
Latar Belakang Pendidikan: Sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Gunadarma, Jakarta (2000).	**Educational background:** Bachelor degree in Informatics Management from Gunadarma University, Jakarta (2000).
Riwayat Karier: Beliau memulai kariernya di Perseroan sejak tahun 2002.	**Career History:** He began his career at the Company since 2002.

Independensi Anggota Divisi Audit Internal

Seluruh anggota Divisi Audit Internal Perseroan adalah individu yang profesional dan tidak memiliki hubungan dengan Perseroan guna menjaga independensi dalam menjalankan tugas, dan tanggung jawabnya masing-masing. Pada pelaksanaannya, salah satu bentuk implementasi dari independensi Divisi Internal Audit Perseroan adalah dengan membuat Laporan Internal Audit yang dikirimkan langsung kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Komite Audit (Anggota Dewan Komisaris).

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Divisi Audit Internal

Kualifikasi/sertifikasi yang wajib dimiliki oleh seluruh anggota Audit Internal Perseroan, antara lain:

1. Berintegritas tinggi, berperilaku profesional, independen, jujur, dan objektif.
2. Berpengetahuan luas mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya.
4. Cakap dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis.
5. Patuh terhadap standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Patuh terhadap kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan kompetensi serta pengetahuan dan keahlian, secara terus menerus.

Independence of Internal Audit Members Division

All members of the Company's Internal Audit Division are professional individuals and have no relationship with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties, and their respective responsibilities. In its implementation, a form of the Company's Internal Audit Division independence is by preparing an Internal Audit Report submitted to the President Director and forwarded to the Audit Committee (Members of the Board of Commissioners).

Professional Certification of Internal Audit Division

Qualifications/certifications that must be owned by all members of the Company's Internal Audit are as follows:

1. Having high integrity, professional behavior, independent, honest, and objective.
2. Having knowledge of technical audit and other relevant disciplines.
3. Having knowledge of the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations.
4. Capable in communicating both orally and in writing.
5. Comply with professional standards issued by the Internal Audit association.
6. Comply with the code of ethics of Internal Audit.
7. Maintaining the confidentiality of the company's information and/or data related to the execution of duties.
8. Understanding the principles of good corporate governance and risk management.
9. Willing to increase competencies as well as knowledge, and expertise, continuously.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal

Lingkup kegiatan audit yang dijalankan oleh Divisi Audit Internal mencakup audit umum dan audit khusus dengan senantiasa memperhatikan aktivitas yang menjadi prioritas dan aspek risiko pada unit kerja yang menjadi objek audit. Selanjutnya berdasarkan hasil audit tersebut, Divisi Audit Internal akan membuat analisa untuk memperoleh informasi yang lebih akurat mengenai unit kerja yang diaudit. Sejumlah tugas dan tanggung jawab Divisi Audit Internal Perseroan, antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas rencana audit internal tahunan;
2. Memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional bisnis Perseroan telah sesuai dengan prosedur yang berlaku dan memastikan bahwa aktivitas pengendalian internal telah berjalan lancar;
3. Melakukan penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Memantau dan mengevaluasi hasil temuan audit serta menyampaikan rekomendasi perbaikan atas penyimpangan atau pelanggaran yang ditemukan;
5. Memberikan saran perbaikan dan menyajikan informasi yang independen mengenai kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Berkoordinasi dengan Komite Audit dalam hal penyediaan informasi, dan/atau laporan hasil temuan bersama audit eksternal;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dijalankan;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian internal yang diberikan oleh Presiden Direktur;
9. Melakukan evaluasi atas efektivitas implementasi sistem manajemen risiko Perseroan.

Program Pendidikan/Pelatihan Divisi Audit Internal Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018, seluruh anggota Divisi Audit Internal Perseroan telah mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal Perseroan maupun oleh pihak eksternal, antara lain Prinsip Dasar Audit Internal dan Deteksi *Fraud* yang diadakan oleh internal Perseroan.

Laporan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2018

Selama tahun 2018, Divisi Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional. Divisi Audit Internal telah mengembangkan teknik pemeriksaan audit yang efektif dan efisien untuk mengurangi potensi kecurangan yang dapat berdampak negatif terhadap Perseroan. Selain melakukan pemeriksaan langsung di lapangan, Divisi Audit Internal juga melakukan pemeriksaan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan risiko finansial guna memastikan bahwa seluruh prosedur, proses dan informasi yang ada telah sesuai.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Division

The scope of audit activities conducted by Internal Audit Division includes general audits and special audits by taking into account the priority activities and the risk aspects of every work unit which are the object of the audit. Furthermore, based on the audit results, Internal Audit Division will make an analysis to obtain more accurate information about the work unit that is being audited. A number of duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Division including:

1. Compiling and executing the annual internal audit plan activities;
2. Ensuring that all of the Company's business operations are in accordance with the applicable procedures and ensuring that the implementation of internal control activities has run smoothly;
3. Preparing an audit report and submitting it to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Monitoring and evaluating audit findings and submitting recommendations for improvements to irregularities or violations found;
5. Providing suggestions for improvement and presenting independent information on activities examined at all levels of management;
6. Coordinating with the Audit Committee in terms of providing information, and/or reporting findings with external audits;
7. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been implemented;
8. Carrying out specific tasks within the scope of internal control provided by the President Director;
9. Evaluating the effectiveness on the implementation of the Company's risk management system.

Education/Training of Internal Audit Division in 2018

Throughout 2018, all members of the Company's Internal Audit Division have participated in a series of training activities both held by the Company's internal and external parties, including the Basic Principles of Internal Audit and Detection of Fraud conducted by the Company.

Report of Internal Audit Division Activities in 2018

During 2018, the Company's Internal Audit Division has conducted its duties and responsibilities independently and professionally. The Internal Audit Division has developed an effective and efficient audit examination technique so as to reduce the potential for fraud which has a negative impact on the Company. In addition, to conduct onsite checks, Internal Audit Division also conduct an examination of matters related to financial risk to ensure that all procedures, processes and information has been appropriate.

Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Internal Control System

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan telah mengaplikasikan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif dan efisien secara menyeluruh dan komprehensif di seluruh level manajemen dan di seluruh lini bisnis Perseroan. Penerapan SPI bertujuan untuk menciptakan keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan sehingga tercipta budaya perusahaan yang baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, kegiatan SPI Perseroan melibatkan semua pihak mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, seluruh jajaran manajemen, dan pihak eksternal lain yang berkepentingan dimana seluruh aktivitasnya diawasi oleh Divisi Audit Internal Perseroan dan pertanggungjawabannya dilaporkan langsung kepada Direksi.

Pengendalian Keuangan

Kegiatan pengendalian internal di bidang keuangan yang dijalankan oleh Perseroan setiap harinya mencakup prosedur dan sistem pencatatan keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengamanan aset, serta penyajian atau pelaporan atas catatan keuangan yang memerhatikan aspek akuntabilitas, keandalan, dan keterbukaan. Adapun prosedur dan sistem pencatatan keuangan Perseroan telah dirancang sebaik mungkin guna menjamin bahwa seluruh transaksi yang dicatat telah benar-benar dilakukan sesuai dengan alur pengesahan (otorisasi) yang berlaku dan selanjutnya dicatat untuk keperluan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan aset Perseroan.

Pengendalian Operasional

Sementara itu, kegiatan pengendalian operasional yang dilakukan di Perseroan setiap harinya mencakup struktur organisasi dan segala prosedur yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan. Pengendalian operasional Perseroan merupakan bentuk implementasi atas fungsi manajemen yang berkaitan langsung dengan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Tahun 2018

Tinjuan mengenai efektivitas pengawasan dan pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan senantiasa membangun koordinasi yang baik yakni dalam hal pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Di tahun 2018, hasil evaluasi Divisi Internal Audit menyimpulkan bahwa setiap fungsi tersebut telah berjalan efektif.

In carrying out daily business and operational activities, the Company has applied an effective and efficient Internal Control System (SPI) in a comprehensive and comprehensive manner at all levels of management and in all lines of business of the Company. The application of SPI aims to create the financial reporting reliability, to secure the company's assets, and to adhere to the laws and regulations so as to create a good corporate culture which in accordance with the GCG principles. In its implementation, the Company's SPI activities involve all parties from the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit, all levels of management, and other external parties where all activities are overseen by the Company's Internal Audit Division and its accountability is reported directly to the Directors.

Financial Control

The Company's internal control activities in the financial sector performed by the Company include procedures and systems of financial records related to the management and security of the Company's assets as well as the presentation or reporting on financial records that pay attention to the aspects of accountability, reliability, and openness. The Company's financial record-keeping procedures and systems were well-designed to ensure that all records of transactions are actually performed in accordance with the applicable authorization path and are later recorded for the purpose of preparing the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards as well as demonstrating the management's accountability in managing the Company's assets.

Operational Control

Meanwhile, daily operational control activities undertaken by the Company include the organizational structure and all procedures relating to the decision-making process. The Company's operational control is a form of implementation of the management function which is directly related to its responsibility to achieve the Company's objectives.

Evaluation of the Effectiveness of Monitoring and Internal Control

Review on the effectiveness of supervisory and the Company's internal controls is run by the Internal Audit Department. This is aimed to ensure that the Company's management always builds good coordination in its financial control and operational control. In 2018, the evaluation results of Internal Audit Department concluded that each of those functions has been run effectively.

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan sangat menyadari akan berbagai potensi risiko yang mungkin dihadapi terlebih dalam industri pembiayaan. Oleh karena itulah, Perseroan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko yang komprehensif di seluruh aspek bisnis dan operasional guna mengindetifikasi, menganalisa, dan menerapkan strategi mitigasi terhadap risiko yang datang. Hal ini sesuai dengan pemenuhan ketentuan POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan dan POJK No. 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang selalu memerhatikan tujuan, kebijakan usaha, kompleksitas usaha, dan kemampuan Perseroan.

Identifikasi & Upaya Mitigasi Risiko

Setelah melalui hasil proses identifikasi potensi risiko yang cukup panjang, disimpulkan bahwa di sepanjang tahun 2018 Perseroan tercatat memiliki 7 (tujuh) faktor risiko yang dinilai berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan, yaitu:

1. **Risiko Pembiayaan**
   Risiko yang dihadapi Perseroan karena aktivitas bisnis utama Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan dan merupakan jenis risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan (gagal bayar) dari debitur atas kewajiban pembayaran utangnya baik utang pokok maupun bunganya ataupun keduanya. Untuk mengantisipasi hal ini, maka dalam menyalurkan kreditnya kepada nasabah, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dengan menerapkan prosedur pemberian kredit yang ketat dimulai dari tahapan survei lapangan hingga analisis kredit.

   Upaya Mitigasi:
   Perseroan telah menggunakan *credit scoring tools* dalam memberikan persetujuan kredit yaitu dengan melakukan analisa kredit dan memberikan persetujuan kredit berdasarkan limit pembiayaan yang disesuaikan dengan jenjang wewenang dari pemutus kredit. Selanjutnya, terkait proses penagihan kredit terhutang, Perseroan sudah menetapkan sejumlah prosedur penagihan yang senantiasa memerhatikan dan melindungi hak-hak konsumen yaitu diawali dengan SMS peringatan *(reminder)* atau melalui telepon, kunjungan langsung ke konsumen jika terdapat keterlambatan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, pengambilalihan kendaraan yang digunakan sebagai jaminan hingga membantu penjualan kendaraan yang dijaminkan dalam rangka membantu konsumen menekan kerugian.

Overview

In conducting its business activities, the Company is very aware of various potential risks that may be faced, especially in the financing industry. Therefore, the Company has applied a comprehensive risk management system in all business and operational aspects to identify, to analyze, and to implement mitigation strategies against risks that can arise at any time. This is in accordance with the fulfillment of POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies and POJK No. 1/POJK.05/2015 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions. The Company always implements a risk management system that always concerned with the objectives, business policies, business complexity, and capabilities of the Company.

Identification and Risk Mitigation Effort

After going through a long process of identifying potential risks, it was concluded that throughout 2018 the Company was recorded as having 7 (seven) risk factors which were considered to have a material impact on the Company's business continuity, namely:

1. **Financing Risk**
   Type of risks faced by the Company related to the Company's main business activities which engaged in financing and is a type of risk caused by the inability (default) of the debtor on its debt obligations both in principal and interest debt, or both. To anticipate this, in channeling credit to customers, the Company always upheld a prudent principle by applying strict credit lending procedures starting from field surveys to credit analysis.

   Mitigation Efforts:
   The Company has used credit scoring tools to provide credit approval, namely by conducting credit analysis and performing credit approval based on the financing limit which adjusted to the level of authority of credit breaker. Furthermore, regarding the credit collection process, the Company has established a number of collection procedures that always pay attention to and protect consumer rights, which begins with a warning SMS (reminder) or by telephone, direct visits to consumers if there is a delay in payment within a certain period of time, vehicle takeover which is used as collateral to help sell vehicles that are pledged in order to help consumers reduce losses.

2. Risiko Pendanaan

Risiko yang dihadapi Perseroan dikarenakan tidak memiliki struktur pendanaan yang kuat.

Upaya Mitigasi:

Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan yang dipandang cukup efisien dan efektif dalam menekan dampak dari risiko yang timbul, di antaranya pinjaman bilateral, pinjaman sindikasi, dan pembiayaan pasar modal melalui penerbitan obligasi.

3. Risiko Operasional

Risiko yang dihadapi Perseroan terkait dengan gagalnya sistem operasional, prosedur, dan aktivitas pengendalian internal di lingkungan Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa berpedoman pada *Standard Operational Procedure* (SOP) yang telah dirumuskan oleh Departemen *Business Process* baik dalam menjalankan kegiatan bisnis maupun operasional perusahaan sehari-hari.

4. Risiko Persaingan

Risiko yang muncul dari ketidakpastian yang diciptakan oleh kehadiran para kompetitor dengan strategi bisnis masing-masing.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama dengan para mitra distributor dan *dealer* untuk mendorong kelancaran aktivitas pembiayaan, merancang paket, menyediakan produk pembiayaan yang inovatif, dan melakukan perluasan jaringan penjualan serta layanan ke seluruh daerah potensial di Indonesia.

5. Risiko Makroekonomi

Risiko yang dihadapi Perseroan sebagai akibat dari terjadinya dinamika/gejolak ekonomi secara masif di luar kendali Perseroan.

Upaya Mitigasi:

Perseroan senantiasa memantau pergerakan indikator fundamental ekonomi makro seperti fluktuasi inflasi dan suku bunga, serta menerapkan strategi lindung nilai untuk meminimalisir dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar.

6. Risiko Kebijakan Moneter

Risiko yang dihadapi Perseroan karena bidang usahanya yang bergerak di industri jasa pembiayaan. Adapun bidang usaha ini erat kaitannya dan rentan terpengaruh oleh setiap kebijakan moneter yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Upaya Mitigasi:

Perseroan selalu memantau perkembangan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, Perseroan juga senantiasa menerapkan kebijakan diversifikasi sumber pendanaan untuk meminimalisir risiko yang mungkin timbul sewaktu-waktu.

2. Funding Risk

Type of risks faced by the Company in terms of not having a strong funding structure.

Mitigation Efforts:

The Company has implemented a policy of diversifying funding source which is considered to be quite efficient and effective in reducing the impact of the risks arise, such as bilateral loans, syndicated loans, and capital market funding through bonds issuance.

3. Operational Risk

Type of risks faced by the Company relating to the failure of operating systems, procedures, and internal control activities within the Company.

Mitigation Efforts:

The Company is always guided by the Standard Operational Procedure (SOP) which has been formulated by the Business Process Department both in conducting its daily business and operation activities.

4. Competition Risk

Type of risks that arises from the uncertainty created by the competitors' presence with their respective business strategies.

Mitigation Efforts:

The Company continues to enhance its cooperation with distributor partners and dealer to encourage smooth financing activities, designing packages, providing innovative financing products, and expand sales and service networks to all potential regions in Indonesia.

5. Macroeconomic Risk

Type of risk faced by the Company as a result of massive economic dynamic/shock is beyond the Company's control.

Mitigation Efforts:

The Company constantly monitors the macroeconomic fundamental movement indicators such as fluctuations in inflation and interest rates, as well as by applying hedging strategies to minimize the impact of interest rate and exchange rate fluctuations.

6. Monetary Policy Risk

Type of risks faced by the Company relating to its line of business engaged in the financing services industry. This business sector is closely related and vulnerable to any monetary policy issued by Bank Indonesia.

Mitigation Efforts:

The Company always monitors the progress of various policies issued by Bank Indonesia. In addition, the Company also continues to implement a policy of diversifying funding sources to minimize risks that may arise at any time.

7. Risiko Perubahan Kurs

Risiko yang dihadapi Perseroan sebagai akibat dari terjadinya perubahan nilai tukar mata uang asing.

Upaya Mitigasi:

Perseroan melakukan transaksi lindung nilai melalui instrumen *cross currency swap* dan *interest rate swap* guna memitigasi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga mengambang.

Evaluasi Efektivitas Implementasi Manajemen Risiko

Tinjauan mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Hal ini dilakukan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas implementasi manajemen risiko di Perseroan. Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengaplikasikan sistem manajemen risiko komprehensif di semua lini bisnis dan level manajemen sehingga semua jenis risiko yang timbul dari aktivitas bisnis Perseroan dapat dimitigasi dengan baik.

7. Exchange Rate Risk

Type of risks faced by the Company as a result of the changes in foreign currency exchange rates.

Mitigation Efforts:

The Company carries out hedging transactions through cross currency swap and interest rate swap instruments to mitigate the risk of exchange rate fluctuations in foreign currencies and floating rates.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management Implementation

Review on the effectiveness of the Company's risk management implementation is conducted by Internal Audit Division. This is done to ensure the adequacy and the effectiveness of within the Company's risk management implementation. Throughout 2018, the Company has implemented a comprehensive risk management system in all business lines and management levels so that all types of risks arising from the Company's business activities can be properly well mitigated.

Audit Eksternal
External Audit

Dasar Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2017 yang diselenggarakan tanggal 25 Mei 2018, bertempat di Jakarta, Perseroan resmi menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018.

Biaya yang Diberikan Kepada Kantor Akuntan Publik

Biaya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja atas jasa audit Laporan Keuangan Perseroan beserta entitas anak perusahaan di tahun 2018 adalah sebesar Rp599 juta.

Jasa Lain yang Diberikan oleh KAP selain Jasa Audit Keuangan

Sepanjang tahun 2018, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa atestasi lain selain jasa atas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Basis of Appointment of Public Accounting Firm

According to the Annual General Meeting of Shareholders' Decision of 2017 fiscal year which was held on May 25, 2018, located in Jakarta, the Company officially appointed Public Accounting Firm Purwantono (KAP) Sungkoro & Surja, to audit the Company's Financial Report for 2018 book year.

Fee Given to the Public Accounting Firm

The total fee paid by the Company to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for audit services of the Company's Financial Statements and its subsidiaries in 2018 amounted to Rp599 million.

Other Services Provided by the Public Accounting Firm other than Financial Audit Services

Throughout 2018, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other attestation services aside from the audit service for the 2018 Financial Statements.

Permasalahan Hukum
Litigation Issues

Selama tahun 2018, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat permasalahan hukum apapun dengan pihak manapun.

During 2018, the Company as well as the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any legal problems with any parties.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Selama tahun 2018, Perseroan tidak pernah menerima sanksi administrasi apapun dari pihak manapun.

During 2018, The Company never received any administrative sanction from any party.

Kode Etik dan Budaya Perseroan

Code of Ethics and Corporate Cultures

Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan secara konsisten menjalankan praktik dan etika bisnis sehat dengan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Untuk mewujudkan hal tersebut terutama guna menjaga kualitas moral seluruh insan Perseroan, maka Perseroan telah merumuskan dan mengaplikasikan kode etik perusahaan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma lainnya terkait kepatutan serta kepatuhan terhadap kebijakan yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun isi kode etik Perseroan, antara lain:

1. Kejujuran
2. Kerja Keras
3. Kepuasan Pelanggan

Dengan diberlakukannya kode etik yang wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen Perseroan baik saat menjalankan kegiatan bisnis operasional maupun dalam berkegiatan di kehidupan sehari-hari, diharapkan dapat meningkatkan kualitas implementasi GCG di lingkungan Perseroan, serta dapat membantu Perseroan dalam membangun citra positif di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode etik perusahaan secara resmi tertulis di dalam Buku Peraturan Perusahaan yang dirumuskan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan nilai-nilai perusahaan dan secara konsisten disosialisasikan kepada seluruh karyawan baru di Perseroan.

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Perseroan menyatakan komitmen kuat dan kesungguhannya dalam mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang baik di segala aspek bisnis maupun operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan menegaskan bahwa seluruh isi kode etik Perseroan berlaku sama dan wajib dipatuhi oleh seluruh level manajemen maupun karyawan.

Budaya Kerja Perusahaan

Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan operasional dan bisnisnya sehari-hari dengan menerapkan praktik bisnis terbaik yang selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian. Sebagai wujud komitmen kuat Perseroan dalam merealisasikan hal tersebut, Perseroan sebagai bagian dari Grup Indomobil senantiasa menjadikan falsafah budaya Grup Indomobil sebagai pedoman penting dalam membangun karakter individu yang unggul, berintegritas tinggi, dan berperan dalam menanamkan kesadaran semangat bekerja sehingga pada akhirnya diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan. Pada implementasinya, manajemen Perseroan turut memastikan

Disclosure of Code of Ethics that Applies in All Organization Level

The Company consistently performs sound business practices and ethics by always prioritizing GCG principles within the Company. To realize this, especially in order to maintain a moral quality of all Company personnel, the Company has formulated and applied the company's code of ethics which contains a set of values, business ethics, work ethics and other norms related to propriety as well as compliance with policies and provisions that have been adjusted to the applicable laws and regulations. Contents of the Company's code of ethics are, among others:

1. Honesty
2. Hard Work
3. Customer Satisfaction

With the implementation of a code of ethics that must be adhered by all levels of the Company's management both when carrying out operational business activities and in activities in daily life, it is expected to be able to improve the quality of GCG implementation within the Company, as well as may assist the Company in creating a positive image to the public and other stakeholders.

Socialization of Code of Ethics and Its Enforcement Effort

The company's code of ethics is formally written in the Corporate Regulations Book formulated by the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the company's values and is consistently socialized to all new employees in the Company.

Statement that the Code of Ethics is Applicable to Members of the Board of Directors, Members of the Board of Commissioners, and Employees

The Company expresses its strong commitment and sincerity in realizing the implementation of good corporate governance in all aspects of its business and operations. Therefore, the Company affirms that the entire contents of the Company's code of ethics applies equally and must be obeyed by all levels of management and employees.

Corporate Culture

The Company continues to carry out its daily operational and business activities by applying the best business practices that always prioritize the prudence principle. As a form of the Company's strong commitment in realizing this, the Company which is part of Indomobil Group has always made Indomobil Group cultural philosophy as an important guidelines in building superior individual character, high integrity, and playing a role in instilling awareness of the spirit of hard work so at the end it is expected to be able to contribute in increasing the company's productivity. In its implementation, the Company's management also ensures that the effectiveness of work culture implementation at every

bahwa efektivitas implementasi budaya kerja di setiap level organisasi maupun lini bisnis telah berjalan dengan baik setelah dilakukan berbagai upaya sosialisasi maupun evaluasi di lingkungan Perseroan. Di bawah ini adalah 3 (tiga) budaya perusahaan yang wajib dijunjung tinggi oleh seluruh Insan Perseroan, antara lain:

a. Kejujuran

Seluruh Insan Perseroan wajib memiliki budaya kerja yang mengedepankan tatanan nilai kejujuran sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam menciptakan suasana kerja yang sehat dan kondusif sehingga di kemudian hari dapat berperan dalam mempertahankan serta menyokong keberlanjutan bisnis Perseroan. Budaya jujur yang ditanamkan secara efektif di lingkungan Perseroan diharapkan dapat menghasilkan praktik bisnis yang sehat sesuai dengan etika bisnis dan ketentuan hukum yang berlaku agar Perseroan senantiasa dapat merealisasikan visi dan misinya, serta dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan.

b. Kerja Keras

Seluruh Insan Perseroan wajib memiliki budaya kerja yang mengedepankan tatanan nilai kerja keras baik di level top manajemen maupun di level staff. Hal ini bertujuan agar Perseroan senantiasa dapat menghasilkan karakter individu yang unggul, kuat, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan serta segala bentuk dinamika bisnis yang sedang terjadi. Dengan adanya semangat yang kuat untuk selalu bekerja keras di lingkungan perusahaan, Perseroan meyakini dapat senantiasa memberikan kontribusi yang positif dalam membangun fundamental bisnis yang kuat terutama dalam hal realisasi agenda korporasi guna meraih pertumbuhan yang solid di kemudian hari.

c. Kepuasan Pelanggan

Seluruh Insan Perseroan wajib memiliki budaya kerja yang mengedepankan tatanan nilai kepuasan pelanggan. Setelah lebih dari 2 (dua) dekade bergerak di industri jasa pembiayaan nasional, Perseroan berupaya agar seluruh pelanggan senantiasa mendapatkan pengalaman yang terbaik dan memuaskan. Oleh karenanya, secara konsisten, Perseroan selalu memberikan pemahaman kepada seluruh insan Perseroan mengenai pentingnya mempertahankan standar dan kualitas layanan kepada pelanggan. Perseroan meyakini bahwa dengan terlaksananya nilai budaya ini di lingkungan perusahaan dapat membangun citra positif di mata publik, sekaligus dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanan Perseroan, serta mendukung penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab sesuai ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia.

level of the organization and business line has been running well after various socialization and evaluation efforts were conducted in the Company. Below are 3 (three) corporate cultures that must be upheld by all of the Company's Personnel, including:

a. Honesty

All of the Company's Personnel must have a work culture that prioritizes the order of honesty value as one of the keys to be successful in creating a healthy and conducive working atmosphere so that later on it can play a role in sustaining as well as supporting the Company's business sustainability. The culture of honesty that is effectively implanted in the Company is expected to result in sound business practices which in accordance with business ethics and applicable legal provisions so the Company may always realize its vision and mission, and able to increase the company's value in the eyes of stakeholders.

b. Hard Work

All of the Company's Personnel must have a work culture that prioritizes the values of hard work both at top management level and at staff level. This aims to ensure that the Company can always produce excellent, strong, and resilient individual character in facing various challenges as well as all forms of business dynamics. By having a hardworking spirit, the Company believes it can bring a positive contribution in building strong business fundamentals, especially in terms of the realization of the corporate agenda in order to achieve solid growth in the future.

c. Customer Satisfaction

All of the Company's Personnel must have a work culture that prioritizes customer satisfaction values. After more than 2 (two) decades engages in the national financing services industry, the Company strives to always bring the best and satisfying experience for all customers. Therefore, consistently, the Company always provides an understanding to all of the Company's personnel regarding the importance of maintaining customer service standards and quality of service to customers. The Company believes that by implementing this cultural value in the company's environment, it is expected to be able to build a positive image in the public, while at the same time can increase public confidence on the Company's products and services, as well as supporting ethical and responsible business operations in accordance with the applicable laws of Indonesia.

Akses dan Transparansi Informasi
Transparency and Access to Information

Sebagai wujud transparansi, Perseroan menyediakan akses informasi dan data yang dibutuhkan oleh publik dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perseroan yaitu: www.indomobilfinance.com.

Selain melalui situs resmi di atas, para pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Hubungan Investor Perseroan melalui No. Telp: 021-29185400, guna mendapatkan informasi lebih lanjut yang relevan dan akurat serta berkaitan dengan kinerja atau kondisi Perseroan.

As a form of transparency, the Company provides access to information and data needed by the public and stakeholders through the Company's official website, namely: www.indomobilfinance.com.

In addition to the official website above, stakeholders may also contact the Corporate Secretary or Investor Relations of the Company through phone number: 021-29185400, to get further relevant and accurate information as well as which related to the performance or condition of the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen untuk selalu mewujudkan iklim bisnis yang kondusif dan sehat, serta secara konsisten meningkatkan kualitas GCG di lingkungan Perseroan yang salah satunya dilakukan dengan membangun suatu mekanisme pelaporan atas penyimpangan (*fraud*) dan/atau dugaan maupun tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

Pelaporan dilakukan melalui *whistleblowing system* yang tidak dibatasi hanya pada permasalahan *fraud*, tetapi juga atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan.

Mekanisme Penyampaian Laporan *'Walking Info'*

Perseroan telah mengaplikasikan mekanisme penyampaian laporan di dalam system *whistleblowing* yang dikenal dengan istilah "*Walking Info*". Adapun unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki sistem pelaporan terstandar;
2. Menjamin perlindungan informasi kepada setiap pelapor (setiap informasi yang masuk akan dijaga kerahasiaannya, baik informasi terkait identitas diri pelapor maupun muatan informasi yang dilaporkan);
3. Memberikan fasilitas perlindungan hukum berupa upaya pelaporan kepada pihak Kepolisian apabila dinilai berpotensi menimbulkan ancaman bagi pihak pelapor maupun keluarganya baik ancaman verbal maupun non-verbal, termasuk hal-hal lainnya yang bersifat mengganggu secara psikologis, sepanjang pelaporan tersebut dapat diterima dengan baik oleh pihak Kepolisian setempat;
4. Memberi dukungan kepada pihak pelapor sebagai salah satu bentuk nyata Perseroan dalam menciptakan lingkungan perusahaan yang bersih dari segala praktik kecurangan atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to always realizing a conducive and healthy business climate, as well as consistently strengthening the GCG quality within the Company, one of which is done by establishing a reporting mechanism for fraud and/or allegations of fraud committed by employees.

Reporting might be done through a whistleblowing system which is not limited to fraud issues but also related to violations of compliance and/or the policies and procedures as well as the Company's ethics and values.

Mechanism for the Submission of 'Walking Info' Report

The Company has applied a report submission mechanism in the whistleblowing system known as "Walking Info". The elements are as follows:

1. Has a standardized reporting system;
2. Ensures information protection for each rapporteur (any incoming information will be kept confidential, whether information relating to the rapporteur's identity or the reported content);
3. Provide legal protection facilities in the form of reporting efforts to the Police if it has the potential to pose a threat to the rapporteur or to its family both in the form of verbal and non-verbal threats, including other matters that are psychologically disturbing, as long as the reporting is well received by the local Police;
4. Provide support to the rapporteur as a concrete form of the Company in creating a clean corporate environment of all kinds of fraud or violations of the company's policy and the applicable laws and regulations.

Selanjutnya dalam rangka menjamin efektivitas pelaporan, maka pihak pelapor dugaan pelanggaran juga harus memenuhi beberapa unsur di bawah ini:

1. Laporan yang disampaikan harus berupa tindakan:
   a. Kecurangan Tindakan
      Kategori tindakan ini mencakup penipuan, penggelapan aset, serta tindakan lainnya yang dapat merugikan perusahaan.
   b. Pelanggaran Tindakan
      Kategori tindakan ini mencakup pelanggaran terhadap hukum (penggunaan kekerasan terhadap sesama karyawan, pemerasan, penggunaan narkotika, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya), pelanggaran terhadap peraturan Perseroan (SOP dan peraturan perusahaan lainnya yang berlaku), pelanggaran yang memicu benturan kepentingan (hilangnya objektivitas dalam pengambilan keputusan dikarenakan terdapatnya kepentingan lain di luar kepentingan perusahaan, misalnya kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak-pihak lainnya).
2. Menyampaikan laporan yang dapat dipertanggungjawabkan dan mencakup 4W & 1H, yaitu:
   a. Masalah yang dilaporkan (*What*);
   b. Pihak yang terlibat (*Who*);
   c. Waktu kejadian (*When*);
   d. Tempat kejadian (*Where*);
   e. Bagaimana terjadinya (*How*).
3. Menyebutkan informasi tentang identitas pelapor, yang meliputi:
   a. Nama Pelapor;
   b. Nomor Induk Karyawan (“NIK”) Pelapor;
   c. Nomor telepon atau alamat email pelapor yang dapat dihubungi.
4. Wajib melampirkan bukti-bukti awal meliputi:
   a. Surat pernyataan saksi, salah satu pelaku, ataupun pihak terkait lainnya;
   b. Rekaman video; dan
   c. Bukti-bukti pendukung lainnya.
5. Laporan berupa keluhan terhadap kondisi pekerjaan pribadi tidak akan ditanggapi.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, serta menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan oleh pelapor demi kepentingan pelapor agar yang bersangkutan dan/atau keluarganya terhindar dari hal-hal yang dapat merugikan atau membahayakan pelapor.

Media Pelaporan

Perseroan telah merancang *platform* resmi untuk mengkomunikasikan laporan dugaan penyimpangan ataupun pelanggaran, di antaranya:

1. Email;
2. Telepon pada jam kerja;
3. *Short Message Service* (SMS).

Furthermore, in order to ensure the effectiveness of reporting, then the rapporteur of the alleged infringement must also fulfill the following elements:

1. The report submitted should be an action of:
   a. Fraud
      This action category includes fraud, embezzlement of assets, and other actions that may harm the company.
   b. Violations
      This action category includes violations of law (violence against fellow employees, extortion, narcotic use, harassment, and other criminal acts), violations of the Company's regulations (SOPs and other applicable corporate regulations), violations that trigger conflicts of interest (loss of objectivity in decision-making because of the existence of other interests outside the interests of the company, such as personal interests, family, or other parties).
2. Provide an accountable report that covers 4W & 1H, which are:
   a. Issue reported (What);
   b. Parties involved (Who);
   c. Time of occurrence (When);
   d. Place of events (Where);
   e. How it happened (How).
3. Mention information about the identity of the rapporteur, which includes:
   a. The rapporteur's name;
   b. The rapporteur's Employee Identification Number ("NIK");
   c. Phone number or email address of the rapporteur's that can be contacted.
4. Required to attach the preliminary evidence, including:
   a. The witness's statement, one of the perpetrators, or other related parties;
   b. Video recording; and
   c. Other supporting evidence.
5. Reports of complaints against personal employment conditions will not be addressed.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of the rapporteur's identity, as well as maintains the confidentiality of reports submitted by the rapporteur in the interest of the rapporteur so the concerned person and/or his family are protected from things that are disadvantageous or harmful to the rapporteur.

Reporting Media

The Company has designed an official platform to communicate reports of alleged irregularities or violations, including:

1. Email;
2. Telephone during working hours;
3. Short Message Service (SMS).

Komite Sistem *Whistleblowing*

Guna memastikan bahwa implementasi sistem *whistleblowing* Perseroan telah berjalan dengan baik, efektif, dan efisien, maka Perseroan membentuk Komite Sistem *Whistleblowing* yang bertugas untuk menganalisa hasil pemeriksaan terhadap pelaporan pelanggaran/kecurangan/penyimpangan yang masuk dan mengambil keputusan tentang bentuk penanganan yang harus diambil terhadap tindak kecurangan maupun pelanggaran yang dilaporkan. Adapun komposisi Komite Sistem *Whistleblowing* Perseroan per 31 Desember 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Whistleblowing System Committee

In order to ensure that the implementation of the Company's whistleblowing system has been running well, effectively and efficiently, then the Company established a Whistleblowing System Committee which serves to analyze the examination results on incoming reports of violations/fraud/irregularities and to make decisions about the form of treatment that needs to be taken against fraud or violations. The composition of the Company's Whistleblowing System Committee as of December 31, 2018 can be seen in the table below:

Susunan Anggota Komite Committee Members	Kedudukan Position
CEO CEO	Ketua Chairman
Kepala Direktorat Operasional Operational Directorate Head	Anggota Member
Kepala Divisi Legal Legal Division Head	Anggota Member
Kepala Divisi HRDGA HRDGA Division Head	Anggota Member
Kepala Departemen Audit Internal Internal Audit Department Head	Anggota Member
Kepala Departemen Bisnis Proses Business Process Department Head	Anggota Member

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di Perseroan

The Implementation of Pertaining Public Company's Guideline of Corporate Governance in the Company

Penilaian atas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan dilakukan sekali setahun atau dapat dilakukan sewaktu-waktu apablia diperlukan. Hal ini sesuai dengan ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ketentuan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Secara prinsip, Perseroan senantiasa mempertimbangkan seluruh hasil penilaian atas penerapan GCG sebagai bentuk *feedback* guna mengoptimalkan kinerja dan menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan di masa depan. Di bawah ini dapat dilihat hasil penerapan aspek, prinsip dan rekomendasi di dalam Perseroan selama tahun 2018:

Assessment of the Company's GCG principles application is conducted once a year or may be made at any time if necessary. This is in accordance with POJK No. 21/POJK.04/2015 on the Corporate Governance Implementation for Public Company and as regulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company's Guideline of Corporate Governance. In principle, the Company always considers all the assessment results of its GCG implementation as a form of feedback to optimize performance and maintain the sustainability of the Company's business in the future. These are the following results of the application of aspects, principles, and recommendations within the Company during 2018:

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
1	**Prinsip 1** **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **1st Principle** **To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMOS) Execution**		
	1. Emiten memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote)*. Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara *(voting)*. Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Emiten direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara *(voting)* secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting*. The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMOS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 1** RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. **The Company has complied with Principle 1 Item 1** The Company's Annual GMOS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMOS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Emiten bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMOS.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 2** RUPS Tahunan Perseroan dilakukan secara sirkuler sesuai dengan tata cara yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sehingga anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak diwajibkan hadir dalam RUPS Tahunan. **The Company has complied with Principle 1 Item 2** The Company's Annual GMOS is conducted circularly in accordance with the procedures stipulated in the Company's Articles of Association so that members of the Board of Directors and Board of Commissioners are not required to attend the Annual GMOS.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Emiten paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMOS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten, Emiten wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Emiten. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Emiten memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMOS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 1 Butir 3** Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs resmi Perseroan, yaitu www.indomobilfinance.com selama lebih dari satu tahun. **The Company has complied with Principle 1 Item 3** The summary of minutes of the GMOS is available on the Company's official website: www.indomobilfinance.com for more than one year.
2	**Prinsip 2** **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Emiten dengan Pemegang Saham atau Investor** **2nd Principle** **Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors**		
	1. Emiten memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Emiten dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Emiten. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Emiten. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. in addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 1** Perseroan secara rutin menyelenggarakan rapat dengan para pemegang saham untuk memberikan informasi terkini tentang kondisi dan kinerja Perseroan. **The Company has complied with Principle 2 Item 1** The Company regularly conducts meetings with shareholders to provide an up-to-date information on the Company's condition and performance.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Emiten dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	
	2. Emiten mengungkapkan kebijakan komunikasi Emiten dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Emiten dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Emiten. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/ investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 2 Butir 2** Perseroan telah mengungkapkan seluruh informasi yang berkaitan dengan kebijakan komunikasi perusahaan melalui situs web resmi Perseroan. **The Company has complied with Principle 2 Item 2** The Company has disclosed all information relating to its corporate communications policy through the company's official website.
3	**Prinsip 3** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** **3rd Principle** **Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners**		
	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Emiten. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Emiten wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Emiten yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Emiten. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. Determination of the number of members of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation, which at least consists of 2 (two) persons according to the provisions of POJK Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 1** Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **The Company has complied with Principle 3 Item 1** Number of members of the Board of Commissioners of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the condition of the Company

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Emiten. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Emiten merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	**Perseroan sudah *comply* dengan Prinsip 3 Butir 2** Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. **The Company has complied with Principle 3 Item 2** Composition of members of the Board of Commissioners of the Company has taken into account the diversity of expertise, knowledge and experience as set forth in the Charter of the Board of Commissioners
4	**Prinsip 4** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **4th Principle** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners**		
	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment - Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies, where the existence of these functions is obliged according to POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 1** Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan penilaian kinerja secara kolegial sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. **The Company has complied with Principle 4 Item 1** The Board of Commissioners of the Company has conducted a collegial performance appraisal as set forth in the Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company	Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/ investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 2** Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 101. **The Company has complied with Principle 4 Item 2** The Board of Commissioners' self-assessment policy has been set forth in the Charter of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 101.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 3** Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 93. **The Company has complied with Principle 4 Item 3** The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 93.
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the Company.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 4 Butir 4** Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi Direksi dalam menjalankan proses Nominasi anggota Direksi. **The Company has complied with Principle 4 Item 4** Nomination and Remuneration Committee of the Company has a Succession Policy of the Board of Directors in running the Nomination process of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
5	**Prinsip 5** **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **5th Principle** **Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors**		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Emiten serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of directors will consider the condition of the public company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Emiten. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Emiten dan disesuaikan dengan kondisi Emiten yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Emiten serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK Number 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 1** Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini tercatat sebanyak 3 (tiga) orang dimana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. **The Company has complied with Principle 5 Item 1** Number of members of the Board of Directors of the Company is currently recorded as many as 3 (three) persons in which the amount has been adjusted to the Company's condition.
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Emiten. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Emiten. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 2** Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaiman telah diatur di dalam Piagam Direksi, dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi. **The Company has complied with Principle 5 Item 2** Composition of members of the Board of Directors of the Company has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experience required as set forth in the Charter of the Board of Directors, which is reflected in profile of every member of the Board of Directors.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Emiten, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Emiten. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 5 Butir 3** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Bapak Gunawan yang saat ini menjabat sebagai CEO Perseroan. Profil beliau bisa dilihat pada halaman 50. **The Company has complied with Principle 5 Item 3** The Company has members of the Board of Directors whom in charge in the field of finance as well as has expertise and knowledge in the field of Accounting, namely Mr. Gunawan who currently serves as CEO of the Company. His profile is shown on page 50.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Emiten dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	
6	**Prinsip 6** **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **6th Principle** **Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors**		
	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self-assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. - Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Emiten, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 1** Kebijakan penilaian *(self-assessment)* Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi. **The Company has complied with Principle 6 Item 1** The Board of Directors' self-assessment policy has been set out in the Charter of the Board of Directors.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Emiten. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company	- Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Emiten. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/ investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/ investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 2** Kebijakan penilaian (*self-assessment*) Direksi telah diatur di dalam Piagam Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 101. **The Company has complied with Principle 6 Item 2** The Board of Directors' self-assessment policy has been regulated in the Board of Directors Charter as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 101.
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Emiten, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Emiten. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam pedoman ataupun kode etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. in addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act no. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 6 Butir 3** Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, di halaman 98. **The Company has complied with Principle 6 Item 3** The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors as disclosed in the Chapter of Corporate Governance, on page 98.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
7	**Prinsip 7** **Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** **7th Principle** **Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation**			
	1. Emiten memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	-	Seseorang yang mempunyai informasi *insider trading* dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Emiten dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 1** Perseroan telah memiliki kebijakan untuk memisahkan informasi yang bersifat rahasia dan bersifat terbuka untuk publik guna mencegah terjadinya *insider trading*. **The Company has complied with Principle 7 Item 1** The Company has a policy to separate information which is confidential and that is open to the public to prevent the occurrence of insider trading.
	2. Emiten memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy	-	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Emiten dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Emiten terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 2** Perseroan telah memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud* sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan. **The Company has complied with Principle 7 Item 2** The Company already has the anti-corruption and antifraud policies as disclosed in the Chapter of Corporate Governance.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	3. Emiten memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	- Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Emiten memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (*supply chain*) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Emiten. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 3** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok. **The Company has complied with Principle 7 Item 3** The Company already has a policy on vendor selection.
	4. Emiten memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors' rights.	- Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Emiten. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Emiten kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 4** Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. **The Company has complied with Principle 7 Item 4** The Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	5. Emiten memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The public company has a policy on the whistleblowing system.	- Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Emiten. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 5** Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* sebagaimana telah diuraikan pada halaman 121. **The Company has complied with Principle 7 Item 5** The Company has a whistleblowing system policy as described on page 121.
	6. Emiten memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Emiten untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Emiten. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Emiten dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Emiten yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 7 Butir 6** Perseroan memililki kebijakan insentif jangka panjang berupa jamsostek dan dana pensiun sebagaimana telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, sub-bab Sumber Daya Manusia pada halaman 58. **The Company has complied with Principle 7 Item 6** The Company has a longterm incentive policy in the form of a social security and pension fund as disclosed in the Chapter of Company Profile, sub-section of Human Resources on page 58.

No	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation		Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
8	**Prinsip 8** **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **8th Principle** **Increasing the Implementation of Information Disclosure**			
	1. Emiten memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	-	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Emiten yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 1** Perseroan senantiasa memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dalam menyalurkan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web resmi perusahaan maupun melalui aplikasi "EZ for you". **The Company has complied with Principle 8 Item 1** The Company continues to utilize the use of information technology in distributing information to all stakeholders, either through the company's official website or through the application "EZ for you".
	2. Laporan Tahunan Emiten mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Emiten melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	-	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Emiten telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Emiten paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. in the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	**Perseroan sudah menerapkan Prinsip 8 Butir 2** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. **The Company has complied with Principle 8 Item 2** The Company has disclosed the ultimate beneficiary of the Company's share ownership with a minimum of 5% (five percent) in the Annual Report.

PANTI ASUHAN
ABIGAIL
TANGERANG

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Landasan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Basis for the Implementation of Corporate Social Responsibility

> Perseroan memandang penting keseimbangan yang tercipta di antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang diyakini dapat membentuk citra positif yang kuat bagi Perseroan, serta dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan.
>
> **The Company views the importance of the balanced in between economic, social, and environmental aspects that considers effective to create a strong positive image for the Company, as well as to support sustainable business growth in the future.**

Sebagai Perseroan yang sudah lebih dari 2 (dua) dekade bergerak di bidang industri jasa pembiayaan nasional, Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan bisnisnya tidak semata hanya ditopang oleh kinerja keuangan yang positif, tetapi juga ditunjang oleh aktivitas bisnis yang sehat. Oleh karenanya, dalam menjalankan aktivitas bisnis maupun operasionalnya sehari-hari, Perseroan memandang penting keseimbangan yang tercipta di antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang diyakini dapat membentuk citra positif yang kuat bagi Perseroan, serta dapat mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Guna merealisasikan hal tersebut, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial *(Corporate Social Responsibility* "CSR"), dimana kegiatan ini telah sesuai dengan ketentuan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, terutama di Pasal 74 (1) yang mengatur tentang kegiatan CSR. Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian dalam meningkatkan kelestarian lingkungan hidup dan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat.

As the company that has more than 2 (two) decades engages in the national financing service industry, the Company realizes that the sustainability of its business is not only supported by positive financial performance but also supported by sound business activities. Therefore, in performing its business activities and daily operations, the Company views the importance of the balanced in between economic, social, and environmental aspects that considers effective to create a strong positive image for the Company, as well as to support sustainable business growth in the future. To achieve this, the Company routinely organizes Corporate Social Responsibility (CSR) activities, where this activity has in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, especially in Article 74 (1) that regulates CSR activities. For the Company, CSR programs and activities are one of the important aspects of establishing harmonious relations with all stakeholders. Every year, the Company consistently conducts CSR activities as a form of concern in improving environmental sustainability and increasing the quality of community welfare.

Kaleidoskop CSR 2018
CSR Kaleidoscope 2018

Di sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan sejumlah kegiatan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap aspek lingkungan dan masyarakat, antara lain:

Pada 15 November 2018, Kantor Cabang IMFI Airmolek-Peranap menyalurkan bantuan berupa sembako untuk 3 (tiga) desa di Kabupaten Indragiri Hulu, Riau, yang terdampak bencana banjir, antara lain:
- Desa Setako Raya dengan jumlah penduduk 729 jiwa
- Desa Pauh Ranap dengan jumlah penduduk 6.258 jiwa
- Desa Batang Peranap dengan jumlah penduduk 8.980 jiwa.

Pada 6 Desember 2018, IMFI memberikan bantuan Program Pendidikan Non-Formal Bahasa Inggris *Teach Cast* with IEU kepada 4 Panti Asuhan yaitu Panti Asuhan Bersinar (Ciracas, Jakarta Timur), Panti Asuhan Abigail (Pamulang, Tangerang Selatan), Panti Asuhan Hati Suci (Tanah Abang, Jakarta Pusat) dan Panti Asuhan Griya Asih (Cempaka Putih, Jakarta Pusat).

Total dana CSR tahun 2018 yang diberikan adalah sebesar Rp144 juta.

Throughout 2018, the Company has held a number of CSR activities as a form of corporate responsibility on the environmental and community aspects, among others:

On 15 November 2018, IMFI Airmolek-Peranap Branch Office channeled aids for 3 (three) villages in Indragiri Hulu, Riau, affected by floods, among others:

- Setako Raya village with a total population of 729 persons
- Pauh Ranap village with a population of 6,258 persons
- Batang Peranap village with a population of 8,980 persons.

On December 6, 2018, IMFI provided a Non-Formal English Teach Cast with IEU Program to 4 Orphanages, namely Panti Asuhan Bersinar (Ciracas, East Jakarta), Panti Asuhan Abigail (Pamulang, South Tangerang), Panti Asuhan Hati Suci (Tanah Abang, Central Jakarta) dan Panti Asuhan Griya Asih (Cempaka Putih, Central Jakarta).

The total CSR fund disbursed in 2018 amounted to Rp144 million.

Struktur Organisasi CSR
Organizational Structure of CSR

Seluruh program dan kegiatan CSR Perseroan dijalankan oleh Departemen *Corporate Communication* yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan dan CEO yang dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

All of the Company's CSR programs and activities are run by the Corporate Communication Department which is responsible directly to the Corporate Secretary and CEO which can be seen in the table below:

Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to the Environment

Landasan Kebijakan

Meskipun kegiatan bisnis utama Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan sumber daya alam, Perseroan tetap berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu mendukung peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan melakukan berbagai upaya. Melalui kebijakan-kebijakan yang ada, Perseroan terus mengusahakan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif dengan menjamin bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan sehari-hari tidak mengakibatkan lingkungan di sekitar perusahaan menjadi tercemar. Oleh karenanya, dalam menyusun standar kebijakan operasional Perseroan, aspek keseimbangan ekosistem lingkungan hidup menjadi bagian penting yang tak dapat dipisahkan. Setiap tahunnya, Perseroan senantiasa memastikan aspek efisiensi dalam hal pemakaian material energi dan air. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa pengelolaan limbah yang dijalankan oleh Perseroan tidak berdampak buruk terhadap lingkungan.

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup Tahun 2018

- **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
  Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup, Perseroan telah menerapkan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan hal tersebut dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan baik di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang. Hingga saat ini, beberapa kebijakan yang sudah dijalankan oleh Perseroan diantaranya penghematan penggunaan kertas yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen yang bersifat internal dan memanfaatkan *email blast* kepada karyawan di kantor pusat dan kantor-kantor cabang untuk melakukan sosialisasi kebijakan perusahaan atau pengumuman lainnya.

- **Penghematan Energi**
  Selain pemanfaatan material yang ramah lingkungan, Perseroan juga melakukan penghematan energi dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya sehari-hari. Hingga saat ini, beberapa upaya kebijakan penghematan energi yang telah dijalankan Perseroan baik di kantor pusat maupun di kantor cabang, antara lain mengganti seluruh lampu kantor menjadi lampu berjenis LED, mematikan semua lampu serta AC saat jam pulang kantor atau ketika ruangan sudah tidak digunakan. Meski demikian, pengoperasian listrik dan AC setelah jam kantor tetap dapat dilakukan namun aksesnya terbatas hanya untuk zona karyawan yang sedang bekerja lembur di luar jam operasional kantor (*overtime*).

Policy Basis

Although the Company's main business activities are not directly related to natural resources, the Company remains committed to always apply the prudence principle and to always support the improvement of environmental quality by making various efforts. Through existing policies, the Company continues to endeavor in creating a healthy and conducive business climate by ensuring that all of its daily operational and business activities performed do not pollute the surrounding environment. Therefore, in developing the Company's operational policy standards, environmental aspects on the ecosystem balance become an important part that can not be separated. Every year, the Company always ensures the efficiency aspects in terms of energy and water material usage. In addition, the Company also guarantees that the waste management carried out by the Company does not have a negative impact on the environment.

Environmental CSR Activities in 2018

- **Use of Environmentally Friendly Materials**
  In order to preserve the environment, the Company has implemented several policies relating to this matter and must be obeyed by all of the Company's personnel both at the head office and branch offices. Until now, several policies that have been implemented by the Company include saving paper usage, i.e. by optimizing the use of used paper to print internal documents and utilizing email blasts to employees at head office and branch offices to disseminate the company's policies or other announcements.

- **Energy Saving**
  In addition to the utilization of environmentally friendly materials, the Company also implements this energy-saving policy when doing daily business activities and operations. Until now, several attempts of energy-saving policy that have been implemented by the Company in both at the head office and branch offices, among others by replacing all light bulbs into LED light bulbs, turning off the Air Conditioning (AC) after office hours or whenever a room is not in use. However, the operation of electricity and AC after office hours can still be operated but the access is limited only to the zones of employees who are working overtime after office hours.

- **Sistem Pengolahan Limbah**
  Sampai saat ini, pengelolaan limbah Perseroan masih dikelola oleh pihak ketiga yaitu PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik dan pengelola gedung kantor Perseroan. Secara teknis, pengelolaan limbah sampah Perseroan dilakukan dengan memisahkan sampah yang dapat didaur ulang dengan yang tidak. Kemudian sampah yang tidak dapat didaur ulang akan diangkut secara berkala ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Sementara itu, pengelolaan limbah dalam bentuk cairan dilakukan dengan sistem *Sewage Treatment Plant*.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**
  Perseroan bersifat terbuka terhadap setiap masukan yang berkaitan dengan permasalahan lingkungan termasuk dalam hal pengaduan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa bersedia untuk memfasilitasi dan mengkoordinasikan setiap pengaduan yang masuk terkait masalah lingkungan kepada PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik sekaligus pengelola gedung kantor Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki sertifikasi yang berkaitan dengan lingkungan hidup, mengingat bidang kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini belum membutuhkan kepemilikan atas sertifikasi tersebut.

- **Waste Treatment System**
  Until now, the Company's waste management is still managed by a third party, namely PT Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the Company's office building. In principle, the Company's waste management is carried out by separating recyclable wastes from unrecyclable wastes. Then all unrecyclable wastes will be transported periodically to the Final Disposal Site (TPA). Meanwhile, waste management in liquid form is done by Sewage Treatment Plant system.

- **Complaints Mechanism of Environmental Problems**
  The Company is open to any input relating to environmental issues including complaints. Furthermore, the Company is willing to facilitate and coordinate any incoming complaints related to the environmental issues to PT Multi Central Aryaguna as the owner and manager of the Company's office building.

Environmental Certification

Until now, the Company does not have certification related to the environment due to the nature of the Company's business activity does not require the possession of such certification.

> Melalui kebijakan-kebijakan yang ada, Perseroan terus mengusahakan terciptanya iklim bisnis yang sehat dan kondusif dengan menjamin bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan sehari-hari senantiasa memperhatikan aspek kelestarian lingkungan hidup.
>
> **Through existing policies, the Company continues to endeavor in creating a healthy and conducive business climate by ensuring that all of its daily operational and business activities performed is always taking into account the aspects of environmental sustainability.**

Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)

Responsibility to the Occupational Health and Safety (OHS)

Landasan Kebijakan

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional sehari-hari, Perseroan memandang karyawan sebagai aset dan senantiasa menempatkannya sebagai salah satu pemangku kepentingan yang utama guna terciptanya iklim bisnis yang kondusif dan harmonis. Perseroan juga menyadari bahwa praktik ketenagakerjaan yang dilandasi dengan hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Perseroan. Senada dengan hal tersebut, sebagai entitas bisnis yang profesional dan sudah diakui kredibilitasnya, Perseroan selalu tunduk pada perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, tidak terkecuali dalam hal tenaga kerja, yaitu UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Dalam implementasinya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjamin keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan yang merupakan aset penting bagi perusahaan.

Policy Basis

In conducting its business activities and daily operations, the Company views employees as an asset and always places them as one of the main stakeholders in order to create a conducive and harmonious business climate. The Company also realizes that the employment practices which run based on a good working relationship between the Company and employees are the main prerequisite in achieving the Company's vision, mission, and objectives. Along with this, as a professional business entity where its credibility has been recognized, the Company is always subject to the prevailing laws and regulations in Indonesia, including relating to the labor field, namely Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, and Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company always prioritizes the Occupational Safety and Health (K3) in doing its daily operational activities. In its implementation, the Company is committed to ensure the work safety and health of all employees which has become an important asset for the company.

Kegiatan CSR Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Tahun 2018

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan CSR yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu:

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan senantiasa membuka kesempatan yang sama dan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan dan calon karyawan baru tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, jenis kelamin, ataupun kondisi fisik lainnya. Perseroan senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) dengan tidak bertindak diskriminatif dalam melakukan proses rekrutmen karyawan dan selalu mendasarkan keputusannya pada hasil evaluasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sarana dan Keselamatan Kerja

Perseroan memandang bahwa aspek keselamatan karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional dan bisnis sehari-hari merupakan hal penting yang wajib mendapatkan porsi perhatian besar dari level manajemen. Oleh karenanya, Perseroan secara berkala melakukan simulasi prosedur keselamatan dan evakuasi yang bekerja sama dengan PT Multi Central Aryaguna sebagai pemilik gedung dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memiliki standard dan prosedur tersendiri yang mengatur tentang antisipasi penanggulangan bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu. untuk menunjang kesehatan dan keselamatan karyawan saat bekerja, Perseroan telah menyediakan peralatan keselamatan di setiap lorong ruangan kantor yang terdiri dari Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Hydrant, smoke detector, sprinkler*, alarm darurat, dan diagram jalur evakuasi. Selain itu, Perseroan juga selalu menyediakan kotak P3K sebagai antisipasi apabila terjadi kecelakaan kerja ringan sewaktu bekerja.

CSR Activities of the Manpower, Occupational Health and Safety (OHS) in 2018

In order to achieve this goal, the Company has carried out several CSR activities related to manpower, safety, and health, namely:

Gender Equality and Employment Opportunity

In recruiting new prospective employees, the Company has never been taking discriminatory actions but always provide equal rights and opportunities to all applicants regardless of their religion, ethnicity, race, social status, color of skin, gender, or other physical conditions. Company has always based its decision on the evaluation results that can be accounted for.

Facilities and Work Safety

The Company views that the employees' safety aspects in carrying out their daily operations and business activities are important things that must get big attention from the management. Hence, the Company periodically conducts safety procedures and evacuation simulations together with PT Multi Central Aryaguna as the building's owner and must be followed by all employees of the Company. In addition, the Company also has its own standards and procedures that regulate the anticipation of disaster mitigation which might be occur at any time. To support the health and safety of employees while working, the Company has provided safety equipment in every hallway including a Fire Extinguisher (APAR), Hydrant, smoke detector, sprinkler, emergency alarm, and evacuation path diagram. In addition, the Company also always provides first aid box as an anticipation form of work accidents.

Tingkat *Turnover* Karyawan

Di sepanjang tahun 2018 jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 3.625 karyawan atau meningkat 6,43% dari tahun sebelumnya yang berjumlah 3.406 karyawan. Pada tahun ini, Perseroan telah melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap 1.083 karyawan atas alasan sudah mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan karena alasan kesehatan, *contract ended,* dan *failed for trainee*. Pelaksanaan PHK dilakukan oleh Perseroan dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku serta berpedoman pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang proses berakhirnya hubungan kerja, panduan pelaksanaan pemutusan hubungan kerja serta hak dan kewajiban karyawan ketika hubungan kerjanya berakhir.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang menimpa karyawan saat sedang menunaikan tugas dan tanggung jawabnya. Terkait hal tersebut, Perseroan menjamin bahwa seluruh fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja karyawan sepenuhnya ditanggung oleh pihak Jasa Raharja, BPJS Tenaga Kerja/Trauma Center BPJS Tenaga Kerja dan Personal Accident Allianz Indonesia. Total penggunaan BPJS Kesehatan Perseroan di sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp6.982.125.737, sementara untuk total penggunaan BPJS Tenaga Kerja Perseroan tercatat sebesar Rp14.211.728.926.

Kesetaraan Dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kualitas seluruh karyawan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan sesuai dengan kebutuhan di masing-masing unit divisi agar setiap insan Perseroan dapat memberikan kontribusi yang optimal kepada perusahaan. Perseroan menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti seluruh program pendidikan dan pelatihan yang ada sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan organisasi perusahaan.

Remunerasi Karyawan

Sistem remunerasi karyawan yang berlaku di Perseroan sudah sesuai dengan perundang-undangan dan regulasi di bidang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Hingga akhir tahun 2018, besaran remunerasi seluruh karyawan telah disesuaikan dengan nominal di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari bahwa karyawan merupakan aset penting bagi perusahaan yang dapat mendukung keberlangsungan bisnis usaha di masa depan. Sebagai bentuk upaya Perseroan dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, Perseroan senantiasa menjamin agar hak seluruh karyawan selalu terpenuhi. Oleh karena itu, Perseroan Selalu bersikap terbuka terhadap setiap masukan/saran maupun pengaduan yang masuk dari setiap karyawan, baik yang berasal dari karyawan di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Employee Turnover Level

In 2018 the number of employees of the Company was 3,625 employees, an increase of 6.43% from the previous year which amounted to 3,406 employees. This year, the Company has conducted work terminations of 1,083 employees for reasons due to reach their retirement age, resignation, dismissal, health reason, contract ended, and failed for the trainee. The employment termination was conducted by the Company according to the prevailing laws and regulations and was guided by Collective Labor Agreement (PKB) which regulate the termination process of the employment relationship, guidelines on the execution of employment termination as well as the rights and obligations of employees when their employment relationship has ended.

Work Accident Level

In 2018, the Company did not record any work accidents that occurred to employees while carrying out their duties and responsibilities. In regard to this, the Company guarantees that all of the employees' health and safety facilities are fully covered by Jasa Raharja, BPJS Ketenagakerjaan/Trauma Center BPJS Ketenagakerjaan and Personal Accident Allianz Indonesia. Total usage of the Company's BPJS Kesehatan during 2018 was recorded at Rp6,982,125,737, meanwhile, the total usage of BPJS Ketenagakerjaan of the Company was recorded at Rp14,211,728,926.

Equality in Education and Training Program

Furthermore, in order to improve the competence and quality of all employees, the Company periodically organized education and training programs that must be followed by all employees according to the needs of each division unit so as every member of the Company will always be able to bring an optimal contribution to the company. The Company guarantees that every employee has an equal opportunity to participate in all of the existing and training programs according to the company's needs and development plans.

Employee Remuneration

The employee remuneration system applied in the Company has in accordance with the laws and regulations in the field of labor in Indonesia. By the end of 2018, the remuneration amount of all employees has been adjusted to the nominal above the Minimum Wage standard applicable in the Company's operational area.

Complaint Mechanism of Labor Problems

The Company realizes that employees are an important asset that shall support the company's business sustainability in the future. As a form of the Company's efforts to create a conducive working climate, the Company has always ensured that all employees' rights are always met. Therefore, the Company is always open to every input/suggestion or complaint that comes from every employee, whether the employees in the head office or in branch offices.

Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Pelanggan
Responsibility to the Product and the Customer

Informasi Produk

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri jasa, Perseroan menyadari bahwa kepuasan pelanggan adalah kunci utama keberhasilan dalam menjaga keberlangsungan usaha perusahaan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengoptimalkan semua layanan yang ada kepada pelanggan dan selalu bersikap terbuka atas setiap masukan demi meningkatkan kualitas layanan Perseroan kepada seluruh pelanggan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menyediakan beragam informasi yang transparan, akurat, dan terkini mengenai produk dan jasa yang disediakan Perseroan melalui situs web resmi di: www.indomobilfinance.com yang dapat diakses oleh seluruh pihak. Hal ini sekaligus menjadi salah satu wujud komitmen Perseroan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata seluruh pemangku kepentingan.

Product Information

As a company engaged in the service industry, the Company realizes that customer satisfaction is the main key to success in preserving the company's business continuity. Therefore, the Company always optimizes all of its existing services to customers and always be open to every input in order to improve the quality of the Company's services to all customers. In this regard, the Company has provided a variety of transparent, accurate and up-to-date information about the products and services provided by the Company through the official website at www.indomobilfinance.com which can be accessed by all parties. This has also become one of the Company's commitment to increase the company's value for all stakeholders.

Sarana Pengaduan Media Complaints

Saat ini, Perseroan telah memiliki sistem pengaduan pelanggan yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pertanyaan, informasi maupun keluhan, melalui:

Currently, the Company has a customer complaints system that serves as a channel for delivering questions, information, and complaints, through:

+62 21 29185400
Customer Care

+62 8121231230

customer.care@indomobilfinance.com

www.indomobilfinance.com
(menu Layanan Konsumen/
Consumer Services menu)

Pelanggan dapat menghubungi Perseroan melalui media-media tersebut selama 5 hari dalam satu minggu (Senin - Jumat, pukul 08.30 – 17.30). Selain melalui media di atas, Perseroan juga selalu siap melayani dan menindaklanjuti setiap aduan baik oleh pelanggan yang datang langsung ke kantor cabang maupun pelanggan yang menyampaikan keluhannya melalui surat dan media massa.

The customers can directly contact the Company through the above-mention media for 5 (five) days in a week (Monday - Friday, 08:30 – 17:30). Asides from the above media, the Company is always ready to serve and follow up on any complaints by customers who come directly to the branch office and customers who submit their complaints through letters and mass media.

Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Di sepanjang tahun 2018, perseroan menerima 136 keluhan pelanggan. Di bawah ini adalah rincian data pelayanan dan penyelesaian pengaduan pelanggan Perseroan:

Total and Countermeasures for Consumer Complaints

Throughout 2018, the company received 136 customer complaints. Below is a breakdown of data on service and resolution of the Company's customer complaints:

No.	Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
1	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Denda Angsuran Installment Fine	10	-	-
2	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Kendaraan Tarikan Towing Vehicle	1	-	-

No.	Jenis Layanan Type of Service	Kategori Permasalahan Problem Category	Status Penyelesaian Handling Status		
			Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed	Dalam Proses On Process
3	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Copy* Kontrak dan Polis Asuransi Copy of Contract & Insurance Policy	3	-	-
4	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Klaim Asuransi Kendaraan Claim Vehicle Insurance	12	-	-
5	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Proses STNK Kendaraan Vehicle Registration Process	3	-	-
6	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pengambilan BPKB Retrieval of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	6	-	-
7	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pembayaran Angsuran Installment Payments	17	-	-
8	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Autodebet*	14	-	-
9	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan IMFI IMFI service	17	-	-
10	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Blacklist* IMFI	1	-	-
11	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Balik Nama dan Mutasi BPKB Reverse Name and Mutation of BPKB [Certificate of Motor Vehicle Ownership]	8	-	-
12	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi Via Surat Confirmation via Mail	9	-	-
13	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Konfirmasi Via SMS Confirmation via SMS	21	-	-
14	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Refund* Kelebihan Bayar Refund of Excess Payment	4	-	-
15	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Perubahan Data Data Change	3	-	-
16	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Akta/Roya Fidusia Deed/Roya Fidusia	1	-	-
17	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelunasan Dipercepat Accelerated Repayment	2	-	-
18	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	*Virtual Account* dan *Payment Point* Virtual Account and Payment Point	3	-	-
19	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Pelayanan *Dealer* Dealer Service	1	-	-
20	Pembiayaan Konsumen Consumer Financing	Tindak Pidana Criminal Acts	-	-	-
TOTAL			**136**	**-**	**-**

Penyebab pengaduan pada tahun 2018/Cause of incoming complaints in 2018:

No.	Keterangan | Description	Jumlah | Total
1.	Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen/Understanding of product characteristics by Consumer	17
2.	Informasi produk kurang memadai/Product information is inadequate	21
3.	Gangguan/kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi/Disruption/device damage and information technology systems	25
4.	Perubahan/pemutusan akad/perjanjian/kontrak/Change/termination of contract/agreement/contract	1
5.	Kelalaian Konsumen/Consumer Negligence	27
6.	Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan/Negligence of Financial Services Business Players	-
7.	Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan/Criminal Acts of Financial Services Business Players	-
8.	Pelayanan Pelaku Jasa Keuangan/Services of Financial Services Business Players	26
9.	Klaim Asuransi Kendaraan/Vehicle Insurance Claim	11
10.	Pelayanan Perusahaan Pendukung Pelaku Jasa keuangan/Services Supporting Companies Financial Service Players	8
TOTAL		**136**

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indomobil Finance Indonesia

Statement of Member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Indomobil Finance Indonesia tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 4 April 2019

We the undersigned hereby certify that all information in the 2018 Annual Report of PT Indomobil Finance Indonesia has been completely presented and we bear the full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus this certification is truly made.

Jakarta, April 4, 2019

Direksi | Board of Directors

JUSAK KERTOWIDJOJO
Presiden Direktur
President Director

GUNAWAN
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

EDY HANDOJO SANTOSO
Direktur
Director

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

SOEBRONTO LARAS
Presiden Komisaris
President Commissioner

JOSEF UTAMIN
Komisaris
Commissioner

RHENALD KASALI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Keuangan Audit Tahun 2018
2018 Audited Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-3	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4-5	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	6-7	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	8-9	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	10-112	*Notes to the Financial Statements*

****

INDOMOBIL finance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
AS OF DECEMBER 31, 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:
We, the undersigned:

1. Nama / *Name*	:	JUSAK KERTOWIDJOJO
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Indomobil Tower Lantai 11 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005 Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	021-29185400
Jabatan / *Position*	:	Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name*	:	GUNAWAN
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Indomobil Tower Lantai 11 Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330
Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain *Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference*	:	Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006 Kel. Palmerah, Kec. Palmerah Jakarta Barat
Nomor Telepon / *Telephone Number*	:	021-29185400
Jabatan / *Position*	:	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
   We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
   All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
   We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Jakarta, 25 Maret 2019 / *March 25 2019*

Presiden Direktur / *President Director*	Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*
METERAI TEMPEL 533D6AFF736053666 6000 ENAM RIBU RUPIAH	
JUSAK KERTOWIDJOJO	GUNAWAN

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019

Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Finance Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indomobil Finance Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00277/2.1032/AU.1/09/1174-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indomobil Finance Indonesia as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/*Public Accountant Registration No. AP.1174*

25 Maret 2019/*March 25, 2019*

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
ASET				***ASSETS***
KAS DAN SETARA KAS		2b,2d,2m, 3,23,32		***CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas	24.101.049.399		27.500.843.979	*Cash on hand*
Bank - pihak ketiga	32.784.258.864		48.837.213.273	*Cash in banks - third parties*
Deposito berjangka - pihak ketiga	74.700.000.000		11.000.000.000	*Time deposits - third parties*
Total	131.585.308.263		87.338.057.252	*Total*
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN		2d,2e,2m, 4,11,15,27, 32,36		***CONSUMER FINANCING RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6.174.588.175.685		5.811.494.762.939	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(927.601.851.248)		(857.557.840.101)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.246.986.324.437		4.953.936.922.838	*Consumer financing receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	2.694.789.000	28a	1.113.530.000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(309.243.890)		(131.865.720)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.385.545.110		981.664.280	*Consumer financing receivables - related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	5.249.371.869.547		4.954.918.587.118	*Total consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)		(70.096.192.438)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	5.161.598.757.451		4.884.822.394.680	*Consumer Financing Receivables - Net*
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN		2d,2f,2m, 5,11,15, 27,32,36		***FINANCE LEASE RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	9.037.041.244.256		6.406.778.716.874	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	6.910.804.311.303		4.891.348.428.449	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.624.322.244.788)		(1.162.501.215.343)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(6.910.804.311.303)		(4.891.348.428.449)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.412.718.999.468		5.244.277.501.531	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	185.823.072.657	28a	169.624.376.668	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	73.832.841.270		61.416.320.370	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.092.436.305)		(34.097.121.794)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(73.832.841.270)		(61.416.320.370)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	160.730.636.352		135.527.254.874	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820		5.379.804.756.405	*Total finance lease receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)		(83.799.250.269)	*Allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	7.517.195.914.698		5.296.005.506.136	*Finance Lease Receivables - Net*

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG		2d,2g,6		***FACTORING RECEIVABLES***
Pihak ketiga				*Third parties*
Tagihan anjak piutang	272.537.848.924		-	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(39.640.512.064)		-	*Unearned factoring income*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	232.897.336.860		-	*Factoring receivables - third parties*
Pihak berelasi		2c		*Related parties*
Tagihan anjak piutang	120.167.533.055	28a	-	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.428.329.325)		-	*Unearned factoring income*
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	117.739.203.730		-	*Factoring receivables - related parties*
Total tagihan anjak piutang	350.636.540.590		-	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.014.345.991)		-	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan Anjak Piutang - Neto	349.622.194.599		-	*Factoring Receivables - Net*
BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA	50.417.953.933	2h,7	35.786.781.081	***PREPAID EXPENSES AND ADVANCES***
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	10.763.041.999	2d,8	5.292.379.264	***OTHER RECEIVABLES - third parties***
PIUTANG DERIVATIF	171.656.047.780	2d,16	26.069.812.548	***DERIVATIVE RECEIVABLES***
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	10.110.156.061	2n,13	18.809.667.881	***DEFERRED TAX ASSETS - Net***
ASET TETAP		2i,9,23,		***FIXED ASSETS***
Harga perolehan	267.408.654.140	28d	188.399.032.833	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(112.354.781.952)		(96.578.604.698)	*Accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	155.053.872.188		91.820.428.135	*Net Book Value*
ASET LAIN-LAIN	4.858.157.151	2d,2j,10,36	1.073.123.786	***OTHER ASSETS***
TOTAL ASET	**13.562.861.404.123**		**10.447.018.150.763**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/ ***December 31, 2018***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2017/** ***December 31, 2017***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	7.499.753.285.326	2d,2m,4, 5,11,32	6.289.876.226.917	***BANK LOANS - Net third parties***
BEBAN AKRUAL	60.658.630.093	2d,2m,12, 15,32	60.941.457.608	***ACCRUED EXPENSES***
UTANG PAJAK	19.153.349.791	2n,13	10.510.873.498	***TAXES PAYABLE***
UTANG LAIN-LAIN		2d,2e, 14,27,36		***OTHER PAYABLES***
Pihak ketiga	504.411.270.456		43.234.680.184	*Third parties*
Pihak berelasi	99.162.319.048	2c,28c	12.021.262.120	*Related parties*
Total Utang Lain-lain	603.573.589.504		55.255.942.304	*Total Other Payables*
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	33.153.259.809	2q,29	31.788.531.957	***EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY***
UTANG OBLIGASI - Neto	3.771.412.194.936	2d,2k, 4,5,15	2.560.767.963.877	***BONDS PAYABLE - Net***
UTANG DERIVATIF	8.537.254.725	2d,16	9.567.588.593	***DERIVATIVE PAYABLES***
TOTAL LIABILITAS	**11.996.241.564.184**		**9.018.708.584.754**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				*Share capital - Rp1,000,000 par value per share*
Modal dasar - 2.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 650.000 saham	650.000.000.000	17	650.000.000.000	*Issued and fully paid - 650,000 shares*
Tambahan modal disetor	1.784.593.489	13	1.784.593.489	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(6.477.370.532)	2d 16	(36.816.395.897)	*Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(5.541.712.279)	29	(8.812.216.043)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	1.700.000.000	18	1.600.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	925.154.329.261		820.553.584.460	*Unappropriated*
Ekuitas - Neto	1.566.619.839.939		1.428.309.566.009	*Equity - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**13.562.861.404.123**		**10.447.018.150.763**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
PENDAPATAN				***INCOME***
Sewa pembiayaan	946.691.633.332	2c,2f,2l,2m, 20,28b	655.731.624.049	*Finance lease*
Pembiayaan konsumen	869.618.673.611	2c,2e,2l,2m, 19,28b	924.710.390.746	*Consumer financing*
Anjak piutang	42.989.889.627	2g,2l,21,28b	317.507.627	*Factoring*
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinalti	210.922.707.943	2e,2l, 4,22	201.356.738.433	*Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties*
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	29.263.798.568	2i,3, 9,23	23.388.365.323	*Interest income, gain on sale of fixed assets and other income*
Total Pendapatan	2.099.486.703.081		1.805.504.626.178	*Total Income*
BEBAN				***EXPENSES***
Beban pembiayaan - neto	900.181.946.756	2k,2l,2m, 11,15,16,24	767.814.826.126	*Financing charges - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	408.910.039.101	2d,2e,2f,2g 4,5,6	340.826.746.893	*Provision for impairment losses on receivables*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	261.837.563.274	2q,25,29	236.944.836.111	*Salaries, allowances and employee benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	185.273.786.453	2j	145.898.157.528	*Loss on sale of foreclosed assets*
Umum dan administrasi	167.746.568.811	2c,26,28d	156.543.576.377	*General and administrative*
Penyusutan aset tetap	22.404.463.856	2i,9	15.384.340.710	*Depreciation of fixed assets*
Total Beban	1.946.354.368.251		1.663.412.483.745	*Total Expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**153.132.334.830**		**142.092.142.433**	***INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak final	(839.011.836)	2n,13,23	(610.204.222)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**152.293.322.994**		**141.481.938.211**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	**(37.592.578.193)**	2n,13	**(40.365.589.519)**	***INCOME TAX EXPENSE - Net***
LABA TAHUN BERJALAN	**114.700.744.801**		**101.116.348.692**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ ***Year ended December 31***			
	2018	**Catatan/** ***Notes***	**2017**	
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	4.360.671.686	29	(4.016.295.452)	*Actuarial gains/(losses) on employee benefits liability*
Pajak terkait	(1.090.167.922)	13	1.004.073.863	*Related tax*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	3.270.503.764		(3.012.221.589)	*Actuarial gains/(losses) on employee benefits liability - net*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas	40.452.033.820		(54.744.556.027)	*Gains/(losses) on cash flow hedges*
Pajak terkait	(10.113.008.455)	13	13.686.139.007	*Related tax*
Keuntungan/(kerugian) atas lindung nilai arus kas - neto	30.339.025.365	16	(41.058.417.020)	*Gains/(losses) on cash flow hedges - net*
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak	33.609.529.129		(44.070.638.609)	*Other Comprehensive Income/(Loss) - Net of Tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**148.310.273.930**		**57.045.710.083**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	**176.463**	2p	**155.564**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/*Actuarial loss on employee benefits liability - net*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*: Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Saldo laba/*Retained earnings*: Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017		**650.000.000.000**	**-**	**(5.799.994.454)**	**4.242.021.123**	**1.500.000.000**	**729.537.235.768**	**1.379.479.262.437**	***Balance as of January 1, 2017***
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	*Cash dividends*
Efek partisipasi program pengampunan pajak	13	-	1.784.593.489	-	-	-	-	1.784.593.489	*Effect of participation in tax amnesty*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	*Appropriated retained earnings*
Total laba komprehensif tahun berjalan									*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	101.116.348.692	101.116.348.692	*Income for the year*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	(41.058.417.020)	-	-	(41.058.417.020)	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	(3.012.221.589)	-	-	-	(3.012.221.589)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		**650.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(8.812.216.043)**	**(36.816.395.897)**	**1.600.000.000**	**820.553.584.460**	**1.428.309.566.009**	***Balance as of December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*		Saldo laba/*Retained earnings*			
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/*Actuarial gain/ (loss) on employee benefits liability - net*	Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ *Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas neto/ *Net equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018		**650.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(8.812.216.043)**	**(36.816.395.897)**	**1.600.000.000**	**820.553.584.460**	**1.428.309.566.009**	***Balance as of January 1, 2018***
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	*Cash dividends*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	*Appropriated retained earnings*
Total laba komprehensif tahun berjalan									*Total comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	114.700.744.801	114.700.744.801	*Income for the year*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	-	30.339.025.365	-	-	30.339.025.365	*Effective portion of cash flows hedges - net*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	-	3.270.503.764	-	-	-	3.270.503.764	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		**650.000.000.000**	**1.784.593.489**	**(5.541.712.279)**	**(6.477.370.532)**	**1.700.000.000**	**925.154.329.261**	**1.566.619.839.939**	***Balance as of December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Transaksi sewa pembiayaan	3.711.791.965.911		2.953.741.933.752	*Finance lease transactions*
Transaksi pembiayaan konsumen	3.113.820.001.363		2.825.139.419.416	*Consumer financing transactions*
Transaksi anjak piutang	282.071.818.821		18.307.602.540	*Factoring transactions*
Pendapatan lain-lain	225.051.955.786		207.594.472.724	*Other income*
Pendapatan bunga	3.380.052.899		2.412.844.664	*Interest income*
Total penerimaan kas	7.336.115.794.780		6.007.196.273.096	*Total cash receipts*
Pengeluaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi sewa pembiayaan	(5.070.537.215.359)		(3.247.053.441.519)	*Finance lease transactions*
Transaksi pembiayaan konsumen	(2.936.730.734.457)		(2.560.568.052.516)	*Consumer financing transactions*
Transaksi anjak piutang	(589.718.469.784)		(11.542.869.625)	*Factoring transactions*
Pembayaran beban pembiayaan	(869.115.830.685)		(749.680.241.522)	*Payments of financing charges*
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(255.976.826.046)		(233.113.833.275)	*Payments of salaries, allowances and employees' benefits*
Pembayaran beban operasional	(165.083.497.121)		(133.756.207.407)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(32.100.841.181)		(29.073.804.341)	*Payments of corporate income tax*
Total pengeluaran kas	(9.919.263.414.633)		(6.964.788.450.205)	*Total cash disbursements*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(2.583.147.619.853)**		**(957.592.177.109)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	4.331.237.387	9	8.912.461.600	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(87.988.097.689)	9	(32.905.429.151)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(83.656.860.302)**		**(23.992.967.551)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang bank	19.338.260.110.000		14.640.040.070.000	*Proceeds from additional bank loans*
Penerimaan dari penerbitan obligasi	2.082.000.000.000	15	910.000.000.000	*Proceeds from issuance of bonds*
Penerimaan kas dari bank-bank sehubungan dengan transaksi *refinancing* dan pembiayaan bersama	575.524.007.556		1.279.314.950	*Cash receipts from banks in connection with refinancing and joint financing*
Pelunasan utang bank	(18.261.547.788.159)		(13.471.169.125.833)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran utang obligasi	(872.000.000.000)	15	(1.117.000.000.000)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran dividen kas	(10.000.000.000)	18	(10.000.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran biaya emisi obligasi	(6.684.133.697)		(6.112.593.116)	*Payments of bonds issuance costs*
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi *refinancing* dan pembiayaan bersama	(137.919.939.061)		(15.481.525)	*Cash disbursements for banks in connection with refinancing and joint financing*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**2.707.632.256.639**		**947.022.184.476**	***Net Cash Provided by Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2018	**Catatan/ *Notes***	**2017**	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**40.827.776.484**		**(34.562.960.184)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**87.338.057.252**	3	**120.990.443.532**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	3.419.474.527		910.573.904	*Net effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**131.585.308.263**	3	**87.338.057.252**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	24.101.049.399		27.500.843.979	*Cash on hand*
Bank	32.784.258.864		48.837.213.273	*Cash in banks*
Deposito berjangka	74.700.000.000		11.000.000.000	*Time deposits*
Total	**131.585.308.263**		**87.338.057.252**	***Total***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., No. 3 tanggal 2 Oktober 2015 mengenai perubahan maksud dan tujuan perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0943328.AH.01.02 tanggal 5 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi:

a. Pembiayaan investasi

b. Pembiayaan modal kerja

c. Pembiayaan multiguna

d. Sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan

e. Melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi sumber pendanaan, penyaluran dana dan/atau kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3 dated October 2, 2015 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., concerning the changes related to purpose and objective of the Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0943328.AH.01.02 dated October 5, 2015.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Investment financing

b. Working capital financing

c. Multi purpose financing

d. Operating lease and/or fee based activities as long as not contradictory with the regulation in financial services sector

e. Conducting financing business activities according to shariaa principles including sources of funds, disbursement of funds, and/or other activities in relation with the conditions regulated by the authorities

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/ KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 80 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Mei 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh BAPEPAM dan LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan No.S-5410/BL/2012 pada tanggal 7 Mei 2012. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2012" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.300.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/ 1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 80 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In May 2012, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on May 7, 2012 based on the Decision Letter No.S-5410/BL/2012 of BAPEPAM and LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp1,300,000,000,000. On May 14, 2012, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp612.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp210.000.000.000. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013.

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2014" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp440.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 April 2014.

Pada bulan April 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp3.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-143/D.04/2015 pada tanggal 15 April 2015. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 April 2015.

Pada bulan November 2015, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2015" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp590.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 November 2015.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp612,000,000,000. On May 10, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In December 2013, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rates Year 2013" with nominal value of Rp210,000,000,000. On December 12, 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2014, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2014" with nominal value of Rp440,000,000,000 (Note 15). On April 23, 2014, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp3,000,000,000,000 which became effective on April 15, 2015 based on the Decision Letter No.S-143/D.04/2015 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase I Year 2015 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On April 27, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2015, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase II with Fixed Interest Rates Year 2015" with nominal value of Rp590,000,000,000 (Note 15). On November 9, 2015, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2016, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2016" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Maret 2016.

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp410.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-354/D.04/2017 pada tanggal 7 Juli 2017. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2017.

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In March 2016, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase III with Fixed Interest Rates Year 2016" with nominal value of Rp1,500,000,000,000 (Note 15). On March 17, 2016, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2017, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond II Phase IV with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp410,000,000,000 (Note 15). On March 24, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2017, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 7, 2017 based on the Decision Letter No.S-354/D.04/2017 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase I Year 2017 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp500,000,000,000 (Note 15). On July 10, 2017, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Soebronto Laras	*President Commissioner*
Komisaris	Josef Utamin	*Commissioner*
Komisaris Independen	Rhenald Kasali	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Gunawan	*Vice President Director*
Direktur	Edy Handojo Santoso	*Director*

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab		***Scope of responsibility***
Pemasaran	Jusak Kertowidjojo	*Marketing*
Keuangan dan teknologi informasi	Gunawan	*Finance and information technology*
Operasional dan umum	Edy Handojo Santoso	*Operation and general administrative*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Komisaris	1.096.281.373	1.143.340.071	*Board of Commissioners*
Direksi	7.790.953.675	7.124.074.928	*Board of Directors*
Total	**8.887.235.048**	**8.267.414.999**	***Total***

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Rhenald Kasali	:	*Head*
Anggota	:	Maritha Simbolon	:	*Member*
Anggota	:	Asto Kristanto	:	*Member*

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The scope of responsibility of the members of the Board of Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commisioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Rhenald Kasali	:	*Head*
Anggota	:	Nikita Puspita Ing Endit	:	*Member*
Anggota	:	Galuh Ika Shakuntala	:	*Member*

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handojo Santoso	:	*Corporate Secretary*
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	*Head of Internal Audit*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.999 dan 1.975 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has a total of 1,999 and 1,975 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilites at the date of the financial statements, and*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

On January 1, 2018, the Company adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative.*

- *Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash Equivalents

Time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans are considered as "Cash Equivalents".

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control of the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset keuangan tersebut setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

(v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).

(vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale (AFS) financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of its financial assets at each financial year end.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Perusahaan juga memiliki piutang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal seluruh instrumen keuangan diukur pada nilai wajar. Kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai melalui laporan laba rugi, pengukuran awal dari aset keuangan termasuk biaya transaksi. Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets which are classified as loans and receivables. The Company also has derivative receivables that are accounted for as effective hedges (Note 2d.v).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. All financial instruments are initially recognized at fair value. Except for financial assets at fair value through profit or loss, the initial measurement of financial assets includes transaction costs. After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan sedang dialami pihak peminjam, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan ketika data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa probabilitas wanprestasi (*probability of defaults*) di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait dengan kondisi ekonomi saat ini.

Nilai tercatat aset tersebut diturunkan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang diturunkan tersebut berdasarkan suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang dengan cadangan yang terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pengembalian masa datang yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau sudah ditransfer ke Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, cadangan kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa datang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dibukukan dengan menyesuaikan akun cadangan. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Allowance for impairment losses on impaired financial assets is assessed individually by using discounted cash flow method. For allowance on impairment losses for impaired financial assets that were assessed collectively, the Company uses statistical method on the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries, amount of incurred losses (Loss Given Default) and by considering management evaluation of current economic conditions.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment losses account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is still accrued based on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a next period, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are recorded by adjusting the allowance account. Recoveries of written-off financial assets from the previous period are recorded as other income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, pada saat: (1) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan signifikan kepada pihak ketiga melalui kesepakatan penyerahan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Perusahaan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.v).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass through arrangement', and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.v).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Biaya Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

a. must not be contigent on a future event, and
b. must be legally enforceable in all of the following circumtances:
   i. the normal course of business;
   ii. the event of default; and
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai, dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

i) at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut: (lanjutan)

ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met: (continued)

ii) actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumtances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan *(without recourse)*, Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse)*, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occured between levels in hierarchy by re-assesing categorisation (based on the lowest level input that is signifcant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	*Leasehold improvements*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Aset yang Dikuasakan Kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

k. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

l. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
1 Dolar AS/Rupiah	14.481	13.548	*US Dollar 1/Rupiah*

n. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

p. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 650.000 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016), “Imbalan Kerja”. Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity’s components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 650,000 shares for the years ended December 31, 2018 and 2017.

q. Employee Benefits Liability

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees’ basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2016), “Employee Benefits”. This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits Liability (continued)

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

r. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going conern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

The Company has several leases whereby the Company acts as lessee in respect of office spaces. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of office spaces accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2d).

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2d).

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2n).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2n).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

  ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

  ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2018 financial statements:

- *ISAK No. 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective after 1 January 2019.*

  This ISAK clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the intial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

- *ISAK No. 34: Uncertainty of Income Tax Treatment, effective after 1 January 2019.*

  This ISAK clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- *Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective 1 January 2019 with early application is permitted.*

  This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

  Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- *2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.*

  This improvement affirms the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arising when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model resulting in more timely, relevant and understandable information to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing more general requirements based on management's judgment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2018: (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board (IASB)* dan *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna *(right-of-use assets)* dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya *(underlying assets)* bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The following are several Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the 2018 financial statements: (continued)

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.*

  This PSAK is a single standard that is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), which provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to conduct an analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Kas	24.101.049.399	27.500.843.979	*Cash on hand*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	13.090.141.436	23.768.056.783	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.070.095.482	3.297.067.557	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.273.131.889	2.689.111.936	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.186.387.453	134.339.291	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.043.596.939	1.075.517.915	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	826.574.702	519.079.247	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	693.523.111	1.453.375.966	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.485.570.899	4.146.113.728	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.523.747.811	976.323.207	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.949.593.973	3.666.860.901	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.641.895.169	7.111.366.742	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Sub-total	32.784.258.864	48.837.213.273	*Sub-total*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Chinatrust Indonesia	66.000.000.000	-	*PT Bank Chinatrust Indonesia*
PT Bank Victoria Syariah	8.700.000.000	6.000.000.000	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Syariah Bukopin	-	5.000.000.000	*PT Bank Syariah Bukopin*
Sub-total	74.700.000.000	11.000.000.000	*Sub-total*
Total	**131.585.308.263**	**87.338.057.252**	***Total***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Tingkat suku bunga per tahun atas:			*Annual interest rates are as follows:*
Bank - Rupiah	0,00% - 2,75%	0,00% - 2,75%	*Cash in banks - Rupiah*
Bank - Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	*Cash in banks - US Dollar*
Deposito berjangka - Rupiah	6,00% - 8,75%	7,25% - 9,00%	*Time deposits - Rupiah*

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp4.195.059.179 dan Rp3.051.021.108 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 23).

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp4,195,059,179 and Rp3,051,021,108 in 2018 and 2017, respectively (Note 23).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(927.601.851.248)	(857.557.840.101)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	5.246.986.324.437	4.953.936.922.838	*Consumer financing receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang pembiayaan konsumen	2.694.789.000	1.113.530.000	*Consumer financing receivables*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(309.243.890)	(131.865.720)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	2.385.545.110	981.664.280	*Consumer financing receivables - related parties*
Total piutang pembiayaan konsumen	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118	*Total consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	**5.161.598.757.451**	**4.884.822.394.680**	***Consumer Financing Receivables - Net***

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of consumer financing receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	37.125.354.625	37.786.143.335	*1-30 days*
31-60 hari	17.490.421.851	21.766.578.903	*31-60 days*
> 60 hari	94.302.662.423	97.906.116.922	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2018	-	2.548.109.365.006	*2018*
2019	2.811.260.755.517	1.766.304.361.369	*2019*
2020 dan sesudahnya	3.214.408.981.269	1.339.622.197.404	*2020 and thereafter*
Sub-total	6.174.588.175.685	5.811.494.762.939	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28a)			*Related parties (Note 28a)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2018	-	1.106.082.000	*2018*
2019	2.584.227.000	7.448.000	*2019*
2020 dan sesudahnya	110.562.000	-	*2020 and thereafter*
Sub-total	2.694.789.000	1.113.530.000	*Sub-total*
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	**6.177.282.964.685**	**5.812.608.292.939**	***Total Consumer Financing Receivables***

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp694.334.967.966 dan Rp680.779.212.949 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unearned consumer finance income includes net financing process expense amounting to Rp694,334,967,966 and Rp680,779,212,949 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 12,00% sampai dengan 29,06% pada tahun 2018 dan antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$Nihil dan AS$2.071.299 atau setara dengan RpNihil dan Rp28.061.963.323 (Catatan 32).

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada tahun 2018 dan 2017.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 27).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 12.00% to 29.06% in 2018 and from 10.41% to 33.50% in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US$Nil and US$2,071,299 or equivalent to RpNil and Rp28,061,963,323, respectively (Note 32).

The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2018 and 2017.

The receivables are given to customers for financing of vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by the Company or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 27).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal tahun	70.096.192.438	70.976.548.467	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	359.676.705.887	304.563.066.814	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(341.999.786.229)	(305.443.422.843)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**87.773.112.096**	**70.096.192.438**	***Ending balance***

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka VI	984.646.818.477	542.256.057.875	*Syndicated Term-Loan VI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	741.821.158.552	464.491.369.694	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	487.846.761.951	233.342.868.694	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	364.267.218.284	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	346.706.861.897	173.466.941.440	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	269.869.057.501	-	*Syndicated Term-Loan VIII*
PT Bank Central Asia Tbk	246.841.646.996	66.699.830.546	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	209.659.848.490	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	141.271.503.818	107.742.304.332	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	135.361.393.322	1.877.883.276.127	*Syndicated Term-Loan VII*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	94.761.453.941	335.605.262.713	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Mizuho Indonesia	88.295.928.484	2.476.391.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, *Joint Finance*	82.148.315.664	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk, Joint Finance*
PT Bank Nationalnobu Tbk	64.008.035.215	96.008.410.700	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
RHB Bank Berhad, Singapura	52.219.729.440	118.482.218.601	*RHB Bank Berhad, Singapore*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	51.190.764.245	76.116.465.176	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	35.655.717.952	3.864.760.400	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	22.833.644.000	82.901.997.514	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	253.176.000	138.755.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	108.855.073.019	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Kredit Sindikasi Berjangka V	-	58.197.555.766	*Syndicated Term-Loan V*
Total	**4.419.659.034.229**	**4.348.529.538.597**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp512.611.436.174 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp457.168.604.673, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 27).

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables amounting to Rp512,611,436,174 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

As of December 31, 2018, consumer financing receivables amounting to Rp457,168,604,673, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 27).

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Tidak mengalami penurunan nilai	5.088.356.062.184	4.805.909.823.982	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	161.015.807.363	149.008.763.136	*Impaired*
Total	5.249.371.869.547	4.954.918.587.118	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(87.773.112.096)	(70.096.192.438)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Piutang Pembiayaan Konsumen - Neto	**5.161.598.757.451**	**4.884.822.394.680**	***Consumer Financing Receivables - Net***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang sewa pembiayaan	9.037.041.244.256	6.406.778.716.874	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	6.910.804.311.303	4.891.348.428.449	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.624.322.244.788)	(1.162.501.215.343)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(6.910.804.311.303)	(4.891.348.428.449)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	7.412.718.999.468	5.244.277.501.531	*Finance lease receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Piutang sewa pembiayaan	185.823.072.657	169.624.376.668	*Finance lease receivables*
Nilai residu yang dijamin	73.832.841.270	61.416.320.370	*Guaranteed residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(25.092.436.305)	(34.097.121.794)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(73.832.841.270)	(61.416.320.370)	*Security deposits*
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	160.730.636.352	135.527.254.874	*Finance lease receivables - related parties*
Total piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405	*Total finance lease receivables*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)	*Less allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	**7.517.195.914.698**	**5.296.005.506.136**	***Finance Lease Receivables - Net***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	<1 tahun/ *<1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Piutang sewa pembiayaan	9.222.864.316.913	3.898.136.317.129	5.295.368.186.665	29.359.813.119	*Finance lease receivables*
Nilai residu	6.984.637.152.573	1.831.023.458.650	5.124.153.790.607	29.459.903.316	*Residual value*
Simpanan jaminan	(6.984.637.152.573)	(1.831.023.458.650)	(5.124.153.790.607)	(29.459.903.316)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.649.414.681.093)	(875.113.255.667)	(768.623.110.302)	(5.678.315.124)	*Unearned finance lease income*
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	7.573.449.635.820	3.023.023.061.462	4.526.745.076.363	23.681.497.995	*Present value of finance lease receivables*

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan *lessee*. Apabila *lessee* tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada *lessee* sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	32.470.267.506	54.848.672.534	*1-30 days*
31-60 hari	35.084.723.658	34.077.122.095	*31-60 days*
> 60 hari	118.759.807.809	168.805.078.311	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2018	-	2.728.039.000.969	*2018*
2019	3.615.862.833.594	2.073.580.282.723	*2019*
2020 dan sesudahnya	5.234.863.611.689	1.347.428.560.242	*2020 and thereafter*
Sub-total	9.037.041.244.256	6.406.778.716.874	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28a)			*Related parties (Note 28a)*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2018	-	54.607.722.500	*2018*
2019	95.958.684.562	62.965.495.500	*2019*
2020 dan sesudahnya	89.864.388.095	52.051.158.668	*2020 and thereafter*
Sub-total	185.823.072.657	169.624.376.668	*Sub-total*
Total	**9.222.864.316.913**	**6.576.403.093.542**	***Total***

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp7.278.447.963 dan Rp2.439.458.095, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp7,278,447,963 and Rp2,439,458,095, as of December 31, 2018 and 2017.

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 27,44% pada tahun 2018 dan antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 7,57% sampai dengan 9,29% pada tahun 2018 dan antara 7,50% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS$24.050.896 dan AS$35.801.272 atau setara dengan Rp348.281.030.768 dan Rp485.035.631.159 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 28c) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 27).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 11.31% to 27.44% in 2018 and from 11.31% to 37.12% in 2017.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 7.57% to 9.29% in 2018 and from 7.50% to 9.37% in 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US$24,050,896 and US$35,801,272 or equivalent to Rp348,281,030,768 and Rp485,035,631,159, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 28c) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 27).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Rupiah			***Rupiah***
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	378.420.452.874	-	*Syndicated Term-Loan VIII*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	298.147.728.610	108.885.812.655	*Syndicated Term-Loan VI*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	98.328.011.011	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch*
PT Bank Victoria International Tbk	84.424.600.605	175.010.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.866.823.860	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	64.525.372.067	120.433.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.530.037.307	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	49.761.244.607	100.140.000.985	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
Kredit Sindikasi Berjangka VII	27.551.789.251	169.145.094.446	*Syndicated Term-Loan VII*
PT Bank Pan IndonesiaTbk	2.636.309.874	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
RHB Bank Berhad, Singapura	882.006.149	40.761.294.638	*RHB Bank Berhad, Singapore*
Kredit Sindikasi Berjangka V	-	6.546.393.288	*Syndicated Term-Loan V*
Total	**1.147.074.376.215**	**425.774.039.012**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.038.272.365 dan Rp1.261.772.670, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,038,272,365 and Rp1,261,772,670, respectively, are pledged as collateral to refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.376.584.635.959 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,376,584,635,959 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	83.799.250.269	91.280.471.016	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	48.218.987.223	36.263.680.079	*Provision during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(75.764.516.370)	(43.744.900.826)	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**56.253.721.122**	**83.799.250.269**	***Ending balance***

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Tidak mengalami penurunan nilai	7.448.210.653.794	5.226.508.161.714	*Non-impaired*
Mengalami penurunan nilai	125.238.982.026	153.296.594.691	*Impaired*
Total	7.573.449.635.820	5.379.804.756.405	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(56.253.721.122)	(83.799.250.269)	*Allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Piutang Sewa Pembiayaan - Neto	**7.517.195.914.698**	**5.296.005.506.136**	***Finance Lease Receivables - Net***

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES

The Company has entered into factoring agreements without and with recourse. Factoring receivables are as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Tagihan anjak piutang	272.537.848.924	-	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(39.640.512.064)	-	*Unearned factoring income*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	232.897.336.860	-	*Factoring receivables - third parties*
Pihak berelasi			*Related parties*
Tagihan anjak piutang	120.167.533.055	-	*Factoring receivables*
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(2.428.329.325)	-	*Unearned factoring income*
Tagihan anjak piutang - pihak berelasi	117.739.203.730	-	*Factoring receivables - related parties*
Total tagihan anjak piutang	350.636.540.590	-	*Total factoring receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(1.014.345.991)	-	*Allowance for impairment losses on factoring receivables*
Tagihan anjak piutang - Neto	**349.622.194.599**	**-**	***Factoring receivables - Net***

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2019	164.370.841.456	-	*2019*
2020 dan sesudahnya	108.167.007.468	-	*2020 and thereafter*
Sub-total	272.537.848.924	-	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 28a)			*Related parties (Note 28a)*
Telah jatuh tempo			*Past due*
1-30 hari	-	-	*1-30 days*
31-60 hari	-	-	*31-60 days*
> 60 hari	-	-	*> 60 days*
Belum jatuh tempo			*Not yet due*
2019	120.167.533.055	-	*2019*
2020 dan sesudahnya	-	-	*2020 and thereafter*
Sub-total	120.167.533.055	-	*Sub-total*
Total tagihan anjak piutang	**392.705.381.979**	**-**	***Total factoring receivables***

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah berkisar antara 10,94% sampai dengan 35,01% pada tahun 2018. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 3 tahun.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 10.94% to 35.01% in 2018. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 3 years.

The changes in the allowance for impairment losses on factoring receivables which are evaluated collectively are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	1.014.345.991	-	*Provision during the year*
Saldo akhir	**1.014.345.991**	**-**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Sewa	32.343.250.252	31.755.616.111	*Rent*
Uang muka pembelian tanah	10.116.539.923	-	*Land purchase advance*
Uang muka operasional	3.874.630.947	1.365.780.199	*Operational activities advance*
Lain-lain	4.083.532.811	2.665.384.771	*Others*
Total	**50.417.953.933**	**35.786.781.081**	***Total***

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari piutang atas penjualan aset yang dikuasakan kembali dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tidak diperlukan karena piutang lain-lain dapat ditagih seluruhnya.

8. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of receivables from sale of foreclosed assets and interest receivable on time deposits.

The Company's management believes that an allowance for impairment losses on other receivables is not necessary because other receivables can be fully collected.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ *Balance as of January 1, 2018*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember 2018/ *Balance as of December 31, 2018*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	-	41.970.348.500	-	-	41.970.348.500	*Land*
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	*Buildings*
Kendaraan	52.214.721.686	15.176.653.157	7.495.792.257	-	59.895.582.586	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	71.386.540.851	13.368.621.061	1.373.157.810	-	83.382.004.102	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	18.195.629.356	8.000.138.179	109.526.315	12.664.665.783	38.750.907.003	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	12.664.665.783	9.472.336.792	-	(12.664.665.783)	9.472.336.792	*Construction in progress*
Total Harga Perolehan	188.399.032.833	87.988.097.689	8.978.476.382	-	267.408.654.140	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	10.797.095.850	1.319.567.082	-	-	12.116.662.932	*Buildings*
Kendaraan	20.285.209.788	8.111.774.906	5.218.881.035	-	23.178.103.659	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	51.978.279.903	7.786.189.472	1.310.279.252	-	58.454.190.123	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	13.518.019.157	5.186.932.396	99.126.315	-	18.605.825.238	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	96.578.604.698	22.404.463.856	6.628.286.602	-	112.354.781.952	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**91.820.428.135**				**155.053.872.188**	***Net Book Value***

	Saldo 1 Januari 2017/ *Balance as of January 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo 31 Desember 2017/ *Balance as of December 31, 2017*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	33.937.475.157	-	-	-	33.937.475.157	*Buildings*
Kendaraan	60.589.279.314	8.785.542.427	17.160.100.055	-	52.214.721.686	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	62.163.764.615	9.487.640.794	264.864.558	-	71.386.540.851	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	16.260.181.209	1.967.580.147	32.132.000	-	18.195.629.356	*Leasehold improvements*
Aset tetap dalam pembangunan	-	12.664.665.783	-	-	12.664.665.783	*Construction in progress*
Total Harga Perolehan	172.950.700.295	32.905.429.151	17.457.096.613	-	188.399.032.833	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9.477.528.768	1.319.567.082	-	-	10.797.095.850	*Buildings*
Kendaraan	26.631.189.854	6.958.098.346	13.304.078.412	-	20.285.209.788	*Vehicles*
Peralatan dan perlengkapan kantor	46.594.418.988	5.626.865.086	243.004.171	-	51.978.279.903	*Office equipment, furniture and fixtures*
Pengembangan gedung yang disewa	12.070.340.961	1.479.810.196	32.132.000	-	13.518.019.157	*Leasehold improvements*
Total Akumulasi Penyusutan	94.773.478.571	15.384.340.710	13.579.214.583	-	96.578.604.698	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**78.177.221.724**				**91.820.428.135**	***Net Book Value***

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp22.404.463.856 dan Rp15.384.340.710 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp57.090.269.139 dan Rp54.157.335.824, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Depreciation charged to operations amounted to Rp22,404,463,856 and Rp15,384,340,710 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp57,090,269,139 and Rp54,157,335,824, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan - HGB") will expire on various dates from 2027 to 2045. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

Lokasi/ ***Location***	**No. HGB/** ***HGB No.***	**Batas waktu/** ***Expired date***	**Luas (m^2)/** ***Area (m^2)***
Bandung, Jawa Barat	24	24 September 2027/*September 24, 2027*	845
Batam, Kepulauan Riau	1232	19 Maret 2031/*March 19, 2031*	104
Pekanbaru, Riau	623	5 Desember 2031/*December 5, 2031*	186
Surabaya, Jawa Timur	233	7 Agustus 2033/*August 7, 2033*	644
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950	24 Januari 2034/*January 24, 2034*	391
Semarang, Jawa Tengah	743	10 Juni 2035/*June 10, 2035*	225
Tangerang, Banten	1785	19 September 2035/*September 19, 2035*	100
Bogor, Jawa Barat	791	8 Desember 2043/*December 8, 2043*	196
Denpasar , Bali	127	7 Maret 2044/*March 7, 2044*	300
Makassar	21194	13 Februari 2045/*February 13, 2045*	235

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ ***Year Ended December 31***		
	2018	**2017**	
Hasil penjualan aset tetap	4.331.237.387	8.912.461.600	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	2.350.189.780	3.877.882.030	*Net book value of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 23)	**1.981.047.607**	**5.034.579.570**	***Gain on sale of fixed assets (Note 23)***

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp104.460.821.813 dan Rp94.496.533.770 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp104,460,821,813 and Rp94,496,533,770 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari deposit atas sewa gedung kantor dan telepon.

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of deposits related to office building rental and telephone.

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kredit berjangka			*Term-loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	700.000.000.000	425.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	258.333.333.333	33.333.333.333	*PT Bank Central Asia Tbk (BCA)*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	255.257.346.773	-	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	124.999.999.997	291.666.666.665	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	83.333.333.336	166.666.666.668	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)	63.964.525.529	95.061.465.290	*PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk (BNP)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	62.500.000.000	125.000.000.000	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	27.777.777.764	94.444.444.436	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)*
Dolar AS			*US Dollar*
Kredit Sindikasi Berjangka VII (AS$135.416.667 pada tahun 2018 dan AS$218.750.000 pada tahun 2017) [a)]	1.960.968.753.089	2.963.625.001.084	*Syndicated Term-Loan VII (US$135,416,667 in 2018 and US$218,750,000 in 2017)* [a)]
Kredit Sindikasi Berjangka VIII (AS$75.000.000) [b)]	1.086.075.000.000	-	*Syndicated Term-Loan VIII (US$75,000,000)* [b)]
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (AS$16.666.667 pada tahun 2018 dan AS$30.000.000 pada tahun 2017)	241.350.000.338	406.440.000.136	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US$16,666,667 in 2018 and US$30,000,000 in 2017)*
Kredit Sindikasi Berjangka VI (AS$15.416.667 pada tahun 2018 dan AS$61.250.000 pada tahun 2017) [c)]	223.248.750.483	829.814.999.865	*Syndicated Term-Loan VI (US$15,416,667 in 2018 and US$61,250,000 in 2017)* [c)]
RHB Bank Berhad, Singapura (RHB) (AS$5.000.000 pada tahun 2018 dan AS$15.000.000 pada tahun 2017)	72.405.000.000	203.220.000.000	*RHB Bank Berhad, Singapore (RHB) (US$5,000,000 in 2018 and US$15,000,000 in 2017)*
Kredit Sindikasi Berjangka V (AS$6.250.000) [d)]	-	84.675.001.490	*Syndicated Term-Loan V and US$6,250,000)* [d)]
Sub-total	5.160.213.820.642	5.718.947.578.967	*Sub-total*

11. UTANG BANK (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Kredit modal kerja			*Working capital loans*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	383.000.000.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	350.000.000.000	50.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	300.000.000.000	158.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	262.000.000.000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk (Permata)	200.000.000.000	-	*PT Bank Permata Tbk (Permata)*
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	150.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	90.000.000.000	5.000.000.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	80.000.000.000	120.000.000.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	-	136.000.000.000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (AS$19.700.000 pada tahun 2018 dan AS$10.000.000 pada tahun 2017)	285.275.700.000	135.480.000.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) (US$19,700,000 in 2018 and US$10,000,000 in 2017)*
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (AS$13.370.000 pada tahun 2018 dan AS$240.000 pada tahun 2017)	193.610.970.000	3.251.520.000	*PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) (US$13,370,000 in 2018 and US$240,000 in 2017)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (AS$7.255.000)	105.059.655.000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (US$7,255,000)*
Sub-total	2.398.946.325.000	612.731.520.000	*Sub-total*
Total	7.559.160.145.642	6.331.679.098.967	*Total*
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(59.406.860.316)	(41.802.872.050)	*Less unamortized transaction cost*
Net	**7.499.753.285.326**	**6.289.876.226.917**	***Net***

Kredit berjangka

Term-loans

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	23 September 2018/ *September 23, 2018*	10,25%	10,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ *December 14, 2017*	23 Desember 2020/ *December 23, 2020*	8,25%	8,25%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
	III	500.000.000.000	26 Oktober 2018/ *October 26, 2018*	23 Oktober 2021/ *October 23, 2021*	9,00%	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ *June 22, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,15%	9,15%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ *September 27, 2016*	14 November 2019/ *November 14, 2019*	9,10%	9,10%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2017	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ *October 1, 2015*	11 Oktober 2019/ *October 11, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ *September 5, 2017*	5 September 2020/ *September 5, 2020*	8,00%	8,00%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJB)	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ *January 22, 2016*	26 Januari 2019/ *January 26, 2019*	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ *September 26, 2016*	27 September 2019/ *September 27, 2019*	9,20%	9,20%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ *August 18, 2015*	25 Agustus 2018/ *August 25, 2018*	10,00%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	300.000.000.000	3 Juli 2018/ *July 3, 2018*	3 Juli 2021/ *July 3, 2021*	9,37%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ *May 5, 2015*	8 Juni 2017/ *June 8, 2017*	-	9,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	300.000.000.000	31 Mei 2018/ *May 31, 2018*	29 Juni 2021/ *June 29, 2021*	8,70%	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ *December 14, 2018*	14 Juni 2023/ *June 14, 2023*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ *March 7, 2017*	7 Maret 2022/ *March 7, 2022*	-	-	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period* Awal/*Start*	Periode/*Period* Akhir/*End*	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2018	Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate* 2017	Cicilan pokok/ *Principal installment*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII/ *Syndicated Term-Loan VIII*	I	US$300.000.000	26 Juli 2018/ *July 26, 2018*	27 Agustus 2022/ *August 27, 2022*	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
PT Bank UOB Indonesia	I	US$20.000.000	30 Agustus 2018/ *August 30, 2018*	30 Agustus 2021/ *August 30, 2021*	3 months Libor + margin	-	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ *Syndicated Term-Loan VII*	I	US$250.000.000	26 Januari 2017/ *January 26, 2017*	24 Februari 2021/ *February 24, 2021*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ *Syndicated Term-Loan VI*	I	US$300.000.000	26 Juni 2015/ *June 26, 2015*	27 Juli 2019/ *July 27, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

The following are the details of term-loan facilities in US Dollar: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ *Singapore Branch*	I	US$40.000.000	2 November 2016/ *November 2, 2016*	24 Maret 2020/ *March 24, 2020*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap satu bulan sekali/ *Monthly basis*
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US$30.000.000	27 Juli 2015/ *July 27, 2015*	6 Juni 2019/ *June 6, 2019*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka V/ *Syndicated Term-Loan V*	I	US$172.500.000	6 Agustus 2014/ *August 6, 2014*	24 Februari 2018/ *February 24, 2018*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ *Syndicated Term-Loan IV*	I	US$126.000.000	29 Agustus 2013/ *August 29, 2013*	22 Mei 2017/ *May 22, 2017*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US$10.000.000	28 Maret 2014/ *March 28, 2014*	4 Juni 2017/ *June 4, 2017*	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap tiga bulan sekali/ *Paid every three months*

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

a. Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), Eastspring Investments (Singapura) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch*), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*) dan Far Eastern International Bank, Ltd.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Cabang Jakarta, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation *Singapore Branch*, dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan VII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, State Bank of India (Singapore Branch), Bank of Taiwan, (Singapore Branch), Ta Chong Bank, Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Eastspring Investments (Singapore) Limited, Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch) and Far Eastern International Bank, Ltd.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Bank of China Limited, Jakarta Branch, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

b. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan VIII (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	≥ 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Net Debt to equity ratio	:	≤ 10 : 1	:	*Net Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (*Offshore Banking Branch*), First Commercial Bank (*Offshore Banking Branch*), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Bank SBI Indonesia.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Bank SBI Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

c. Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Borrower's equity	:	≥ Rp1 *trillion*	:	*Borrower's equity*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

c. Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (*Offshore Banking Branch),* State Bank of India (Cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Cabang Singapura), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Cabang Hongkong), First Commercial Bank *(Offshore Banking Branch)*, Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (*Offshore Banking Branch)*, Mega International Commercial Bank Co., Ltd. *(Offshore Banking Branch)*, NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd, Taiwan Cooperative Bank *(Offshore Banking Branch)*, The Bank of East Asia, Limited (Cabang Singapura), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. *(Offshore Banking Branch)*, The Shanghai Commercial & Savings Ltd. *(Offshore Banking Branch)*, Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Land Bank of Taiwan (*Offshore Banking Branch*), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. dan Taiwan Business Bank (*Offshore Banking Branch*).

d. Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian fasilitas setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

c. Syndicated Term-Loan VI (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Bank of the Philippine Islands, Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), State Bank of India (Singapore Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited (Singapore Branch), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Apple Bank for Savings, BDO Unibank, Inc., BDO Unibank, Inc. (Hongkong Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Hua Nan Commercial Bank, Ltd. (Offshore Banking Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), NEC Capital Solutions Limited, Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), The Bank of East Asia, Limited (Singapore Branch), Yuanta Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), The Shanghai Commercial & Savings Ltd. (Offshore Banking Branch), Far Eastern International Bank, Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Shinsei Bank, Limited, Sunny Bank Ltd. and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

d. Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan V (continued)

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Interest coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest coverage ratio*
Debt to equity ratio	:	maks. 8,5 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Non performing assets	:	≤ 5% *from total financing receivables*	:	*Non performing assets*
Borrower's equity	:	≥ Rp800 *billion*	:	*Borrower's equity*

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapura), Mizuho Bank, Ltd. (Cabang Singapura), Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Cabang Singapura), Mega International Commercial Bank Co., Ltd. (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Cabang Hongkong), Land Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Barclays Bank PLC dan Shinsei Bank Limited.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2018.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd., Bank of the Philippine Islands, CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mizuho Bank, Ltd. (Singapore Branch), Bank of Taiwan (Singapore Branch), Aozora Bank, Ltd., Krung Thai Bank Public Company Limited (Singapore Branch), Mega International Commercial Bank Co., Ltd, (Offshore Banking Branch), Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., BDO Unibank Inc. (Hongkong Branch), Land Bank of Taiwan (Singapore Branch), Barclays Bank PLC and Shinsei Bank Limited.

This loan has been fully paid on February 26, 2018.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Working capital loans

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah:

Nama bank/ ***Bank name***	**Fasilitas/** ***Facility***	**Batas maksimum kredit/** ***Maximum credit limit***	**Periode/*Period***		**Suku bunga kontraktual/** ***Contractual interest rate***		**Cicilan pokok/** ***Principal installment***
			Awal/*Start*	**Akhir/*End***	**2018**	**2017**	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ *December 22, 2014*	22 Maret 2019/ *March 22, 2019*	5,25%-8,50% -	5,45%-7,25% 3,00%-3,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ *September 19, 2007*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*	5,20%-8,25% -	5,45%-7,00% 2,85%-3,25%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ *June 5, 2015*	8 Juni 2019/ *June 8, 2019*	5,45%-7,85%	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ *December 15, 2017*	31 Januari 2018/ *January 31, 2018*	-	5,45%-7,30%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facility in Rupiah: (continued)

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2018	2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ *August 27, 2015*	26 Agustus 2019/ *August 26, 2019*	5,20%-7,35%	5,45%-7,60%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ *September 18, 2014*	30 September 2018/ *September 30, 2018*	-	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC)	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ *March 18, 2016*	29 Maret 2019/ *March 29, 2019*	5,45%-10,00%	5,45%-7,20%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ *November 28, 2014*	28 November 2019/ *November 28, 2019*	5,00%-7,90%	5,75%-7,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	150.000.000.000	26 Februari 2014/ *February 26, 2014*	13 September 2019/ *September 13, 2019*	5,50%-9,00%	5,90%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ *October 28, 2013*	28 Oktober 2019/ *October 28, 2019*	6,00%-7,90% 2,75%-3,70%**	- 2,05%-2,84%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Permata Tbk	I	200.000.000.000	27 Februari 2017/ *February 27, 2017*	21 Mei 2019/ *May 21, 2019*	6,10%-8,25%	6,10%-7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ *May 27, 2011*	27 Mei 2019/ *May 27, 2019*	5,65%-9,30% -	6,00%-6,89% 2,65%-3,00%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ *March 22, 2010*	22 Maret 2019/ *March 22, 2019*	6,75%-8,59% 4,32%-4,75%**	8,00% 3,25%-3,48%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	II	100.000.000.000	16 November 2015/ *November 16, 2015*	31 Maret 2019/ *March 31, 2019*	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ *January 6, 2017*	30 September 2019/ *September 30, 2019*	9,50% 4,20%**	6,75% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Dolar AS/*Equivalent in US Dollar*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/*Annual interest rate for US Dollar loan facility*

11. UTANG BANK (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

11. BANK LOANS (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2018	2017	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US$15.000.000*	30 November 2017/ *November 30, 2017*	30 November 2019/ *November 30, 2019*	6,12% - 8,48%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

*Setara dalam Rupiah /*Equivalent in Indonesian Rupiah*
**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/*Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility*

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ *Bank name*	Fasilitas/ *Facility*	Batas maksimum kredit/ *Maximum credit limit*	Periode/*Period*		Suku bunga kontraktual/ *Contractual interest rate*		Cicilan pokok/ *Principal installment*
			Awal/*Start*	Akhir/*End*	2018	2017	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ *November 22, 2010*	22 Februari 2019/ *February 22, 2019*	10,50%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ *January 19, 2010*	9 Oktober 2019/ *October 9, 2019*	10,00%	10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (Catatan 4) dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 5).

As of December 31, 2018 and 2017, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (Note 4) and finance lease receivables (Note 5).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Pembatasan Keuangan				***Financial Covenants***
Debt to equity ratio	:	8,5-10 : 1	:	*Debt to equity ratio*
Debt service coverage ratio	:	min. 1 : 1	:	*Debt service coverage ratio*
Non performing assets/loan	:	≤ 3%-5%	:	*Non performing assets/loan*
Interest service coverage ratio	:	min. 1,25 : 1	:	*Interest service coverage ratio*
Net credit losses	:	maks. 4 : 1	:	*Net credit losses*
AR to total assets	:	min. 60%	:	*AR to total assets*
Tangible net worth	:	min Rp800.000.000.000	:	*Tangible net worth*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan perusahaan sesuai dengan jadwal.

As of December 31, 2018 and 2017, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

11. UTANG BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2018 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

The details of bank loans as of December 31, 2018 by year of maturity are as follows:

	2019	2020	2021	Jumlah/*Total*	
Rupiah					***Rupiah***
Mandiri	566.666.666.666	266.666.666.667	166.666.666.667	1.000.000.000.000	*Mandiri*
Panin	507.999.999.997	-	-	507.999.999.997	*Panin*
Permata	295.518.873.214	104.168.522.288	55.569.951.271	455.257.346.773	*Permata*
CIMB Niaga	433.333.333.336	-	-	433.333.333.336	*CIMB Niaga*
Maybank	262.000.000.000	-	-	262.000.000.000	*Maybank*
BCA	100.000.000.000	100.000.000.000	58.333.333.333	258.333.333.333	*BCA*
Victoria	150.000.000.000	-	-	150.000.000.000	*Victoria*
BTPN	90.000.000.000	-	-	90.000.000.000	*BTPN*
Nobu	80.000.000.000	-	-	80.000.000.000	*Nobu*
BNP	33.715.154.063	30.249.371.466	-	63.964.525.529	*BNP*
Indonesia Eximbank	62.500.000.000	-	-	62.500.000.000	*Indonesia Eximbank*
BJB	27.777.777.764	-	-	27.777.777.764	*BJB*
Sub-total	2.609.511.805.040	501.084.560.421	280.569.951.271	3.391.166.316.732	*Sub-total*
Dolar AS					***Dolar US***
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.206.749.997.779	754.218.755.310	-	1.960.968.753.089	*Syndicated Term-Loan VII*
Kredit Sindikasi Berjangka VIII	362.025.000.000	362.025.000.000	362.025.000.000	1.086.075.000.000	*Syndicated Term-Loan VIII*
Danamon	285.275.700.000	-	-	285.275.700.000	*Danamon*
Mandiri (Cabang Singapura)	193.080.000.346	48.269.999.992	-	241.350.000.338	*Mandiri (Singapore Branch)*
Kredit Sindikasi Berjangka VI	223.248.750.483	-	-	223.248.750.483	*Syndicated Term-Loan VI*
Mizuho	193.610.970.000	-	-	193.610.970.000	*Mizuho*
Panin	105.059.655.000	-	-	105.059.655.000	*Panin*
RHB	72.405.000.000	-	-	72.405.000.000	*RHB*
Sub-total	2.641.455.073.608	1.164.513.755.302	362.025.000.000	4.167.993.828.910	*Sub-total*
Total	**5.250.966.878.648**	**1.665.598.315.723**	**642.594.951.271**	**7.559.160.145.642**	***Total***

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Bunga obligasi (Catatan 15)	34.158.360.215	27.577.054.803	*Bonds interest (Note 15)*
Bunga utang bank	25.016.315.011	31.752.283.920	*Bank loans interest*
Lain-lain	1.483.954.867	1.612.118.885	*Others*
Total	**60.658.630.093**	**60.941.457.608**	***Total***

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Estimasi utang pajak penghasilan -			*Estimated income tax payable -*
Pasal 29	12.845.057.574	7.159.987.130	*Article 29*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	1.844.735.578	1.709.397.888	*Article 21*
Pasal 23/26	1.876.041.110	1.499.353.054	*Article 23/26*
Pasal 4(2)	242.303.889	142.135.426	*Article 4(2)*
Pasal 25	2.310.331.125	-	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	34.880.515	-	*Value added tax*
Total	**19.153.349.791**	**10.510.873.498**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Kini			*Current*
Tahun berjalan	40.096.242.750	32.688.342.500	*Current year*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	392.848.490	*Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years*
Sub-total	40.096.242.750	33.081.190.990	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Tahun berjalan	(2.503.664.557)	7.284.398.529	*Current year*
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	**37.592.578.193**	**40.365.589.519**	***Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	152.293.322.994	141.481.938.211	*Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer			*Temporary differences*
Amortisasi (pembalikan) biaya emisi obligasi	6.732.016.121	(1.199.334.571)	*Amortization (reversal) of deferred bonds issuance costs*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.725.399.538	3.809.306.012	*Provision for employee benefits*
Penghapusan aset tetap	1.960.003	17.158.868	*Write-off of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - neto	(1.088.995.325)	(2.658.941.158)	*Gain on sale of fixed assets - net*
Beban penyusutan	(1.355.722.112)	(558.452.932)	*Depreciation expense*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	-	(28.547.330.334)	*Provision for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables*
Beda tetap			*Permanent differences*
Perbaikan dan pemeliharaan	582.643.137	534.953.188	*Repairs and maintenance*
Telepon genggam	349.252.658	162.482.223	*Handphone*
Sumbangan	270.790.213	294.931.643	*Donation*
Denda pajak	230.351.947	19.857.476.656	*Tax penalty*
Pendapatan bunga	(4.195.059.179)	(3.051.021.108)	*Interest income*
Beban pajak final	839.011.836	610.204.222	*Final tax expense*
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	**160.384.971.831**	**130.753.370.920**	***Estimated Taxable Income***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	160.384.971.000	130.753.370.000	*Estimated taxable income (rounded-off)*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku			*Current year income tax expense based on the applicable tax rates*
25% x Rp160.384.971.000	40.096.242.750	-	*25% x Rp160,384,971,000*
25% x Rp130.753.370.000	-	32.688.342.500	*25% x Rp130,753,370,000*
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	40.096.242.750	32.688.342.500	*Current year income tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(27.251.185.176)	(25.528.355.370)	*Less prepaid income taxes*
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**12.845.057.574**	**7.159.987.130**	***Estimated Income Tax Payable - Article 29***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2018 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2018 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2018 will be used as basis in submission of the Company's 2018 Annual Corporate Tax Return.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2017 telah digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2017 PPh Badan Perusahaan.

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2017 was used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	152.293.322.994	141.481.938.211	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	38.073.330.749	35.370.484.553	*Income tax expense based on the applicable tax rates*
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	(480.752.556)	4.602.256.476	*Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate*
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	-	392.848.490	*Adjustment in respect of corporate income tax of previous years*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**37.592.578.193**	**40.365.589.519**	***Income Tax Expense - Net***

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Charged to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets (Liability)***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.947.132.989	1.431.349.885	(1.090.167.922)	8.288.314.952	*Employee benefits liability*
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	12.272.131.966	-	(10.113.008.455)	2.159.123.511	*Loss on derivative instrument for cash flow hedges*
Aset tetap	273.406.957	(610.689.359)	-	(337.282.402)	*Fixed assets*
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.683.004.031)	1.683.004.031	-	-	*Deferred bonds issuance costs*
Total	**18.809.667.881**	**2.503.664.557**	**(11.203.176.377)**	**10.110.156.061**	***Total***

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ *Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ *Credited to equity from other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Assets (Liability)***
Kerugian atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas	(1.414.007.041)	-	13.686.139.007	12.272.131.966	*Loss on derivative instrument for cash flow hedges*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.990.732.623	952.326.503	1.004.073.863	7.947.132.989	*Employee benefits liability*
Aset tetap	1.073.465.762	(800.058.805)	-	273.406.957	*Fixed assets*
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(1.383.170.388)	(299.833.643)	-	(1.683.004.031)	*Deferred bonds issuance costs*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	7.136.832.584	(7.136.832.584)	-	-	*Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables*
Total	**11.403.853.540**	**(7.284.398.529)**	**14.690.212.870**	**18.809.667.881**	***Total***

Pada tanggal 13 November 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2016 sampai dengan Desember 2016 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp230.351.947. Perusahaan telah membayar seluruh liabilitas pajak ini pada tanggal 28 November 2018.

On November 13, 2018, the Directorate General of Taxation (DJP) issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the fiscal period of January 2016 until December 2016 which resulted to additional tax liability amounting to Rp230,351,947. The Company has fully paid the tax liability on November 28, 2018.

Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) dengan No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tax amnesty

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received tax Amnesty Approval (SKPP) No.KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	438.867.901.920	1.263.833.425	*Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)*
Utang dealer			*Dealer payable*
Pihak berelasi (Catatan 28e)	89.250.000.000	-	*Related party (Note 28e)*
Pihak ketiga	5.864.291.517	1.085.517.581	*Third parties*
Utang asuransi dan lain-lain			*Insurance and other payables*
Pihak ketiga	59.679.077.019	40.885.329.178	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28c)	9.912.319.048	12.021.262.120	*Related party (Note 28c)*
Total	**603.573.589.504**	**55.255.942.304**	***Total***

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the potential exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, II, III, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase IV with details as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Nilai nominal	3.777.500.000.000	2.567.500.000.000	*Nominal value*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.087.805.064)	(6.732.036.123)	*Less deferred bonds issuance costs*
Utang obligasi - Neto	**3.771.412.194.936**	**2.560.767.963.877**	***Bonds payable - Net***

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2018, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Until December 31, 2018, the bonds issued by the the Company are as follows:

Efek hutang/*Debt securities*	**Tanggal emisi/ *Issuance date***	**Nomor surat OJK/ OJK *Letter number***	**Jumlah/*Amount***	**Wali amanat/ *The trustee***	**Skedul pembayaran bunga/ *Interest payment schedule***	**Tanggal pembayaran bunga pertama/ *First interest payment date***
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)*	18 Mei/ *May* 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	18 Agustus/ *August* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)*	15 Februari/ *February* 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	15 Mei/ *May* 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)*	7 Juli/ *July* 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	7 Oktober/ *October* 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)*	23 Maret/ *March* 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	23 Juni/ *June 2017*
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)*	16 Maret/ *March* 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	16 Juni/ *June* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)*	6 November/ *November* 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	6 Februari/ *February* 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)*	24 April/ *April* 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	24 Juli/ *July* 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ *Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)*	22 April/ *April* 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ *Quarterly*	22 Juli/ *July* 2014

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB III Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2018	515.000.000.000	6,50%	25 Mei/ *May* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ *May* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ *May* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ *February* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ *February* 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ *February* 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB III Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ *July* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ *July* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ *July* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ *March* 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* III					
Seri/*Serial* A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ *March* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ *March* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ *March* 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB II Tahap/*Phase* II					
Seri/*Serial* A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ *November* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ *November* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ *November* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

15. BONDS PAYABLE (continued)

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows: (continued)

Efek hutang/ *Debt securities*	Tahun penerbitan/ *Year of issuance*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Tingkat bunga tetap/*Fixed interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Cicilan pokok efek hutang/ *Debt securities installment*
PUB II Tahap/*Phase* I					
Seri/*Serial* A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ *May* 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ *April* 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
PUB I Tahap/*Phase* IV					
Seri/*Serial* A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ *May* 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ *April* 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*
Seri/*Serial* C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ *April* 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ *Bullet payment on due date*

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan diluar kegiatan usaha.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp512.611.436.174 dan Rp1.208.736.437.984, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp1.376.584.635.959 dan Rp75.332.930.050, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat $_{id}$A (*Single* A) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp34.158.360.215 dan Rp27.577.054.803, disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Akrual” pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp322.367.068.771 dan Rp258.406.829.572 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Pembiayaan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

15. BONDS PAYABLE (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds’ maturity dates.

As of December 31, 2018 and 2017, consumer financing receivables amounting to Rp512,611,436,174 and Rp1,208,736,437,984, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2018 and 2017, finance lease receivables amounting to Rp1,376,584,635,959 and Rp75,332,930,050, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 5).

All of the Company’s bonds are rated $_{id}$A (Single A) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (“Pefindo”), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the accrued bonds interest amounting to Rp34,158,360,215 and Rp27,577,054,803, respectively, are presented as part of “Accrued Expenses” in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp322,367,068,771 and Rp258,406,829,572 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of “Financing Charges” in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company is exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Barclays Bank PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka V dan VI dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.000.000	24 Agustus/ *August 2015*	24 Agustus/ *August 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.500.000	14 Januari/ *January* 2015	14 Januari/ *January* 2018	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 2,63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI, VII dan VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$13.090.000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.910.000	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 April/ *April 2017*	18 April/ *April 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$35.000.000	19 Mei/ *May 2016*	16 Mei/ *May 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	16 Maret/ *March 2016*	15 Maret/ *March 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.000.000	24 Agustus/ *August 2015*	24 Agustus/ *August 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$5.000.000	4 Februari/ *February 2015*	5 Februari/ *February 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Barclays Bank PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank PLC for Syndicated Term-Loan V and VI with details as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.63%.

JP Morgan Chase Bank, NA

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with JP Morgan Chase Bank, NA for Syndicated Term-Loan V, VI, VII and VIII with details as follows:

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swaps.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swaps.

Nomura International PLC

The Company entered into interest rate swap contracts with Nomura International PLC for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$8.734.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*
US$2.266.000	8 Maret/ *March 2018*	14 Desember/ *December 2020*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 4,08%.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 4.08%.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia atas Kredit Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank CTBC Indonesia

The Company entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.000.000	26 Februari/ *February 2015*	26 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$8.500.000	14 Januari/ *January 2015*	16 Januari/ *January 2018*	Swap suku bunga/ *Interest rate swap*

Perusahaan membayar bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 2,67% untuk kontrak swap suku bunga.

The Company pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 2.67% for interest rate swaps.

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.40% for cross currency swap.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VI, VII, Mandiri (Cabang Singapura) dan RHB Bank Berhad (Singapura) dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for Syndicated Term-Loan VI, VII, Mandiri (Singapore Branch) and RHB Bank Berhad (Singapore) with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$7.940.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.060.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$40.000.000	24 Januari/ *January 2017*	24 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$25.000.000	28 Juli/ *July 2016*	27 Juli/ *July 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$30.000.000	6 Juni/ *June 2016*	6 Juni/ *June 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company entered into cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk for Syndicated Term-Loan V with details as follows:

Nilai kontrak/ ***Contract value***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Tanggal jatuh tempo/** ***Maturity date***	**Jenis kontrak swap/** ***Type of swap contract***
US$25.000.000	15 Januari/ *January 2015*	16 Januari/ *January 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rate at 9.60%.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka V, VI dan VII dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Maybank Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan V, VI and VII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$23.820.000	14 Desember/ *December 2017*	13 Desember/ *December 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.180.000	14 Desember/ *December 2017*	13 Desember/ *December 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	18 Agustus/ *August 2017*	16 Agustus/ *August 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	18 Agustus/ *August 2017*	16 Agustus/ *August 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	30 Maret/ *March 2017*	29 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	30 Maret/ *March 2017*	29 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$18.333.000	24 November/ *November 2015*	24 Agustus/ *August 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$13.000.000	5 Februari/ *February 2015*	4 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dengan rincian sebagai berikut:

Standard Chartered Bank, Jakarta

The Company entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta for Syndicated Term-Loan VII with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$15.880.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	20 September/ *September 2017*	19 September/ *September 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	9 Juni/ *June 2017*	8 Juni/ *June 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$15.880.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.120.000	30 Maret/ *March 2017*	30 Maret/ *March 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 9,58%.

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 9.58%.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk atas Kredit Sindikasi Berjangka VII dan Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk for Syndicated Term-Loan VII and Working Capital Loan with details as follows:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$19.700.000	28 Desember/ *December 2018*	4 Januari/ *January 2019*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	21 Desember/ *December 2018*	28 Desember/ *Desember 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	14 Desember/ *Desember 2018*	21 Desember/ *Desember 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	7 Desember/ *Desember 2018*	14 Desember/ *Desember 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	30 November/ *November 2018*	7 Desember/ *Desember 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	23 November/ *November 2018*	30 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	15 November/ *November 2018*	23 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	8 November/ *November 2018*	15 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.700.000	1 November/ *November 2018*	8 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.720.000	25 Oktober/ *October 2018*	1 November/ *November 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.720.000	18 Oktober/ *October 2018*	25 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$19.850.000	4 Oktober/ *October 2018*	11 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.000.000	27 September/ *September 2018*	4 Oktober/ *October 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.000.000	20 September/ *September 2018*	27 September/ *September 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.500.000	30 Agustus/ *August 2018*	6 September/ *September 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.680.000	2 Agustus/ *August 2018*	9 Agustus/ *August 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.000.000	23 Mei/ *May 2018*	30 Mei/ *May 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$20.850.000	11 April/ *April 2018*	18 April/ *April 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$21.200.000	15 Maret/ *March 2018*	22 Maret/ *March 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$4.000.000	28 Februari/ *February 2018*	7 Maret/ *March 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.900.000	8 Februari/ *February 2018*	15 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$1.900.000	2 Februari/ *February 2018*	12 Februari/ *February 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.100.000	16 Januari/ *January 2018*	23 Januari/ *January 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.000.000	28 Desember/ *December 2017*	4 Januari/ *January 2018*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$7.940.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$2.060.000	2 Juni/ *June 2017*	29 Mei/ *May 2020*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

PT Bank ANZ Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank ANZ Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$14.635.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$10.365.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$6.545.000	6 Desember/ *December 2018*	6 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$3.455.000	6 Desember/ *December 2018*	6 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank UOB Indonesia atas Kredit Sindikasi Berjangka VIII dengan rincian sebagai berikut:

Nilai kontrak/ *Contract value*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jenis kontrak swap/ *Type of swap contract*
US$5.000.000	28 Desember/ *December 2018*	27 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$9.817.500	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*
US$5.182.500	6 Desember/ *December 2018*	5 Desember/ *December 2021*	Swap mata uang dan suku bunga/ *Cross currency swap*

Perusahaan membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,17% sampai dengan 9,35%.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

PT Bank ANZ Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank ANZ Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

PT Bank UOB Indonesia

The Company entered into cross currency swap contracts with PT Bank UOB Indonesia for Syndicated Term-Loan VIII with details as follows:

The Company pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 9.17% to 9.35%.

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

31 Desember 2018/
December 31, 2018

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	5.823	728	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	325.764.576
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	84.511.116
- Nomura International PLC	1.511	189	8 Mar/ *Mar* 2018	13 Des/ *Dec* 2020	84.511.116
					820.551.384
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	9.872.219.016
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	9.863.400.087
- JP Morgan Chase Bank, NA	7.940	1.323	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	9.167.240.493
- JP Morgan Chase Bank, NA	5.833	2.917	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	6.014.944.008
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.333	3.333	16 Mar/ *Mar* 2016	15 Mar/ *Mar* 2019	4.125.405.204
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	2.566.684.845
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	2.564.425.809
- JP Morgan Chase Bank, NA	2.060	343	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	2.383.630.524
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.970	662	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	4.733.413.303
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.030	172	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	1.230.662.282
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.667	1.111	24 Jan/ *Jan* 2017	24 Mar/ *Mar* 2020	17.350.622.200
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.250	2.083	28 Jul/ *Jul* 2016	27 Jul/ *Jul* 2019	7.212.050.620

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/
December 31, 2018

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000	2.500	6 Jun/ *Jun* 2016	6 Jun/ *Jun* 2019	5.341.941.660
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.308	662	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	3.757.655.853
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	858	172	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	976.714.498
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.880	1.985	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	15.897.721.161
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.263	1.323	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	10.541.044.486
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.617	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	7.487.383.039
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.120	515	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	4.136.615.582
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.403	343	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	2.741.698.108
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.717	343	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	1.946.181.820
- Standard Chartered Bank, Jakarta	9.263	1.323	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	14.068.812.816
- Standard Chartered Bank, Jakarta	7.940	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	10.210.176.594
- Standard Chartered Bank, Jakarta	6.617	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	8.200.503.414
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.403	343	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	3.658.349.511
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.060	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	2.654.526.591
- Standard Chartered Bank, Jakarta	1.717	343	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	2.131.472.872
					170.835.496.396
					171.656.047.780

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2018/
December 31, 2018

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.090	1.091	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	952.429.851
- JP Morgan Chase Bank, NA	6.910	576	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	493.686.252
- PT Bank ANZ Indonesia	14.635	1.219	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	517.622.042
- PT Bank ANZ Indonesia	10.365	864	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	352.680.556
- PT Bank ANZ Indonesia	6.545	545	6 Des/ *Dec* 2018	6 Des/ *Dec* 2021	242.377.910
- PT Bank ANZ Indonesia	3.455	288	6 Des/ *Dec* 2018	6 Des/ *Dec* 2021	123.221.291
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.700	19.700	28 Des/ *Dec* 2018	4 Jan/ *Jan* 2019	4.563.115.440
- PT Bank UOB Indonesia	9.817	818	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	646.634.284
- PT Bank UOB Indonesia	5.182	432	6 Des/ *Dec* 2018	5 Des/ *Dec* 2021	334.534.849
- PT Bank UOB Indonesia	5.000	417	28 Des/ *Dec* 2018	27 Des/ *Dec* 2021	310.952.250
					8.537.254.725

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- Barclays Bank PLC	708	708	14 Jan/ *Jan* 2015	14 Jan/ *Jan* 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	3.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	13.209.300

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Suku Bunga/*Interest Rate Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.750	1.250	24 Agu/ *Aug* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	417	417	4 Feb/ *Feb* 2015	5 Feb/ *Feb* 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	708	708	14 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	13.232.111
					436.769.688
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	16.667	3.333	16 Mar/ *Mar* 2016	15 Mar/ *Mar* 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	149.014.452
- PT Bank CTBC Indonesia	1.250	1.250	26 Feb/ *Feb* 2015	26 Feb/ *Feb* 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.617	662	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	1.068.498.922
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.717	172	2 Jun/ *Jun* 2017	29 Mei/ *May* 2020	280.651.833
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000	-	28 Des/ *Dec* 2017	4 Jan/ *Jan* 2018	20.590.521
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.583	2.083	28 Jul/ *Jul* 2016	27 Jul/ *Jul* 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000	2.500	6 Jun/ *Jun* 2016	6 Jun/ *Jun* 2019	1.277.390.901

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount ("000")*	Angsuran pokok/ *Principal ("000")*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative receivables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.955	662	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.545	172	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	113.384.237
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.910	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	1.248.231.180
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.557	1.323	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	1.186.069.621
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.083	1.083	5 Feb/ *Feb* 2015	4 Feb/ *Feb* 2018	774.093.797
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.090	343	30 Mar/ *Mar* 2017	29 Mar/ *Mar* 2020	329.167.310
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.778	343	18 Agu/ *Aug* 2017	16 Agu/ *Aug* 2020	315.732.369
- PT Bank OCBC NISP Tbk	2.083	2.083	15 Jan/ *Jan* 2015	16 Jan/ *Jan* 2018	1.532.296.485
- Standard Chartered Bank, Jakarta	14.557	1.323	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.778	343	20 Sep/ *Sep* 2017	19 Sep/ *Sep* 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	13.233	1.323	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	11.910	1.323	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	660.234.684
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.433	343	9 Jun/ *Jun* 2017	8 Jun/ *Jun* 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.090	343	30 Mar/ *Mar* 2017	30 Mar/ *Mar* 2020	176.178.192
					25.633.042.860
					26.069.812.548

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2018 and 2017, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/
December 31, 2017

Instrumen derivatif/ *Derivative instruments*	(dalam dolar AS)/ (*in US dollar*) Jumlah nosional/ *Notional amount (“000”)*	Angsuran pokok/ *Principal (“000”)*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ *Fair value (recorded as derivative payables)*
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ *Cross Currency Swap*					
- JP Morgan Chase Bank, NA	17.500	2.917	19 Mei/ *May* 2016	16 Mei/ *May* 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	13.233	1.323	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	3.433	343	20 Apr/ *Apr* 2017	18 Apr/ *Apr* 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	1.111	24 Jan/ *Jan* 2017	24 Mar/ *Mar* 2020	890.638.470
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.000	1.667	24 Nov/ *Nov* 2015	24 Agu/ *Aug* 2018	3.172.675.852
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.820	1.985	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	1.803.632.553
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.180	515	14 Des/ *Dec* 2017	13 Des/ *Dec* 2020	456.695.050
					9.567.588.593

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp30.339.025.365 dan (Rp41.058.417.020), masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan Komprehensif Lain”, dalam laporan perubahan ekuitas. Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp33.807.580.436 dan Rp206.884.651.415 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai akun “Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

The Company’s cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp30,339,025,365 and (Rp41,058,417,020) in 2018 and 2017, respectively, and presented as part of “Other Comprehensive Income”, under statement of changes in equity. Charges on derivative transactions - net amounting to Rp33,807,580,436 and Rp206,884,651,415 in 2018 and 2017, respectively, are presented as “Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net” account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar (Rp6.477.370.532) (neto pajak) dan (Rp36.816.395.897) (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Cumulative gain (losses) arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to (Rp6,477,370,532) (net of tax) and (Rp36,816,395,897) (net of tax) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember 2018 dan 2017/ *December 31, 2018 and 2017*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	649.188	99,88%	649.188.000.000	*PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)*
PT IMG Sejahtera Langgeng	812	0,12%	812.000.000	*PT IMG Sejahtera Langgeng*
Total	**650.000**	**100,00%**	**650.000.000.000**	***Total***

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2017 pada tanggal 25 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 4 Juni 2018; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2017 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 pada tanggal 29 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp10.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 5 Juni 2017; dan
- Alokasi laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2017 dated May 25, 2018, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 4, 2018; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2017 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2016 dated May 29, 2017, the shareholders approved the following, among others:

- *Payment of cash dividends amounting to Rp10,000,000,000. The dividend has been paid on June 5, 2017; and*
- *Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2016 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.*

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga	866.491.170.831	924.428.454.691	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28b)	3.127.502.780	281.936.055	*Related parties (Note 28b)*
Pendapatan Pembiayaan Konsumen	**869.618.673.611**	**924.710.390.746**	***Consumer Financing Income***

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp281.425.454.271 dan Rp129.711.699.180, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp281,425,454,271 and Rp129,711,699,180 in 2018 and 2017, respectively.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of financing lease income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga	927.232.456.111	647.380.756.869	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28b)	19.459.177.221	8.350.867.180	*Related parties (Note 28b)*
Pendapatan Sewa Pembiayaan	**946.691.633.332**	**655.731.624.049**	***Finance Lease Income***

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

21. FACTORING INCOME

The details of factoring income from third parties and related parties are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga	40.442.166.366	87.971.453	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28b)	2.547.723.261	229.536.174	*Related parties (Note 28b)*
Pendapatan Anjak Piutang	**42.989.889.627**	**317.507.627**	***Factoring Income***

22. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN PINALTI

Akun ini terdiri dari:

22. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	127.239.431.627	125.503.570.042	*Income from recovery of written-off accounts*
Denda keterlambatan	70.626.264.645	59.838.679.381	*Late charges*
Pinalti	13.057.011.671	16.014.489.010	*Penalties*
Total	**210.922.707.943**	**201.356.738.433**	***Total***

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

23. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN

23. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	4.195.059.179	3.051.021.108	*Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.981.047.607	5.034.579.570	*Gain on sale of fixed assets (Note 9)*
Pendapatan lain-lain	23.087.691.782	15.302.764.645	*Other income*
Total	**29.263.798.568**	**23.388.365.323**	***Total***

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga tersebut adalah sebesar Rp839.011.836 dan Rp610.204.222 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The final tax expense related to interest income amounted to Rp839,011,836 and Rp610,204,222 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi pencairan terkait kontrak pembiayaan.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to initial disbursement relating to customer contracts.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

24. FINANCING CHARGES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	376.285.023.282	259.146.630.008	*Interest on bank loans and payables Third parties*
Bunga obligasi (Catatan 15)	322.367.068.771	258.406.829.572	*Bonds interest (Note 15)*
Rugi (laba) selisih kurs - neto	118.537.426.615	(2.199.078.512)	*Loss (gain) on foreign exchange - net*
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	33.807.580.436	206.884.651.415	*Charges on swap transactions - net (Note 16)*
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	24.435.648.120	29.199.960.172	*Amortization of transaction cost syndication loan*
Provisi bank	15.144.942.961	9.130.891.799	*Bank provision*
Amortisasi biaya emisi obligasi	7.328.364.756	4.913.258.545	*Amortization of bonds issuance cost*
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.275.891.815	2.331.683.127	*Bank charges, bonds related expenses and others*
Total	**900.181.946.756**	**767.814.826.126**	***Total***

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp9.001.710.327 dan Rp7.022.558.465 pada tahun 2018 dan 2017.

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp9,001,710,327 and Rp7,022,558,465 in 2018 and 2017, respectively.

25. BEBAN GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

25. SALARIES, ALLOWANCES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Gaji	193.285.596.735	172.209.383.205	*Salaries*
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	55.486.586.243	52.559.897.227	*Employee benefits and other allowances*
Iuran pensiun (Catatan 29)	7.319.852.142	6.648.735.012	*Pension contribution (Note 29)*
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	5.745.528.154	5.526.820.667	*Provision for employee service entitlements (Note 29)*
Total	**261.837.563.274**	**236.944.836.111**	***Total***

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Sewa	35.483.888.463	19.566.567.239	*Rental*
Jasa keamanan	25.951.714.060	25.109.186.283	*Security*
Pemasaran	17.920.304.002	16.733.109.245	*Marketing*
Perjalanan	17.353.997.987	15.906.940.146	*Travelling*
Komunikasi	10.525.730.041	9.226.101.807	*Communication*
Jamsostek	9.291.776.626	8.053.973.364	*Jamsostek*
Jasa pengiriman	7.079.444.618	6.420.822.228	*Courrier*
Keperluan kantor	6.390.970.034	5.878.160.538	*Office supplies*
Keanggotaan	5.700.630.321	5.248.595.046	*Membership*
Listrik dan air	4.598.569.785	4.216.014.604	*Electricity and water*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.552.538.196	3.813.137.179	*Repairs and maintenance*
Materai	2.831.598.000	2.295.334.600	*Stamp*
Denda pajak dan perijinan	2.380.725.350	21.411.766.892	*Taxes and licenses*
Jasa tenaga ahli	1.823.491.247	1.661.721.246	*Professional fees*
Asuransi			*Insurance*
Pihak ketiga	219.718.001	142.221.610	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 28d)	815.097.752	736.134.395	*Related party (Note 28d)*
Lain-lain	15.826.374.328	10.123.789.955	*Others*
Total	**167.746.568.811**	**156.543.576.377**	***Total***

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian *Refinancing*

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perjanjian *Refinancing* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.036.693.805 dan 1.263.833.425 (Catatan 14).

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,60% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp62.428.647.523 dan Rp10.394.824.096.

b. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal tanggal 18 Maret 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,50% pada tahun 2018.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

On December 31, 2018 and 2017, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp1,036,693,805 and Rp1,263,833,425, respectively (Note 14).

II. Joint Financing Agreement

a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 2, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 9.00% to 9.60% in 2018.

As of December 31, 2018, consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp62,428,647,523 and Rp10,394,824,096, respectively.

b. On September 18, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, third party, with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to March 18, 2019. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 8.00% to 8.50% in 2018.

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 5,00% dari Perusahaan dan 95,00% dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 30 April 2019. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan 9,00% pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebesar Rp437.831.208.115 (Catatan 14).

c. Pada tanggal 2 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 2 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada saldo penarikan atas fasilitas ini.

III. Perjanjian Lain-lain

a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreement (continued)

On October 30, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a maximum amount of Rp500,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 5.00% from the Company and 95.00% from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The drawdown period of the facility is up to April 30, 2019. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% in 2018.

On December 31, 2018, payables related to joint financing transaction with PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounted to Rp437,831,208,115 (Note 14).

c. On October 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, third party, with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to October 2, 2020. As of December 31, 2018, there is no outstanding amount for this facility.

III. Other Agreements

a. The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

b. The Company entered into agreements with various dealers related to consumer financing facility.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT United Indo Surabaya, PT Indosentosa Trada, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Megah Putra Makassar, PT Wahana Wirawan Palembang, PT Indomobil Prima Niaga, PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan PT Indotruck Utama.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT United Indo Surabaya, PT Indosentosa Trada, PT Wahana Trans Lestari Medan, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Megah Putra Makassar, PT Wahana Wirawan Palembang, PT Indomobil Prima Niaga, PT Multistrada Arah Sarana Tbk and PT Indotruck Utama.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners and Directors and management).

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

a. The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
PT Eka Dharma Jaya Sakti	2.239.173.000	1.113.530.000	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	455.616.000	-	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**2.694.789.000**	**1.113.530.000**	***Total***

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,51% sampai dengan 14,01% pada tahun 2018 dan antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rates ranging from 13.51% to 14.01% in 2018 and from 13.98% to 14.00% in 2017.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
PT Prima Sarana Gemilang	160.758.981.668	162.986.046.668	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	12.278.743.000	6.638.330.000	*PT Prima Sarana Mustika*
PT Indomobil Trada Nasional	3.035.130.511	-	*PT Indomobil Trada Nasional*
PT Wahana Wirawan	1.810.879.736	-	*PT Wahana Wirawan*
PT United Indo Surabaya	1.107.366.075	-	*PT United Indo Surabaya*
PT Indosentosa Trada	918.874.202	-	*PT Indosentosa Trada*
PT Wahana Trans Lestari Medan	765.995.112	-	*PT Wahana Trans Lestari Medan*
PT Wahana Sun Motor Semarang	706.824.747	-	*PT Wahana Sun Motor Semarang*
PT Wahana Megah Putra Makassar	706.824.747	-	*PT Wahana Megah Putra Makassar*
PT Wahana Wirawan Palembang	636.149.577	-	*PT Wahana Wirawan Palembang*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	3.097.303.282	-	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**185.823.072.657**	**169.624.376.668**	***Total***

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 11,91% sampai dengan 16,51% pada tahun 2018 dan antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017.

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 11.91% to 16.51% in 2018 and from 15.45% to 16.53% in 2017.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017.

Rincian tagihan anjak piutang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6):

The outstanding factoring receivables from related parties are as follows (Note 6):

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
PT Indomobil Prima Niaga	80.000.000.000	-	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	40.167.533.055	-	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
Total	**120.167.533.055**	**-**	***Total***

Suku bunga tahunan tagihan anjak piutang dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 20,73% sampai dengan 34,06% pada tahun 2018.

Factoring receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 20.73% to 34.06% in 2018.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
PT Prima Sarana Gemilang	2.741.311.380	-	*PT Prima Sarana Gemilang*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	386.191.400	281.936.055	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**3.127.502.780**	**281.936.055**	***Total***

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
PT Prima Sarana Gemilang	18.466.808.526	7.949.936.433	*PT Prima Sarana Gemilang*
PT Prima Sarana Mustika	825.721.240	322.002.331	*PT Prima Sarana Mustika*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	166.647.455	78.928.416	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**19.459.177.221**	**8.350.867.180**	***Total***

Rincian pendapatan anjak piutang dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 21):

The details of factoring income from related parties are as follows (Note 21):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
PT Indomobil Prima Niaga	1.385.583.400	-	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Multistrada Arah Sarana Tbk	622.139.861	-	*PT Multistrada Arah Sarana Tbk*
PT Indotruck Utama	540.000.000	-	*PT Indotruck Utama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	-	229.536.174	*Others (below Rp500,000,000 each)*
Total	**2.547.723.261**	**229.536.174**	***Total***

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp9.912.319.048 dan Rp12.021.262.120, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

d. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp104.460.821.813 dan Rp94.496.533.770 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp815.097.752 dan Rp736.134.395 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).

e. Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak sewa pembiayaan dengan PT Steady Safe Tbk terkait pembelian kendaraan dimana PT Indotruck Utama bertindak sebagai penyedia aset pembiayaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, utang dealer kepada PT Indotruck Utama adalah sebesar Rp89.250.000.000 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp9,912,319,048 and Rp12,021,262,120, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).

d. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp104,460,821,813 and Rp94,496,533,770 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp815,097,752 and Rp736,134,395 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).

e. The Company entered into finance lease contract with PT Steady Safe Tbk regarding purchase of vehicles where PT Indotruck Utama acts as provider of the financed assets. On December 31, 2018, dealer payable to PT Indotruck Utama amounting to Rp89,250,000,000 are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).

f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
	Persentase terhadap total aset (%)/ *Percentage to total assets (%)*		
ASET			***ASSETS***
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Entitas sepengendali	0,01	0,01	*Entities under common control*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Entitas sepengendali	1,37	1,62	*Entities under common control*
Tagihan anjak piutang			*Factoring receivables*
Entitas sepengendali	0,89	-	*Entities under common control*

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows: (continued)

	Persentase terhadap total liabilitas (%)/ *Percentage to total liabilities (%)*		
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,83	0,13	*Other related parties*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
	Persentase terhadap total pendapatan (%)/ *Percentage to total revenue (%)*		
PENDAPATAN			***REVENUES***
Pendapatan pembiayaan konsumen			*Consumer financing income*
Entitas sepengendali	0,15	0,02	*Entities under common control*
Pendapatan sewa pembiayaan			*Financing lease income*
Entitas sepengendali	0,93	0,46	*Entities under common control*
Pendapatan anjak piutang			*Factoring income*
Entitas sepengendali	0,12	0,01	*Entities under common control*
	Persentase terhadap total beban (%)/ *Percentage to total expenses (%)*		
BEBAN			***EXPENSES***
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,04	*Other related parties*

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp7.319.852.142 dan Rp6.648.735.012 pada tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp33.153.259.809 dan Rp31.788.531.957 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.745.528.154 dan Rp5.526.820.667 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Akrual atas liabilitas untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dalam laporan aktuaria tertanggal 22 Februari 2019 dan 30 Januari 2018 dengan menggunakan metode perhitungan aktuaria "*Projected Unit Credit*" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Total pension contributions amounting to Rp7,319,852,142 and Rp6,648,735,012 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee' Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

In addition to the defined contributary plan, the Company records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp33,153,259,809 and Rp31,788,531,957 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp5,745,528,154 and Rp5,526,820,667 in 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employees' Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

The accruals as of December 31, 2018 and 2017 were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria in its actuary report dated February 22, 2019 and January 30, 2018 using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Tingkat bunga diskonto tahunan	9,01%	7,20%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	*Annual salary increase rate*
Tabel mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	*Mortality table*
Umur pensiun	55 tahun/ *55 years old*	55 tahun/ *55 years old*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah:

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	31.788.531.957	23.962.930.493	*Beginning balance*
Ditambah penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	5.745.528.154	5.526.820.667	*Additional provision during the year (Note 25)*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	36.008.731	-	*Transfer of employee benefits liability from a related party*
Jumlah yang diakui sebagai penghasilan (rugi) komprehensif lain	(4.360.671.686)	4.016.295.452	*Amount recognized as other comprehensive income (loss)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(56.137.347)	(1.717.514.655)	*Payments during the year*
Saldo akhir	**33.153.259.809**	**31.788.531.957**	***Ending balance***

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2018	**2017**	
Beban jasa kini	3.456.753.853	3.549.878.901	*Current service cost*
Beban bunga	2.288.774.301	1.976.941.766	*Interest cost*
Total	**5.745.528.154**	**5.526.820.667**	***Total***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Saldo awal	31.788.531.957	23.962.930.493	*Beginning balance*
Beban jasa kini	3.456.753.853	3.549.878.901	*Current service cost*
Beban bunga	2.288.774.301	1.976.941.766	*Interest cost*
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas pihak berelasi	36.008.731	-	*Transfer of employee benefit liability from a related party*
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuaria	(4.360.671.686)	4.016.295.452	*Actuarial losses (gain) on obligations*
Pembayaran pesangon	(56.137.347)	(1.717.514.655)	*Severance payments*
Saldo akhir	**33.153.259.809**	**31.788.531.957**	***Ending balance***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018 and 2017: (unaudited)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(2.834.868.236)	(324.076.838)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.245.851.990	377.531.213	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	7.377.557.409	845.213.104	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(6.291.449.956)	(701.084.481)	*Decrease 1% in salary rate*

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (tidak diaudit) (lanjutan)

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2018 and 2017: (unaudited) (continued)

	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
	Kewajiban imbalan pasca kerja/ *Obligation for post-employment benefits*	**Beban jasa kini/ *Current service cost***	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.030.024.393)	(364.114.640)	*Increase 1% in discount rate*
Penurunan tingkat diskonto 1%	3.508.765.657	428.660.647	*Decrease 1% in discount rate*
Kenaikan tingkat gaji 1%	5.905.573.842	707.708.859	*Increase 1% in salary rate*
Penurunan tingkat gaji 1%	(5.068.321.313)	(594.059.210)	*Decrease 1% in salary rate*

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee service entitlement liability is as follows:

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	33.153.259.809	31.788.531.957	*Present value of employee benefit obligation*
Nilai neto liabilitas dalam laporan posisi keuangan	**33.153.259.809**	**31.788.531.957**	***Net liability in the statement of financial position***

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***	
2 - 5 tahun	6.475.933.351	5.295.128.125	*2 - 5 years*
5 - 10 tahun	37.296.103.753	33.408.183.647	*5 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	1.187.290.703.581	1.160.002.607.433	*More than 10 years*
Total	**1.231.062.740.685**	**1.198.705.919.205**	***Total***

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 20,17 dan 20,74 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017 is 20.17 and 20.74 years, respectively (unaudited).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk and foreign currency risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage related risk by obtaining loans and issuing bonds payable with fixed interest rates.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*						
		Bunga tetap/*Fixed Interest*					
	Bunga mengambang/ *Floating interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non interest sensitive*	Total/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	107.484.258.864	-	-	24.101.049.399	131.585.308.263	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	195.612.093.377	2.069.661.311.907	2.984.098.464.263	(87.773.112.096)	5.161.598.757.451	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	1.214.683.832.338	4.742.646.613.848	1.616.119.189.634	(56.253.721.122)	7.517.195.914.698	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto		160.732.787.609	189.903.752.981	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	*Factoring receivables - net*
Piutang derivatif	-	22.694.341.493	148.961.706.287	-	-	171.656.047.780	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	10.763.041.999	10.763.041.999	*Other receivables*
Total aset	-	1.701.207.313.681	7.151.173.385.023	4.600.217.653.897	(110.177.087.811)	13.342.421.264.790	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank - neto	2.369.962.109.644	3.013.985.517.033	2.115.805.658.649	-	-	7.499.753.285.326	*Bank loans - net*
Beban akrual	-	-	-	-	60.658.630.093	60.658.630.093	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	438.867.901.920	164.705.687.584	603.573.589.504	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	2.043.174.754.949	1.331.932.611.050	396.304.828.937	-	3.771.412.194.936	*Bonds payable - net*
Utang derivatif	-	4.563.115.440	3.974.139.285	-	-	8.537.254.725	*Derivative payables*
Total liabilitas	2.369.962.109.644	5.061.723.387.422	3.451.712.408.984	835.172.730.857	225.364.317.677	11.943.934.954.584	*Total liabilities*
Neto	**(2.369.962.109.644)**	**(3.360.516.073.741)**	**3.699.460.976.039**	**3.765.044.923.040**	**(335.541.405.488)**	**1.398.486.310.206**	***Net***

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
		Bunga tetap/*Fixed Interest*					
	Bunga mengambang/ *Floating interest*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-3 tahun/ *1-3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years*	Tidak dikenakan bunga/*Non interest sensitive*	Total/ *Total*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	59.837.213.273	-	-	27.500.843.979	87.338.057.252	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	197.188.865.001	1.875.551.661.267	2.882.178.060.850	(70.096.192.438)	4.884.822.394.680	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	1.687.839.738.745	2.255.175.171.188	1.436.789.846.472	(83.799.250.269)	5.296.005.506.136	*Finance lease receivables - net*
Piutang derivatif	-	3.466.554.824	22.603.257.724	-		26.069.812.548	*Derivative receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	5.292.379.264	5.292.379.264	*Other receivables*
Total aset	-	1.948.332.371.843	4.153.330.090.179	4.318.967.907.322	(121.102.219.464)	10.299.528.149.880	*Total assets*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank - neto	612.095.061.669	2.831.383.340.500	2.846.397.824.748	-	-	6.289.876.226.917	*Bank loans - net*
Beban akrual	-	-	-	-	60.941.457.608	60.941.457.608	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	-	-	-	1.263.833.424	53.992.108.880	55.255.942.304	*Other payables*
Utang obligasi - neto	-	870.136.132.011	1.505.664.885.945	184.966.945.921	-	2.560.767.963.877	*Bonds payable - net*
Utang derivatif	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	-	9.567.588.593	*Derivative payables*
Total liabilitas	612.095.061.669	3.704.692.148.363	4.358.457.623.434	186.230.779.345	114.933.566.488	8.976.409.179.299	*Total liabilities*
Neto	**(612.095.061.669)**	**(1.756.359.776.520)**	**(205.127.533.255)**	**4.132.737.127.977**	**(236.035.785.952)**	**1.323.118.970.581**	***Net***

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited).

	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis poin/*Increase (decrease) on interest rate in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Tahun:			***Year:***
2018	+100	(15.090.344.058)	*2018*
	-100	15.090.344.058	
2017	+100	(8.839.859.825)	*2017*
	-100	8.839.859.825	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang AS Dolar (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit).

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's profit before tax (unaudited).

	Perubahan nilai tukar Rupiah/*Change In Rupiah Rate*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Effect on profit before tax***	
Tahun:			***Year:***
2018	+100	(3.252.990.808)	*2018*
	-100	3.252.990.808	
2017	+100	(1.423.364.354)	*2017*
	-100	1.423.364.354	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing, finance lease and factoring receivables. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing, finance lease and factoring receivables.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*		
	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
Korporasi - pihak ketiga	108.470.740.078	182.853.376.701	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	2.385.545.110	981.664.280	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	5.138.515.584.359	4.771.083.546.137	*Individual - third parties*
Piutang sewa pembiayaan			*Finance lease receivables*
Korporasi - pihak ketiga	6.601.245.640.229	4.300.879.006.302	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	160.730.636.352	135.527.254.874	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	811.473.359.239	943.398.495.229	*Individual - third parties*
Tagihan anjak piutang			*Factoring receivables*
Korporasi - pihak ketiga	49.588.912.532	-	*Corporation - third parties*
Korporasi - pihak berelasi	117.739.203.730	-	*Corporation - related parties*
Perorangan - pihak ketiga	183.308.424.328	-	*Individual - third parties*
Total	**13.173.458.045.957**	**10.334.723.343.523**	***Total***

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2018 and 2017:

	31 Desember/*December 31*, 2018					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Total/ *Total***	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.546.476.347.580	541.879.714.604	161.015.807.363	(87.773.112.096)	5.161.598.757.451	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.261.942.025.066	186.268.628.728	125.238.982.026	(56.253.721.122)	7.517.195.914.698	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	350.636.540.590	-	-	(1.014.345.991)	349.622.194.599	*Factoring receivables - net*
	12.159.054.913.236	728.148.343.332	286.254.789.389	(145.041.179.209)	13.028.416.866.748	

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017: (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2018 and 2017: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but non-impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Total/ *Total*	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.252.618.408.814	553.291.415.168	149.008.763.136	(70.096.192.438)	4.884.822.394.680	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	4.951.260.815.543	275.247.346.171	153.296.594.691	(83.799.250.269)	5.296.005.506.136	*Finance lease receivables - net*
	9.203.879.224.357	828.538.761.339	302.305.357.827	(153.895.442.707)	10.180.827.900.816	

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing and finance lease receivables which are past due but not impaired.

	31 Desember/*December 31, 2018*				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	331.080.530.482	132.580.268.187	78.218.915.935	541.879.714.604	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	98.125.829.836	58.359.063.071	29.783.735.821	186.268.628.728	*Finance lease receivable*
	429.206.360.318	190.939.331.258	108.002.651.756	728.148.343.332	

	31 Desember/*December 31, 2017*				
	1-30 hari/*days*	31-60 hari/*days*	61-90 hari/*days*	Total/*Total*	
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	*Consumer financing receivable*
Piutang sewa pembiayaan	140.706.230.638	86.239.787.197	48.301.328.336	275.247.346.171	*Finance lease receivable*
	484.448.536.530	224.928.758.523	119.161.466.286	828.538.761.339	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 based on contractual undiscounted payments:

31 Desember 2018/*December 31, 2018*

	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	3.444.289.519.982	2.159.082.551.172	2.382.613.421.114	-	7.985.985.492.268	*Bank loans*
Beban akrual	1.483.954.867	59.174.675.226	-	-	-	60.658.630.093	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	164.705.687.583	68.492.517.798	191.924.967.556	305.740.531.335	841.513.218	731.705.217.490	*Other payables*
Utang obligasi	-	1.175.676.691.324	1.061.529.602.363	1.927.687.814.988	-	4.164.894.108.675	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	4.563.115.440	-	3.974.139.285	-	8.537.254.725	*Derivative payables*
Total liabilitas	166.189.642.450	4.752.196.519.770	3.412.537.121.091	4.620.015.906.722	841.513.218	12.951.780.703.251	*Total liabilities*

31 Desember 2017/*December 31, 2017*

	Ditarik sewaktu-waktu/ *On demand*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3-12 bulan/ *3-12 months*	1-5 tahun/ *1-5 years*	>5 tahun/ *>5 years*	Total/ *Total*	
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Utang bank	-	1.572.185.861.366	2.235.444.590.530	3.030.443.488.027	-	6.838.073.939.923	*Bank loans*
Beban akrual	1.612.118.885	58.910.416.831	418.921.892	-	-	60.941.457.608	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	45.804.993.120	40.265.923	120.797.756	590.566.811	990.658.419	47.547.282.029	*Other payables*
Utang obligasi	-	30.768.117.089	1.032.175.741.198	1.883.811.081.866	-	2.946.754.940.153	*Bonds payable*
Utang derivatif	-	-	3.172.675.852	6.394.912.741	-	9.567.588.593	*Derivative payables*
Total liabilitas	47.417.112.005	1.661.904.661.209	3.271.332.727.228	4.921.240.049.445	990.658.419	9.902.885.208.306	*Total liabilities*

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholder* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding multifinance company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	31 Desember/*December 31*		
	2018	**2017**	
Pinjaman			*Debt*
Utang obligasi	3.777.500.000.000	2.567.500.000.000	*Bonds payable*
Utang bank	7.559.160.145.642	6.331.679.098.967	*Bank loans*
Utang lain-lain	438.867.901.920	1.263.833.425	*Other payables*
Total pinjaman	11.775.528.047.562	8.900.442.932.392	*Total debt*
Total modal	1.566.619.839.939	1.428.309.566.009	*Total capital*
Gearing ratio	7,52 kali/times	6,23 kali/*times*	*Gearing ratio*

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2018 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Multifinance Company, as of December 31, 2018 the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rasio permodalan	19,68%	*Capital ratio*
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	241,02%	*Equity to fully paid capital ratio*
Rasio *Non-Performing Finance* - neto	1,86%	*Non-Performing Finance - net*
Rasio *Non-Performing Finance - gross*	2,17%	*Non-Performing Finance - gross*
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	96,06%	*Financing to asset ratio*

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying value of the Company's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Tingkat 2:					***Level 2:***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.161.598.757.451	4.641.368.722.478	4.884.822.394.680	4.615.606.924.640	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	7.517.195.914.698	7.622.317.447.168	5.296.005.506.136	4.907.292.549.264	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	349.622.194.599	348.451.196.123	-	-	*Factoring receivables - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Piutang derivatif	171.656.047.780	171.656.047.780	26.069.812.548	26.069.812.548	*Derivative receivables*
Tingkat 2:					***Level 2:***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang bank - neto	7.499.753.285.326	7.497.751.866.425	6.289.876.226.917	6.424.970.455.997	*Bank loans - net*
Utang obligasi - neto	3.771.412.194.936	3.741.551.039.037	2.560.767.963.877	2.639.196.428.161	*Bonds payable - net*
Instrumen lindung nilai yang efektif					*Effective hedging instrument*
Utang derivatif	8.537.254.725	8.537.254.725	9.567.588.593	9.567.588.593	*Derivative payables*

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has assets and liabilities in US Dollar consisting of:

	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*	
	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 422.294	6.115.236.953	*Cash and cash equivalents*
Piutang sewa pembiayaan	US$ 24.050.896	348.281.030.768	*Finance lease receivables*
Total Aset	US$ 24.473.190	354.396.267.721	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang bank	US$ 287.825.000	4.167.993.828.910	*Bank loans*
Beban bunga masih harus dibayar	US$ 62.045	898.473.811	*Accrued interest expenses*
Pinjaman yang dilindung nilai	US$ (240.950.000)	(3.489.196.954.200)	*Hedged loans*
Total Liabilitas	US$ 46.937.045	679.695.348.521	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto	**US$ (22.463.855)**	**(325.299.080.800)**	***Net Liabilities***

	Dolar AS/ *US Dollar*	Setara dalam Rupiah/*Equivalent in Rupiah*	
	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*		
Aset			*Assets*
Kas dan setara kas	US$ 867.623	11.754.550.850	*Cash and cash equivalents*
Piutang pembiayaan konsumen	US$ 2.071.299	28.061.963.323	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	US$ 35.801.272	485.035.631.159	*Finance lease receivables*
Total Aset	US$ 38.740.194	524.852.145.332	*Total Assets*
Liabilitas			*Liabilities*
Utang bank	US$ 341.490.000	4.626.506.522.575	*Bank loans*
Beban bunga masih harus dibayar	US$ 89.611	1.214.060.193	*Accrued interest expenses*
Pinjaman yang dilindung nilai	US$ (292.333.333)	(3.960.532.001.987)	*Hedged loans*
Total Liabilitas	US$ 49.246.278	667.188.580.781	*Total Liabilities*
Liabilitas Neto	**US$ (10.506.084)**	**(142.336.435.449)**	***Net Liabilities***

Untuk melindungi dari resiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2018 and 2017.

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2018	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ *Non-cash activities - movement of foreign currency*	31 Desember/ *December 1,* 2018	
Utang bank (Catatan 11)	6.331.679.098.967	1.076.712.321.841	150.768.724.834	7.559.160.145.642	*Bank loans (Note 11)*
Utang obligasi (Catatan 15)	2.567.500.000.000	1.210.000.000.000	-	3.777.500.000.000	*Bonds payable (Note 15)*
Utang lain-lain (Catatan 14)*	1.263.833.425	437.604.068.495	-	438.867.901.920	*Other payables (Note 14)**
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**8.900.442.932.392**	**2.724.316.390.336**	**150.768.724.834**	**11.775.528.047.562**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari/ *January 1,* 2017	Arus Kas/ *Cash Flows*	Perubahan nonkas - pergerakan valuta asing/ *Non-cash activities - movement of foreign currency*	31 Desember/ *December 1,* 2017	
Utang bank (Catatan 11)	5.139.497.600.239	1.168.870.944.167	23.310.554.561	6.331.679.098.967	*Bank loans (Note 11)*
Utang obligasi (Catatan 15)	2.774.500.000.000	(207.000.000.000)	-	2.567.500.000.000	*Bonds payable (Note 15)*
Utang lain-lain (Catatan 14)*	-	1.263.833.425	-	1.263.833.425	*Other payables (Note 14)**
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**7.913.997.600.239**	**963.134.777.592**	**23.310.554.561**	**8.900.442.932.392**	***Total liabilities from financing activities***

*Utang lain-lain merupakan utang atas transaksi *refinancing* KPR dan pembiayaan bersama/*Other payables is payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions*

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*						
	Jabotabek/ *Jabotabek*	**Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ *Java, Bali and Nusa Tenggara***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Jumlah - Neto/ *Amount - Net***	
Pendapatan segmen	1.079.155.157.010	454.856.936.013	267.770.002.414	118.880.750.734	178.823.856.910	2.099.486.703.081	*Segment income*
Beban segmen:							*Segment expenses:*
Beban pembiayaan - neto	570.981.915.572	153.018.453.459	79.519.381.475	34.799.930.920	61.862.265.330	900.181.946.756	*Financing charges - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	127.582.084.182	129.906.494.744	71.170.099.108	30.221.702.448	50.029.658.619	408.910.039.101	*Provision for impairment losses on receivables*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	77.407.866.626	83.122.690.892	55.574.134.752	20.702.944.237	25.029.926.767	261.837.563.274	*Salaries, allowances and employee benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	129.134.659.183	14.384.203.096	19.126.879.157	10.593.946.307	12.034.098.710	185.273.786.453	*Loss on sale of foreclosed assets*
Umum dan administrasi	56.921.664.562	50.184.502.587	34.351.201.989	10.964.849.111	15.324.350.562	167.746.568.811	*General and administrative*
Penyusutan aset tetap	13.227.667.234	3.988.481.039	2.775.497.538	904.014.872	1.508.803.173	22.404.463.856	*Depreciation of fixed asset*
Total beban	975.255.857.359	434.604.825.817	262.517.194.019	108.187.387.895	165.789.103.161	1.946.354.368.251	*Total expenses*
Hasil segmen	103.899.299.651	20.252.110.196	5.252.808.395	10.693.362.839	13.034.753.749	153.132.334.830	*Segment results*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						153.132.334.830	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final						839.011.836	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto						37.592.578.193	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						114.700.744.801	*Income for the year*
Total aset segmen*	7.878.677.465.431	2.614.894.170.754	1.378.051.097.460	609.706.765.108	1.071.421.749.309	13.552.751.248.062	*Total segment assets**
Total liabilitas segmen	7.339.775.960.708	2.106.234.097.571	1.174.554.221.868	460.846.811.695	914.830.472.342	11.996.241.564.184	*Total segment liabilities*
Total perolehan aset tetap segmen	75.804.477.667	4.578.684.451	4.600.962.661	933.173.094	2.070.799.816	87.988.097.689	*Total acquisitions of property and equipment by segment*

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

**excluding net deferred tax assets*

35. INFORMASI SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/*December 31, 2017*						
	Jabotabek/ *Jabotabek*	**Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ *Java, Bali and Nusa Tenggara***	**Sumatera/ *Sumatera***	**Kalimantan/ *Kalimantan***	**Sulawesi/ *Sulawesi***	**Jumlah - Neto/ *Amount - Net***	
Pendapatan segmen	840.572.241.766	459.461.916.678	244.952.054.490	104.448.034.077	156.070.379.167	1.805.504.626.178	*Segment income*
Beban segmen:							*Segment expenses:*
Beban pembiayaan - neto	440.366.199.271	163.157.539.938	78.322.442.661	30.018.881.389	55.949.762.867	767.814.826.126	*Financing charges - net*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	102.268.089.716	115.884.691.674	52.058.241.000	29.518.573.717	41.097.150.786	340.826.746.893	*Provision for impairment losses on receivables*
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	67.086.687.609	78.289.223.210	51.105.216.445	18.952.013.991	21.511.694.856	236.944.836.111	*Salaries, allowances and employee benefits*
Kerugian penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	93.119.076.685	15.178.466.974	18.977.862.800	8.961.799.557	9.660.951.512	145.898.157.528	*Loss on sale of foreclosed assets*
Umum dan administrasi	62.531.215.082	41.762.250.996	30.836.905.487	8.671.197.123	12.742.007.689	156.543.576.377	*General and administrative*
Penyusutan aset tetap	7.122.156.585	3.651.641.721	2.407.391.875	961.774.272	1.241.376.257	15.384.340.710	*Depreciation of fixed asset*
Total beban	772.493.424.948	417.923.814.513	233.708.060.268	97.084.240.049	142.202.943.967	1.663.412.483.745	*Total expenses*
Hasil segmen	68.078.816.818	41.538.102.165	11.243.994.222	7.363.794.028	13.867.435.200	142.092.142.433	*Segment results*
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan						142.092.142.433	*Income before final tax expense and income tax expense*
Beban pajak final						610.204.222	*Final tax expense*
Beban pajak penghasilan - neto						40.365.589.519	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						101.116.348.692	*Income for the year*
Total aset segmen*	5.597.723.801.694	2.369.150.775.641	1.175.328.663.029	459.452.216.055	826.553.026.463	10.428.208.482.882	*Total segment assets**
Total liabilitas segmen	5.255.141.309.093	1.832.767.253.484	951.661.991.295	311.374.870.968	667.763.159.914	9.018.708.584.754	*Total segment liabilities*
Total perolehan aset tetap segmen	23.355.106.360	4.008.502.430	3.098.869.806	888.670.210	1.554.280.345	32.905.429.151	*Total acquisitions of property and equipment by segment*

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

** excluding net deferred tax assets*

36. REKLASIFIKASI

Untuk menyesuaikan dengan penyajian tahun 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan.

36. RECLASSIFICATIONS

To conform with the 2018 presentation, the Company has reclassified some accounts in the statement of financial position.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017 Sebelum reklasifikasi/ *As previously reported*	Reklasifikasi *Reclassifications*	2017 Setelah reklasifikasi/ *As reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Piutang pembiayaan konsumen	4.885.251.835.446	69.666.751.672	4.954.918.587.118	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	5.235.191.338.330	144.613.418.075	5.379.804.756.405	*Lease financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(51.652.301.664)	(18.443.890.774)	(70.096.192.438)	*Allowance for impairment losses on consumer financing receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(40.415.224.846)	(43.384.025.423)	(83.799.250.269)	*Allowance for impairment losses on finance lease receivables*
Aset lain-lain	145.338.261.576	(144.265.137.790)	1.073.123.786	*Other assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang lain-lain	47.068.826.544	8.187.115.760	55.255.942.304	*Other payables*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp650.000.000.000 (terdiri dari 650.000 lembar) menjadi Rp892.000.000.000 (terdiri dari 892.000 lembar) dengan menerbitkan saham sebanyak 242.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.0000 yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), entitas induk. Sehingga total kepemilikan IMJ di Perusahaan menjadi 99,90% atau sebanyak 891.188 lembar saham.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 19, 2019, the shareholders of the Company agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp650,000,000,000 (consisting of 650,000 shares) to Rp892,000,000,000 (consisting of 892,000 shares) by issuing 242,000 shares with nominal value amounting to Rp1,000,000 which were fully subscribed by PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ), the parent entity. The share ownership of IMJ in the Company has become 99.90% consisting of 891,188 shares.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2019.

38. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2019.

INDOMOBIL finance

Laporan Tahunan
Annual Report

2018

PT Indomobil Finance Indonesia

Indomobil Tower, Lantai 8
Jl. Letjen. M.T. Haryono Kav. 11
Jakarta Timur - 13330, Indonesia
Telp. : +62 21 2918 5400
Fax. : +62 21 2918 5401
www.indomobilfinance.com